

Realigning Focus to Maintain Performance

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “Hexindo” yang didefinisikan sebagai PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hexindo Adiperkasa Tbk secara umum. Laporan ini memuat data dan informasi terkait kinerja yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun buku 2020, yang dimulai sejak tanggal 1 April 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

This integrated annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from reported results.

Prospective statements in this integrated annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This integrated annual report contains the word “the Company” and “Hexindo” hereinafter referred to as PT Hexindo Adiperkasa Tbk as the company that runs business in the trading and rental of heavy equipment as well as aftersales services. The word “we” is at times used to simply refer to PT Hexindo Adiperkasa Tbk in general. This report contains data and information concerning the Company’s performance in 2020 fiscal year, which started on April 1, 2020 and ended on March 31, 2021.





REALIGNING FOCUS TO MAINTAIN PERFORMANCE

Tahun buku 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja Perseroan di tengah kondisi pasar yang melambat. Namun perjalanan panjang di industri alat berat telah menempa daya tahan kami dalam menghadapi berbagai tantangan.

Sepanjang tahun kami bergerak cepat untuk menyelaraskan keunggulan produk dan layanan kami dengan ekspektasi pelanggan yang dinamis. Kami mengembangkan inovasi pada sistem penjualan suku cadang dan layanan purna jual, memperkuat segmen pasar remanufaktur dan rekondisi, serta meredefinisikan strategi pemasaran pada pasar-pasar potensial untuk menangkap peluang yang lebih luas.

Dengan dukungan seluruh insan Perseroan yang memiliki semangat dan kompetensi tinggi serta sinergi dengan prinsipal, mitra usaha dan pelanggan, kami terus berupaya menjaga kinerja yang positif dengan rasio-rasio keuangan yang sehat.

The fiscal year 2020 was not an easy year to maintain the consistency of the Company's performance achievements in the midst of slowing market condition. Nevertheless, our long journey in heavy equipment industry has forged our resilience in facing any situation.

Throughout the year we moved swiftly to align the excellence of our products and services with dynamic customer expectations. We developed innovations in spare parts sales and after-sales service systems, strengthened the remanufacturing and reconditioning market segments, and redefined marketing strategies in potential markets to capture wider opportunities.

With the support of all the Company's people who have high enthusiasm and competence, and synergies with principals, business partners and customers, we continued striving to maintain a positive performance with sound financial ratios.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2016

SEIZING OPPORTUNITIES ACHIEVING VICTORY

PT Hexindo Adiperkasa Tbk tidak pernah surut dalam upaya-upaya untuk terus melakukan perbaikan di segala bidang. Dengan terciptanya momentum pemulihan ekonomi global dan nasional serta penguatan sektor-sektor usaha yang secara langsung berpengaruh pada pertumbuhan Perseroan, Hexindo terus bergerak maju mengoptimalkan segala daya serta membuat terobosan yang diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan hasil kinerja, baik dalam aspek finansial maupun operasional.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk never gives up in the efforts to continuously make improvements in all areas. With the creation of economic recovery momentum and the strengthening of business sectors that directly affect the Company's growth, Hexindo continues to move forward optimizing all resources and making breakthroughs that are expected to contribute to improve performance results in both financial and non-financial operational.



2017

COMMITTED TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

Sejalan dengan membaiknya harga produk komoditas di pasar dunia dan upaya pemerintah untuk terus melakukan pengembangan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, industri alat berat kembali mengalami pertumbuhan.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk berhasil memanfaatkan kondisi tersebut untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan. Pada tahun buku 2017, Hexindo berhasil membukukan laba sebesar US\$22,5 juta, meningkat 24,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya US\$18,1 juta.

In line with price improvement of the commodity products in the world market and the government's efforts to continue developing infrastructure in various regions of Indonesia, the heavy equipment industry has regained growth.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk successfully utilized the condition to achieve sustainable growth. In 2017 fiscal year, Hexindo successfully booked a profit of US\$22.5 million, an increase of 24.8% over the same period in the previous year US\$18.1million.



2018

STRENGTHENING OUR POSITION THROUGH PERSISTENCE

Di tengah maraknya ketidakpastian ekonomi global, PT Hexindo Adiperkasa Tbk mampu memperkuat posisinya di industri alat berat nasional. Hal tersebut tidak lepas dari kebijakan strategis yang diterapkan oleh jajaran manajemen dan kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan.

Hasilnya, pada tahun buku 2018 Perseroan berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar US\$37,6 juta, meningkat 167% dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan pada tahun buku sebelumnya sebesar US\$22,5 juta.

Capaian impresif tersebut membuat Perseroan menutup tahun buku 2018 dengan perasaan bangga. Genap 30 tahun berkarya sebagai pionir di industri alat berat tanah air, kinerja kuat yang ditunjukkan oleh Perseroan adalah bukti nyata bahwa Perseroan senantiasa memegang teguh komitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas bagi pelanggan di seluruh sektor industri.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk has managed to strengthen its foothold in the national heavy equipment industry against the backdrop of a volatile global economy. This was made possible by the strategic policies implemented by the management and the hard work of all employees.

In the 2018 fiscal year, the Company recorded its highest Revenue for the Year at US\$37.6 million, a 167% increase from US\$22.5 million in the previous fiscal year.

Such impressive achievement allowed the Company to end the 2018 fiscal year with a great sense of pride. Thirty years after its establishment as a pioneer in the national heavy equipment industry, the Company's strong performance throughout the year is the true evidence of the Company's commitment to providing the best products and services to customers across different industries.



2019

REACHING FOR POSITIVE MOMENTUM

Kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif sepanjang tahun buku 2019 menjadi situasi yang cukup menantang bagi Hexindo dalam menjalankan bisnisnya di bidang industri alat berat. Meski demikian, dinamika industri tersebut tidak mematahkan semangat kami untuk terus berinovasi dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang positif.

Melalui optimalisasi peluang bisnis baru yang potensial dan peningkatan kualitas layanan kepada para pelanggan, Hexindo berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih pada tahun buku 2019 sebesar 2,2% dari tahun 2018 sebesar USD37,6 miliar menjadi sebesar USD38,4 miliar.

Unfavorable economic conditions throughout 2019 posed a challenge for Hexindo's business in the heavy equipment industry. Nevertheless, such dynamics did not alter our innovative spirit to reach a positive growth.

By optimizing the potential of new business opportunities and improving service quality for the customers, Hexindo was able to post a 2.2% rise in net income from USD37.6 billion in 2018 to USD38.4 billion in 2019.

Daftar Isi

Contents



REALIGNING FOCUS TO MAINTAIN PERFORMANCE	1
Kesinambungan Tema Theme Continuity	2



Tentang Laporan Terintegrasi Kami About Our Integrated Report

Tentang Laporan Terintegrasi Kami About Our Integrated Report	8
Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Strategy	10



Ikhtisar Kinerja 2020 2020 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja 2020 2020 Performance Highlights	16
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	18
Ikhtisar Saham Share Highlights	20
Grafik Kinerja Saham Chart Of Share Performance	20
Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Statement of Zero Suspension and/or Delisting of Shares	21
Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Action	21
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	21
Peristiwa Penting Event Highlights	22



Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	28
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	36
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Penandatanganan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report	52



Profil Perusahaan Company's Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	57
Skala Organisasi Organization Scale	58
Riwayat Singkat Hexindo Brief History of Hexindo	59
Jejak Langkah Milestones	60
Visi, Misi dan Nilai Inti Vision, Mission and Core Values	62
Makna Logo Perusahaan Behind the Company Logo	64
Bidang Usaha Line of Business	65
Rantai Pasokan Perusahaan The Company's Supply Chain	67
Wilayah Operasi Operational Area	68
Jaringan Kantor Office Network	70
Struktur Organisasi Organization Structure	72

Profil Dewan Komisaris Profil Dewan Komisaris	75
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	78
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun Buku 2020 Competence Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Fiscal Year 2020	87
Perubahan Susunan Anggota Direksi, dan/atau Anggota Dewan Komisaris Setelah 31 Maret 2021 Sampai Dengan Penyampaian Laporan Tahunan 2020 Changes in the Composition of Members of the BOD and Members of the BOC after March 31, 2021 to Submission of the 2020 Annual Report	88
Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Pada Tahun Buku 2020 Number of Employees and Description of Distribution of Education Level and Age in Fiscal Year 2020	89
Struktur dan komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	90
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Ultimate and Controlling Shareholders	93
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	94
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Security Listing Chronology	94
Informasi Terkait Entitas anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and/or Associate Entities	94
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Institutions/Professions	96
Informasi website perusahaan Information on the Company's Website	97
Penghargaan dan sertifikasi Awards and Certification	98



Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support Units

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	103
Aspek Keberagaman Diversity	103
Rekrutmen Recruitment	106
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	107
Pengembangan Kompetensi Competence Development	108
Penilaian Kinerja Performance Assessment	114
Pengelolaan Karir Career Management	114
Rencana Pengembangan SDM HR Development Plan	115
TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY	117
MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN ENSURING A SAFE WORK ENVIRONMENT	121
Komitmen Kami Our Commitment	121
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	122
Organisasi K3 OHS Organization	123
Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	124
Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	124
Pelatihan K3 OHS Trainings	126
Tingkat Kecelakaan Kerja Incidence Rate	126
Penghargaan K3 OHS Award	128



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN DOMESTIK GLOBAL AND DOMESTIC ECONOMIC CONDITIONS	132
TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRIAL OVERVIEW	135
TINJAUAN PER SEGMENT USAHA OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENTS	137
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE	141



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG BASIS AND GUIDELINES FOR GCG IMPLEMENTATION	167
ROADMAP PENERAPAN GCG GCG IMPLEMENTATION ROADMAP	169
PENILAIAN PENERAPAN GCG ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION	170
STRUKTUR TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	171
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	173
Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2020 GMS Held in Fiscal Year 2020	175
Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Buku 2019 Information regarding Resolutions of GMS for Fiscal Year 2019	182
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	187
Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan Composition and Legal Basis of Appointment	187
Tugas, tanggung jawab dan wewenang Duties, Responsibilities, and Authorities	187
Masa Jabatan Term of Office	188
Informasi Mengenai Komisaris Independen Independent Commissioner	188
Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners' Charter	189
Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Duty Implementation of the Board of Commissioners	190
Rapat Dewan Komisaris Meetings of the Board of Commissioners	190
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Concurrent Position of The Board of Commissioners	193

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	194
Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan Composition and Legal Basis of Appointment	194
Tugas, tanggung jawab dan wewenang Duties, Responsibilities, and Authorities	194
Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors	194
Direktur Non-Residen Non-Resident Director	196
Masa Jabatan Term of Office	197
Piagam Direksi Board of Directors' Charter	197
Rapat Direksi Meetings of the Board of Directors	197
Rangkap Jabatan Direksi Concurrent Position of The Board of Directors	199
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Affiliation of The Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders	199
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors	200
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on The Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors	201
KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS	203
Komite Audit Audit Committee	203
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	213
KOMITE DI BAWAH DIREKSI COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS	215





Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Committee	215
Keanggotaan Komite Investasi dan Pembelian Membership of Investment and Purchasing Committee	222
Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors	222
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	224
UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT	230
Akuntan Publik Public Accountant	233
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	234
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	236
Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administratif Information on Legal Cases and Administrative Sanctions	237
Upaya Kami untuk Menjadi Perusahaan yang Berintegritas Our Effort to Become a Company of Integrity	237
PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES	242



Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	249
Perencanaan Program CSR CSR Program Planning	250
Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Lingkungan Social Responsibility Towards The Environment	250
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan Social Responsibility In Employment	254
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social Responsibility In Social And Community Development	257
Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan Social Responsibility Towards Customers	260
MENETAPKAN TOPIK MATERIAL KEBERLANJUTAN DETERMINING MATERIAL SUSTAINABILITY TOPICS	263
Penilaian Materialitas Materiality Assessment	263
Umpan Balik Dan Kontak Terkait Laporan Feedback And Contact Related Report	266
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT	267



Laporan Keuangan Financial Statements

01

TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI KAMI

About Our Integrated Report



Tentang Laporan Terintegrasi Kami

About Our Integrated Report

Selamat datang di Laporan Terintegrasi Hexindo yang pertama. Laporan ini menggabungkan Laporan Tahunan sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Melalui Laporan ini, kami ingin menjelaskan bagaimana Perseroan menjaga keseimbangan Triple Bottom Line (Profit-People-Planet) dalam rangka memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan kami yang terus bergerak dinamis mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, untuk menciptakan nilai tambah dan manfaat yang berkelanjutan.

Standar Laporan dan Assurance

Pelaporan keberlanjutan di dalam Laporan Terintegrasi ini disiapkan sesuai dengan Standar GRI: "Pilihan Inti". Pernyataan dengan Standar GRI yang diaplikasikan ditandai dengan warna berbeda pada setiap sub-judul atau paragraf yang relevan. Kami juga melampirkan indeks Standar GRI pada halaman 405. [102-54][102-55]

Kami belum melakukan proses assurance oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi. [102-56]

Periode dan Siklus Laporan

Laporan ini menjelaskan kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam periode pelaporan dari 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021. Untuk selanjutnya, Laporan Terintegrasi Hexindo akan diterbitkan secara periodik setiap tahun. [102-50] [102-51] [102-52]

Penyajian Kembali Informasi dan Perubahan dalam Pelaporan

Karena ini adalah laporan terintegrasi yang pertama, tidak terdapat penyajian kembali atas data dan informasi dari laporan tahun sebelumnya, dan tidak ada perubahan signifikan dalam daftar topik material dan batasan topik dari periode pelaporan sebelumnya. [102-48][102-49]

Welcome to the first Integrated Report of Hexindo. This report combines Annual Report, as required in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies, and Sustainability Report, as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

With this report, we aim to explain how the Company maintains the balance of the Triple Bottom Line (Profit-People-Planet) in order to meet the expectations of our shareholders and stakeholders that continue to change dynamically to adapt to technological advancement over time, as well as to create added value and sustainable benefits.

Reporting and Assurance Standards

Sustainability reporting in this Integrated Report is prepared in accordance with GRI Standards: "Core Option." Statements to which GRI Standards apply are marked with different color in each relevant sub-heading or paragraph. We also attach GRI Standards index on page 405. [102-54][102-55]

We have not yet conducted external party assurance on this Report. To ensure the credibility and quality of the information delivered, all contents and data have gone through internal verification process approved by Board of Directors. [102-56]

Reporting Period and Cycle

This report describes policies, initiatives, achievements and challenges faced by the Company in the reporting period from April 1, 2020 to March 31, 2021. Henceforth, Integrated Report of Hexindo will be published periodically on an annual basis. [102-50] [102-51] [102-52]

Restatement of Information and Changes in Reporting

Considering that this is the first integrated report, there is no restatement of data and information from the previous year's report and there is no significant change in the list of material topics and topic limitations from the previous reporting period. [102-48][102-49]



Ruang Lingkup, Isi, dan Batasan Pelaporan

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kuantitatif, kualitatif, atau keduanya, untuk menjelaskan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diperoleh. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan dua tahun berturut-turut, kecuali bila saat ini data tahun sebelumnya belum tersedia. Semua data yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang ada dan terverifikasi. Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan Perseroan selama periode pelaporan. [102-10]

Data kinerja keberlanjutan dapat berasal dari kegiatan utama Hexindo di kantor pusat yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung (Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung), Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta dan 20 kantor cabang, 13 kantor perwakilan, dan 16 kantor proyek yang tersebar di pulau-pulau utama Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua sepanjang datanya tersedia. Sedangkan data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. [102-45]

Untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, kami menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) secara internal pada tanggal 10 Juni 2021 dengan mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi; mengidentifikasi topik-topik yang material dan batasannya;
2. Prioritasi; melakukan prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi; melakukan validasi atas topik-topik material dengan manajemen.
4. Review; melakukan tinjauan atas Laporan baik pada saat sebelum diterbitkan maupun sesudahnya, untuk meningkatkan kualitas Laporan di tahun berikutnya. [102-46]

Reporting Scope, Content and Limitations

Data and information presented can be in the form of quantitative data, qualitative data, or both, to explain policies, efforts made and achievements. Presentation of data as far as possible uses a comparison of two consecutive years, except when data from the previous year is not yet available. All data submitted are reliable as they are supported by existing and verified documents. There were no significant changes to the Company's business activities, main production facilities, share ownership structure, organization or supply chain during the reporting period. [102-10]

Sustainability performance data mainly come from Hexindo's main activities at the head office located in Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta, 20 branch offices, 13 representative offices and 16 project offices spread across Indonesia's main islands, such as Java, Sumatra, Sulawesi and Papua to the extent that the data are available. Meanwhile, financial data and information are sourced from Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the year ended March 31, 2021. [102-45]

To determine reporting materiality and limitations, we held internal Focus Group Discussion (FGD) on June 10, 2021 by following the approach in GRI standards which include the following four stages:

1. Identification; identify material topics and limitations;
2. Prioritization; prioritize topics identified in the previous step;
3. Validation; validate material topics with the management.
4. Review; conduct a review of Report both before and after publication, to improve the quality of the Report in the following year. [102-46]

Strategi Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Strategy

Perseroan telah menetapkan visi untuk menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan. Visi tersebut kami jabarkan dalam strategi keberlanjutan usaha sebagai berikut:

The Company has set a vision to become a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia with the best service quality for the satisfaction of all interested parties. We describe this vision in our business sustainability strategy as follows:



Menjadikan pemberdayaan keselamatan, lingkungan dan kepatuhan sebagai prioritas utama dalam setiap proses bisnis perusahaan.

Prioritizing safety, environment, and compliance in every Company's business process.



Menawarkan solusi andal bagi pelanggan melalui dukungan purna jual.

Providing reliable solution to customers through after sales service.



Meningkatkan peluang penjualan dengan menyediakan rentang produk yang luas.

Improving sales opportunity by providing a wide range of products.



Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap budaya perusahaan melalui Konsep "One HEXINDO".

Improving employee understanding of the corporate culture through "One HEXINDO" concept.

Secara berkala, Perseroan mengevaluasi strategi usaha guna menyelaraskan dengan dinamika pasar dan mengambil inisiatif strategis yang konsisten dan terpadu sehingga dapat mengelola risiko dan peluang secara tepat.

Periodically, the Company evaluates its business strategy to align with market dynamics and takes consistent and integrated strategic initiatives so that it can manage risks and opportunities appropriately.



02

IKHTISAR KINERJA 2020

2020 Performance Highlights





Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

1.557
unit | units



"Kami terus mengembangkan inisiatif untuk meraih hasil terbaik bagi pemegang saham kami."

"We continue to develop initiatives to achieve the best results for our shareholders."

Penjualan tahun buku 2020, turun 24,0% dari 2.050 unit pada tahun sebelumnya.

Sales in the fiscal year 2020, decreased by 24.0% from 2,050 units in the previous year.

USD

264,0 juta
million



Penghasilan neto tahun buku 2020, turun 37,8% dari USD424,4 juta pada tahun sebelumnya.

Net revenues in the fiscal year 2020, decreased by 37.8% from USD424.4 million in the previous year.

USD

25,6 juta
million

Laba bersih tahun buku 2020, turun 33,4% dari USD38,4 juta pada tahun sebelumnya.

Net income in the fiscal year 2020, decreased by 33.4% from USD38.4 million in the previous year.

1.656 Karyawan
Employees



"Kami mendorong setiap individu di Hexindo untuk menjadi bagian dari tim yang berintegritas dan berkinerja tinggi melalui program penguatan budaya perusahaan dan pengembangan kompetensi berkesinambungan."

"We encourage every individual at Hexindo to be part of a team of integrity and high performance through a program to strengthen corporate culture and continuous competence development."

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Maret 2021.

The Company's total employee as of March 31, 2021.



2020

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Biaya pelatihan tahun buku 2020
Training cost in the fiscal year 2020

Jumlah peserta pelatihan tahun buku 2020
Number of training participants in the fiscal year 2020.



"Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mengacu pada standar global."

"We strive to create a safe and healthy work environment by applying the principles of Occupational Health and Safety (K3) that refer to global standards."



"Kami menjalankan bisnis tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial kami terhadap komunitas dan lingkungan sekitar."

"We run our business without neglecting our social responsibility towards the society and the environment."

Rp

881 juta|million

1.656

peserta|participants

ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

USD

27.610

Total biaya CSR tahun 2020.
Total CSR expense in 2020.

Ikhtisar Data Keuangan Penting [102-7]

Key Financial Highlights [102-7]

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia.
 All numbers in tables, graphs, and infographics use Indonesian notations.

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)

(in thousand USD, unless otherwise indicated)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Laporan Posisi Keuangan						
Statement of Financial Position						
Aset Lancar	214.360	224.443	303.730	238.267	190.268	Current Assets
Aset Tidak Lancar	41.870	41.580	42.582	45.083	49.011	Non-Current Assets
Jumlah Aset	256.230	266.023	346.312	283.350	239.279	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	70.398	77.656	165.874	123.158	87.197	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11.513	10.040	11.150	9.889	9.775	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	81.911	87.696	177.024	133.047	96.972	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	174.319	178.327	169.289	150.303	142.307	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	256.230	266.023	346.313	283.350	239.279	Total Liabilities and Equity
Jumlah Investasi	284	4.126	2.705	1.281	1.478	Total Investment
Jumlah Modal Kerja	143.962	146.787	137.856	115.109	103.071	Total Working Capital
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Penghasilan Neto	264.010	424.431	461.333	343.228	299.258	Net Revenues
Laba Bruto	69.464	107.900	96.522	70.509	55.921	Gross Profit
Laba Usaha	32.981	53.548	50.519	30.538	23.577	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	25.597	38.437	37.600	22.549	18.072	Income for the Year
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Non Controlling Interests •
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	26.742	39.119	37.025	22.452	19.599	Total Comprehensive Income of The Year
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Non Controlling Interests •
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam USD)	0,030	0,046	0,045	0,027	0,020	Basic Earnings per Share (in USD)
Laporan Arus Kas						
Statement of Cash Flows						
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	52.572	45.624	(27.796)	58.142	72.782	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(768)	(3.395)	(1.527)	(1.259)	(1.398)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(34.000)	(71.884)	17.389	(16.456)	(107.053)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	17.805	(29.655)	(11.934)	40.427	(35.669)	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	3.386	(1.176)	(328)	(594)	(35)	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash on Hand and in Banks
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	14.770	45.601	57.863	18.030	53.734	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	35.961	14.770	45.601	57.863	18.030	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Rasio Keuangan						
Financial Ratio						
Margin Laba Bruto	26,3%	25,4%	20,9%	20,5%	18,7%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	12,5%	12,6%	11,0%	8,9%	7,9%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	9,7%	9,1%	8,2%	6,6%	6,0%	Net Profit Margin
Rasio Pengembalian Aset	10,0%	14,4%	10,9%	8,0%	7,6%	Return on Assets Ratio
Rasio Pengembalian Ekuitas	14,7%	21,6%	22,2%	15,0%	12,7%	Return on Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	32,0%	33,0%	5,1%	47,0%	40,5%	Liability to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	47,0%	49,2%	104,6%	88,5%	68,1%	Liability to Equity Ratio
Rasio Lancar	304,5%	289,0%	183,1%	193,5%	218,2%	Current Ratio
Rasio Kas	51,1%	19,0%	27,5%	47,0%	20,7%	Cash Ratio
Rasio Cepat	151,4%	114,0%	85,2%	107,0%	106,9%	Quick Ratio

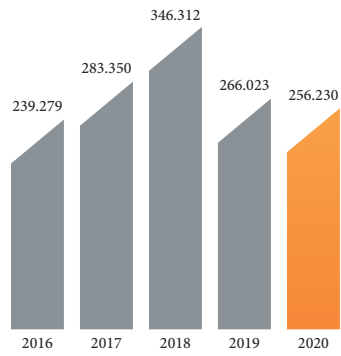
*N/R = Not Relevant



Jumlah Aset

Total Assets

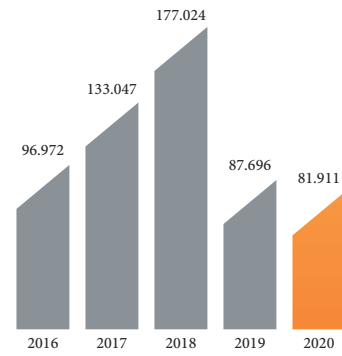
(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

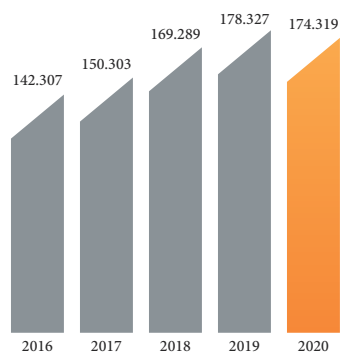
(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

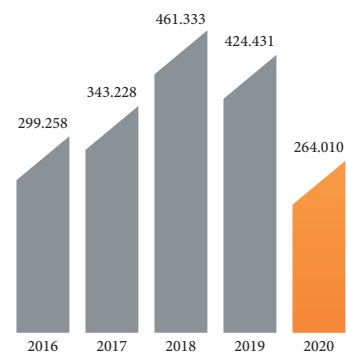
(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



Penghasilan Neto

Net Revenues

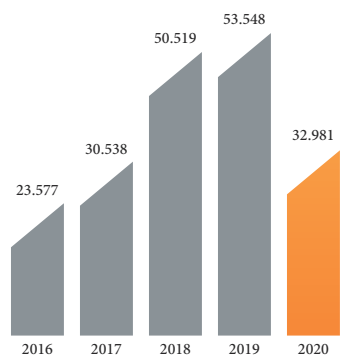
(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



Laba Usaha

Operating Income

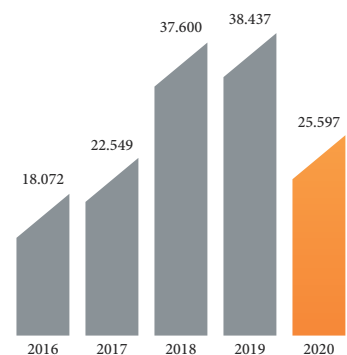
(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

(dalam ribuan USD) / (in thousand USD)



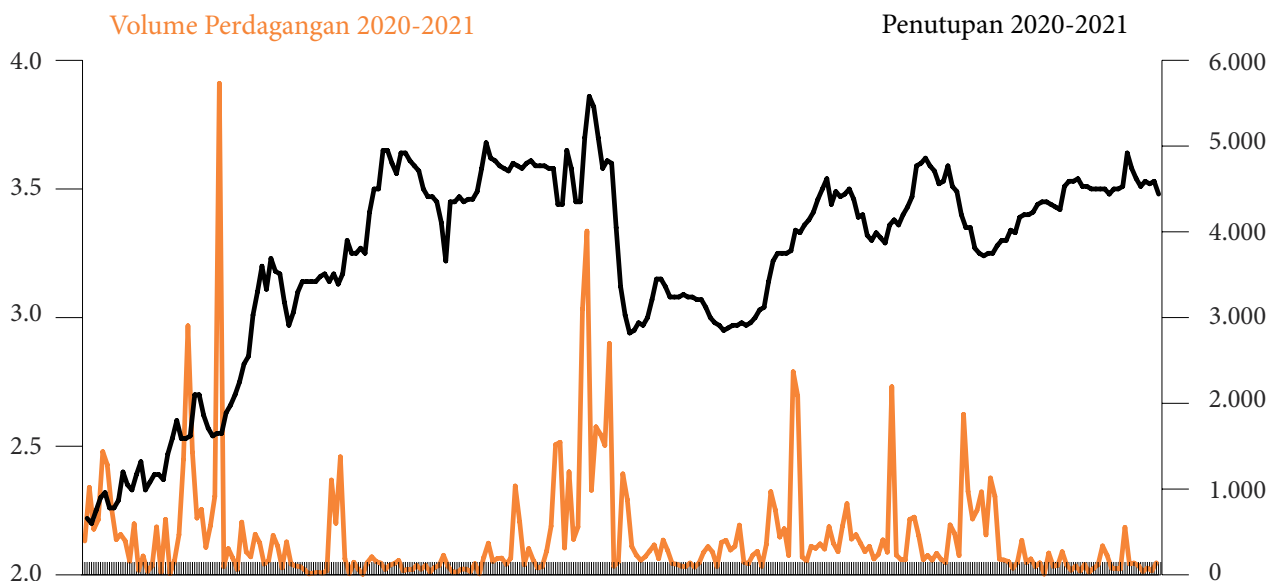
Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham (dalam Rupiah) Share Price (in Rupiah)			Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar saham) Trading Volume (in thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Tahun Buku 2019 (1 April 2019 – 31 Maret 2020) 2019 Fiscal Year (April 1, 2019 – March 31, 2020)						
Triwulan I First Quarter	840.000.000	3.300	2.960	3.060	2.099	2.570.400
Triwulan II Second Quarter	840.000.000	3.520	3.050	3.450	10.090	2.898.000
Triwulan III Third Quarter	840.000.000	3.800	2.800	3.470	12.915	1.914.800
Triwulan IV Fourth Quarter	840.000.000	3.500	1.890	2.260	12.467	1.898.400
Tahun Buku 2020 (1 April 2020 – 31 Maret 2021) 2020 Fiscal Year (April 1, 2020 – March 31, 2021)						
Triwulan I First Quarter	840.000.000	3.260	2.200	3.170	83.669	2.662.800
Triwulan II Second Quarter	840.000.000	4.140	3.120	3.120	105.395	2.620.800
Triwulan III Third Quarter	840.000.000	3.580	2.910	3.290	76.895	2.763.600
Triwulan IV Fourth Quarter	840.000.000	3.740	3.230	3.480	60.891	2.923.200

Grafik Kinerja Saham

Chart Of Share Performance



Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Statement of Zero Suspension and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspense*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di bursa efek manapun yang diakibatkan pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa.

In 2020 fiscal year, the Company was not imposed any sanction related to the suspension or delisting of shares on any stock exchange because of violation against stock market regulation.

Informasi Aksi Korporasi

Information on Corporate Action

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang meliputi aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

In 2020 fiscal year, the Company did not conduct any corporate action, which includes stock split, reverse stock, bonus share, and changes in par value of shares.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Hingga 31 Maret 2021, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi.

Until March 31, 2021, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds.

Peristiwa Penting Event Highlights



April – Juli | April – July

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk berkontribusi bagi kehidupan masyarakat yang lebih baik, di awal pandemi COVID-19 Perseroan membagikan perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) serta kebutuhan pokok dan obat-obatan kepada masyarakat di Aceh, Medan, Pekanbaru, Samarinda dan Bangalon. Selain itu, Perseroan juga turut serta melakukan edukasi pencegahan paparan COVID-19 serta melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan sekitar.

In line with the Company's commitment to contribute to a better life for the society, at the beginning of the COVID-19 pandemic, the Company distributed Personal Protective Equipment (PPE), basic necessities and medicines to the people in Aceh, Medan, Pekanbaru, Samarinda and Bangalon. In addition, the Company also participated in education on preventing the spread of COVID-19 and spraying disinfectants in the surrounding environment.



April | April

Perseroan meluncurkan platform belanja daring www.hexindoparts.com untuk mengakomodir kebutuhan pelanggan memesan suku cadang. Dengan adanya platform belanja suku cadang daring, pelanggan dapat memesan suku cadang unit Hitachi dan Bell via daring tanpa harus menelpon atau datang ke counter Hexindo.

The Company launched online shopping platform www.hexindoparts.com to accommodate customer need in ordering spare parts. With online spare parts shopping platform, customers can order spare parts for Hitachi and Bell units without having to call or visit Hexindo counters.



Juli | July

Perseroan melalui grup keluarga karyawan Hexindo Sorowako, menyerahkan pakaian, makanan dan bahan pokok untuk korban banjir di area Masamba, Luwu Utara.

The Company, through employee family group of Hexindo Sorowako, handed over clothes, food and basic necessities to flood victims in Masamba, North Luwu.



18 September | 18 September

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Selain memutuskan agenda terkait kinerja keuangan dan pembayaran dividen, rapat juga memutuskan pengangkatan Bapak Yoshendri sebagai Direktur Perseroan.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS decided several agenda, including financial performance, dividend payment and appointment of Mr. Yoshendri as Director of the Company.



November | November

Perseroan berpartisipasi dalam pameran Indonesia Energy & Engineering Virtual Expo (IEE V-EXPO) 2020. Ini merupakan pameran virtual pertama di Indonesia yang melibatkan lima sektor sekaligus yaitu tambang, konstruksi, beton, teknologi bangunan serta arsitektur dan desain.

The Company participated in Indonesia Energy & Engineering Virtual Expo (IEE V-EXPO) 2020. This was the first virtual exhibition in Indonesia that involved five sectors: mining, construction, concrete, building technology, as well as architecture and design.



November | November

Perseroan memperkenalkan produk V-Bucket yang digunakan pada unit ekskavator ZX48U-5A YST (Kanopi) dan ZX48U-5A CST (Cabin). Produk ini berfungsi untuk menggali saluran air atau pipa mengikuti garis lurus.

The Company introduced V-Bucket product which is used in ZX48U-5A YST (Canopy) and ZX48U-5A CST (Cabin) excavator units. This product is used to dig drains or pipes following a straight line.



Desember | December

Perseroan membuat program CSR bertajuk 32EAK The Limit, berupa kegiatan mendonasikan 3.200 buku untuk 13 sekolah yang tersebar di Jakarta, Banjarmasin, Tarakan dan Sorowako. Perseroan juga mendonasikan ring basket ke salah satu sekolah dan mengadakan webinar untuk para guru dengan tema ‘Stress Management Skills’.

The Company initiated CSR program titled 32EAK The Limit, in the form of donation of 3,200 books for 13 schools in Jakarta, Banjarmasin, Tarakan and Sorowako. The Company also donated a basketball hoop to a school and held a webinar for teachers with the theme ‘Stress Management Skills’.



Januari 2021 | January 2021

Di awal tahun 2021 terjadi berbagai kejadian bencana alam seperti banjir di Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Maluku Utara serta longsor di Sumedang dan Manado. Perseroan melalui Aksi Cepat Tanggap (ACT) ikut serta membantu meringankan beban masyarakat terdampak serta karyawan Perseroan di Banjarmasin menjadi korban banjir.

In early 2021, there were a number of natural disasters, such as floods in South Kalimantan, West Kalimantan, North Maluku and landslides in Sumedang and Manado. The Company through Aksi Cepat Tanggap (ACT) participated in helping the affected people and the Company’s employees in Banjarmasin who became flood victims.



28 Januari 2021 | 28 January 2021

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda tunggal perubahan anggaran dasar yang disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik.

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with a single agenda of amendment to the articles of association according to POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies.



Februari 2021 | February 2021

Perseroan memperkenalkan paket ConSite Preventive Maintenance (CPM), yaitu paket servis komprehensif yang menawarkan perawatan preventif setiap 500 jam oleh teknisi bersertifikat dan menggunakan suku cadang asli Hitachi. Paket ini juga menawarkan berbagai kemudahan bagi pelanggan.

The Company introduced ConSite Preventive Maintenance (CPM) package, which is a comprehensive service package that offers preventive maintenance every 500 hours by certified technicians and uses original Hitachi spare parts. This package also offers various conveniences for customers.



03

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

**TOTO WAHYUDIYANTO**

Presiden Komisaris / Komisaris Independen

President Commissioner / Independent Commissioner



Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi dapat memitigasi risiko dengan baik dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis sepanjang tahun buku 2020 dan mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk menjaga kinerja keuangan yang positif.

From Board of Commissioners' point of view, Board of Directors was able to mitigate risks properly in the face of dynamic market conditions during fiscal year 2020 and was able to optimize all resources to maintain positive financial performance.



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Honoured Shareholders,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih karena atas seizin-Nya, PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Perseroan”) dapat melalui tahun buku 2020 yang penuh tantangan berat dengan pencapaian kinerja yang positif. Izinkan kami untuk menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Sejak awal tahun 2020, dunia menghadapi pandemi COVID-19 yang hingga saat ini telah menjangkiti lebih dari 187 juta orang di seluruh dunia dengan jumlah kematian lebih dari 4 juta orang. Sejumlah negara berupaya mencegah penyebaran COVID-19 dengan menerapkan karantina wilayah (*lockdown*), pembatasan kegiatan masyarakat dan penutupan akses lintas negara yang menyebabkan permintaan barang dan jasa turun drastis, rantai pasokan global terganggu, harga komoditas jatuh, dan volatilitas pasar keuangan meningkat. Ekonomi global terdampak parah akibat berbagai kebijakan untuk mengendalikan pandemi. Berdasarkan laporan Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 berkontraksi sebesar -3,59%.

First of all, we would like to express our gratitude to God the Most Gracious It was due to His blessings that PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the “Company”) was able to achieve positive performance in fiscal year 2020, a year which was full of challenges. We also would like to deliver our report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and the developments in the management of the Company for the financial year ended March 31, 2021.

Overview of External Conditions

Since the beginning of 2020, the world has been dealing with the COVID-19 pandemic, which to date has infected more than 187 million people worldwide and caused more than 4 million deaths. A number of countries have been trying to prevent the spread of COVID-19 by implementing lockdowns, restrictions on public activities and closures of cross-border access. This has drastically lowered the demand for goods and services, disrupted global supply chains, lowered commodity prices and caused a more volatile financial market. The global economy has been severely hit by the policies to control the pandemic. According to the World Bank, global economic growth in 2020 contracted by -3.59%.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pandemi COVID-19 juga berdampak luas bagi Indonesia. Setelah ditemukan kasus COVID-19 pertama di Indonesia pada awal Maret 2020, Pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada April hingga Juni yang menyebabkan seluruh kegiatan ekonomi nyaris terhenti. Pertumbuhan ekonomi domestik turun tajam sejak triwulan pertama dan berkontraksi hingga -5,32% pada triwulan II 2020. Kegiatan ekonomi baru mulai tumbuh pada triwulan III 2020 setelah Pemerintah melonggarkan kebijakan PSBB dan menerapkan tatanan normal baru dengan protokol kesehatan sehingga mobilitas masyarakat membaik dan aktivitas bisnis mulai berputar.

Konsumsi ekonomi domestik mulai meningkat secara bertahap. Tingkat inflasi dan defisit neraca berjalan yang rendah, cadangan devisa yang tinggi serta pergerakan nilai tukar rupiah dan pasar saham yang terkendali menunjukkan stabilitas makroekonomi yang terjaga. Hal ini menumbuhkan optimisme bahwa pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut. Pada triwulan III 2020, nilai tukar rupiah telah kembali menguat dan stabil pada kisaran Rp14.000 per dollar AS, sementara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali mendekati 6.000. Penguatan nilai tukar rupiah dan pasar saham menunjukkan tingkat keyakinan pasar yang tinggi terhadap pemulihan ekonomi. Tren pemulihan terus berlanjut memasuki tahun 2021 didorong oleh permintaan komoditas andalan ekspor yang mulai meningkat kembali seiring pemulihan ekonomi negara-negara mitra dagang Indonesia.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya sehingga tidak ada tolok ukur atau referensi untuk mengatasinya. Dampaknya terhadap ekonomi global yang diikuti dengan penurunan harga komoditas termasuk batu bara tentu sangat berpengaruh pada usaha Perseroan. Dewan Komisaris bersama Direksi terus melakukan diskusi bersama untuk menerapkan langkah-langkah yang tepat dalam upaya meminimalisir dampak pandemi pada semua segmen usaha Perseroan. Dalam diskusi tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan, pendapat dan masukan sesuai dengan fungsi dan kewenangannya. Secara khusus, Dewan Komisaris meminta Direksi agar mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan terus meningkatkan efisiensi di segala bidang.

Terkait dampak pandemi terhadap aspek kesehatan dan keselamatan karyawan, Dewan Komisaris telah meminta Direksi untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti pemeriksaan suhu tubuh, kewajiban penggunaan masker dan mencuci tangan, pembatasan jumlah karyawan

The COVID-19 pandemic has also had a huge impact on Indonesia. After the first COVID-19 case in Indonesia was discovered in early March 2020, the Government implemented a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy from April to June, stopping almost all economic activities. Domestic economic growth fell significantly in the first quarter of 2020 and contracted to -5.32% in the second quarter of the year. Economic activity only began to grow in the third quarter of 2020 after the Government relaxed the PSBB policy and implemented a new normal order with health protocols, improving mobility and reviving business activities.

Consumption of domestic goods began to gradually increase. The low inflation rate and current account deficit, as well as high foreign exchange reserves and controlled fluctuation of the exchange rate of the Rupiah and stock market maintained macroeconomic stability. This fostered optimism that Indonesia's economic recovery would continue. In the third quarter of 2020, the exchange rate of the Rupiah strengthened and stabilized at around Rp14,000 per USD, while the Jakarta Composite Index (JCI) returned to almost 6,000. The strengthening of the exchange rate of the Rupiah and the stock market indicated a high level of market confidence in an economic recovery. The country's economic recovery is predicted to continue in 2021, driven by the demand for export mainstay commodities that started to increase again in line with the economic recovery of Indonesia's trading partner countries.

Performance Assessment of the Board of Directors

The COVID-19 pandemic has been so unprecedented that there are no benchmarks or reference points for dealing with it. The impact on the global economy, and the decline in commodity prices including coal, has greatly affected the Company's business. The Board of Commissioners and the Board of Directors continued to hold joint discussions throughout the year to implement appropriate measures to minimize the impact of the pandemic on all of the Company's business segments. During these discussions, the Board of Commissioners provided advice and input in line with its functions and authority. In particular, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to maintain a sound financial position and to continue to improve the Company's efficiency.

In relation to employee health and safety, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to implement strict health protocols, such as checking body temperature, mandatory use of masks and washing hands, as well as limiting the number of employees working from the office



yang bekerja di kantor dan pengaturan jarak fisik antar karyawan di seluruh unit kerja Perseroan. Saran Dewan Komisaris tersebut telah ditindaklanjuti Direksi dengan menyusun Tim Gugus Tugas Penanganan COVID-19 yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Secara keseluruhan, Direksi dapat memitigasi risiko dengan baik dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis dan mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk menjaga kinerja keuangan yang positif. Pada akhir tahun buku 2020, penjualan tercapai sebanyak 1.557 unit, turun 24,0% dibandingkan 2.050 unit pada tahun buku 2019. Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar USD264,0 juta, turun 37,8% dari USD424,4 juta pada periode sebelumnya. Perseroan memperoleh laba kotor sebesar USD69,5 juta, turun 35,6% dari USD107,9 juta pada tahun buku 2019 dan laba bersih sebesar USD25,6 juta, turun 33,4% dari periode sebelumnya. Jumlah laba komprehensif tahun buku 2020 sebesar USD26,1 juta, turun 33,3% dari USD39,1 juta pada periode sebelumnya.

Pengawasan atas Implementasi Strategi

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melakukan upaya yang tepat dan terukur dalam mengatasi berbagai kendala yang terjadi. Dewan Komisaris mengapresiasi strategi Direksi untuk fokus pada peningkatan pangsa pasar di sektor non-batu bara yang sudah diterapkan sejak tahun sebelumnya. Sektor agroindustri dan kehutanan terbukti mampu bertahan dari dampak pandemi COVID-19 dan menjadi andalan penjualan produk Perseroan di tahun buku 2020.

Pendekatan intensif yang dilakukan Direksi kepada para pelanggan utama dapat dikatakan cukup berhasil mereduksi penurunan pangsa pasar di tengah permintaan yang memang menurun. Direksi mengembangkan berbagai inisiatif untuk kesinambungan program perawatan, perbaikan maupun penyediaan suku cadang yang dibutuhkan pelanggan. Salah satu solusi untuk kemudahan pelanggan adalah pengembangan platform belanja daring untuk pemesanan suku cadang sehingga pelanggan dapat memesan suku cadang unit Hitachi dan Bell secara daring tanpa perlu menelpon atau datang ke counter Hexindo.

Dewan Komisaris mendukung inisiatif-inisiatif Perseroan yang bertujuan untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan melalui penyediaan rentang produk yang lebih luas, paket penjualan yang menarik serta penawaran layanan purna jual yang menjadi solusi andal. Kami optimis, berbagai inisiatif yang dilakukan dapat menjaga loyalitas pelanggan dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

and regulating physical distance between employees in all work units. The advice of the Board of Commissioners was followed by the Board of Directors, which formed a Task Force for Handling COVID-19.

Overall, the Board of Directors was able to mitigate risks amid the dynamic market conditions and was able to optimize all resources to maintain positive financial performance. At the end of fiscal year 2020, sales totalled 1,557 units, a decrease of 24.0% from 2,050 units in 2019. The Company recorded a revenue of USD264.0 million, a 37.8% decrease from USD424.4 million in the previous period. The Company earned a gross profit of USD69.5 million, a decrease of 35.6% from USD107.9 million in 2019 and a net profit of USD25.6 million, a 33.4% decrease from the previous period. Total comprehensive income for 2020 was USD26.1 million, a 33.3% decrease from USD39.1 million in the previous period.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made appropriate and measurable efforts to overcome various obstacles encountered by the Company in 2020. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' strategy to focus on increasing the Company's market share in the non-coal sector, which started being implemented during the previous year. The agro-industry and forestry sectors have withstood the impact of the COVID-19 pandemic and became the mainstay of the Company's product sales in fiscal year 2020.

The approach taken by Board of Directors in relation to key customers minimized the Company's decreasing market share amid declining demand. The Board of Directors developed various initiatives in relation to the maintenance, repair and supply of spare parts for customers. One program that made purchases more convenient for customers has been the development of an online shopping platform for ordering spare parts for Hitachi and Bell units without the need to call or visit a Hexindo branch.

The Board of Commissioners supports the Company's initiatives to provide the best possible products and services to customers by offering a wider product range, attractive sales packages and a reliable after-sales service. We are optimistic that these initiatives can maintain customer loyalty and sustainable growth.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pandangan atas Prospek Usaha

Direksi telah menyusun prospek usaha dengan analisis risiko yang komprehensif untuk mengambil peluang dan mengatasi tantangan ke depan. Dewan Komisaris percaya, Perseroan memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2021 seiring tren kenaikan harga sejumlah komoditas tambang seperti batu bara, emas dan nikel serta komoditas perkebunan seperti minyak kelapa sawit. Selain itu, sektor konstruksi juga memiliki potensi pertumbuhan tinggi di tahun 2021 mengingat sejumlah proyek yang sempat terhenti karena COVID-19 di awal tahun 2020 sudah mulai dilanjutkan kembali.

Tetapi tingkat persaingan juga semakin ketat dengan kehadiran produk alat berat China terutama di segmen ekskavator ukuran sedang dengan harga yang lebih murah dan kemudahan fasilitas pembiayaan. Untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan memenangkan persaingan, Perseroan harus terus meningkatkan kualitas layanan purna jual terbaik didukung oleh aplikasi digital sistem monitoring performa alat berat Hitachi dan kualitas personel Technical Support yang andal. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung pengembangan bisnis remanufaktur, rekondisi dan sewa untuk mendorong peningkatan penghasilan neto di tengah kondisi permintaan alat berat baru yang belum stabil.

Harapan kami, Direksi tetap konsisten mengelola perusahaan secara profesional dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Perseroan harus menjadi korporasi yang baik di lingkungannya agar masyarakat merasakan manfaat kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Hal ini harus menjadi prinsip utama Perseroan untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi pelaksanaan pengurusan Perseroan baik dari aspek kegiatan operasional, sumber daya manusia, keuangan dan pemasaran. Pembahasan dan evaluasi dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat dengan Komite Audit, atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Business Prospects

The Board of Directors has assessed the Company's business prospects by making a comprehensive risk analysis. This has been done to seize opportunities and overcome future challenges. The Board of Commissioners believes that the Company will have better growth prospects in 2021 in line with the upward trend in the prices of a number of mining commodities, such as coal, gold and nickel, as well as plantation commodities, such as palm oil. In addition, the construction sector also has the potential for high growth in 2021 considering that a number of projects that were stopped due to COVID-19 in early 2020 have been resumed.

However, the level of competition is also increasing with the presence of Chinese heavy equipment products with cheaper prices and easy financing facilities, especially in the medium-size excavator segment. To maintain customer loyalty and to beat the competition, the Company must continue to improve the quality of its after-sales service, which is supported by the digital application of Hitachi's heavy equipment performance monitoring system and reliable Technical Support personnel. In addition, the Board of Commissioners also supports the development of remanufacturing, reconditioning and rental businesses to encourage an increase in net income amid unstable demand for new heavy equipment.

We are confident that the Board of Directors will continue to manage the Company in a professional manner and comply with all applicable laws and regulations while paying attention to social welfare and environmental sustainability. In order to achieve long-term business sustainability, the Company must benefit the society.

Implementation of Supervisory Duties

The Board of Commissioners has performed its supervisory and advisory duties in line with the Articles of Association, the applicable laws and regulations and the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners has evaluated the management of the Company in terms of operations, human resources, finance and marketing. Discussions and evaluations were carried out through internal meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Audit Committee, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Sepanjang tahun buku 2020 Dewan Komisaris menyelenggarakan 7 kali rapat termasuk rapat gabungan bersama Direksi. Di dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengurusan Perseroan oleh Direksi berjalan dengan baik. Agenda utama dalam setiap rapat bersama Direksi adalah pembahasan laporan kinerja keuangan dan operasional tahunan dan triwulanan. Agenda lain yang dibahas di antaranya adalah:

- Rekomendasi Komite Audit mengenai calon Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 yang akan diusulkan untuk disetujui RUPS;
- Perubahan pengurus Perseroan yang akan diusulkan untuk disetujui RUPS;
- Kandidat Direktur baru yang akan diusulkan untuk disetujui RUPS;
- Rencana kerja dan anggaran tahunan 2021 yang disusun Direksi;
- Laporan dan rekomendasi Komite Audit.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat atau pertemuan formal lainnya. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Dewan Komisaris terus melakukan komunikasi dengan Direksi untuk mendiskusikan langkah-langkah yang perlu diambil oleh Direksi dalam rangka pemulihan usaha, serta kondisi keuangan dan operasional Perseroan yang terkena dampak pandemi.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten termasuk menjaga komitmen kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga konsistensi penerapan GCG, Perseroan telah memiliki sejumlah perangkat GCG sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan proses bisnis yang berintegritas dan bertanggung jawab. Menurut penilaian Dewan Komisaris, Direksi, dibantu oleh peran organ pendukung Direksi, telah menerapkan GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik di dalam pengelolaan perusahaan.

Evaluasi atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai pedoman untuk menangani pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya

In fiscal year 2020, the Board of Commissioners held 7 meetings, including joint meetings with the Board of Directors. In the joint meetings, the Board of Commissioners provided guidance to the Board of Directors to ensure effective management of the Company. The main agenda at each meeting with the Board of Directors involved a discussion of annual and quarterly financial and operational performance reports. Other topics of discussion included:

- Recommendations of the Audit Committee in relation to the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year from April 1, 2020 to March 31, 2021 for approval at the GMS;
- Changes in the management of the Company for approval at the GMS;
- Candidate for a new Director for approval at the GMS;
- 2021 work plan and budget prepared by the Board of Directors;
- Audit Committee reports and recommendations.

The communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors was not only done through formal meetings. In relation to the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners continued to communicate with the Board of Directors to discuss the measures that needed to be taken by the Board of Directors to aid business recovery, as well as the financial and operational situation of the Company during the pandemic.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to implement the practices of good corporate governance (GCG), including compliance with all applicable laws and regulations. To maintain the consistency of GCG, the Company has a number of tools that guide all Company personnel to carry out all business processes with integrity. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors, assisted by its supporting organs, has implemented GCG in accordance with all applicable laws and regulations as well as best practices.

Implementation of the Whistleblowing System

The Company has a Whistleblowing System (WBS) for handling complaints related to violations of the code of conduct, laws, standard procedures, management policies and other rules that are considered to be detrimental and/or harmful to the Company, causing it financial, environmental,

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

yang dinilai dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, reputasi organisasi, dan lainnya. Perseroan mengembangkan WBS sebagai wadah pengaduan dan pengungkapan informasi secara rahasia dan independen atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan internal yang berlaku.

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengevaluasi efektivitas pengelolaan WBS. Menurut penilaian Dewan Komisaris, WBS telah memiliki perangkat yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan proses bisnis yang bersih serta dapat memastikan kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman dan intimidasi.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit. Pada tahun 2020, komposisi Komite Audit mengalami perubahan karena berakhirnya masa jabatan anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 02/SKDKom/HEXA/VIII/2020 tanggal 18 September 2020, Dewan Komisaris menunjuk bapak Harry Danui dan bapak Junarto Tjahjadi sebagai ketua dan anggota Komite Audit yang baru.

Sepanjang tahun buku 2020, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan terutama untuk memonitor kegiatan audit internal, mengevaluasi independensi dan kinerja auditor independen dalam melakukan audit laporan keuangan, serta menelaah laporan kinerja triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas dan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi.

Komite Audit menyelenggarakan rapat rutin bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk membahas temuan atas pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit, khususnya terkait kendala material yang signifikan dalam kegiatan operasional atau pengendalian internal. Komite Audit juga menggelar rapat dengan Unit Audit Internal untuk membahas rencana audit tahunan, Laporan Hasil Audit, dan tindak lanjut manajemen atas rekomendasi dan temuan audit, serta rapat bersama Auditor Eksternal sebelum menyelesaikan laporan keuangan tahun buku yang telah diaudit. Pada tahun buku 2020, Komite Audit mengadakan 26 kali rapat terdiri dari 4 kali rapat dengan Dewan Komisaris, 4 kali rapat dengan Unit Audit Internal, 1 kali rapat dengan Auditor Eksternal, dan 17 kali rapat dengan divisi-divisi terkait.

organization reputational losses, and so forth. The Company has developed WBS as a mechanism for complaints and disclosure of information in a confidential and independent manner for violations committed by the Company's employees against the prevailing internal regulation.

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, periodically evaluates the effectiveness of the WBS. The Board of Commissioners believes that the WBS is an adequate measure to support the implementation of the Company's business processes, ensure the confidentiality of the whistleblowers and protect them from threats and intimidation.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its supervisory duties with the assistance of the Audit Committee. In 2020, the composition of the Audit Committee underwent a change due to the end of the term of office of Audit Committee members. Based on Decision No. 02/SKDKom/HEXA/VIII/2020 dated September 18, 2020, the Board of Commissioners appointed Mr. Harry Danui and Mr. Junarto Tjahjadi as the new chairman and member of the Audit Committee.

During fiscal year 2020, the Audit Committee assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, especially monitoring internal audit activities, evaluating the independence and performance of independent auditors who audited the Company's financial statements, as well as reviewing quarterly performance reports for submission to the authorities and publication in the context of information disclosure.

The Audit Committee holds regular meetings with the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to discuss findings relating to the supervisory duties of the Audit Committee, particularly related to significant material constraints in operations or internal control. The Audit Committee also holds meetings with the Internal Audit Unit to discuss the annual audit plan, Audit Reports and the management's follow-up on audit recommendations and findings, as well as meetings with the External Auditor before finalizing audited financial statements. In 2020, the Audit Committee held 26 meetings consisting of 4 meetings with the Board of Commissioners, 4 meetings with the Internal Audit Unit, 1 meeting with the External Auditor and 17 meetings with the relevant divisions.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has performed its duties in accordance with the provisions of GCG. The Audit Committee has also successfully analysed and responded to all changes in the business environment that affected the Company's performance.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2020 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 September 2020. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In fiscal year 2020, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated September 18, 2020. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of March 31, 2021, was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner

Apresiasi

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi keberhasilan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Company's shareholders and stakeholders for their support and trust. My sincere appreciation also goes to the Board of Directors and all employees of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. who have shown their loyalty and dedication to the Company through their hard work. Hopefully, the Company can continue to benefit its customers, business partners, shareholders and all stakeholders in the future.

Jakarta,
30 Juli 2021 | July 30, 2021

TOTO WAHYUDIYANTO
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

**DJONGGI TP. GULTOM**

Presiden Direktur
President Director



Menghadapi kondisi pasar yang menantang, kami berkomitmen untuk tetap menjaga konsistensi kualitas pelayanan pelanggan demi kelancaran kinerja unit dan produktivitas pelanggan. Dari waktu ke waktu kami mengidentifikasi setiap perubahan ekspektasi pasar yang terjadi dan merespons dengan menyiapkan berbagai strategi untuk memacu kinerja.

Facing the challenging market conditions, we are committed to maintaining consistent customer service quality for the smooth performance of the unit and customer productivity. From time to time, we identify any changes in market expectations respond to them by designing various strategies to drive performance.



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Honoured Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya serta kerja keras seluruh karyawan, PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Perseroan”) dapat melalui tahun buku 2020 yang penuh tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Tetapi kami percaya, berbagai tantangan yang menghadang akan menempa insan Hexindo untuk semakin siap menghadapi perubahan. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Dunia Menghadapi Pandemi COVID-19

Tahun 2020 merupakan salah satu periode yang paling buruk bagi perekonomian dunia. Coronavirus strain baru yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan (COVID-19) merebak cepat ke berbagai penjuru dunia dan menyebabkan begitu banyak korban jiwa, menimbulkan krisis multidimensi dan memunculkan ketidakpastian baru.

We praise the God Almighty. It is thanks to His blessings and the hard work of all employees that PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the “Company”) was able to successfully pass fiscal year 2020, which was full of unprecedented challenges. We believe that those challenges will ensure that Hexindo’s employees will be better prepared for future changes. On behalf of the Board of Directors, I would like to report on the Company’s performance for the financial year ended March 31, 2021.

The World Against COVID-19

The year 2020 was one of the worst periods for the global economy. The coronavirus strain that triggers respiratory tract infection (COVID-19) spread rapidly to various parts of the world causing many deaths and a multidimensional crisis.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Banyak negara mengambil tindakan ketat untuk mencegah penyebaran COVID-19 seperti menutup perbatasan, membatasi interaksi sosial dan menerapkan karantina wilayah. Berbagai kebijakan pembatasan tersebut menimbulkan konsekuensi besar bagi perekonomian global. Permintaan barang dan jasa melemah, aktivitas bisnis dan manufaktur melambat bahkan nyaris terhenti dan rantai pasokan terganggu. Hal ini berimbas pada jatuhnya harga-harga komoditas.

Pandemi COVID-19 juga berdampak besar bagi ekonomi Indonesia. Turunnya permintaan global dan pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada bulan April 2020 menyebabkan aktivitas bisnis tertekan hampir di semua sektor. Jutaan pekerja harus dirumahkan dan sektor informal kesulitan menjalankan usahanya. Untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi 1997/1998, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi sebesar -5,32% pada triwulan II 2020.

Di triwulan berikutnya, perekonomian Indonesia mulai tumbuh ke arah positif menjadi -3,49% karena aktivitas ekonomi nasional mulai bergerak. Pertumbuhan ekonomi membaik terutama karena penerapan berbagai stimulus fiskal dari Pemerintah untuk mengatasi dampak pandemi dan membaiknya permintaan global. Pelonggaran kebijakan PSBB berpengaruh pada perbaikan permintaan domestik secara bertahap baik konsumsi maupun investasi. Sedangkan peningkatan permintaan global terutama dari Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok mendorong perbaikan kinerja ekspor.

Pada triwulan I 2021, walaupun pertumbuhan masih berkontraksi sebesar -0,74%, tetapi menunjukkan tren kenaikan yang konsisten, terutama didorong oleh pertumbuhan konsumsi Pemerintah yang tinggi. Pada saat yang sama, sektor usaha merespons tumbuhnya permintaan domestik dengan meningkatkan produksi dan investasi. Pemulihan permintaan domestik dan global memacu peningkatan kinerja sektor usaha dalam negeri, seperti industri pengolahan yang akhirnya hanya berkontraksi -1,38% (YoY) dan sektor pertanian yang mampu tumbuh 2,95% (YoY).

Secara spasial, seluruh wilayah berangsur mengalami pemulihan seiring dengan membaiknya perekonomian domestik yang didukung oleh peningkatan kinerja ekspor sebagai dampak dari kenaikan harga komoditas global. Pada Maret 2021, Neraca Perdagangan Indonesia mencatat surplus USD1,56 miliar, lebih tinggi dibandingkan surplus Maret

Many countries enacted stringent policies to prevent the spread of COVID-19, such as closing borders, limiting social interactions and lockdowns. These restrictive policies have had major consequences for the global economy. The demand for goods and services weakened, business and manufacturing activities slowed or even almost stopped and supply chains were disrupted. This resulted in the fall of commodity prices.

The COVID-19 pandemic has also had a significant impact on the Indonesian economy. The decline in global demand and the implementation of Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy in April 2020 put pressure on business activities in almost all sectors. Millions of workers had to be laid off and the informal business sector was also affected. For the first time since the 1997/1998 economic crisis, Indonesia's economic growth contracted. The contraction stood at 5.32% in the second quarter of 2020.

In the following quarter, the Indonesian economy began to move in a positive direction to -3.49% as national economic activity revived. Economic growth improved mainly due to the implementation of various fiscal stimulus packages by the Government to minimize the impact of the pandemic including decreased global demand. The easing of the PSBB policy resulted in the gradual improvement in domestic demand for both consumption and investment. Meanwhile, the increase in global demand, especially from the United States (US) and China, boosted export performance.

Even though the economy was still contracting by -0.74% in the first quarter of 2021, it was showing a consistent upward trend, mainly driven by high growth in Government consumption. At the same time, the business sector responded to the growing domestic demand by increasing production and investment. The recovery in domestic and global demands spurred the performance of domestic business sectors, such as the manufacturing industry, which only contracted by -1.38% (YoY) and the agricultural sector which was able to grow by 2.95% (YoY).

All regions have been recovering gradually in line with the improvement in domestic economy, supported by better export performance caused by the rising global commodity prices. In March 2021, Indonesia's Trade Balance recorded a surplus of USD1.56 billion, higher than the surplus of USD0.71 billion in March 2020, supported by the export



2020 sebesar USD0,71 miliar ditunjang oleh kinerja ekspor komoditas unggulan nonmigas seperti minyak kelapa sawit, batu bara, besi dan baja, mesin dan perlengkapan elektronik, serta emas dan perhiasan.

Industri Alat Berat Menghadapi Tantangan Besar

Penurunan permintaan komoditas global dan penerapan PSBB, membuat aktivitas sejumlah industri pengguna alat berat menjadi terganggu. Dampaknya, pelaku usaha menunda bahkan membatalkan belanja modal yang tidak prioritas termasuk investasi mesin baru. Penurunan permintaan alat berat terbesar terjadi di sektor pertambangan batu bara dan konstruksi.

Industri alat berat sudah mengalami tekanan sejak tahun 2019 sebagai imbas harga batu bara yang terus turun. Sektor pertambangan batu bara merupakan pengguna produk alat berat terbesar dengan kontribusi lebih dari 60% dari total produksi alat berat nasional.

Kebijakan Pemerintah untuk memotong anggaran belanja infrastruktur membuat sektor konstruksi mengalami kontraksi cukup dalam. Pemerintah memangkas anggaran yang dinilai tidak prioritas untuk direalokasikan kepada belanja untuk penanganan COVID-19. Pemotongan tersebut juga mencakup belanja modal pemerintah pusat dan transfer ke pemerintah daerah yang semula dialokasikan untuk sektor infrastruktur.

Sejak Maret 2020, kapasitas produksi alat berat nasional telah turun hingga 62% dan permintaan turun sekitar 60%-70% secara tahunan. Menurut data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), utilisasi pabrik alat berat tahun 2020 hanya sekitar 30% dari total kapasitas produksi sekitar 10.000 unit per tahun. Berdasarkan laporan Hinabi, target produksi nasional pada akhir tahun 2020 direvisi menjadi sekitar 3.000 unit dari target awal sekitar 5.151 unit atau turun 41,75%. Tetapi realisasinya hingga akhir tahun 2020 untuk sektor konstruksi dan pertambangan hanya 3.427 unit. Pada tahun 2019, produksi alat berat nasional mampu mencapai 6.060 unit atau sekitar 3.030 unit tiap semester.

Kami Bertekad untuk Terus Melangkah Maju

Menghadapi kondisi pasar yang menantang, Perseroan berkomitmen untuk tetap menjaga konsistensi kualitas pelayanan kepada pelanggan. Kami berupaya memberikan pelayanan prima melalui tim Teknisi dan Customer Service terbaik yang kami miliki. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM)

performance of non-oil and gas leading commodities, such as palm oil, coal, iron and steel, machinery and electronic equipment, as well as gold and jewelry.

Heavy Equipment Industry Takes on Challenges

The global decline in commodity demand and PSBB implementation have disrupted the activities of a number of industries that utilize heavy equipment. As a result, those industries have delayed and even cancelled non-essential capital expenditures, including investment in new machines. The largest decline in demand for heavy equipment occurred in the coal mining and construction sectors.

The heavy equipment industry has been under pressure since 2019 due to the impact of the falling coal prices. The coal mining sector is the largest user of heavy equipment products contributing more than 60% of the total national heavy equipment production.

The Government's policy to cut infrastructure spending led the construction sector to experience a deep contraction. The government cut its infrastructure spending, reallocated it for the handling of COVID-19. The cuts also included central government capital expenditures and transfers to local governments that were originally allocated to the infrastructure sector.

Since March 2020, the national heavy equipment production capacity and demand have fallen by 62% and around 60%-70% YoY, respectively. According to data from the Association of Heavy Equipment Manufacturers of Indonesia (Hinabi), the utilization of heavy equipment factories in 2020 encompassed only about 30% of the total production capacity of around 10,000 units per year. Based on the Hinabi report, the national production target at end of 2020 was revised to around 3,000 units, 41.75% down from the initial target of around 5,151 units. The realization for construction and mining sectors at end of 2020 was only 3,427 units. In 2019, national heavy equipment production was able to reach 6,060 units or around 3,030 units per semester.

We are Committed to Moving Forward

Facing the challenging market conditions, the Company is committed to maintaining consistent quality of customer service. We strive to provide excellent service through our outstanding Technician and Customer Service teams. The Company continues to improve the competence of its human resources (HR) through training programs so that our

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

melalui program-program pelatihan berkesinambungan agar para *frontliner* kami mampu memberikan pelayanan yang lebih kooperatif, responsif, komunikatif dan memberikan solusi yang dapat diandalkan (*reliable solutions*) terkait perawatan unit, kebutuhan suku cadang ataupun layanan lainnya.

Dari waktu ke waktu kami mengidentifikasi setiap perubahan ekspektasi pasar yang terjadi dan merespons dengan menyiapkan berbagai strategi untuk memacu kinerja, di antaranya:

- Mengembangkan sistem penjualan daring.
- Meningkatkan pangsa pasar pada sektor non-batu bara yang masih memiliki ekspansi bisnis yang positif seperti pertambangan nikel, agribisnis dan kehutanan.
- Mengembangkan ceruk bisnis baru yang potensial seperti penjualan mesin bekas, rental dan *trade-in*.
- Meningkatkan dukungan purna jual dengan program *CE-Remanufacturing* dan *Mining Refurbishment*.
- Menawarkan sistem paket seperti pembelian *articulated dump truck* (ADT) Bell-ADT dalam satu kali pembelian unit ekskavator.

Kami senantiasa mengasah kreativitas untuk terus berinovasi. Salah satu inovasi yang diluncurkan pada April 2020 adalah *platform e-commerce* suku cadang www.hexindoparts.com. Dengan *platform* yang dikembangkan di bawah Divisi Part ini, pelanggan dapat memesan suku cadang secara daring tanpa perlu menelpon atau datang ke counter Hexindo. *Platform* belanja daring diharapkan dapat menjadi solusi baru bagi pelanggan untuk mendapatkan suku cadang unit Hitachi dan Bell. Kehadiran www.hexindoparts.com sejalan dengan komitmen Hexindo untuk memberikan pelayanan purnajual terbaik dan mitra terpercaya bagi pelanggan.

Relevansi Keberlanjutan Bagi Hexindo [102-14]

Dalam kurun waktu 33 tahun di industri alat berat, Perseroan telah tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan distribusi alat berat nomor satu di Indonesia. Untuk mengukuhkan eksistensinya, Perseroan terus melakukan berbagai inovasi produk dan layanan, serta memperluas jaringan ke seluruh Indonesia demi memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Adalah tanggung jawab kami untuk memastikan kinerja unit alat berat pelanggan yang kami pasok selalu berada dalam kondisi prima, andal dan produktif.

Untuk mencapai keberlanjutan usaha, kami menetapkan visi menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi

frontliners are able to provide more responsive service and reliable solutions related to unit maintenance, spare parts demand and other areas.

We identify any changes in market expectations and respond to them with various strategies to drive performance, including:

- Developing an online sales system.
- Increasing market share in the non-coal sectors that still have positive business expansion, such as nickel mining, agribusiness and forestry.
- Developing potential new business niches, such as used machine sales, rentals and trade-ins.
- Improving after-sales support with *CE-Remanufacturing* and *Mining Refurbishment* programs.
- Offering a package system, such as the purchase of a Bell-ADT articulated dump truck (ADT) in a one-time purchase of an excavator unit.

We hone our creativity to continue to innovate. One of the innovations launched in April 2020 was the spare parts e-commerce platform developed under the Parts Division, www.hexindoparts.com. Customers can use the platform to order spare parts online without the need to call or visit Hexindo counters. The online shopping platform is expected to be a new solution that will allow customers to obtain spare parts for Hitachi and Bell units. The introduction of www.hexindoparts.com is in line with Hexindo's commitment to providing the best after-sales service possible.

Sustainability for Hexindo [102-14]

Over the past 33 years, the Company has grown and developed into the number one heavy equipment distribution company in Indonesia. To strengthen its reach, the Company continues to come up with new products and services, as well as to expand its network throughout Indonesia in order to provide the best customer service. It is our responsibility to ensure the performance of the heavy equipment units supplied by us.

To achieve business sustainability, we have a vision of becoming a world-class company in the heavy equipment industry with the best quality of service in Indonesia. We

kepuasan semua pihak yang berkepentingan. Visi tersebut kami jabarkan dalam strategi keberlanjutan sebagai berikut:

- Menjadikan pemberdayaan keselamatan, lingkungan dan kepatuhan sebagai prioritas utama dalam setiap proses bisnis.
- Menawarkan solusi andal bagi pelanggan melalui dukungan purna jual.
- Meningkatkan peluang penjualan dengan menyediakan rentang produk yang luas.
- Internalisasi budaya perusahaan dan integritas bagi seluruh karyawan melalui konsep “One HEXINDO”.

Menjaga Kinerja yang Positif

Hingga akhir tahun buku 2020, Perseroan mencatatkan penjualan alat berat sebanyak 1.282 unit ekskavator di atas 6 ton (tidak termasuk Hitachi Giant Machine), turun 23,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 1.677 unit. Penjualan berasal dari sektor kehutanan sebanyak 433 unit (33,8%), agribisnis sebanyak 412 unit (32,1%), konstruksi sebanyak 276 unit (21,5%), pertambangan sebanyak 145 unit (11,3%) dan sektor lainnya sebanyak 16 unit (1,3%). Berdasarkan pangsa pasar, produk ekskavator meraih pangsa pasar sebesar 19,3%, wheel loader sebesar 6,1%, dan ekskavator mini sebesar 26,6%.

Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar USD264,0 juta, turun 37,8% dibandingkan USD424,4 juta pada tahun buku 2019. Penghasilan neto Perseroan berasal dari segmen Penjualan Alat Berat sebesar USD136,7 juta yang berkontribusi 51,8% dari total penghasilan neto disusul oleh segmen Penjualan Suku Cadang sebesar USD68,4 juta (25,9%), segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar USD58,9 juta (22,3%) dan segmen Sewa Alat Berat sebesar USD37,2 ribu (0,01%).

Dari sisi profitabilitas, segmen Jasa Sewa Alat Berat menghasilkan margin laba kotor terbesar yaitu 58,7%, diikuti segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar 46,3%, segmen Penjualan Suku Cadang sebesar 40,4% dan segmen Penjualan Alat Berat sebesar 10,6%.

Perseroan menghasilkan laba kotor sebesar USD69,5 juta, turun 35,6% dari USD107,9 juta pada periode sebelumnya dan laba tahun berjalan sebesar USD25,6 juta, turun 33,4% dari USD38,4 juta pada periode sebelumnya. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD26,7 juta, turun 31,6% dari USD39,1 juta pada tahun buku 2019.

have outlined this vision in our sustainability strategy as follows:

- Making safety, compliance and environmental considerations a top priority in every business process.
- Providing reliable solutions to customers through after-sales support.
- Increasing sale opportunities by offering a wide product range.
- Internalizing corporate culture and integrity in all employees through the concept of “One HEXINDO.”

Maintaining Positive Performance

In fiscal year 2020, the Company recorded sales of 1,282 excavator units over 6 tons (excluding Hitachi Giant Machine), a decrease of 23.6% from 1,677 units in the previous year. Sales in the forestry sector totalled 433 units (33.8%), agribusiness 412 units (32.1%), construction 276 units (21.5%), mining 145 units (11.3%) and other sectors 16 units (1.3%). Excavators held a market share of 19.3%, wheel loaders of 6.1% and mini excavators of 26.6%.

In fiscal year 2020, the Company recorded a net revenue of USD264.0 million, a 37.8% decrease from USD424.4 million in the fiscal year 2019. The sources of Company’s net revenue came from the Heavy Equipment Sales segment (USD136.7 million or 51.8% of the total revenue), the Spare Parts Sales segment (USD68.4 million or 25.9%), the Maintenance and Repair Services segment (USD58.9 million or 22.3%) and the Heavy Equipment Rental segment (USD37.2 thousand 0.01%).

In terms of profitability, the Heavy Equipment Rental Service segment generated the largest gross profit margin of 58.7%, followed by the Maintenance and Repair Service segment with a profit margin of 46.3%, the Spare Parts Sales segment with a profit margin of 40.4% and the Heavy Equipment Sales segment with a profit margin of 10.6%.

The Company recorded a gross profit of USD69.5 million, a 35.6% decrease from USD107.9 million in the previous period and a net income for the year of USD25.6 million, a 33.4% decrease from USD38.4 million in the previous period. The total comprehensive income for the year was USD26.7 million, a 31.6% decrease from USD39.1 million in the fiscal year 2019.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Jumlah aset per 31 Maret 2021 tercatat sebesar USD256,2 juta, turun 3,7% dibandingkan USD266,0 juta pada 31 Maret 2020. Sedangkan jumlah liabilitas sebesar USD81,9 juta, turun 6,6% dibandingkan USD87,7 juta pada tahun buku sebelumnya. Jumlah ekuitas sebesar USD174,3 juta, turun 2,2% dari USD178,3 juta pada tahun buku 2019.

Meraih Target Kinerja

Hingga akhir tahun buku 2020, pandemi COVID-19 belum memperlihatkan tanda-tanda akan segera berakhir. Namun sejak paruh kedua 2020 sektor kehutanan, agribisnis, pertambangan dan konstruksi secara bertahap mulai pulih seiring dengan kenaikan harga sejumlah komoditas karena naiknya permintaan. Hal ini menjadi momentum bagi Perseroan untuk memacu kinerja di penghujung tahun buku agar realisasi penjualan dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Namun di sisi lain, ada keterbatasan dari produsen untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam waktu yang relatif singkat untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Secara keseluruhan, dengan berbagai tantangan yang terjadi, hingga akhir tahun buku 2020 realisasi kinerja Perseroan dapat mendekati target-target sebagai berikut:

The Company's total assets as of March 31, 2021, amounted to USD256.2 million, a 3.7% decrease from USD266.0 million on March 31, 2020. Meanwhile, total liabilities amounted to USD81.9 million, a 6.6% decrease from USD87.7 million at the end of the previous fiscal year. Total equity was USD174.3 million, a 2.2% decrease from USD178.3 million at end of the fiscal year 2019.

Achieving Performance Targets

At the end of the fiscal year 2020, the COVID-19 pandemic did not show any signs of ending. However, in the second half of 2020, the forestry, agribusiness, mining and construction sectors had gradually started to recover in line with the rising demand and prices of a number of commodities. This provided the momentum for the Company to increase its performance so that the sales realization for the fiscal year could meet the set targets. However, manufacturers had limitations in relation to how much they could increase production capacity in a relatively short time to meet customer demands.

Overall, with the various challenges, at end of the fiscal year 2020, the Company's performance realization in comparison to the targets was as follows:

URAIAN	Satuan Unit	RKAP Target 2020	Realisasi Realization 2020	Pencapaian Achievement (%)	DESCRIPTION
Penjualan alat berat	Unit	2.093	1.557	74,4	Sale of heavy equipment
Penghasilan neto	USD	323.533.545	264.010.037	81,6	Net revenue
Laba bruto		81.040.829	69.463.577	85,7	Gross profit
Laba usaha	USD	42.461.238	32.981.430	77,7	Operating income
Laba bersih	USD	32.169.468	25.597.235	79,6	Net income
Struktur modal					Capital structure
Liabilitas jangka pendek	USD	79.240.395	70.397.548	88,8	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	USD	12.664.000	11.513.207	90,9	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	USD	91.904.395	81.910.755	89,1	Total liabilities
Jumlah ekuitas	USD	179.746.785	174.318.917	97,0	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	USD	271.651.180	256.229.672	94,3	Total liabilities and equity

Mengatasi Tantangan

Pemberlakuan PSBB juga berdampak pada pelayanan kepada pelanggan. Menghadapi tantangan ini, Peseroan melakukan berbagai inisiatif agar dapat terus memberikan pelayanan terbaik. Salah satu inisiatif yang dilakukan oleh Tim Product Support adalah membuat jadwal pertemuan berkala secara

Overcoming Challenges

The implementation of PSBB had an impact on customer service. To overcome this, the Company carried out various initiatives to ensure the continuance of the best customer service possible. One of the initiatives conducted by the Product Support Team was to schedule regular coaching



virtual dengan pelanggan (*coaching Clinic*). Dengan cara ini, pelanggan dapat terus berkonsultasi dan mendapatkan solusi yang tepat terkait kebutuhan perawatan unit dan dukungan suku cadang yang dibutuhkan.

Dalam kondisi ekonomi yang masih tertekan, pelanggan sulit mendapatkan dukungan pembiayaan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya. Untuk mengatasi permasalahan pendanaan yang terjadi, Perseroan membantu memberikan kemudahan proses pengajuan kredit melalui Hexa Finance sebagai alternatif pendanaan bagi pelanggan.

Prospek dan Rencana Ke Depan

Tahun 2021 diawali dengan kabar baik dari upaya dunia mengatasi pandemi. Sejumlah negara termasuk Indonesia telah memulai vaksinasi COVID-19. Perkembangan vaksinasi diikuti oleh pengurangan kebijakan pembatasan fisik dan sosial sehingga mendorong pemulihan ekonomi global.

Perekonomian global berpotensi tumbuh lebih tinggi dari prakiraan. Sejumlah indikator dini pada Februari 2021 mengonfirmasi perbaikan ekonomi global yang lebih kuat, seperti Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur, keyakinan konsumen, serta penjualan ritel yang terus meningkat. Sejalan dengan perbaikan ekonomi global, volume perdagangan dan harga komoditas dunia juga terus meningkat, sehingga mendukung perbaikan kinerja ekspor negara berkembang, termasuk Indonesia.

Seiring dengan sinyal positif kinerja perekonomian Indonesia terus membaik sejak triwulan III 2020 hingga triwulan I 2021, pemulihan diprediksi akan terus berlanjut di sepanjang tahun 2021. Tetapi keberhasilan pengendalian COVID-19 menjadi faktor kunci pemulihan ekonomi di masa mendatang. Pengendalian COVID-19 akan sangat bergantung pada kemajuan vaksinasi massal hingga mencapai *herd immunity*.

Sejak Oktober 2020, harga batu bara sudah menunjukkan titik balik pemulihan dan terus membaik hingga April 2021. Kondisi ini didorong oleh industri manufaktur Tiongkok yang sudah kembali normal. Tiongkok menjadi negara dengan ekonomi besar pertama yang pulih dari dampak pandemi setelah berhasil mengendalikan kasus-kasus COVID-19. Selain itu, pembangkit listrik batu bara di India, Jepang, dan Korea Selatan serta industri baja dan otomotif Jepang yang mulai beroperasi normal juga meningkatkan permintaan batu bara. Hal ini menumbuhkan optimise

clinics. In this way, customers could continue to get the right solutions in relation to their needs for unit maintenance and spare parts.

In a depressed economy, it is difficult for customers to get financial support from banks or other financing institutions. To overcome funding problems, the Company helps facilitate the credit application process through Hexa Finance as an alternative funding source for customers.

Future Prospects and Plans

The year 2021 began with good news in relation to overcoming the pandemic. A number of countries including Indonesia had started their COVID-19 vaccination plans. This was followed by the relaxation of physical and social restriction policies, thus boosting global economic recovery.

The global economy has the potential to grow higher than forecasted. A number of early indicators in February 2021 confirmed a strong global economic recovery, such as the Purchasing Manager's Index (PMI), as well as the increasing customer confidence and retail sales. In line with the improvement in global economy, the world's volume of trade and commodity prices also continued to increase, thus supporting the improvement of the export performance of developing countries, including Indonesia.

Along the positive signals that Indonesia's economic performance continued to improve from the third quarter of 2020 to the first quarter of 2021, the recovery is predicted to continue throughout 2021. However, the success of controlling COVID-19 is the key to future economic recovery. This, in turn, will depend on the progress of the mass vaccination program and reaching herd immunity.

Coal prices started to recover in October 2020 and continued to improve until April 2021. This was driven by China's manufacturing industry, which had returned to normal. China became the first major economy to recover from the effects of the pandemic after successfully controlling COVID-19 cases. In addition, coal power plants in India, Japan and South Korea, as well as the Japanese steel and automotive industries that restarted normal operations, also increased coal demand. This raised the optimism of the domestic coal industry players. The Ministry of Energy

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

pelaku industri batu bara domestik. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah meningkatkan target produksi batu bara tahun 2021 dari sebelumnya 550 juta ton, sama seperti target 2020, menjadi 625 juta ton.

Industri kelapa sawit termasuk sektor yang relatif tidak terpengaruh dampak pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2020. Industri kelapa sawit mencatatkan kinerja yang sangat baik didukung oleh kenaikan harga dan cuaca yang kondusif. Mengacu pada kondisi tersebut, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) memproyeksikan produksi CPO di tahun 2021 akan mencapai 49 juta ton atau tumbuh sekitar 3,5% dibandingkan tahun 2020.

Sejak Oktober 2020, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah melaksanakan lelang dini sejumlah paket pekerjaan infrastruktur tahun anggaran (TA) 2021. Hingga 31 Maret 2021, paket pekerjaan yang sudah terkontrak mencapai 5.344 paket senilai Rp81,4 triliun dari total paket kontraktual TA 2021 sebanyak 7.383 paket senilai Rp105,28 triliun. Proyek infrastruktur Kementerian PUPR meliputi pembangunan dan pemeliharaan bendungan, irigasi, jalan, jembatan, sanitasi, sistem air minum, penataan kawasan, infrastruktur di kawasan strategis pariwisata, dan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Pemerintah memacu pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing sekaligus menjadi stimulus bagi pemulihan ekonomi nasional (PEN) dari dampak pandemi COVID-19.

Di luar proyek infrastruktur Pemerintah, sektor konstruksi diprediksi kembali tumbuh pada tahun 2021 dengan pemulihan secara bertahap mulai triwulan III 2021. Meskipun pemulihan sektor konstruksi akan berjalan lambat namun masih ada peluang pada proyek pembangunan gedung yang mulai konstruksi di tahun 2021. Pembangunan gedung diperkirakan tumbuh Rp197,80 triliun pada tahun 2021 didukung oleh pertumbuhan pada sektor perumahan dan industri yang akan menjadi sektor unggulan dalam pemulihan ekonomi.

Prospek yang baik pada industri pertambangan, perkebunan dan konstruksi akan mendorong pertumbuhan industri alat berat di tahun 2021. Hinabi memproyeksikan produksi alat berat dalam negeri tumbuh 30%-40% pada tahun 2021. Dengan produksi alat berat dalam negeri mencapai 3.400 unit pada 2020, maka berdasarkan proyeksi tersebut produksi alat berat tahun 2021 akan mencapai 4.500-5.000 unit. Secara historis, sektor pertambangan dan infrastruktur

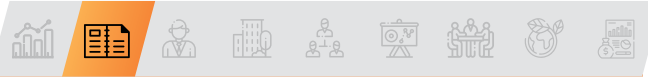
and Mineral Resources (ESDM) has increased the coal production target for 2021 from 550 million tons, the same as the 2020 target, to 625 million tons.

The palm oil industry was relatively unaffected by the COVID-19 pandemic throughout 2020. The palm oil industry recorded an excellent performance during the year, which was supported by rising prices and favorable weather. The Indonesian Palm Oil Association (Gapki) has projected that CPO production in 2021 will reach 49 million tons or grow by around 3.5% from 2020.

Since October 2020, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) has been conducting early auctions of a number of infrastructure work packages for the 2021 fiscal year (FY). In March 31, 2021, the contracted work packages reached 5,344 packages worth Rp81.4 trillion of the total contractual packages (7,383 packages worth Rp105.28 trillion) for the financial year 2021. The Ministry of PUPR's infrastructure projects include the construction and maintenance of dams, irrigation systems, roads, bridges, sanitation systems, drinking water systems, infrastructure in strategic tourist areas and houses for low-income people (MBR). The government is encouraging infrastructure development to increase competitiveness and stimulate the national economic recovery (PEN) after COVID-19.

Apart from the Government's infrastructure projects, the construction sector is predicted to grow in 2021 with a gradual recovery starting in the third quarter of 2021. Although the recovery in the construction sector will be slow, there are still opportunities for building construction projects that will start in 2021. Construction is estimated to grow by Rp197.80 trillion in 2021, supported by growth in the housing and industrial sectors, which will be the leading sectors in the economic recovery.

Positive prospects in the mining, plantation and construction industries will encourage the growth of the heavy equipment industry in 2021. Hinabi projects that the domestic heavy equipment production will grow by 30%-40% in 2021. With domestic heavy equipment production reaching 3,400 units in 2020, based on this projection, heavy equipment production in 2021 will reach 4,500-5,000 units. Historically, the mining and infrastructure sectors contributed the most



berkontribusi paling besar terhadap penyerapan produksi alat berat setiap tahun masing-masing sebesar 30% dari total produksi yang ada. Sisanya berasal dari sektor kehutanan dan perkebunan yang masing-masing menyerap 20%.

Untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja dan meningkatkan pangsa pasar, Perseroan akan mendorong pertumbuhan segmen Penjualan dan Penyewaan Alat Berat terutama melalui penetrasi pasar baru yang potensial seperti sektor pertambangan non-batu bara termasuk nikel dan emas, sektor konstruksi, serta sektor perkebunan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga kinerja penjualan di sektor pertambangan batu bara yang masih menjadi pasar terbesar produk alat berat.

Kinerja segmen usaha Penjualan Suku Cadang masih berpeluang untuk lebih ditingkatkan sejalan dengan peningkatan permintaan terhadap alat berat. Untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memesan suku cadang, Perseroan mengembangkan Part & ConSite ISF Webshop Online yang akan membantu pelanggan menyusun rencana perbaikan yang tepat untuk meminimalisir *downtime* alat berat.

Segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Kondisi industri yang belum stabil membuat sejumlah pelanggan cenderung memperpanjang masa pakai alat berat yang sudah dimiliki melalui program pemeliharaan dan perbaikan yang ditawarkan Perseroan daripada investasi alat baru. Perseroan memanfaatkan sistem Global E-Service, yaitu sistem yang mampu memonitor performa mesin alat berat Hitachi secara daring dan memberikan peringatan (*alert*) kepada pelanggan terkait performa mesin dan kebutuhan perawatannya.

Melihat kondisi pasar yang prospektif, Perseroan menargetkan pertumbuhan penghasilan neto tahun buku 2021 sekitar 30% dan pertumbuhan laba bersih sekitar 20%. Target tersebut berasal dari penjualan alat berat sekitar 1.500 unit dengan kontribusi yang diharapkan berimbang dari empat sektor yaitu agroindustri, kehutanan, pertambangan dan konstruksi. Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar USD10.408 untuk ekspansi mesin bisnis rental, perlengkapan operasional, dan penggantian kendaraan service atau pelayanan purnajual yang sudah tua.

to the absorption of heavy equipment production each year at 30% of the total production. The rest came from the forestry and plantation sectors, each of which absorbed 20% of the total production.

To maintain performance growth and to increase market share, the Company will encourage the growth of the Heavy Equipment Sales and Rental segment, especially through the penetration of potential new markets, such as non-coal mining sectors including nickel and gold, construction and plantation. Nevertheless, the Company continues to maintain its sales performance in the coal mining sector, which is still the largest market for heavy equipment products.

The performance of the Spare Parts Sales business segment still has the opportunity for further improvement in line with the increasing demand for heavy equipment. To make it easier for customers to order spare parts, the Company has developed the Part & ConSite ISF Webshop, which will help customers develop appropriate repair plans to minimize heavy equipment downtime.

The maintenance and Repair Service business segment still has great growth potential. Unstable industrial conditions have led customers to extend the service life of their existing heavy equipment through maintenance and repair programs offered by the Company rather than investing in new equipment. The Company utilizes the Global E-Service system, which is a system designed to monitor the performance of Hitachi heavy equipment machines online and to send alerts to customers regarding machine performance and maintenance needs.

Looking at prospective market conditions, the Company targets a net revenue growth of around 30% and a net income growth of around 20% for the fiscal year 2021. This target would come from the sale of around 1,500 units of heavy equipment with a balanced contribution from four sectors, namely agro-industry, forestry, mining and construction. The Company has allocated a capital expenditure of USD10,408 for the expansion of the rental machine business, operational equipment and replacement of service vehicles or outdated vehicles after-sales services.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Memperkuat Tata Kelola

Perseroan telah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan senantiasa mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi norma moral, sosial serta kepentingan masyarakat berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* ("GCG").

Kami berupaya untuk menjadi perusahaan yang berintegritas dan dihormati di lingkungan bisnis antara lain dengan cara mencegah terjadinya praktik korupsi, menghindari perilaku pelanggaran hukum, berkompensi secara jujur dan adil, serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dari segala bentuk kecurangan. Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan memiliki Kode Etik dan Pedoman Perilaku, Sistem Pelaporan Pelanggaran, Peraturan Antikorupsi, serta sejumlah kebijakan yang mengarahkan kesadaran setiap karyawan untuk bertindak mencegah segala bentuk pelanggaran di lingkungan perusahaan.

Kami meminta mitra kerja/vendor untuk ikut mendukung komitmen integritas kami. Setiap vendor yang akan melakukan transaksi di Departemen Pengadaan diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas sebagai salah satu persyaratan. Seluruh hal yang berhubungan dengan pengadaan hanya boleh ditangani oleh Departemen Pengadaan. Pengguna tidak diperbolehkan berinteraksi langsung dengan para vendor untuk mencegah adanya potensi penyimpangan prosedur untuk kepentingan pribadi dalam proses transaksi pengadaan barang.

Untuk memperkuat implementasi GCG, Direksi membentuk Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertugas mengidentifikasi dan menganalisis potensi risiko yang dapat timbul akibat perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

SDM Berkompensi Kelas Dunia

Perseroan fokus pada upaya pengembangan kompetensi karyawan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan untuk mencapai visi menjadi perusahaan berkelas dunia dengan kualitas pelayanan terbaik. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dapat mendorong peningkatan keahlian dan kapabilitas pribadi.

Perseroan memiliki Training Center di Jakarta dan Balikpapan sebagai pusat pengembangan kompetensi karyawan. Pada tahun buku 2020, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dengan total jam pelatihan 759 jam yang diikuti oleh 1.656

Strengthening Governance

The Company is committed to compliance with all applicable laws and regulations and upholding moral, social and community interests based on the principles of good corporate governance ("GCG").

The Company promotes the culture of integrity and respect in the business environment by preventing corruption and unlawful behavior and promoting business practices that are free from all forms of fraud. To support these efforts, the Company has a Code of Conduct, a Whistleblowing System, Anti-Corruption Regulations, as well as a number of policies that encourage employee awareness about preventing violations within the Company.

We ask our partners/vendors to support our commitment to integrity. Every vendor that conducts transactions through the Procurement Department is required to sign an integrity pact. All matters relating to procurement may only be handled by the Procurement Department. Users are not allowed to interact directly with vendors to prevent potential deviations from procedures for personal gain in the procurement transaction process.

To strengthen the implementation of GCG, the Board of Directors has established the Compliance and Risk Management Committee which is tasked with identifying and analyzing potential risks that may arise as a result of the Company's business activities, business environment and various laws and regulations.

World-Class Human Resources

The Company develops employee competence through a continuous learning process to achieve the vision of becoming a world-class company with the best service quality possible. We provide equal opportunities to every employee to participate in competence development programs.

The Company has employee Training Centers in Jakarta and Balikpapan. In the fiscal year 2020, the Company held 759 hours of training that were attended by 1,656 employees with an average of 0.45 hours of training per employee. Special

karyawan dengan rata-rata 0,45 jam pelatihan per karyawan. Khusus staf teknisi lapangan wajib mendapatkan pelatihan minimal 1 kali dalam 1 tahun yang setara 28 jam pelatihan. Karena kondisi pandemi COVID-19 yang membuat mobilitas karyawan terbatas, program-program pelatihan disampaikan secara daring baik melalui aplikasi Learning Management Sistem (LMS) Hexindo Academy maupun media pelatihan virtual lembaga pelatihan eksternal. Untuk pelatihan Teknisi yang harus menjalani metode praktik dijabarkan melalui visualisasi menggunakan video player. Dengan cara ini, informasi-informasi mengenai perubahan sistem, suku cadang dan metode penanganan kerusakan dapat tersampaikan kepada peserta pelatihan.

Perseroan memberikan apresiasi bagi setiap karyawan yang berprestasi sebagai salah satu strategi retensi untuk mempertahankan karyawan terbaik dan mendorong motivasi untuk terus meningkatkan kinerja. Salah satu ajang penghargaan karyawan yang diselenggarakan rutin setiap enam bulan adalah Product Support Award. Pada 30 April 2020, Perseroan kembali menyelenggarakan Product Support Award untuk periode semester kedua tahun 2019. Sebanyak 62 karyawan terpilih sebagai pemenang dalam 23 kategori.

Empati di Masa Pandemi

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di wilayah yang berdampingan dengan masyarakat, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa penerimaan dan dukungan masyarakat setempat atas kegiatan Perseroan di lingkungannya menjadi salah satu kunci keberhasilan usaha. Oleh karena itu, melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), Perseroan ingin ikut berperan mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat serta menciptakan kondisi sosial yang kondusif. Kegiatan CSR Perseroan memiliki 4 pilar, yaitu bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesehatan, serta pemberdayaan sosial dan budaya.

Salah satu program CSR Perseroan di bidang pendidikan berupa kerja sama dengan Program Vokasi Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk mengembangkan Jurusan Alat Berat. Kerja sama tersebut diwujudkan dalam bentuk dukungan penyediaan sejumlah peralatan praktik, pengembangan materi pendidikan, serta pembekalan bagi para mahasiswa. Selain itu, Perseroan mengirimkan *trainer* perusahaan untuk menjadi dosen tamu dan memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengikuti on-the-job training (OJT) di Perseroan. Saat ini Jurusan Alat Berat Program Vokasi UGM yang semula Diploma 3 telah ditingkatkan menjadi Diploma 4 dan Strata 1 (Sarjana Terapan).

field technicians were required to receive training at least 1 time a year. This is equivalent to 28 hours of training. Due to the COVID-19 pandemic, which limited employee mobility, training programs were delivered online either through the Hexindo Academy Learning Management System (LMS) application or the virtual training media provided by external training institutions. Any practical points were explained through visualization using a video player. In this way, information regarding system changes, spare parts and methods of handling damage could be conveyed to the trainees.

The Company appreciates each employee. This is one of its strategies to retain outstanding employees and to encourage performance improvements. One of the employee award events held every six months is the Product Support Award. On April 30, 2020, the Company held the Product Support Award for the second semester of 2019. A total of 62 employees were selected as winners in 23 categories.

Empathy during the Pandemic

The Company is aware that the acceptance and support of the local communities in the areas of the Company's operations is one of the keys to business success. Therefore, the Company aims to play a role in encouraging the growth and empowerment of community economy and welfare through Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The Company's CSR activities have 4 pillars, namely: education, environment, health, and social and cultural empowerment.

One of the Company's CSR programs in education involves collaboration with the Vocational Program of the Gadjah Mada University (UGM) to develop the Heavy Equipment Department. This collaboration takes the form of the provision of a number of practical equipment, development of educational materials, as well as debriefing for students. In addition, the Company sends corporate trainers as guest lecturers and provides opportunities for students to take part in on-the-job training (OJT) at the Company. Currently, the UGM Vocational Program of the Heavy Equipment Department, which was originally a Diploma 3 level, has been upgraded to a Diploma 4 and Strata 1 (Applied Bachelor) status.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Kerja sama ini sudah terjalin sejak tahun 2012 disaat Perseroan menginisiasi pembentukan Konsentrasi Alat Berat Hexindo pada Program Diploma Fakultas Teknik Mesin UGM. Perseroan ingin ikut berperan meningkatkan kualitas SDM Indonesia di industri alat berat.

Kegiatan di bidang pendidikan lainnya adalah program bertajuk “32EAK The Limit”, yaitu kegiatan donasi buku untuk perpustakaan sekolah sebagai dukungan Perseroan bagi dunia pendidikan dan pembentukan karakter generasi muda. Perseroan membagikan 3.200 buku nonfiksi kepada 13 sekolah di Jakarta, Banjarmasin, Sorowako dan Tarakan.

Pandemi COVID-19 tidak hanya menjadi tragedi kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga menyebabkan krisis sosial dan ekonomi yang tak pernah terbayangkan sebelumnya. Namun di tengah semua kesulitan yang terjadi, tumbuh semangat solidaritas dari berbagai komponen masyarakat untuk saling membantu. Rasa solidaritas ini mendorong Perseroan untuk ikut mengambil peran dalam setiap upaya meringankan kesulitan mereka yang terdampak pandemi. Kami juga ingin membantu para tenaga kesehatan yang sedang berjuang di garda depan menghadapi COVID-19 dengan memberikan perlengkapan medis yang dibutuhkan.

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan membagikan paket sembako kepada keluarga terdampak di sekitar area cabang Aceh, Sampit, Pekanbaru dan Medan, memberikan masker, multivitamin dan penyemprotan disinfektan untuk komunitas di sekitar area kerja KPC – DH di Bangalon, serta memberikan perlengkapan medis seperti masker, handsanitizer dan baju hazmat untuk tenaga medis di Samarinda.

Penghargaan

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan menerima sejumlah penghargaan, antara lain:

- Zero Accident (tingkat nasional dan provinsi), P2-HIV AIDS Kategori Gold (tingkat nasional dan provinsi) dan PROPER Hijau tingkat provinsi untuk Hexindo Balikpapan,
- Zero Accident (tingkat nasional dan provinsi) dan P2-HIV AIDS Kategori Platinum (tingkat nasional dan provinsi) untuk Hexindo Poyek Sangatta,

This collaboration has been established in 2012 when the Company initiated the establishment of the Hexindo Heavy Equipment Concentration as a Diploma Program of the Faculty of Mechanical Engineering at UGM. The Company aims to play a role in improving the quality of Indonesia's human resources in the heavy equipment industry.

Another activity in the education sector is a program called “32EAK The Limit,” which is a book donation activity for school libraries. This is a part of the Company's support of education and character building of the younger generation. To date, the Company has distributed 3,200 non-fiction books to 13 schools in Jakarta, Banjarmasin, Sorowako and Tarakan.

The COVID-19 pandemic is not only a health and humanitarian tragedy, but has also caused an unprecedented social and economic crisis. Nevertheless, amid all the difficulties, there has been a spirit of solidarity in the communities. This sense of solidarity has encouraged the Company to take part in the efforts to alleviate the difficulties faced by those affected by the pandemic. We are also willing to help health workers who are struggling on the front lines of COVID-19 by providing the necessary medical equipment.

During the fiscal year 2020, the Company distributed basic food packages to affected families around the Aceh, Sampit, Pekanbaru and Medan branches, provided masks, multivitamins and spraying disinfectants for communities around the KPC – DH work area in Bangalon and provided medical equipment, such as masks, hand sanitizer and hazmat clothes for medical personnel in Samarinda.

Awards

In the fiscal year 2020, the Company received a number of awards, including:

- Zero Accidents (national and provincial level), Gold Category P2-HIV AIDS (national and provincial level) and PROPER Green provincial level for Hexindo Balikpapan,
- Zero Accidents (national and provincial level) and Platinum Category P2-HIV AIDS (national and provincial level) for the Hexindo Sangatta Project,

- Zero Accident (tingkat nasional dan provinsi), P2-HIV AIDS Kategori Gold (tingkat nasional dan provinsi), The 3rd Winner of Best Contractor dan Best Performance of HSE Contractor 2020 untuk proyek Adaro,
- Zero Accident (tingkat provinsi) dan P2-HIV AIDS Kategori Gold (tingkat nasional dan provinsi) untuk proyek Samarinda,
- Zero Accident (tingkat provinsi) untuk proyek Melak,
- Zero Accident dari PT SIMS Jaya dan Predikat Hijau dari KIDECO untuk proyek Kideco.

Selain itu, pada 31 Agustus 2020, Perseroan juga meraih penghargaan “Eco Office Select Award” dalam kategori “Improved Office Buliding Environmental Performance” dari Hitachi Ltd. atas implementasi gedung ramah lingkungan di Kantor Pusat Perseroan di Jakarta.

Kami percaya penghargaan yang kami terima merupakan apresiasi dari para pemangku kepentingan atas komitmen kami di dalam aspek keselamatan kerja, kesehatan, dan kepatuhan lingkungan. Penghargaan ini memotivasi kami untuk terus memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun buku 2020 terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 18 September 2020 tentang perubahan pengurus Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur President Director
Eiji Fukunishi	Direktur Director
Kenji Sakamoto	Direktur Director
Koji Sato	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Tohru Kusanagi	Direktur Director
Hidehiko Matsui	Direktur Director
Manabu Arami	Direktur Director

- Zero Accidents (national and provincial level), Gold Category P2-HIV AIDS (national and provincial level), The 3rd Winner of Best Contractor and Best Performance of HSE Contractor 2020 for the Adaro project,
- Zero Accidents (provincial level) and Gold Category P2-HIV AIDS (national and provincial level) for the Samarinda project,
- Zero Accidents (provincial level) for the Melak project,
- Zero Accidents from PT SIMS Jaya and Green Predicate from KIDECO for Kideco the project.

In addition, on August 31, 2020, the Company won the “Eco Office Select Award” in the “Improved Office Building Environmental Performance” category from Hitachi Ltd. for its development of an environmentally-friendly building at the Company’s Head Office in Jakarta.

We believe that these awards represent the appreciation of the Company’s stakeholders for our commitment in the areas of occupational health and safety, and environmental compliance. Those awards motivate us to continue to care about our stakeholders and the environment.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In the fiscal year 2020, there was a change in the composition of the Company’s Board of Directors based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on September 18, 2020. The composition of the Company’s Board of Directors as of March 31, 2021 was as follows:

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Perubahan Komposisi Direksi Setelah Periode Pelaporan

Setelah 31 Maret 2021 terjadi perubahan susunan Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2021 yang menerima pengunduran diri Bapak Eiji Fukunishi, Bapak Tohru Kusanagi, Bapak Hidehiko Matsui dan Bapak Manabu Arami selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Yasumasa Zaizen, Bapak Fumio Nakajima, Bapak Makoto Sorimachi dan Bapak Toshitaka Uchida sebagai Direktur Perseroan.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan dan nasihat yang telah disampaikan berkenaan dengan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2020, kepada pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang telah diberikan, serta kepada seluruh insan PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang telah bekerja keras penuh dedikasi menghadapi berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

Changes in the Composition of the Board of Directors Subsequent to the Reporting Period

After March 31, 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the Resolution of the Extraordinary GMS on May 31, 2021, that accepted the resignations of Mr. Eiji Fukunishi, Mr. Tohru Kusanagi, Mr. Hidehiko Matsui and Mr. Manabu Arami as the Directors of the Company and appointed Mr. Yasumasa Zaizen, Mr. Fumio Nakajima, Mr. Makoto Sorimachi and Mr. Toshitaka Uchida as the Directors of the Company.

Appreciation

On behalf of Board of Directors, I would like to express my gratitude to the Board of Commissioners for their support, guidance and advice regarding the management of the Company throughout the fiscal year 2020, to the shareholders and investors for their trust, as well as to all personnel of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for their hard work and dedication amid various challenges. Hopefully, the Company can continue to provide optimal benefits to its shareholders and employees, as well as the society.

Jakarta,
30 Juli 2021 | July 30, 2021



DJONGGI TP. GULTOM

Presiden Direktur
President Director



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

We, the undersigned, hereby stated that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Hexindo Adiperkasa Tbk Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2021 / Jakarta, July 30, 2021

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



HARRY DANUI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



IR DJONGGI TP. GULTOM
Presiden Direktur
President Director



YASUMASA ZAIZEN
Direktur
Director



KENJI SAKAMOTO
Direktur
Director



KOJI SATO
Direktur
Director



YOSHENDRI
Direktur
Director



DWI SWASONO
Direktur
Director

^{*)}
TOSHITAKA UCHIDA
Direktur Non-Residen
Non-Resident Director

^{*)}
FUMIO NAKAJIMA
Direktur Non-Residen
Non-Resident Director

^{*)}
MAKOTO SORIMACHI
Direktur Non-Residen
Non-Resident Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa bahwa nama-nama tersebut di bawah ini berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Hexindo Adiperkasa Tbk:

We, the undersigned, declare that the persons mentioned below are unable to sign the Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk:

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Note
1.	Toshitaka Uchida	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.
2.	Fumio Nakajima	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.
3.	Makoto Sorimachi	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.

Jakarta, 30 Juli 2021 / Jakarta, July 30, 2021

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



HARRY DANUI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Ir DJONGGI TP. GULTOM
Presiden Direktur
President Director



YASUMASA ZAIZEN
Direktur
Director



KENJI SAKAMOTO
Direktur
Director



KOJI SATO
Direktur
Director



YOSHENDRI
Direktur
Director



DWI SWASONO
Direktur
Director



04

PROFIL PERUSAHAAN

Company's Profile





Nama Perusahaan | Company Name [102-1]

PT Hexindo Adiperkasa Tbk.



Tanggal Pendirian | Date of Establishment

28 November 1988 | November 28, 1988



Alamat Kantor Pusat | Head Office Address [102-3]

Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur 13930, Indonesia

Telepon | Telephone

+62 21 4611 688

Faksimili | Facsimile

+62 21 4611 686

Website | Website

www.hexindo-tbk.co.id

E-mail | E-mail

corporate@hexindo-tbk.co.id



Dasar Hukum Pendirian dan Anggaran Dasar
Perusahaan | Legal Basis of Establishment and Articles
of Association [102-5]

Akta Pendirian Nomor 37 tanggal 28 November 1988 dibuat di hadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta dan Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Nomor 159 tanggal 21 Juli 2008 dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, serta Anggaran Dasar terakhir yang telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 18 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment Number 37 dated November 28, 1988 drawn up before Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta and the articles of association was made pursuant to Limited Liability Company Law based on Deed Number 159 dated July 21, 2008 drawn up before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta and the latest Articles of Association was made pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) based on Deed Number 118 dated January 18, 2021 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Notary in Jakarta



Identitas Perusahaan

Company Identity

	Kepemilikan Ownership [102-5]	<p>Saham publik dengan kepemilikan saham >5%:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. sebanyak 408.180.000 lembar (48,59%) • Itochu Corporation sebanyak 210.400.000 lembar (25,05%) • Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd. sebanyak 42.620.000 lembar (5,07%) <p>Saham publik dengan kepemilikan saham <5% sebanyak 178.800.000 lembar (21,29%)</p> <p>Public shares with share ownership >5%:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. of 408,180,000 shares (48.59%) • Itochu Corporation of 210,400,000 shares (25.05%) • Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd. of 42,620,000 shares (5.07%) <p>Public shares with ownership <5% amounting to 178,800,000 shares (21.29%)</p>
	Modal Dasar Authorized Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp168.000.000.000 Rp84.000.000.000
	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	840.000.000 lembar saham shares
	Kegiatan Usaha Line of Business [102-2]	Perdagangan, jasa dan industri Trade, service, and industry
	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. • Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya. • Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian. • Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain. • Jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam. • Reparasi mesin untuk keperluan khusus. • Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi. <ul style="list-style-type: none"> • Wholesale of machineries, tools, and other equipment. • Wholesale of land transportation vehicles (non car, motorcycle, etc.), spare parts and its equipment. • Wholesale of agriculture machineries, tools, and equipment. • Leasing without option rights of machineries, equipment, and other tangible goods that cannot be classified in other segments. • Industrial services for various metalwork and metal goods. • Repair of machineries for special purposes. • Mining, excavation, and construction machineries industry.
	Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan besar peralatan telekomunikasi. • Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu. • Perdagangan besar tekstil. <ul style="list-style-type: none"> • Wholesale of telecommunication equipment. • Wholesale of solid, liquid, and gas fuel and related products. • Wholesale of textile.
	Lokasi Operasi Operation Regions [102-4]	Seluruh wilayah Indonesia All over Indonesia
	Ruang lingkup pasar Market coverage [102-6]	Lihat segmen “Wilayah Operasi Perusahaan” pada halaman 68-69 See “Operational Area of the Company” on page 68-69
	Pencatatan Saham Share Listing	Tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 13 Februari 1995 Listed on Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995
	Kode Saham Ticker Symbol	HEXA
	Keanggotaan Dalam Asosiasi Association Membership [102-13]	KADIN, APINDO, ASPINDO, PAABI, GINSI, AEI (anggota aktif active member).

Skala Organisasi [102-7]

Organization Scale [102-7]

Aspek	Satuan Unit	2020	2019	2018	Aspect
Penghasilan Neto	USD Ribu thousand	264.010	424.431	461.333	Net Revenues
Jumlah Aset	USD Ribu thousand	256.230	266.023	346.312	Total Assets
Jumlah Liabilitas	USD Ribu thousand	81.911	87.696	177.024	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	USD Ribu thousand	174.319	178.327	169.289	Total Equity
Jumlah Karyawan	orang people	1.656	1.699	1.607	Total Employees
Biaya Kepegawaian	USD Ribu thousand	22.266	22.318	19.728	Personnel Expenses
Biaya Program CSR	USD	27.601	43.160	38.000	CSR Program Cost



Riwayat Singkat Hexindo

Brief History of Hexindo

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Hexindo” atau “Perseroan”) didirikan pada 28 November 1988 berdasarkan Akta Nomor 37 tanggal 28 November 1988 yang dibuat di hadapan Notaris Mohamad Ali, S.H., Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-4389.HT.01.01. TH.89 tanggal 12 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 Tambahan Nomor 1251 tanggal 7 Juli 1989. Sejak pendiriannya, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama.

Perseroan memulai operasi secara komersial pada Januari 1989 dengan menjalankan usaha di bidang perdagangan dan jasa penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Selain itu, Perseroan juga bertindak sebagai distributor alat-alat berat dan suku cadang buatan Hitachi.

Saat ini, eksistensi Hexindo sebagai salah satu pebisnis dan distributor alat berat di Indonesia semakin diperhitungkan oleh para kompetitornya.

Sejak 13 Februari 1995, saham Hexindo telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HEXA setelah melakukan penawaran saham perdana sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp2.800 per saham. Sejak saat itu, Perseroan resmi menyanggah nama PT Hexindo Adiperkasa Tbk dan terus mencatatkan pencapaian gemilang dari tahun ke tahun.

Saat ini, selain Kantor Pusat di Jakarta, Hexindo memiliki 20 kantor cabang, 13 kantor perwakilan, dan 16 kantor proyek yang tersebar di pulau-pulau utama Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. Didukung oleh fasilitas, produk, serta layanan purnajual terbaik, Hexindo siap melayani penyediaan alat berat secara menyeluruh (*one stop services*) untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan di Indonesia.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Hexindo” or the “Company”) was established on November 28, 1988 based on Deed Number 37 dated November 28, 1988 made before Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decision Letter Number C2-4389.HT.01.01. TH.89 dated May 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 54 Supplement Number 1251 dated July 7, 1989. Since its establishment, the Company has never changed its name.

The Company started its commercial operation in January 1989 by engaging in trading and rental of heavy equipment as well as after-sales services. In addition, the Company also acts as a distributor of heavy Hitachi equipment and spare parts.

Currently, the existence of Hexindo as one of heavy equipment business player and distributor in Indonesia is increasingly being reckoned with by its competitors.

Since February 13, 1995, Hexindo’s shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker symbol HEXA after an initial public offering of 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp2,800 per share. Since then, the Company marked the change of its name to PT Hexindo Adiperkasa Tbk and continues to record great achievements from year to year.

Currently, in addition to the Head Office in Jakarta, Hexindo has 20 branch offices, 13 representative offices, and 16 project offices spread across the major islands of Indonesia such as Java, Sumatra, Sulawesi, and Papua. Supported by excellence facilities, products, and after-sales service, Hexindo is ready to serve comprehensive heavy equipment provision (*one stop services*) to accommodate the customer needs in Indonesia.

Jejak Langkah

Milestones

1988

Perusahaan didirikan dengan nama PT Hexindo Adiperkasa. The Company was established under the name of PT Hexindo Adiperkasa

1989

Penjualan unit pertama Hitachi Hydraulic Excavator EX200 series. Sale of the first Hitachi Hydraulic Excavator EX200 series unit.

1990

Penunjukan sebagai distributor penjualan Hitachi Heavy Equipment di Indonesia. Appointment as the authorized distributor of Hitachi Heavy Equipment in Indonesia.

2014

- Pembukaan 4 kantor cabang baru di Cilegon, Cirebon Kupang, dan Gorontalo.
- Peluncuran Hexindo Engine Oil & Hydraulic Oil.
- Penerapan Hexindo Branding Management System.
- Opening of 4 new branch offices in Cilegon, Cirebon, Kupang, and Gorontalo.
- Launching of Hexindo Engine Oil & Hydraulic Oil.
- Implementation of Hexindo Branding Management System.

2013

- Pembukaan fasilitas welding di Samarinda.
- Pembangunan fasilitas mining warehouse di Banjarmasin.
- Keberlanjutan program CSR dengan pihak UGM— Jurusan Alat Berat D4 di Yogyakarta.
- Opening of welding facility in Samarinda.
- Development of mining warehouse facility in Banjarmasin.
- Continuity of CSR program with UGM— Diploma 4 of Heavy Equipment Department in Yogyakarta.

2011

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Universitas Gadjah Mada (UGM). Signing of Memorandum of Understanding with Universitas Gadjah Mada (UGM).

2015

Peresmian gedung baru Kantor Pusat Hexindo di Jakarta. Inauguration of new Head Office in Jakarta.

2016

Pembukaan kantor baru Cabang Manado. Opening of Manado branch office.

2017

- Peluncuran produk ekskavator baru, yakni ZX110MF- 5G, ZX130-5G dan ZX138MF-5G.
- Peluncuran Articulated Dump Truck (ADT) Bell B60E.
- Launching of new excavator products ZX110MF-5G, ZX130-5G and ZX138MF-5G
- Launching of Bell B60E Articulated Dump Trucks (ADT).



1991

Penandatanganan kontrak perawatan secara penuh dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC).
Signing of full maintenance contract with PT Kaltim Prima Coal (KPC).

1995

- Penawaran Umum Perdana sebanyak 10 juta lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.
- Perseroan menjadi perusahaan publik.
- Initial Public Offering of 10 million shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.
- The Company gained public company Status.

1998

Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 42 juta lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.
Limited Public Offering I of 42 million shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1999

Pendirian fasilitas *remanufacturing*.
Establishment of the remanufacturing facility.



2008

Penandatanganan Nota Kesepahaman pendirian Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).
Signing of Memorandum of Understanding on the establishment of Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).

2004

Pengiriman dump truck EH4500 dan ekskavator EX5500
Delivery of EH4500 dump trucks and EX5500 excavators.

2003

Penunjukan sebagai distributor "John Deere" forestry heavy equipment
Appointment as a John Deere forestry heavy equipment distributor.

2002

Pencapaian 1 juta jam kerja untuk ekskavator Hitachi.
Achievement of 1 million man-hours for Hitachi excavator.



2018

- Kerja Sama Hexindo-UGM untuk Pendidikan vokasi Indonesia.
- Perkenalan ConSite Shot dan ConSite Pocket.
- Hexindo-UGM Cooperation on vocational Education in Indonesia.
- Introducing of ConSite Shot and ConSite Pocket.



2019

Keberlanjutan program CSR dengan pihak UGM - Jurusan Alat Berat Program Vokasi di Yogyakarta.
Continuity of CSR program with UGM - Heavy Equipment Vocational Program in Yogyakarta.

2020

Mendapat Penghargaan Zero Accident 2020 dan P2 HIV AIDS Kategori GOLD dari Kementerian Ketenagakerjaan RI

Received 2020 Zero Accident Award and P2 HIV AIDS Gold Category from the Ministry of Manpower of RI

Visi, Misi dan Nilai Inti

Vision, Mission and Core Values

Visi

Vision



Menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

To be a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service for the satisfaction of the stakeholders.



Misi

Mission



- Menjadi mitra pelanggan yang paling diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang terpercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;
- Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan;
- Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa;
- Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.
- To be reliable partner in heavy equipment services and trusted expert to give best solution in products and services;
- To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve better welfare;
- To present to the world a true contribution to public and nation's welfare;
- To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholder's investment.

Nilai Inti [102-16]

Core Values [102-16]

Nilai-nilai inti adalah pembeda yang menjadikan Hexindo unik dan unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Bagi seluruh manajemen dan karyawan, nilai-nilai inti merupakan keyakinan dasar yang membantu setiap insan yang ada di dalamnya untuk bersikap dan bertindak sejalan dengan semangat yang telah disepakatinya. Nilai-nilai inti Hexindo akan membantu menciptakan iklim kerja yang kondusif, baik di dalam lingkungan Perseroan maupun saat berhubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Core values are the differentiator that makes Hexindo unique and distinguished to other companies. For all management and employees, core values are basic beliefs that help every person in it to behave and act in line with the spirit that has been agreed upon. Hexindo's core values will help create a conducive working climate, both within the Company and in dealing with other stakeholders.



Kepercayaan

Perseroan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.

Trust

The Company develops and maintains public trust, particularly customers, based on integrity, commitment and honesty.



Dedikasi

Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk dedikasi yang kuat seluruh elemen dalam Perseroan terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya.

Dedication

Loyalty, enthusiasm and devotion are important assets that lead the strong dedication of all elements in the Company to their job and responsibilities.



Kinerja yang Tinggi

Perseroan mendorong peningkatan kinerja yang optimal melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

High Performance

The Company encourages optimal performance improvement through increasing competence, professionalism and leadership.

Makna Logo Perusahaan

Behind the Company Logo



Logo Gram

HEXINDO

Logo Type

Logo Perseroan merupakan kesatuan dari kombinasi antara elemen *Logogram* dan *Logotype* yang selalu digunakan secara bersamaan.

Logogram yang terdiri dari huruf “H” berwarna hitam, dan huruf “A” berwarna oranye, merupakan nama pendek atau akronim dari Perseroan, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Selain itu, bentuk segitiga pada *Logogram* merefleksikan perhatian Perseroan terhadap tiga elemen penting yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, yaitu: pemegang saham, karyawan, serta bangsa dan negara.

The Company’s logo comprises a combination of Logogram and Logotype elements that are always displayed simultaneously.

The logogram, which consists of the letter “H” in black and the letter “A” in orange, is the short name or acronym of the Company, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. In addition, the triangular shape in the Logogram reflects the Company’s attention to three important elements in accordance with the Company’s vision and mission, namely: shareholders, employees, and the nation and state.



Bidang Usaha [102-2]

Line of Business [102-2]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sebagaimana tercantum di dalam Pasal 3 Anggaran Dasar yaitu Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan, jasa, dan industri terutama perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Selain itu Perseroan juga dipercaya sebagai distributor tunggal alat-alat berat dan suku cadang Hitachi untuk pasar Indonesia.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Secara garis besar, fokus kegiatan pada bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi:

1. Penjualan alat berat;
2. Penyewaan alat berat;
3. Trade-in alat-alat berat;
4. Penyediaan suku cadang; dan
5. Dukungan servis dan kontrak pemeliharaan penuh.
6. Remanufaktur.

Produk

Perseroan menjual berbagai alat berat Hitachi dan Bell untuk konstruksi, perhutanan, pertambangan, beserta *attachment* dengan bobot yang berkisar antara 800 kg sampai 800 ton. Perseroan menawarkan alat berat untuk semua jenis pekerjaan, termasuk menggali (*digging*), *loading*, *carrying*, memecahkan (*breaking*), mengambil (*grabbing*), memotong (*cutting*), menghancurkan (*crushing*), dan menyaring (*screening*). Di luar itu, Perseroan juga menjual suku cadang asli yang tersedia lengkap dari seluruh dunia dengan Jepang sebagai pusatnya. Dengan demikian, pelanggan bisa mendapatkan suku cadang secepat dan seefisien mungkin.

Jasa

Perseroan adalah perusahaan kelas dunia yang menyediakan pelayanan purnajual peralatan industri pertambangan. Salah satu layanan dari Perseroan adalah Hitachi Support Chain, yakni skema layanan purnajual yang diciptakan untuk melindungi investasi alat berat Hitachi kepunyaan pelanggan.

Hitachi Support Chain menyediakan layanan berupa penurunan total biaya kepemilikan alat berat dengan memastikan produktivitas dan meminimalkan *downtime* serta biaya operasional. Layanan ini juga turut memastikan performa mesin alat berat berada di dalam keadaan yang prima.

Business Activities Based on Articles of Association

As stated in Article 3 of the Articles of Association, namely the Company's Purpose and Objectives and Business Activities, the scope of the Company's activities is to carry out business in the fields of trade, services, and industry, especially heavy equipment trading and rental, as well as after-sales services. In addition, the Company is also trusted as the sole distributor of Hitachi heavy equipment and spare parts for Indonesian market.

Business Activities Executed

In general, the Company focuses on the following lines of business:

1. Heavy equipment trading;
2. Heavy equipment rental;
3. Heavy equipment trade-in;
4. Spare parts support;
5. Service and full maintenance contract support; and
6. Remanufacture.

Products

The Company sells a variety of Hitachi and Bell heavy equipment and their attachments for the construction, forestry, and mining sectors, with operating weights ranging from 800 kgs to 800 tons. The Company offers heavy equipment that can be used for all types of work, including digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, and screening. Furthermore, the Company also offers complete original spare parts sourced from all over the world with Japan as the main hub. Thus, customers can get spare parts as quickly and efficiently as possible.

Services

The Company is a world-class company that provides after-sales service for mining industry equipment. One of the Company's flagship services is Hitachi Support Chain, an after-sales service scheme formulated to protect the customer's Hitachi heavy equipment.

Hitachi Support Chain provides services that reduce the total cost of heavy equipment ownership by ensuring productivity and minimizing downtime and operational costs. This service also ensures that the heavy equipments' engine performance is in top condition.

Mendukung hal tersebut, Perseroan berupaya mengembangkan jangkauan layanan hingga daerah terpencil dengan sebaik mungkin memanfaatkan aplikasi pertambangan yang tersedia di seluruh nusantara.

Beberapa solusi layanan purnajual yang disediakan oleh Perseroan meliputi:

1. Paket pelayanan pemeliharaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
2. Pilihan konsinyasi suku cadang dan komponen;
3. Penyedia tenaga kerja teknisi yang fleksibel;
4. Spesialis pelayanan teknis seperti deteksi *ultrasonic crack* dan prosedur pengujian nondestruktif lainnya;
5. *Welding, line boring*, dan peralatan *rebuild* yang terjamin kualitasnya;
6. Memberikan layanan perencanaan baik di lokasi maupun jarak jauh, laporan kondisi mesin teknis dengan harga layanan yang bersaing;
7. *In-house rechroming*, perbaikan komponen dan *remanufacturing inclusive AC Electric Drive Capabilities*; dan
8. Pilihan pelatihan produk baik langsung di lapangan maupun pelatihan formal yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pelanggan.

To support this, the Company strives to expand its service coverage to remote areas by optimally utilizing mining applications available throughout the archipelago.

The Company's after-sales service solutions include:

1. A customized maintenance package;
2. Consignment options for spare parts and components;
3. Flexible technician outsourcing;
4. Specialized technical services such as ultrasonic crack detection and other non-destructive test procedures;
5. Welding, line boring, and rebuild equipment in guaranteed quality;
6. On-site and remote planning service and technical engine report at competitive prices;
7. In-house rechroming, component repair and remanufacturing inclusive AC Electric Drive Capabilities; and
8. Customized on-site or classroom product training options.



Rantai Pasokan Perusahaan [102-9]

The Company's Supply Chain [102-9]



Principal kami, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) adalah produsen alat berat untuk konstruksi dan tambang terkemuka, yang berkantor pusat di Jepang didukung lebih dari 20.000 staf di seluruh dunia. HCM memproduksi ekskavator hidrolik dari yang terkecil (mini) hingga terbesar (kelas 780 ton), serta truk dump tambang rangka keras dan berbagai macam wheel loader. HCM memasarkan produknya seluruh dunia melalui jaringan global perusahaan yang dimilikinya maupun dealer independen.

Our principal, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) is a leading manufacturer of heavy equipment for construction and mining, headquartered in Japan and supported by more than 20,000 staff worldwide. HCM manufactures hydraulic excavators from the smallest (mini) to the largest (780-ton class), rigid frame mining dump trucks and a wide variety of wheel loaders. HCM markets its products worldwide through global network of its owned companies and independent dealers.

Wilayah Operasi [102-4][102-6]

Operational Area [102-4][102-6]

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

Kawasan Industri Pulo Gadung
 (Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung)
 Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No.33 - Jakarta 13930
 Telepon | Telephone : 021-4611688
 Faksimili | Faximile : 021-4611686



KANTOR CABANG | BRANCH OFFICE

Wilayah Barat | West Area

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Cabang Branch Office		
Banda Aceh	Jl. Prof. Moh. Hasan No. 133 Desa Lempeneurut Gampong Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar, Nanggroe Aceh Darussalam 23352.	(0651) 8054092
Medan	Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5 Desa Bangunsari, Medan, Sumatera Utara 20362.	(061) 7941728 / 7941723 / 7941724
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 62A Pekanbaru, Riau 28292.	(0761) 646006 / 587339
Jambi	Jl. Marsda Surya Dharma No. 48 Km. 10 Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi 36128.	(0741) 42500 / 40677
Padang	Jl. Raya Bypass Km. 20 Tanjung Aur, Padang, Sumatera Barat 25171.	(0751) 483366
Palembang	Jl. Letjen Harun Sohar, Tanjung Api-Api RT63/11, Kebun Bunga Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan 30151.	(0711) 419425 / 419632
Pangkalpinang	Jl. Jend. Sudirman No. 9 RT02/01, Kelurahan Selindung Baru, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33117.	(0717) 435577 / 431644
Pontianak	Jl. Adi Sucipto KM.12 Arang Limbung, kecamatan Sungai Raya, kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391.	(0561) 725354 / 6726216 / 6726217
Jakarta	Kawasan Industri Pulo Gadung - Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur, Jakarta 13930.	(021) 4603738
Cilegon	Jl. Lingkar Selatan, Kampung Larangan RT 003/02, Desa Harjatani, Kecamatan Kramatwatu, Cilegon 42161	(0254) 7819416 / 7819436
Cirebon	Jl. Sunan Gunung Jati No. 201 RT10/03 Desa Klayan, Kecamatan Gunung Jati, Cirebon 45151.	(0231) 8300431
Kantor Perwakilan Representative Office		
Tanjung Pandan	Jl. Jend Sudirman No. 18 Tanjung Pandan, Belitung 33411.	(0719) 24500
Ketapang	Jl. Pawan 1 No. 47, Desa Baru, Kecamatan Benua Kayong, Ketapang, Kalimantan Barat 78822.	(0534) 33800
Bandar Lampung	Jl. By Pass Soekarno Hatta Km. 9 No. 9 Tanjung Seneng, Bandar Lampung 35141.	(0721) 781533
Semarang	Jl. Abdul Rachman Saleh No. 191 RT07/07, Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50145.	(024) 7622128
Muara Enim	Jl. Jenderal Sudirman Km. 3,5 Desa Muara Enim. Kecamatan Muara Enim, Sumatera Selatan 31311.	0734 - 4251 757 // 0734 - 4251 838
Sungai Baung	Sinar Mas Forestry - Jalan Distrik Jelutung, Sungai Baung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.	0813 2432 0385

Wilayah Timur | East Area

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Cabang Branch Office		
Surabaya	Jl. Rungkut Industri II No. 59 RT03/06, Surabaya, Jawa Timur 60293.	(031) 8420096
Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 23 RT09/03 Landasan Ulin, Banjarbaru, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70724.	(0511) 4706056 / 4705544 / 4705171
Balikpapan	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 760322
Sampit	Jl. Cilik Riwut Km. 4,5 RT40/07, Baamang Tengah, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74312.	(0531) 31941
Samarinda	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kelurahan Gunung Panjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070



Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Tarakan	Jl. Mulawarman No. 87 RT44 Kel. Karang Anyar, Kecamatan Tarakan Barat, Tarakan, Kalimantan Utara 77111.	(0551) 51778 / 5177879
Makassar	Jl. Kima Raya I Kav. K.1A Makassar Industrial Estate Daya – Makassar, Sulawesi Selatan 90241.	(0411) 510853 / 510857
Jayapura	Jl. Raya Sentani No. 92, Kelurahan Hedam, Kecamatan Heram, Abepura, Jayapura, Papua 99351.	(0967) 5189565
Manado	Jl. Raya Manado-Bitung (Maumbi), Desa Watutumou II Jaga VII Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 90245.	(0431) 7005200 / 7005184 / 7005194
Contact Offices		
Palu	Jl. Datu Pamusu No. 38, Kecamatan Palu Barat, Palu, Sulawesi Tengah 94223.	(0451) 423003
Kupang	Jl. Timor Raya Km. 7 Perumahan Waskita Karya No. 1 Kelurahan Oefapa, Kecamatan Kupang, Nusa Tenggara Timur 85228.	(0380) 832986
Batu Licin	Jl. Raya Batulicin RT17/03 No. 109 Kecamatan Batulicin, Kalimantan Selatan 72171.	(0518) 71788
Kendari	Jl. Y. Wayong No. 25-26 By Pass Lepo-lepo, Kelurahan Wundudopi, Kecamatan Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara 93116.	(0401) 3139158 / 3139159
Gorontalo	Jl. Arif Rahman Hakim RT02/06, Kelurahan Pulobala, Kecamatan Kota Tengah, Gorontalo 96127.	(0435) 828223
Merauke	Jl. Mangga Dua RT 05/01 Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Merauke, Papua 99614.	(0971) 323644
Sorong	Jl. Sungai Kamundan Km. 12 RT02/003 Klawuyuk, Kecamatan Sorong Timur, Papua Barat 98417.	(0951) 325126 / 325138

Mining Balikpapan dan Project | Mining Balikpapan and Project

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Proyek Pertambangan Mining Project Offices		
Adaro PAMA	Hauling Road Km. 73 Paringin, Kalimantan Selatan 71611.	(0813) 49743398
Adaro SIS	Hauling Road Adaro Km. 76 Tanjung, Kec. Tabalong, Kalimantan Selatan 71571.	(0811) 517892
Muara Bungo ATP	Tambang PT KIM Desa Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi 76114.	
Bengalon	PT Dharma Henwa Tbk, 8 Paso Timur, Dusun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur 75618.	
Berau	Jl. Marsma Iswahyudi Km. 5, Kelurahan Rinding, Kecamatan Teluk Bayur, Kalimantan Timur 77135.	(0544) 2703110 / 2027208
Bontang Kitadin	Jl. Bontang - Samarinda Km. 10 Indominco, TRUST bontang Project, Bontang, Kalimantan Timur.	(0811) 5843991
Bontang PAMA	Jl. Bontang - Samarinda Km. 10 Indominco, PAMA Bontang Project, Bontang, Kalimantan Timur,	(0812) 5506675
Kideco PAMA & SIMS	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur 76252.	
Malinau	Camp Sidi KPUC - Coal Project, Desa Langap, Kecamatan Long Loreh, Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.	
Melak	Jl. Sendawar Raya RT04 Royoq, Kampung Sekolaq Oday, Kutai Barat, Kalimantan Timur 75313.	(0545) 41788
Sumbawa AMNT	Amman Mineral Nusa Tenggara Project, Workshop Shovel & Drill PT AMNT, Sekongkang, Sumbawa Barat	
Samarinda Mining	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kelurahan Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070
Sangatta	KPC Project Sangatta, Tango Delta, Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75387.	(0549) 21524 / 521259
Luwe VDTM	Desa Luwe Hulu RT002, Kecamatan Lahei Barat, Kabupaten Barito Putra, Kalimantan Tengah 73852.	
Balikpapan Mining	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan Kalimantan Timur 76116.	(0542) 763020 / 763022
Sorowako Vale	Bonsora Area, Vale Project Sorowako - Plant Site Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan 92984.	(021) 5249100 ext 5786
Toka Tindung	Toka Tindung Gold Project. Kecamatan Likupang Timur. Kabupaten Minahasa Utara. Sulawesi Utara	
Kantor Lainnya Other Offices		
Balikpapan Remanufacturing	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 763022
Balikpapan Training Center	Jl. Jend. Sudirman No. 20 RT45, Balikpapan 76114.	(0542) 765764
Samarinda Welding	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kelurahan Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608
Sangatta Welding	KPC Project Sangatta, Tango Delta, Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75387.	(0549) 21524 / 521259

Jaringan Kantor

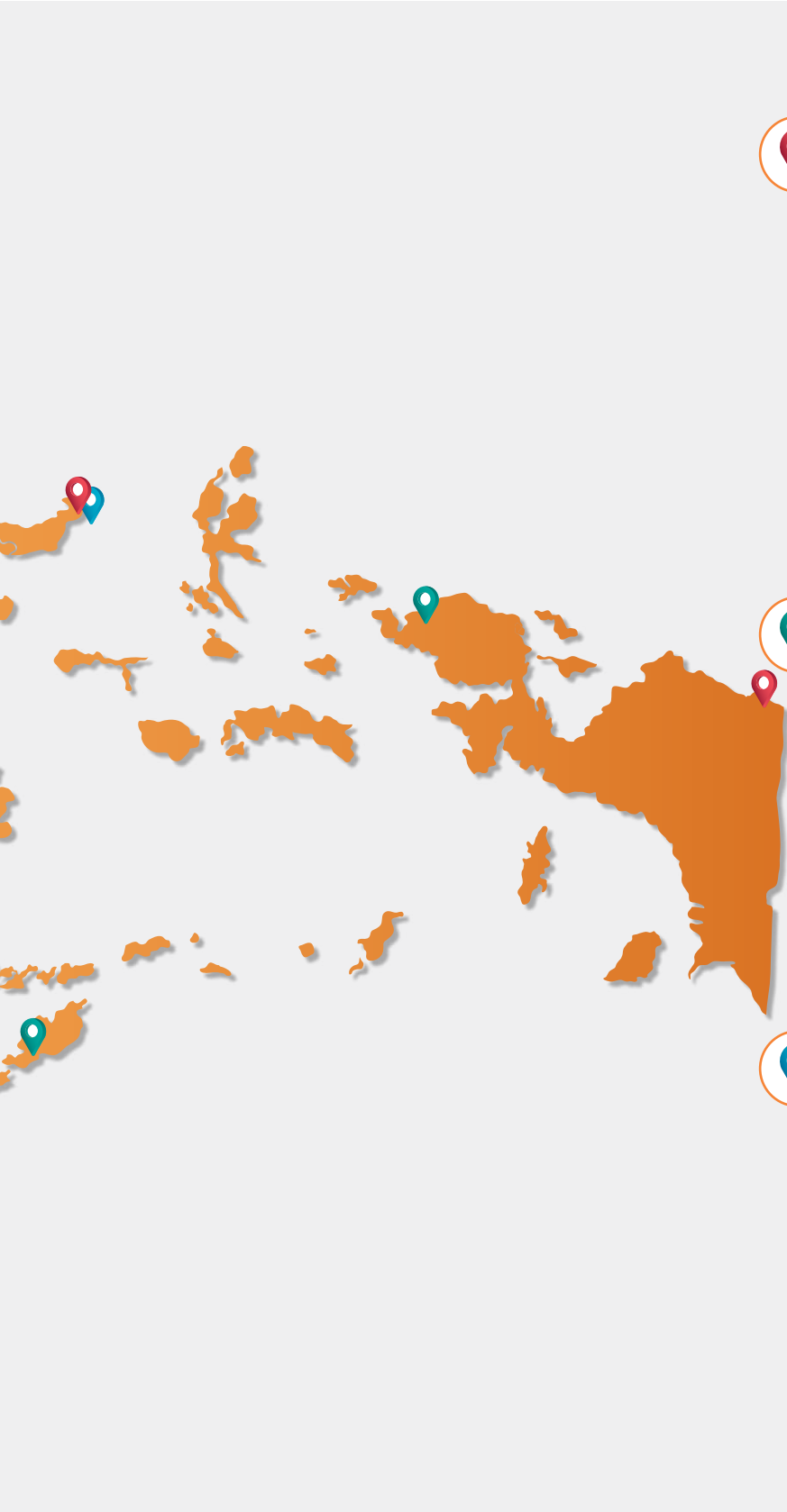
Office Network



20 Kantor Cabang
Branch Offices

13 Kantor Perwakilan
Contact Offices

16 Kantor Proyek Pertambangan
Mining Project Offices



Kantor Cabang

Branch Offices

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. Banda Aceh | 11. Cirebon |
| 2. Medan | 12. Surabaya |
| 3. Pekanbaru | 13. Banjarmasin |
| 4. Jambi | 14. Balikpapan |
| 5. Padang | 15. Sampit |
| 6. Palembang | 16. Samarinda |
| 7. Pangkal Pinang | 17. Tarakan |
| 8. Pontianak | 18. Makassar |
| 9. Jakarta | 19. Jayapura |
| 10. Cilegon | 20. Manado |



Kantor Perwakilan

Contact Offices

- | | |
|-------------------|------------------|
| 1. Tanjung Pandan | 11. Merauke |
| 2. Ketapang | 12. Sorong |
| 3. Bandar Lampung | 13. Sungai Baung |
| 4. Semarang | |
| 5. Muara Enim | |
| 6. Palu | |
| 7. Kupang | |
| 8. Batu Licin | |
| 9. Kendari | |
| 10. Gorontalo | |



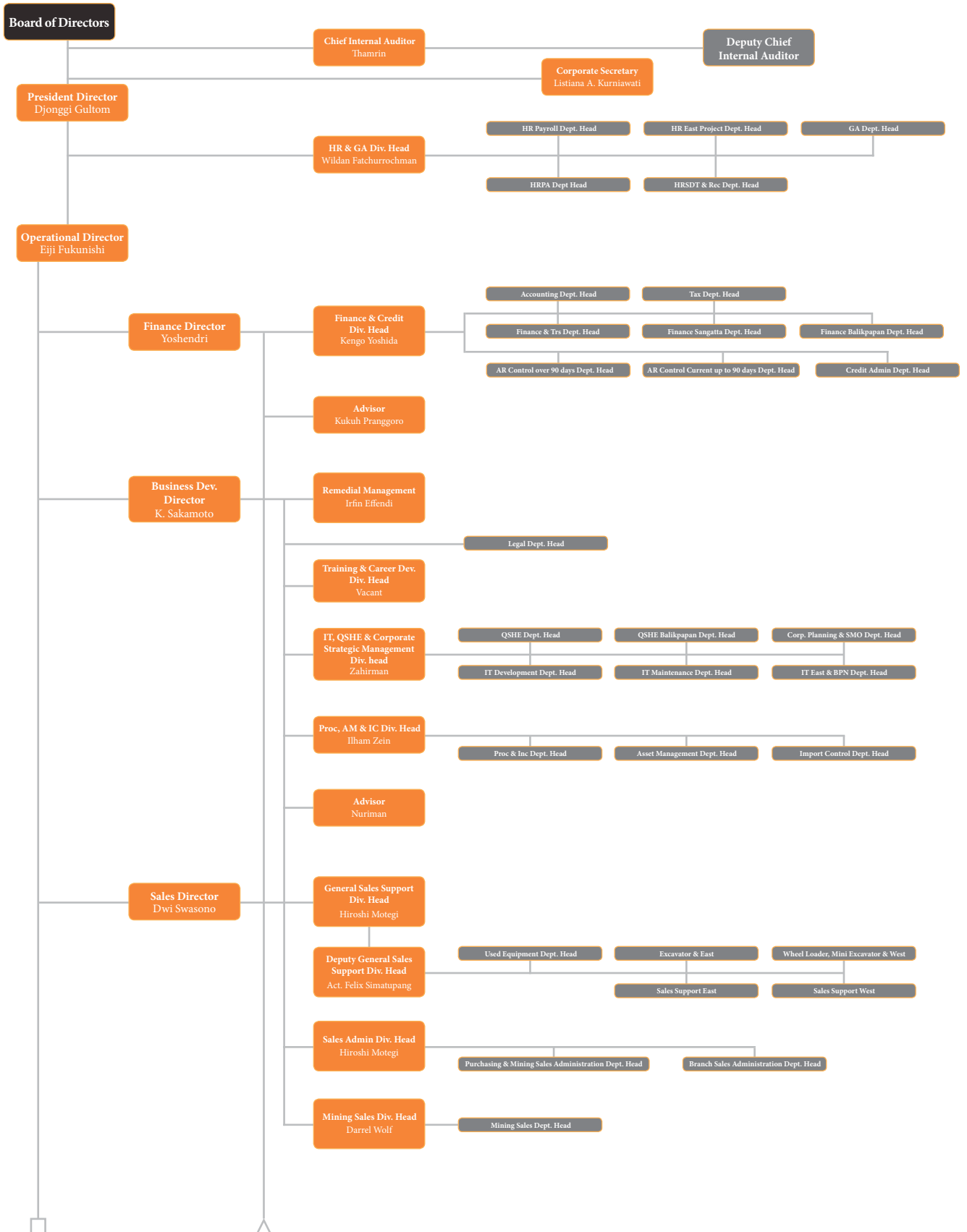
Kantor Proyek Pertambangan

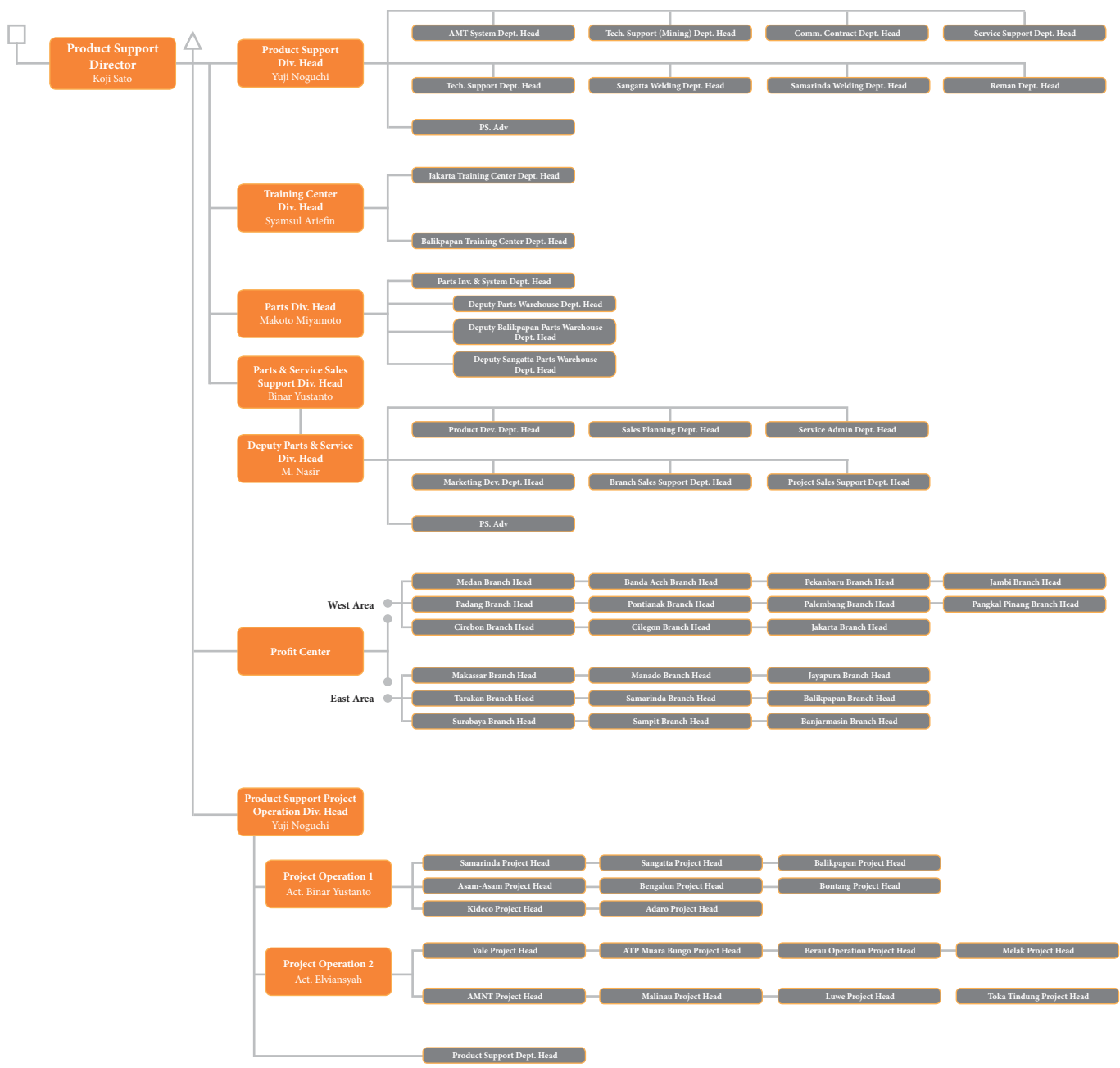
Mining Project Offices

- | | |
|---------------|---------------------|
| 1. Berau | 11. Luwe VDTM |
| 2. Bangalon | 12. Sorowako Vale |
| 3. Bontang | 13. Balikpapan |
| 4. Sangatta | 14. Nuara Bungo ATP |
| 5. Samarinda | 15. Sumbawa AMNT |
| 6. Malinau | 16. Toka Tindung |
| 7. Kideco | |
| 8. Melak | |
| 9. Adaro PAMA | |
| 10. Adaro SIS | |

Struktur Organisasi [102-18]

Organization Structure [102-18]





- Connectors**
- Direct report to President Director and Operation Director
 - △ Direct report to all Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

HARRY DANUI
Komisaris/Komisaris Independen
Commissioner/Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO
 Presiden Komisaris/Komisaris Independen
 President Commissioner/Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Kediri, 10 Juni 1950, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Master of Business Administration dari Washington International University, Amerika Serikat. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2010 dan diangkat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 3 (tiga) tahun berikutnya.

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Kediri on June 10, 1950, domiciles in Jakarta.

He earned his master's degree in Business Administration from the Washington International University, United States of America. Serving as Independent Commissioner of the Company since July 2010, he was re-appointed as President Commissioner/Independent Commissioner of the Company pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated September 18, 2020 to serve until the closing of the AGMS 3 (three) years later.

Currently he does not have concurrent position in other company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



HARRY DANUI
 Komisaris/Komisaris Independen
 Commissioner/Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Ternate, 23 November 1960, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Simon Fraser University, Kanada, pada tahun 1984. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak Juni 2003, lalu diangkat kembali sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 3 (tiga) tahun berikutnya.

Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Ternate on November 23, 1960, domiciles in Jakarta.

He earned his bachelor's degree in Business Administration from the Simon Fraser University, Canada, in 1984. Serving as a member of the Board of Commissioners of the Company since June 2003, then he was re-appointed as Commissioner/Independent Commissioner of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 18, 2020 to serve until the closing of AGMS 3 (three) years later.

Currently he holds concurrent positions in other companies that are not affiliated with the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Direksi

Board of Directors



KOJI SATO
Direktur
Director

YASUMASA ZAIZEN
Direktur
Director

YOSHENDRI
Direktur
Director



KENJI SAKAMOTO
Direktur
Director

DJONGGI TP. GULTOM
Presiden Direktur
President Director

DWI SWASONO
Direktur
Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



DJONGGI TP. GULTOM

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Rumbai, Pekanbaru, 12 Mei 1962, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1987. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 27 September 2019 menggantikan Bapak Kardinal Alamsyah Karim yang mengundurkan diri. Diangkat kembali Sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Bergabung di Perseroan sejak tahun 1994, beliau pernah menjabat sebagai Branch Manager di Makassar, Balikpapan, dan Surabaya, General Manager Regional I Sumatera (2005-2009), General Manager National Sales and Marketing (2009-2011), dan Direktur Perseroan (2011-2019). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Rumbai, Pekanbaru, on May 12, 1962, domiciles in Jakarta.

He earned his bachelor's degree in Mechanical Engineering from the University of Indonesia, Jakarta, in 1987. He was appointed as President Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 27, 2019, replacing Mr. Kardinal Alamsyah Karim who had resigned. He was re-appointed as President Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 18, 2020 to serve until the closing of AGMS 1 (one) years later.

He joined the Company in 1994 and has served as Branch Manager in Makassar, Balikpapan, and Surabaya, General Manager Regional I Sumatera (2005-2009), General Manager of National Sales and Marketing (2009-2011), and Director of the Company (2011-2019). Currently he does not have concurrent position in other company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



EIJI FUKUNISHI

Direktur
Director

Warga negara Jepang, lahir di Nara, Jepang, 21 Desember 1961, berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di National Institute Technology of Toba College, Jepang, pada tahun 1982. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Memulai karirnya di Overseas Service Department Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang pada tahun 1982. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2011 dan mengundurkan diri pada tahun 2016 karena mendapat penugasan sebagai General Manager of Sales Promotion Department, Customer Support Division, Life Support Operation Division di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (2016-2017) dan kemudian kembali diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2018. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Nara, Japan on December 21, 1961, domiciles in Jakarta.

He completed his study at the National Institute Technology of Toba College, Japan, in 1982. He was re-appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 18, 2020 to serve until the closing of AGMS 1 (one) years later.

He started his career at Overseas Service Department Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan in 1982. In 2011, he was appointed as Director of the Company and resigned in 2016 due to his assignment as General Manager of Sales Promotion Department, Customer Support Division, Life Support Operation Division at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (2016-2017) and was later re-appointed as Director of the Company in 2018. Currently he holds concurrent position in other company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors but he is affiliated with the Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



KENJI SAKAMOTO

Direktur
Director

Warga negara Jepang, lahir di Tokyo, Jepang, 10 Januari 1969, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar sarjana di bidang hukum dari Waseda University, Tokyo, Jepang, pada tahun 1991. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Memulai karirnya di ITOCHU, Jepang pada tahun 1991 dan telah menjalani penugasan di berbagai negara seperti Aljazair, Prancis, Kamerun, India, dan Thailand dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Construction Machinery Sect. No. 1, Construction Machinery Dept. Tokyo, Jepang pada tahun 2013 dan ITOCHU Enterprise (Thailand) Ltd., Bangkok, Thailand, pada 2017 hingga tahun 2018. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Tokyo, Japan on January 10, 1969, domiciles in Jakarta.

He earned his bachelor's degree in Law from Waseda University, Tokyo, Japan, in 1991. Serving as Director since 2018, he was re-appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 18, 2020 to serve until the closing of the next AGMS 1 (one) years later.

He started his career at ITOCHU, Japan in 1991 and was deployed to several countries such as Algeria, France, Cameroon, India, and Thailand with the last position as Manager of Construction Machinery Sect. No. 1, Construction Machinery Dept. Tokyo, Japan in 2013 and ITOCHU Enterprise (Thailand) Ltd., Bangkok, Thailand from 2017 to 2018. Currently, he holds concurrent position in other company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors but he is affiliated with the Controlling Shareholders.



DWI SWASONO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Nganjuk, Jawa Timur, 24 Juli 1971, berdomisili di Jakarta.

Lulusan Politeknik Pembangunan Kapal, Mesin Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 September 2019 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Bergabung di Perseroan pada tahun 1993 sebagai mekanik di beberapa cabang dan proyek selama kurang lebih 2 tahun hingga diangkat sebagai Staf Teknik di Kantor Pusat pada tahun 1995. Pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Jakarta (2008) dan berbagai posisi penting lainnya termasuk Kepala Divisi Parts & Service (2014). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Nganjuk, East Java on July 24, 1971, domiciles in Jakarta.

He graduated from Shipbuilding and Marine Engineering Polytechnics of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. He was appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 27, 2019 and re-appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 18, 2020 to serve until the closing of AGMS 1 (one) years later.

He joined the Company in 1993 as Mechanician in several branches and projects for approximately 2 years, prior to his appointment as Technical Staff at Head Office in 1995. He served as Head of Jakarta Branch (2008) and several important positions at the Company included Head of Parts & Service Division (2014). Currently he does not have concurrent position in other company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



KOJI SATO
Direktur
Director

Warga negara Jepang, lahir di Miyazaki, Jepang, 13 Desember 1970, berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Tokyo University of Mercantile Marine, Jepang, pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2016 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Berkarir di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang selama 23 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Manager Service Planning Department di Customer Support Division. Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Miyazaki, Japan, on December 13, 1970, domiciles in Jakarta.

He completed his education at Tokyo University of Mercantile Marine, Japan, in 1993. Serving as Director since 2016, he was re-appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 18, 2020 to serve until the closing of the next AGMS 1 (one) years later.

He worked for 23 years at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan with the last position as Manager of Service Planning Department, Customer Support Division. Currently he does not have concurrent position in other company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors but he is affiliated with the Controlling Shareholders.



TOHRU KUSANAGI

Direktur
Director

Warga negara Jepang, lahir di Jepang, 12 Oktober 1974, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Bachelor of Finance dari University of Marketing and Distribution Sciences, Jepang. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2017 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2021 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Berkarir di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. sejak tahun 1998 dengan jabatan terakhir sebagai General Manager of Finance & Accounts Division dan Asia Regional Chief Financial Officer. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Japan on October 12, 1974, domiciles in Jakarta.

He earned his bachelor's degree in Finance from The University of Marketing and Distribution Sciences, Japan. Serving as Director since 2017, he was re-appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 18, 2020 to serve until the closing of the next AGMS 1 (one) years later.

He worked at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. since 1998 with the last position as General Manager of Finance & Accounts Division and Asia Regional Chief Financial Officer. Currently, he holds concurrent position in other company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors but he is affiliated with the Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



HIDEHIKO MATSUI

Direktur
Director

Warga negara Jepang, lahir di Shiga, Jepang, 19 April 1961, berdomisili di Singapura.

Meraih gelar Bachelor of Law dari Gakushuin University, Jepang, pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur Non-Residen Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Berkarir di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. sejak 1991 dengan jabatan terakhir sebagai General Manager of Sales & Service Planning Group. Pernah menjabat sebagai General Manager di Hitachi Construction Machinery (Europe) N.V. dan Chairman and Managing Director di Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte., Ltd. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Shiga, Japan on April 19, 1961, domiciles in Singapore.

He earned his bachelor's degree in Law from Gakushuin University, Japan, in 1986. He has been serving as Non-Resident Director of the Company since 2018 and was re-appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 18, 2020 to serve until the closing of the next AGMS 1 (one) years later.

He worked at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. since 1991 with the last position as General Manager of Sales & Service Planning Group. He also served as General Manager at Hitachi Construction Machinery (Europe) N.V., and Chairman and Managing Director of Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte., Ltd. Currently, he holds concurrent position in other company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors but he is affiliated with the Controlling Shareholders.



MANABU ARAMI

Direktur
Director

Warga negara Jepang, lahir di Prefektur Toyama, Jepang, 1 Agustus 1972, berdomisili di Tokyo.

Meraih gelar Sarjana dari Waseda University, Tokyo, Jepang, pada tahun 1996. Ditunjuk sebagai Direktur Non-Residen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Mei 2019 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Berkarir di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. selama 23 tahun dengan jabatan terakhir sebagai General Manager di Sales & Marketing II Department, Marketing Division, Marketing Group.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Toyama Prefecture, Japan on August 1, 1972, domiciles in Tokyo.

He earned bachelor degree from Waseda University, Tokyo, Japan in 1996. He was appointed as Non-Resident Director of the Company pursuant to the resolution of EGMS dated May 22, 2019 and re-appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 28, 2020 to serve until the closing of the next AGMS 1 (one) years later.

He worked at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. for 23 years with the last position as General Manager at Sales & Marketing II Department, the Marketing Division, Marketing Group.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors but he is affiliated with the Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



YOSHENDRI
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Lirik, Riau, 9 Maret 1969, berdomisili di Jakarta.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Bergabung di Perseroan pada tahun 1997 sebagai Staf Finance Cabang Medan dan telah menempati berbagai posisi penting seperti Kepala Departemen Finance & Treasury di Kantor Pusat (2013-2015) dan Kepala Divisi Finance (2015-2020). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Lirik, Riau, March 9, 1969, domiciles in Jakarta.

He graduated from Faculty of Economics, The University of North Sumatra, Medan. He was appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 18, 2020 to serve until the closing of AGMS 1 (one) years later.

He joined the Company in 1997 as Finance Staff of Medan Branch and has held various key position such as Department Head of Finance & Treasury at Head Office (2013-2015) and Division Head of Finance (2015-2020). Currently he does not have concurrent position in other company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun Buku 2020

Competence Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Fiscal Year 2020

Nama Name	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
Toto Wahyudiyanto	28-May-20	ASEAN Scorecard Sharing Knowledge by IICD	Indonesian Institute for Corporate Director (IICD)
Harry Danui	28-May-20	ASEAN Scorecard Sharing Knowledge by IICD	IICD
Djonggi TP. Gultom	28-May-20	ASEAN Scorecard Sharing Knowledge by IICD	IICD
	9-Jun-20	Reinventing Personal & Corporate Growth with Radical Change, Creativity, Agility and Technology in the Disruptive Era	GML Performance Consulting (GML)
	29-Jul-20	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop	BEI & IFC IDX & IFC
	17-Jul-20	Tantangan Industri dan Dunia Usaha Pada Masa New Normal – Paparan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita Challenges of Industry and Business in the New Normal – Presentation by Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita	AEI
	24-Nov-20	CEO Networking: Building Resilience to Economic Recovery	OJK, BEI, KPEI, KSEI FSA, IDX, KPEI, KSEI
	24-Mar-21	Introduction about Sustainability Report	Global Reporting Initiative (GRI)
Kenji Sakamoto	29-Jul-20	Indonesia Personal Data Protection Act response	KPMG
	25-Aug-20	Indonesia-Japan Virtual Investment Forum	Kedutaan Besar Indonesia di Tokyo Indonesian Embassy in Tokyo
	13-Oct-20	Financial Management for Foreign subsidiary	The Jakarta Japan Club
	13-Nov-20	Omnibus & Investment Webinar for Japanese Investors	BKPM
	19-Jan-21	Indonesia-Japan Virtual Tax Consultation Clinic	Kedutaan Besar Indonesia di Jepang, Kementerian Keuangan Indonesia Embassy in Japan, Minister of Finance
	24-Mar-21	Introduction about Sustainability Report	GRI
Dwi Swasono	17-Jul-20	Tantangan Industri dan Dunia Usaha Pada Masa New Normal – Paparan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita Challenges of Industry and Business in the New Normal – Presentation by Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita	AEI
	24-Mar-21	Introduction about Sustainability Report	GRI
Yoshendri	24-Mar-21	Introduction about Sustainability Report	GRI
Eiji Fukunishi		Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun buku 2020 Did not attend any competence development program in fiscal year 2020	
Koji Sato			
Tohru Kusanagi			
Hidehiko Matsui			
Manabu Arami			

Perubahan Susunan Anggota Direksi, dan/atau Anggota Dewan Komisaris Setelah 31 Maret 2021 Sampai Dengan Penyampaian Laporan Tahunan 2020

Changes in the Composition of Members of the BOD and Members of the BOC after March 31, 2021 to Submission of the 2020 Annual Report

Berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021 yang dituangkan dalam Akta Nomor 28 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., terjadi perubahan susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Based on the Resolution of EGMS dated May 31, 2021 as outlined in Deed Number 28 by Notary Rusnaldy, S.H., there was a change in the composition of the Company's Board of Directors as follows:

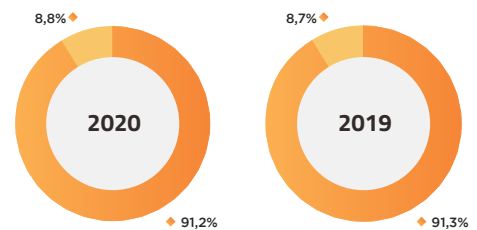
Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Toto Wahyudiyanto
Komisaris Commissioner	Harry Danui
Direktur Utama President Director	Djonggi TP. Gultom
Direktur Director	Yasumasa Zaizen
Direktur Director	Kenji Sakamoto
Direktur Director	Koji Sato
Direktur Director	Yoshendri
Direktur Director	Dwi Swasono
Direktur Director	Fumio Nakajima
Direktur Director	Makoto Sorimachi
Direktur Director	Toshitaka Uchida

Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Pada Tahun Buku 2020

Number of Employees and Description of Distribution of Education Level and Age in Fiscal Year 2020

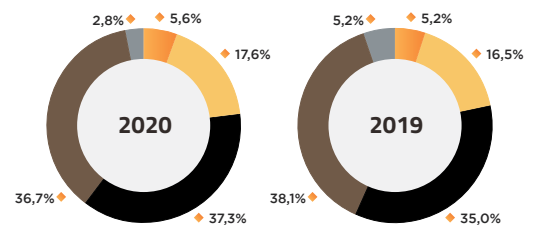
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020		Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-laki Male	1.511	91,2%	1.552	91,3%	◆
Perempuan Female	145	8,8%	147	8,7%	◆
Jumlah Total	1.656	100,0%	1.699	100,0%	



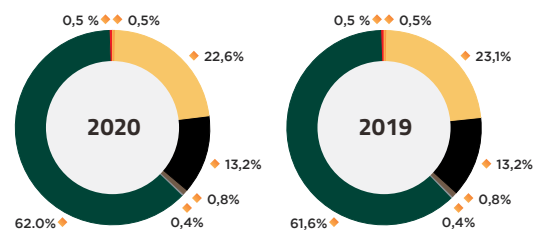
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee by Age

Usia Age	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020		Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
>50 tahun years old	92	5,6%	88	5,2%	◆
>41-50 tahun years old	292	17,6%	281	16,5%	◆
>31-40 tahun years old	618	37,3%	595	35,0%	◆
>21-30 tahun years old	608	36,7%	647	38,1%	◆
<20 tahun years old	46	2,8%	88	5,2%	◆
Jumlah Total	1.656	100,0%	1.699	100,0%	



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee by Education

Pendidikan Education	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020		Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S2 Master	8	0,5%	8	0,5%	◆
S1 Bachelor	375	22,6%	392	23,1%	◆
D3 Diploma 3	218	13,2%	225	13,2%	◆
D2 Diploma 2	13	0,8%	13	0,8%	◆
D1 Diploma 1	7	0,4%	7	0,4%	◆
SMA sederajat High School equivalent	1.027	62,0%	1.046	61,6%	◆
SMP Junior High	8	0,5%	8	0,5%	◆
Jumlah Total	1.656	100,0%	1.699	100,0%	



Struktur dan komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 31 Maret 2021
Shareholder Composition as of March 31, 2021

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar) Total Issued and Fully Paid-Up Capital (shares)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	40.818.000.000	48,59%
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	21.040.000.000	25,05%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	4.262.000.000	5,07%
Publik (Kurang Dari 5%) / Public (less than 5%)	178.800.000	17.880.000.000	21,29%
Jumlah Total	840.000.000	84.000.000.000	100,00%

20 Pemegang Saham Terbesar

Top 20 Shareholders

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.	408.180.000	48,59
2	Itochu Corporation	210.400.000	25,05
3	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd.	42.620.000	5,07
4	JPMBL SA UCITS CLT RE-Franklin Templeton Investment Funds, Sicav	30.318.800	3,61
5	DB Singapore-DCS S/A Pangolin Inv Man Pte Ltd-Paf-864134001	27.249.400	3,24
6	DBS Vickers Secs Singapore (Pte) Ltd A/C Clients	16.820.700	2,00
7	Rustam Effendi	6.000.000	0,71
8	Hj. Yuzlizarti	5.588.000	0,67
9	UBS AG LDN Branch A/C Client-2157234000	4.594.400	0,55
10	UOB Kay Hian Pte. Ltd.	3.867.700	0,46
11	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	3.794.300	0,45
12	Phillip Securities Pte. Ltd.	3.549.800	0,42
13	Pershing LLC Main Custody Account	3.538.000	0,42
14	UBS Switzerland Ag-Client Assets - 2049584001	2.705.000	0,32
15	Husni Effendy	2.501.000	0,30
16	Lim Ik Nen	2.475.200	0,29
17	TH. Setyowati Suroso	2.400.000	0,29
18	Barlianto	2.200.000	0,26
19	PT Corin Investa Corpora	2.160.000	0,26
20	SCB SG S/A Bank J. Safra Sarasin Ltd., Singapore Branch for Clients A/C	2.150.000	0,26

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih Composition of Shareholders with 5% Ownership or More

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd.	42.620.000	5,07
2	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.	408.180.000	48,59
3	Itochu Corporation	210.400.000	25,05
Jumlah Total		661.200.000	78,71

Komposisi Pemegang Saham Publik (Kurang dari 5%) Composition of Public Shareholders (Less Than 5% Ownership)

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Public Shareholder	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Perusahaan/Korporasi Companies/Corporations	117.979.800	14,05
2	Individu Individuals	57.586.500	6,86
3	Reksa Dana Mutual Funds	676.200	0,08
4	Asuransi Insurance	1.730.500	0,21
5	Dana Pensiun Pension Funds	27.000	0,00
6	Koperasi Cooperative	800.000	0,10
Jumlah Total		178.800.000	21,29

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing Composition of Shareholders By Local and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Shareholders				
Individu Individual	3.244	56.079.700	5.607.970.000	6,676
Institusi Institution	22	5.709.939	570.993.900	0,680
Sub Jumlah Sub Total	3.266	61.789.639	6.178.963.900	7,356
Kepemilikan Asing Foreign Shareholders				
Individu Individual	27	1.506.800	150.680.000	0,179
Institusi Institution	57	776.703.561	77.670.356.100	92,465
Sub Jumlah Sub Total	84	778.210.361	77.821.036.100	92,644
Jumlah Total	3.350	840.000.000	84.000.000.000	100,000

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Harry Danui	Komisaris/ Komisaris Independen Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Direksi Board of Directors				
Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Eiji Fukunishi	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Kenji Sakamoto	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Koji Sato	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Yoshendri	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dwi Swasono	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Tohru Kusanagi	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hidehiko Matsui	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Manabu Arami	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ultimate and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama Perseroan adalah Hitachi Ltd. Berdiri pada tahun 1910. Hitachi Ltd. adalah perusahaan konglomerasi multinasional Jepang yang berpusat di Chiyoda, Tokyo, Jepang. Sebagai induk dari Grup Hitachi, Hitachi Ltd. memiliki segmen usaha sebagai berikut:

1. Sistem informasi dan telekomunikasi;
2. Infrastruktur sosial;
3. Bahan dan komponen fungsional tinggi;
4. Jasa keuangan;
5. Sistem tenaga listrik;
6. Sistem elektronik dan equipment;
7. Sistem otomotif;
8. Sistem kereta api dan perkotaan;
9. Media digital dan produk konsumen; dan
10. Mesin-mesin konstruksi serta komponen dan sistem lainnya.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM). Didirikan pada tanggal 30 Januari 1951 sebagai bagian dari Grup Hitachi yang bergerak dalam bidang manufaktur mesin-mesin konstruksi seperti ekskavator, dump truck, wheel loader dan crane. HCM telah memperluas lingkup bisnisnya dengan aktif memproduksi di luar mesin konstruksi. Dengan demikian, kapasitas HCM sebagai perusahaan di bidang manufaktur semakin memadai dan kokoh.

HCM memiliki jaringan usaha yang tersebar di seluruh dunia dengan kantor pusat di 5-1, Koraku Nichome, Bunkyo, Tokyo, Jepang. Saat ini, HCM telah terdaftar di Bursa Efek Tokyo dan merupakan konstituen dari Nikkei 225.

The Company's ultimate shareholder is Hitachi Ltd. Established in 1910, Hitachi Ltd. is a Japanese multinational conglomerate headquartered in Chiyoda, Tokyo, Japan. As the parent entity of the Hitachi Group, Hitachi Ltd. is engaged in the following lines of business:

1. Information and telecommunication systems;
2. Social infrastructure;
3. High functional materials and components;
4. Financial services;
5. Power systems;
6. Electronic and equipment systems;
7. Automotive systems;
8. Railway and urban systems;
9. Digital media and consumer products; and
10. Construction machinery as well as other components and systems.

The Company's controlling shareholder is Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM). Established on January 30, 1951 as part of the Hitachi Group which engaged in the manufacturing of construction machineries, such as excavators, dump trucks, wheel loaders, and cranes. HCM has expanded its business to the manufacture of non-construction machineries, cementing its position as a major manufacturing company.

HCM has a worldwide business network with head office at 5-1, Koraku Nichome, Bunkyo, Tokyo, Japan. Currently, HCM has listed on the Tokyo Stock Exchange and is a constituent of the Nikkei 225.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Periode Period	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham Par Value per Share (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Perubahan Jumlah Saham Change in Total Shares		Tempat Pencatatan Saham Place of Share Listing
				Nominal per Saham Par Value per Share (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	
1994	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.000	2.800	10.000.000	1.000	BEI IDX
1998	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Limited Public Offering I	1.000	1.000	42.000.000	1.000	BEI IDX
2000	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	1.000		84.000.000	500	BEI IDX
2004	Pemecahan Saham 1:5 Stock Split 1:5	500		168.000.000	100	BEI IDX

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Security Listing Chronology

Hingga tanggal 31 Maret 2021, Perseroan belum pernah melakukan pencatatan dan penjualan efek selain saham di bursa manapun.

Until March 31, 2021, the Company neither list nor trade other securities except shares on any stock exchange.

Informasi Terkait Entitas anak dan/atau Entitas Asosiasi [102-45]

Information on Subsidiaries and/or Associate Entities [102-45]

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Hingga 31 Maret 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak.

Until March 31, 2021, the Company has no subsidiaries.

ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATED ENTITIES

Nama Name	PT Hexa Finance Indonesia (Hexa Finance)
Alamat Address	Gedung Atrium Mulia, Lantai 2, Suite 205, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-B11, Jakarta 12910
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	15%
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Unit Alat Berat / Heavy Equipment Unit Financing
Jumlah Aset Total Assets	Rp946.849.762.000
Status	Beroperasi Operating



Hexa Finance berdiri pada tanggal 1 September 2008 berdasarkan Akta Nomor 6 yang dibuat di hadapan Notaris Robert Purba, S.H. dengan nama PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, disingkat PT HCM Finance Indonesia (HCMFI). Sebesar 85% saham HCMFI dimiliki oleh Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd. sedangkan sisanya sebesar 15% dimiliki oleh Hexindo.

Hexa Finance memulai kegiatan komersialnya pada Januari 2009 yang bergerak di bidang pembiayaan alat berat yang didistribusikan oleh Hexindo.

Pada Maret 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Jepang) dan Tokyo Century Corporation, Jepang (d.h. Century Tokyo Leasing Corporation, Jepang) mengakuisisi saham Hitachi Construction Machinery Group di HCMFI dengan persentase masing-masing sebesar 50% dan 20%. Melalui akuisisi ini, ITOCHU Group dapat memberikan arahan pengelolaan usaha di Indonesia dari sisi *sales finance services* sementara Tokyo Century Corporation dari sisi *leasing dan finance*.

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia kemudian mengganti namanya menjadi PT Hexa Finance Indonesia, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

- ITOCHU Corporation, Jepang (37,5%)
- Tokyo Century Corporation (20%)
- Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan (15%)
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk (15%)
- ITOCHU Indonesia (12,5%)

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk menyediakan jasa pembiayaan bermutu tinggi bagi HCM, meningkatkan penjualan produk-produk HCM di Indonesia, mengantisipasi kenaikan permintaan di sektor konstruksi serta infrastruktur, dan mengangkat nilai perusahaan HCMFI.

Sebagai perusahaan pembiayaan dengan *captive market* untuk produk-produk PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Hexa Finance memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang.

Hexa Finance was established on September 1, 2008 based on Deed Number 6 drawn up before Notary Robert Purba, S.H. under the name of PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, abbreviated as PT HCM Finance Indonesia (HCMFI). HCMFI is 85% owned by Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd. while the remaining 15% is owned by Hexindo.

Hexa Finance began its commercial operation in January 2009, which is engaged in heavy equipment financing, specifically those distributed by Hexindo.

In March 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Japan) and Tokyo Century Corporation, Japan (formerly Century Tokyo Leasing Corporation, Japan) respectively acquired 50% and 20% of HCMFI's shares. Through this acquisition, ITOCHU Group can provide business management direction in Indonesia in terms of sales finance services while Tokyo Century Corporation focuses on leasing and finance side.

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia later changed its name to PT Hexa Finance Indonesia, with the following shareholder composition:

- ITOCHU Corporation, Japan (37.5%)
- Tokyo Century Corporation (20%)
- Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan (15%)
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk (15%)
- ITOCHU Indonesia (12.5%)

The purpose of acquisition was to provide high quality financing service to HCM, increase the sales of HCM products in Indonesia, anticipate the growing demand from construction and infrastructure sectors, as well as raise awareness of the corporate values of HCMFI.

As a financing company with captive market for PT Hexindo Adiperkasa Tbk's products, Hexa Finance has the potential to continue to grow and develop.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions/Professions

Jenis Lembaga/Profesi Type of Institution/ Profession	Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/ Profession	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Biaya Jasa Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930 Tel: +62 21 2525666	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan- perubahan pada DPS atas nama Perseroan serta jasa administrasi saham di pasar sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Recording of List of Shareholders (DPS) and recording of changes to the DPS on behalf of the Company, as well as share administration services at the secondary market listed on Indonesia Stock Exchange.	39.000.000	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100	Melaksanakan audit Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk Tahun Buku 2020. Performing audit on the Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for Fiscal Year 2020.	1.410.814.045	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020
Notaris Notary	Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn	Wisma Bumiputera, Lt. M, Suite 206. Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta Tel: +62 21 5224516 Tel: +62 21 5224517	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta RUPS Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2020. Notarial services for the preparation of deed of Annual GMS of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for fiscal year 2020.	20.250.000	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020
	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan Tel: +62 21 29125500 Tel: +62 21 29125600	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta RUPS Luar Biasa PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2020. Notarial services for the preparation of deed of Extraordinary GMS of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for fiscal Year 2020	30.000.000	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020



Informasi website perusahaan

Information on the Company's Website

Dengan diberlakukannya Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang *Website* Emiten atau Perusahaan Publik. Hexindo telah menyediakan situs web, yaitu www.hexindo-tbk.co.id, sebagai bentuk keterbukaan informasi terkait perkembangan bisnis Perseroan terkini kepada masyarakat luas dan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Informasi pada website Perseroan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Beberapa informasi yang tersedia pada website Perseroan antara lain:

1. Sejarah Perusahaan
2. Produk dan Jasa Layanan
3. Struktur Organisasi
4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
5. Kebijakan Perusahaan
6. Tata Kelola Perusahaan
7. Hubungan Investor
8. Keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa
9. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Internal Audit
10. Kode Etik
11. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pursuant to the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, Hexindo has established a website at www.hexindo-tbk.co.id to facilitate disclosure of information related to the Company's latest business developments to the public and the stakeholders.

Information on the Company's website is published bilingually in Indonesian and English. The information available on the website includes:

1. Company History
2. Products and Services
3. Organization Structure
4. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
5. Company Policy
6. Corporate Governance
7. Investor Relations
8. Resolutions of Annual GMS and/or Extraordinary GMS
9. Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit
10. Code of Conduct
11. Implementation of Corporate Social Responsibility Program

Penghargaan dan sertifikasi [102-12]

Awards and Certification [102-12]

PENGHARGAAN AWARDS



No	Proyek Project	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Date
1	Balikpapan	Zero Accident 2020	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of RI	8-Oct-20
		Zero Accident 2020	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Office of Manpower Affair of Kalimantan Timur Province	15-Oct-20
		P2 HIV AIDS 2020 (Gold)	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of RI	8-Oct-20
		P2 HIV AIDS 2020 (Gold)	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Office of Manpower Affair of Kalimantan Timur Province	15-Oct-20
		PROPER Hijau Green PROPER	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Office of Environmental Affair of East Kalimantan Province	29-Sep-20
2	Sangatta Project	Zero Accident 2020	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Office of Manpower Affair of East Kalimantan Province	15-Okt-20
		Zero Accident 2020	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of RI	8-Oct-20
		P2 HIV AIDS 2020 (Platinum)	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Office of Manpower Affair of East Kalimantan Province	15-Oct-20
		P2 HIV AIDS 2020 (Platinum)	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of RI	8-Oct-20



No	Proyek Project	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Date
3	Adaro Project	Zero Accident 2020	Disnaker Prov Kal-Sel	Oct-20
		Zero Accident 2020	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of RI	8-Oct-20
		P2 HIV AIDS (Gold)	Disnaker Prov Kal-Sel	Oct-20
		P2 HIV AIDS (Gold)	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of RI	8-Oct-20
		The 3rd Winner of Best Contractor 2020	PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Job Site Adaro)	18-Feb-20
		Best Performance of HSE Implementation	PT Pamapersada Nusantara Adaro Coal Mining Project	9-Jan-20
4	Samarinda Project	Zero Accident 2020	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of RI	8-Oct-20
		Zero Accident 2020	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Office of Manpower Affair of East Kalimantan Province	15-Oct-20
		P2 HIV AIDS 2020 (Gold)	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of RI	8-Oct-20
		P2 HIV AIDS 2020 (Gold)	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Office of Manpower Affair of East Kalimantan Province	15-Oct-20
5	Melak Project	Zero Accident 2020	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Office of Manpower Affair of East Kalimantan Province	15-Oct-20
6	Kideco Project	Predikat Hijau Green Predicate	KIDECO	10-Feb-221
		Zero Accident 2020	PT SIMS Jaya Kalimantan Timur	12-Feb-221

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity
<p>Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.</p> <p>Quality Management System ISO 9110:2015 Scope: Sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.</p>	SGS	22 Februari 2021 sampai 10 Januari 2024 February 22, 2021 until January 10, 2024
<p>Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.</p> <p>Environmental Management System ISO 14001:2015 Scope: Sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.</p>	SGS	25 Februari 2019 sampai 1 Februari 2022 February 25, 2019 until February 1, 2022
<p>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.</p> <p>Occupational Health and Safety Management System ISO 14001:2015 Scope: Sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.</p>	SGS	11 Februari 2019 sampai 11 Februari 2022 February 11, 2019 until February 11, 2022



05

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support Units





Di tengah persaingan di industri alat berat yang semakin ketat, kami harus terus bergerak dengan strategi bisnis yang inovatif agar dapat memenangkan persaingan dan mencapai target-target pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Hexindo membutuhkan sumber daya manusia berkompentensi unggul dan memiliki motivasi yang kuat untuk menunjukkan kinerja terbaik di setiap penugasannya.

In the midst of increasingly fierce competition in heavy equipment industry, we have to keep moving with innovative business strategies to win the competition and to achieve business growth targets. Therefore, Hexindo requires human resources with excellent competence and strong motivation to show the best performance in each assignment.



Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Di tengah persaingan di industri alat berat yang semakin ketat, Perseroan harus terus bergerak dengan strategi bisnis yang inovatif agar dapat memenangkan persaingan dan mencapai target-target pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan SDM berkompentensi unggul dan memiliki motivasi yang kuat untuk menunjukkan kinerja terbaik di setiap penugasannya. Dengan dukungan SDM yang profesional, berdedikasi dan berintegritas, Perseroan siap mencapai visinya menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia. [103-1]

Human resources (HR) is an important asset to support the achievement of the Company's objectives. In the midst of increasingly fierce competition in heavy equipment industry, the Company must keep moving with innovative business strategies to win the competition and to achieve business growth targets. Therefore, the Company requires HR with excellent competence and strong motivation to show the best performance in each assignment. With the support of professional, dedicated and integrity human resources, the Company is ready to achieve its vision of becoming a world-class company in the heavy equipment industry in Indonesia. [103-1]



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan kompetensi SDM menjadi isu strategis seiring dengan perkembangan teknologi, peningkatan persaingan usaha, dan perubahan ekspektasi pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan terus mengidentifikasi kompetensi yang menjadi kebutuhan di industri yang terus berkembang dan merancang program-program pelatihan dan pengembangan SDM yang sesuai secara berkesinambungan. [103-2]

HR competency development has become a strategic issue in line with technological advancement, tougher business competition and changing customer expectations. Therefore, the Company continues to identify required competencies in a growing industry and to design appropriate HR training and development programs on an ongoing basis. [103-2]



Melalui internalisasi program One Hexindo, Perseroan berupaya mengembangkan karakter karyawan untuk menjadi lebih proaktif, responsif, informatif, profesional, bersikap dan berperilaku positif, saling mendukung dan solutif. Inisiatif One Hexindo yang sudah berjalan intensif selama 2 tahun terakhir telah menunjukkan adanya peningkatan etos kerja yang bermakna baik dalam kerja sama tim maupun pelayanan pelanggan.

Through the internalization of One Hexindo program, the Company seeks to develop the employees character to be more proactive, responsive, informative, professional, positive attitude and behavior, support each other and problem solving. The One Hexindo initiative which has been running intensively for the last 2 years has shown a significant increase in work ethic both in teamwork and customer service.



ASPEK KEBERAGAMAN

Keberagaman Manajemen Puncak [405-1]

Komposisi Direksi Perseroan ditetapkan oleh Pemegang Saham atas usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek keahlian tertentu untuk jabatan dan tugas strategis. Perseroan membagi tugas anggota Direksi untuk membidangi bidang-bidang operasional, keuangan, pengembangan usaha, penjualan, dan *product support*.

Anggota Direksi yang saat ini menjabat memenuhi komposisi dan keberagaman keahlian kolegial maupun individu yang dipersyaratkan agar kepemimpinan Perusahaan berlangsung profesional, efektif, dan akuntabel sehingga dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan optimal dan mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Keberadaan anggota Direksi yang berasal dari internal Perseroan dengan pengalaman penugasan yang lengkap di lingkungan Hexindo menunjukkan bahwa sistem pengelolaan talenta dan pembinaan karir di Perseroan telah berjalan dengan baik. Keberagaman Direksi dari aspek usia, latar belakang pendidikan dan kompetensi serta pengalaman kerja dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada buku laporan ini.

DIVERSITY

Diversity in Top Management [405-1]

Composition of Board of Directors of the Company is determined by Shareholders based on recommendation of Board of Commissioners by considering certain aspects of expertise for strategic positions and tasks. The Company assigns roles of members of Board of Directors in the areas of operations, finance, business development, sales and product support.

Current members of Board of Directors fulfill the composition and diversity of collegial and individual expertise required to keep the Company's management professional, effective and accountable so that they are able to perform their assigned tasks optimally and to meet expectations of stakeholders. Members of Board of Directors who are internally-groomed with extensive assignment experience within Hexindo shows that talent management system and career development in the Company is running well. The diversity in composition of Board of Directors in terms of age, educational background, competence and work experience can be seen in Board of Directors Profile section of this report.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Proporsi Manajemen Puncak yang Berasal dari Masyarakat Lokal [202-2]

Dalam konteks standar pelaporan GRI, manajemen puncak yang direkrut dari masyarakat lokal termasuk orang-orang berasal dari wilayah geografis yang sama dengan wilayah operasi perusahaan. Definisi geografis dari “lokal” dapat mencakup masyarakat di wilayah atau negara tempat perusahaan beroperasi. Keberadaan masyarakat lokal dalam komposisi manajemen puncak dapat menggambarkan keberhasilan sistem pengelolaan talenta dan peran penting perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM lokal.

Saat ini Perseroan memiliki 9 orang Direktur yang terdiri dari 3 orang berkewarganegaraan Indonesia dan 6 orang berkewarganegaraan Jepang. Pemegang Saham memiliki komitmen untuk meningkatkan proporsi warga negara Indonesia di dalam komposisi Direksi karena hal tersebut dapat meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan efisiensi biaya.

Keberagaman Karyawan [405-1][102-8]

Per 31 Maret 2021, karyawan Perseroan berjumlah 1.656 orang, turun 2,5% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebanyak 1.699 orang. Data demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status karyawan adalah sebagai berikut:

Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Karyawan Total Employee
2016	1.504
2017	1.505
2018	1.607
2019	1.699
2020	1.656

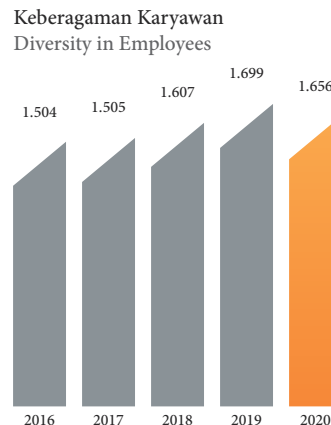
Proportion of Top Management Recruited from Local Communities [202-2]

In the context of GRI reporting standards, top management recruited from local communities includes those from the same geographic areas as the Company’s operating areas. The geographic definition of “local” may include the communities in the region or country where the Company operates. The existence of local communities in composition of top management implies effective talent management system and the Company’s crucial role in improving competence of the local human resources.

Currently, the Company has 9 Directors consisting of 3 Indonesian citizens and 6 Japanese citizens. Shareholders are committed to increasing the proportion of Indonesian citizens in composition of Board of Directors as it can improve good relations with customers and increase cost efficiency.

Diversity in Employees [405-1][102-8]

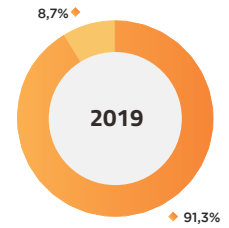
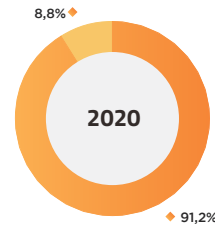
As of March 31, 2021, the Company had 1,656 employees, a decrease of 2.5% compared to the previous financial year of 1,699 employees. Employee demographic data by gender, age, education level, position level and employment status are as follows:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee by Gender

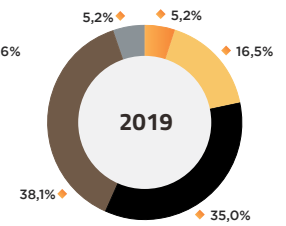
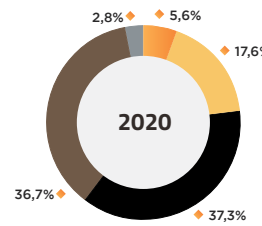
Jenis Kelamin Gender	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020		Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-laki Male	1.511	91,2%	1.552	91,3%	◆
Perempuan Female	145	8,8%	147	8,7%	◆
Jumlah Total	1.656	100,0%	1.699	100,0%	



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee by Age

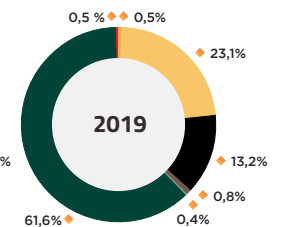
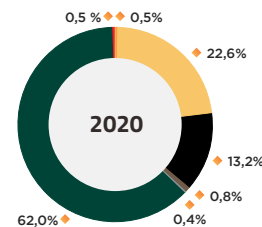
Usia Age	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020		Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
>50 tahun years old	92	5,6%	88	5,2%	◆
>41-50 tahun years old	292	17,6%	281	16,5%	◆
>31-40 tahun years old	618	37,3%	595	35,0%	◆
>21-30 tahun years old	608	36,7%	647	38,1%	◆
<20 tahun years old	46	2,8%	88	5,2%	◆
Jumlah Total	1.656	100,0%	1.699	100,0%	



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee by Education

Pendidikan Education	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020		Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S2 Master	8	0,5%	8	0,5%	◆
S1 Bachelor	375	22,6%	392	23,1%	◆
D3 Diploma 3	218	13,2%	225	13,2%	◆
D2 Diploma 2	13	0,8%	13	0,8%	◆
D1 Diploma 1	7	0,4%	7	0,4%	◆
SMA sederajat High School equivalent	1.027	62,0%	1.046	61,6%	◆
SMP Junior High	8	0,5%	8	0,5%	◆
Jumlah Total	1.656	100,0%	1.699	100,0%	



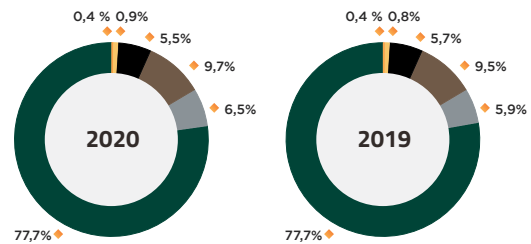
Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee by Position

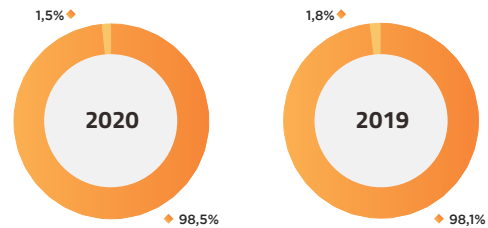
Level Jabatan Position	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020		Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Direktur Director	6	0,4%	6	0,4%	◆
Kepala Divisi Division Head	15	0,9%	14	0,8%	◆
Kepala Departemen Department Head	91	5,5%	96	5,7%	◆
Kepala Seksi Section Head	161	9,7%	162	9,5%	◆
Kepala Unit Unit Head	108	6,5%	101	5,9%	◆
Staf Staff	1.275	77,0%	1.320	77,7%	◆
Jumlah Total	1.656	100,0%	1.699	100,0%	



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020		Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Permanen Permanent	1.631	98,5%	1.669	98,2%	◆
Kontrak Contract	25	1,5%	30	1,8%	◆
Jumlah Total	1.656	100,0%	1.699	100,0%	



REKRUTMEN [103-1][401-1]

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, Perseroan mengembangkan metode dan proses rekrutmen yang efektif untuk mendapatkan tenaga kerja berkualitas sesuai standar kualifikasi yang dibutuhkan. Proses rekrutmen dimulai dari seleksi awal, wawancara, tes kesehatan hingga penempatan kerja.

Divisi HR menginventarisasi kebutuhan karyawan umum dan teknisi berdasarkan permintaan penambahan karyawan dari setiap divisi melalui pengisian formulir permintaan tenaga kerja. Selanjutnya, Divisi HR bekerja sama dengan portal penyedia tenaga kerja (*online recruitment vendor*) untuk menjangkau kandidat yang sesuai dengan spesifikasi, kualifikasi, dan target pemenuhan karyawan yang dibutuhkan.

Khusus untuk teknisi, Perseroan melakukan rekrutmen langsung ke sekolah-sekolah teknik menengah di pulau Jawa dan Kalimantan. Siswa yang terpilih akan menjalani program Basic Technical Skill selama 6 bulan yang terdiri dari pelatihan *in-class* dan pelatihan *on-the-job* masing-masing selama 3 bulan. Perseroan juga memiliki program

RECRUITMENT [103-1][401-1]

To meet the needs of employees, the Company develops effective recruitment methods and processes to attract qualified employees who meet the required qualification standards. The recruitment process starts from initial selection, interviews, medical tests to job placements.

HR Division records the needs of general employees and technicians based on additional employees requests from each division by filling out a manpower request form. Then, HR Division works closely with online recruitment vendor to recruit candidates who match the specifications, qualifications and target fulfillment of the required employees.

As for technicians, the Company conducts direct recruitment from vocational schools in Java and Kalimantan. The selected students will undergo Basic Technical Skill program for 6 months consisting of in-class training and on-the-job training for 3 months each. The Company also has Hexindo Management Trainee program to attract outstanding

Hexindo Management Trainee untuk menjangking mahasiswa teknik berprestasi dari sejumlah perguruan tinggi. Program-program rekrutmen tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan mendapatkan SDM terbaik untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi teknisi yang andal berstandar internasional.

engineering students from a number of universities. These recruitment programs are part of the Company's efforts to obtain the best human resources to be further developed into reliable technicians of international standard.

Pada tahun buku 2020, Perseroan merekrut 14 karyawan baru yang terdiri dari 11 orang karyawan umum dan 3 orang karyawan teknik. Jumlah karyawan baru tersebut turun 91,9% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebanyak 172 orang.

In 2020, the Company recruited 14 new employees consisting of 11 general employees and 3 technicians. The number of new employees decreased by 91.9% compared to the previous year of 172 employees.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN [401-1]

Perputaran karyawan merupakan fenomena yang biasa terjadi di sebuah organisasi. Penyebab karyawan berhenti sangat beragam, seperti memasuki usia pensiun atau pensiun dini, mengundurkan diri dengan alasan tertentu, habis masa kontrak, dan sebagainya.

EMPLOYEE TURNOVER RATE [401-1]

Employee turnover is a common phenomenon in an organization. There are several reasons why employees quit, such as approaching retirement age or early retirement, resigning for certain reasons, expiring contracts and so on.

Pada tahun buku 2020, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 57 orang, turun 28,8 % dibandingkan tahun buku sebelumnya sebanyak 80 orang. Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) tahun buku 2020 sebesar 3,4%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,8%.

In 2020, there were 57 employees who left the Company, a decrease of 28.8% compared to the previous year of 80 employees. Thus, employee turnover rate for 2020 was 3.4%, lower than the previous year at 4.8%.

Keterangan Description	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019
Jumlah karyawan di awal tahun total employee at beginning of year	1.699	1.607
Karyawan masuk Employee joining the company	14	172
Karyawan keluar Employee leaving the company	57	80
Jumlah karyawan di akhir tahun Total employee at end of year	1.656	1.699
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	3,4%	4,8%



14

Karyawan|employees

Karyawan baru tahun buku 2020

New employees hired in fiscal year 2020



57

Karyawan|employees

Karyawan keluar tahun buku 2020

Employee resigned in fiscal year 2020



3,4%

Tingkat perputaran karyawan tahun buku 2020.

Employee turnover rate in fiscal year 2020

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Strategi Kami untuk Retensi Talenta

Our Strategy for Talent Retention

Sebagian besar karyawan Perseroan memiliki masa kerja yang panjang dengan catatan kinerja dan perilaku yang baik. Hal itu menunjukkan program-program retensi yang kami terapkan dari sisi kesejahteraan maupun komunikasi antara manajemen dengan karyawan berjalan dengan baik. Kami menghargai loyalitas karyawan dan memperlakukan mereka sebagai bagian dari keluarga besar Hexindo.

Strategi kami untuk mempertahankan SDM terbaik yang kami miliki dan meminimalisir tingkat *turnover* karyawan dimulai dari proses rekrutmen. Kami melakukan rekrutmen dengan cara yang efektif untuk mendapatkan kandidat yang tepat dan menempatkannya pada posisi yang tepat. Strategi berikutnya adalah memberikan kompensasi yang kompetitif di industri sejenis. Kami juga menawarkan benefit non-finansial berupa penilaian kinerja, promosi dan jenjang karir yang jelas, adil dan transparan, pengembangan kompetensi, serta apresiasi atas pencapaian prestasi.

Most of our employees have many years of service with good track record of performance and behavior. This shows that our retention programs, in terms of welfare and communication between management and employees runs well. We value employee loyalty and treat them as part of Hexindo big family.

Our strategy to maintain the best talents and to minimize employee turnover, starts with recruitment process. We do recruitment in an effective way to find the right candidates and place them in the right positions. The next strategy is to provide competitive compensation in comparison with similar industries. We also provide non-financial benefits in the form of clear, fair and transparent performance appraisal, promotion and career path, competence development and appreciation for achievements.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan menyelenggarakan program-program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM sehingga karyawan Perseroan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang. Pengembangan kompetensi terdiri dari pelatihan, pembinaan (*coaching*), dan motivasi untuk level manajer, penyelia, kepala unit, teknisi, staf, hingga karyawan baru. [103-1]

Perseroan memiliki Training Center di Jakarta dan Balikpapan sebagai pusat pengembangan kompetensi karyawan. Selain itu, Perseroan mengembangkan aplikasi Learning Management System (LMS) "Hexindo Academy" yang menyediakan modul-modul pembelajaran daring yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan dimana saja dan kapan saja.

COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company organizes sustainable competence development programs to improve HR capabilities and capacity so that employees have the ability to face challenges and business dynamics that continue to grow. Competence development consists of training, coaching and motivational session for managers, supervisors, unit heads, technicians, staff and new employees. [103-1]

The Company has Training Centers in Jakarta and Balikpapan as competency development centers. In addition, the Company developed "Hexindo Academy" Learning Management System (LMS) application which provides online learning modules that can be accessed by all the Company's employees anywhere and anytime.



Program-program pelatihan yang diselenggarakan rutin setiap tahun antara lain adalah: [404-2]

1. Pelatihan manajerial:
 - a. Hexindo Middle Management Program (HMMP) dengan materi pelatihan antara lain teknik presentasi, Finance for Non Finance (FINON) dan kepemimpinan.
 - b. Hexindo Basic Management Program I dan II (HBMP I & II) dengan materi pelatihan mengenai Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC).
2. Pelatihan teknis.
3. Pelatihan non-teknis seperti:
 - Pelatihan terkait kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L),
 - Pelatihan sertifikasi K3L,
 - Kemampuan berkomunikasi,
 - Pelatihan pra-pensiun untuk karyawan yang telah berusia di atas 50 tahun,
 - Sosialisasi mengenai kepatuhan dan regulasi untuk kepala divisi.
4. Pelatihan untuk para pimpinan cabang dan tenaga penjual mengenai *selling skill* sebagai pengayaan kemampuan menjual.
5. Pelatihan lainnya yang dilaksanakan oleh masing-masing departemen sesuai kebutuhan, baik di Kantor Pusat, cabang, maupun proyek.

The Company annually organizes the following HR training programs: [404-2]

1. Managerial trainings:
 - a. Hexindo Middle Management Program (HMMP) with training materials including presentation techniques, Finance for Non Finance (FINON) and leadership.
 - b. Hexindo Basic Management Program I dan II (HBMP I & II) with training materials including Planning, Organizing, Actuating and Controlling (POAC).
2. Technical trainings.
3. Non-technical trainings:
 - Trainings related to occupational health, safety and environment (K3L),
 - OHSE certification training,
 - Communication skills,
 - Pre-retirement training for employees who are over 50 years old,
 - Compliance and regulation socialization for Division Heads.
4. Training for branch leaders and salespeople on advanced selling skills.
5. Other trainings organized by each department as needed at the Head Office, branches and projects.



Antidiskriminasi

Non-discrimination

“Di Hexindo, kami tidak membeda-bedakan karyawan. Semua karyawan adalah talenta dan harus dikembangkan dengan unik karena setiap individu memiliki kekuatan dan kekurangan masing-masing. Setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya baik di bidang teknik, penjualan dan pemasaran untuk menciptakan inovasi dan mengembangkan teknik dan strategi pemasaran modern.”

“In Hexindo, we do not differentiate employees. All employees are talents and must be developed uniquely because each individual has their own strengths and weaknesses. Every employee has equal rights and opportunities to develop their competence in engineering, sales and marketing fields to create innovations and develop modern marketing techniques and strategies.”

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Daftar Pelatihan yang Diselenggarakan Pada Tahun Buku 2020 [404-2]

List of Trainings Held In Fiscal Year 2020 [404-2]

No.	Nama Pelatihan Training Subject	Dept/Cabang/Proyek Dept/Branch/Project	Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Total Participant
Sertifikasi Certification				
1	Ahli K3 Umum General OHS Expert	Samarinda Project	Hard Skill	1
2	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025: 2017 Sertifikasi BNSP Understanding of SNI ISO/IEC 17025: 2017 BNSP Certification	Service Admin	Hard Skill	1
3	Pengawas Operasional Pertama (POP) Basic Operations Supervisor (POP)	<ul style="list-style-type: none"> • Samarinda Project • Luwe Project • Melak Project • Vale Project • Muara Bungo Project • Berau Project • Sangatta Project 	Hard Skill	8
4	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operations Supervisor (POM)	<ul style="list-style-type: none"> • AMNT Project • Melak Project • Berau Project 	Hard Skill	3
5	Investigasi Kecelakaan Incident Investigation	Kideco Project	Hard Skill	2
6	Training for trainers	Training Center Balikpapan QSHE Head Office	Hard Skill	2
7	Sertifikasi Operator Forklift Forklift Operator Certification	AMNT Project	Hard Skill	5
8	Diklat SMK Minerba Mineral and Coal Mining Safety Management System Education and Training	Sangatta Project	Hard Skill	1
9	Sertifikasi Operator Crane Crane Operator Certification	Remanufacturing Balikpapan	Hard Skill	2
Non-Sertifikasi Non-Certification				
1	Effective Business Communication	HRSDT & Recruitment	Soft Skill	1
2	Finon 1: Memahami Laporan Keuangan Finon 1: Understanding Financial Statements	HRSDT & Recruitment	Hard Skill	1
3	Pelatihan verifikasi & perhitungan TKDN Training of local content verification & calculation	Import Control	Hard Skill	1
4	Food Safety Management System (FSMS) & Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)	Kideco Project	Hard Skill	1
5	Pengelolaan Usaha Jasa Pertambangan Mineral & Batubara pasca terbit UU No. 3 Tahun 2020 Management of Mineral & Coal Mining Services after the issuance of Law No. 3 of 2020	Kideco Project	Hard Skill	1
6	Refreshment Job Evaluation	HRSDT & Recruitment	Hard Skill	1
7	Ready to Lead (Hitachi Asia Program)	Parts Warehouse Branch Sales Admin	Soft Skill	2
8	Diklat Internal Auditor SMK Minerba Keputusan Dirjen Minerba Kementerian ESDM No. 185 K/37.04/ DJB/2019 Internal Auditor Training for Mineral and Coal Mining Safety Management System Decree of Director General of Mineral and Coal of Ministry of Energy and Mineral Resources No. 185 K/37.04/DJB/2019	Kideco Project	Hard Skill	1

Daftar Pelatihan yang Diselenggarakan Pada Tahun Buku 2020 [404-2]

List of Trainings Held In Fiscal Year 2020 [404-2]

No.	Nama Pelatihan Training Subject	Dept/Cabang/Proyek Dept/Branch/Project	Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Total Participant
9	Refresment Audit Internal Refreshment of Internal Audit	<ul style="list-style-type: none"> • Technical Support Balikpapan • Internal Audit • QSHE Head Office • Balikpapan • Remanufacturing Balikpapan • IT • Parts Inventory & System • HR East & Project • Branch Sales Support • HRSDT & Recruitment • AMT Balikpapan • Training Center Balikpapan • Corplan & SMO • Warehouse Balikpapan • General Sales Support • QSHE Balikpapan • Service Support • General Affair • Product Development • Service Support Balikpapan • Technical Support • Sales Planning • Training Center Jakarta • Commercial Contract 	Hard Skill	37
10	Warehouse Safety	<ul style="list-style-type: none"> • Vale Project • QSHE Balikpapan • Kideco Project • Adaro Project • Berau Project • Samarinda Project • Sangatta Project • Melak Project • Muara Bungo Project • Bengalon • QSHE Head Office • Tarakan • Medan • Padang • Parts Warehouse • Pontianak • Makassar • Pekanbaru 	Hard Skill	32
11	English Language Course	Branch Sales Support	Hard Skill	2
12	BIMTEK P2K3 Technical Guidance for OHS Advisory Committee	<ul style="list-style-type: none"> • Projek Operation 2 • QSHE Balikpapan • Finance Balikpapan • HR East & Project • Remanufacturin Balikpapan • Balikpapan Project • Service Support • Balikpapan • Training Center Balikpapan • Parts Warehouse Balikpapan 	Hard Skill	14
13	ONE Hitachi	<ul style="list-style-type: none"> • Samarinda Welding • Vale Project • Legal 	Soft Skill	5

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Daftar Pelatihan yang Diselenggarakan Pada Tahun Buku 2020 [404-2]

List of Trainings Held In Fiscal Year 2020 [404-2]

No.	Nama Pelatihan Training Subject	Dept/Cabang/Proyek Dept/Branch/Project	Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Total Participant
14	P2K3 Disnaker DKI OHS Advisory Committee from Manpower Office of DKI Province	QSHE Head Office	Hard Skill	2
15	HBMP I (Hexindo Basic Management Program I)	<ul style="list-style-type: none"> • Sangatta Project • Jambi • Samarinda Project • AMNT Project • Pontianak • Sorong • Bandar Lampung • Berau Project • Melak Project • AMNT Project • Samarinda Welding • Balikpapan Project • Tanjung Pandan • Samarinda • Parts Warehouse Balikpapan • Muara Enim • Sungai Baung 	Soft Skill	21
16	HBMP II (Hexindo Basic Management Program II)	<ul style="list-style-type: none"> • AMNT Project • Parts Inventory & System • Melak Project • Service Admin • Accounting • General Affairs • Warehouse Balikpapan • Branch Sales Support • Jakarta • Internal Audit • Pangkal Pinang • Legal • HRP • Commercial Contract • HR Payroll • Asset Management Control • Tarakan • Sorowako • Finance Balikpapan • Finance & Treasury • Kideco Project 	Soft Skill	25
17	HMMP (Hexindo Middle Management Program)	<ul style="list-style-type: none"> • Samarinda • Luwe Project • Sales Support Balikpapan • Technical Support CE • Medan • Sangatta Welding • Parts Warehouse Jakarta • Branch Sales Admin • Parts Warehouse Balikpapan • Legal • Toka Tidung • Internal Audit 	Soft Skill	15



Daftar Pelatihan yang Diselenggarakan Pada Tahun Buku 2020 [404-2]

List of Trainings Held In Fiscal Year 2020 [404-2]

No.	Nama Pelatihan Training Subject	Dept/Cabang/Proyek Dept/Branch/Project	Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Total Participant
18	Communication Skill for Technician	<ul style="list-style-type: none"> • Balikpapan • Banjarmasin • Batu Licin • Gorontalo • Jakarta • Jayapura • Padang • Pangkalpinang • Pontianak • Samarinda • Sampit • Sungai Baung • Tarakan • Banda Aceh • Cirebon • Jambi • Ketapang • Makassar • Manado • Medan • Merauke • Muara Enim • Palembang • Pekanbaru • Kendari 	Soft Skill	25
JUMLAH TOTAL				212



759
jam | hour



1.656
peserta | participants



0,45
jam | hour

Pada tahun buku 2020, Perseroan menyelenggarakan 759 jam pelatihan yang diikuti oleh 1.656 karyawan dengan rata-rata 0,45 jam pelatihan per karyawan. Khusus staf teknisi lapangan diberikan minimal satu kali pelatihan setara dengan 28 jam pelatihan dalam setahun.

Karena kondisi pandemi Covid-19 yang membuat mobilitas karyawan terbatas, program-program pelatihan disampaikan secara daring baik melalui Learning Management Sistem (LMS) Hexindo Academy maupun media pelatihan virtual lembaga pelatihan eksternal. Untuk pelatihan teknisi yang harus menjalani metode praktik dijabarkan melalui visualisasi menggunakan video player. Dengan cara ini, informasi-informasi mengenai perubahan sistem, suku cadang dan metode penanganan kerusakan dapat tersampaikan kepada peserta pelatihan. [404-1]

In fiscal year 2020, the Company held 759 training hours attended by 1,656 employees with an average of 0.45 training hours per employee. The field technician staff were given at least one training equivalent to 28 hours of training a year.

Due to Covid-19 pandemic which limits employee mobility, training programs were delivered online, either through Hexindo Academy Learning Management System (LMS) or virtual training media from external training institutions. Training for technicians who have to undergo practical methods, training was delivered through visualization using a video player. In this way, information regarding system changes, spare parts and trouble shooting methods can be conveyed to trainees. [404-1]

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Biaya Pelatihan

Biaya pelatihan pada tahun buku 2020 sebesar Rp881 juta, lebih rendah 69,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,9 miliar.

PENILAIAN KINERJA

Perseroan menerapkan penilaian kinerja berdasarkan prinsip obyektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil maupun proses kerja melalui monitoring kinerja yang dilakukan Kepala Divisi selama periode 1 (satu) tahun.

Proses penilaian kinerja dilaksanakan sebelum tahun buku, dimulai dari pengisian format evaluasi atas target yang harus dicapai oleh setiap karyawan, termasuk Kepala Divisi. Penetapan target disesuaikan dengan program kerja yang telah disepakati oleh atasan dan staf, mengacu pada target penjualan dan target umum Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan akan melakukan evaluasi secara menyeluruh atas pencapaian target masing-masing karyawan menjelang akhir tahun buku. Hasil penilaian menjadi referensi untuk menentukan besaran remunerasi karyawan sesuai capaian keuntungan Perseroan pada tahun buku berjalan.

Perseroan memperhatikan karyawan yang kinerjanya baik untuk diarahkan pada pengembangan karir lebih lanjut, tetapi juga memperhatikan karyawan yang kinerjanya belum optimal dan memberikan berbagai program pelatihan dan penugasan agar mampu membantu percepatan pencapaian target kinerja perusahaan.

PENGELOLAAN KARIR

Perseroan menyiapkan sistem pengelolaan karir yang komprehensif untuk mendukung implementasi sistem pengembangan SDM. Pengelolaan karir bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan potensi dirinya serta menentukan jenjang karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki karyawan tersebut. Sistem ini membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya dan membantu Perseroan melaksanakan proses pengembangan karir secara sistematis dan konsisten.

Training Cost

Training cost in 2020 financial year amounted to Rp881 million, 69.6% lower than the previous year of Rp2.9 billion.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company conducts performance assessment based on the principles of objectivity and fairness. Performance assessment is done by considering work results and processes through performance monitoring carried out by Division Head for a period of 1 (one) year.

Performance assessment process is carried out prior to the beginning of the financial year, starting from filling out evaluation format for the targets that must be achieved by each employee, including Division Head. The target setting is adjusted to the work program that has been agreed upon by supervisors and staff, referring to the Company's sales and general targets.

Afterwards, the Company will conduct a comprehensive review of achievement of each employee's target towards the end of the financial year. The review result is then used as a basis for the determination of employee remuneration in accordance with the Company's profit for the financial year.

The Company pays attention to employees with outstanding performance to be groomed for further career development, and also pays attention to employees with unsatisfactory performance by providing various training programs and assignments to support accelerated achievement of the Company's performance targets.

CAREER MANAGEMENT

The Company formulated a comprehensive career management system to support the implementation of HR development system. Career management aims to provide opportunities to employees to develop their potential and to pursue career paths that fit their potentials. This system assists employees in pursuing their career paths and helps the Company carry out the career development process systematically and consistently.



RENCANA PENGEMBANGAN SDM

Industri alat berat akan terus mengalami perkembangan di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi karyawan guna mempersiapkan dan membekali mereka dalam menghadapi dinamika bisnis yang ada. Adapun rencana pengembangan SDM pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan suksesi untuk mengisi posisi manajerial dengan kandidat yang berasal dari *talent pool* yang telah menjalani serangkaian proses pembekalan dan pendampingan. Perencanaan suksesi merupakan bagian dari sistem pengembangan talenta.
2. Program pelatihan dan pengembangan berkala yang diselenggarakan dengan visi perusahaan dan dinamika industri.

HR DEVELOPMENT PLAN

The heavy equipment industry will continue to develop in the future. Therefore, the Company continues to strive to improve the competence of employees in order to prepare and equip them to face the dynamics of the existing business. HR development plan for 2021 financial year is as follows:

1. Succession planning to fill managerial positions with candidates from the talent pool who have undergone a series of debriefing and mentoring processes. Succession planning is part of the talent development system.
2. Regular training and development programs that are aligned with the Company's vision and industry dynamics.



Perseroan membutuhkan sistem teknologi informasi yang mampu mendukung operasional dan bisnis Perseroan sehingga komunikasi, koordinasi dan sistem pelaporan antara kantor pusat dengan kantor cabang dan perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi lebih cepat dan akurat.

The Company requires an information technology system that is able to support the Company's operations and business so that communication, coordination and reporting systems between the head office and branch offices and representatives across Indonesia become faster and more accurate.



Solusi teknologi informasi (*information technology/IT*) yang terintegrasi di seluruh proses bisnis Perseroan (*end-to-end company business process*) telah menjadi keharusan di era digitalisasi untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja. Perseroan terus berupaya meningkatkan keandalan sistem IT pada setiap aspek operasional untuk meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal sebagai bagian dari penerapan tata kelola terbaik.

Kegiatan IT di Perseroan meliputi operasional, infrastruktur serta pengembangan aplikasi bisnis ditangani oleh Divisi IT. Divisi tersebut bertanggung jawab mengembangkan dan

Integrated information technology (IT) solutions throughout the Company's end-to-end business processes have become a must in digitalization era in order to improve work quality, efficiency, effectiveness and productivity. The Company continues to strive to improve reliability of IT systems in every operational aspect so as to improve the quality of customer service and effectiveness of internal control as part of implementation of the best governance.

IT activities in the Company include operations, infrastructure and business application development handled by IT Division. This division is responsible for



Teknologi Informasi

Information Technology

sistem pelaporan antara kantor pusat dengan kantor cabang dan perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi lebih cepat dan akurat. Perseroan menggunakan platform IT yang terdiri dari Microsoft platform untuk *server*, PC dan *database*; AS400 platform untuk sistem ERP; dan Hitachi cloud untuk sistem penjualan dan komunikasi.

Solusi IT menjadi semakin penting di masa Pandemi. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan penerapan protokol Normal Baru untuk mengendalikan penyebaran virus Covid-19 dapat diatasi dengan mengoptimalkan sistem konferensi daring untuk menjaga produktivitas karyawan yang harus bekerja dari rumah (*work from home*/WFH) serta mendukung kesinambungan pelayanan pelanggan.

Kebijakan Pengembangan IT

Perseroan melakukan pengembangan sistem IT secara berkesinambungan untuk meningkatkan aksesibilitas, menjamin keamanan dan keandalan sistem, serta ketersediaan layanan berbasis IT. Kebijakan pengembangan IT dibuat berdasarkan arahan dari kantor pusat HCM serta kebutuhan internal perseroan. Tujuan pengembangan IT adalah memenuhi kebutuhan operasional perseroan dan sesuai dengan IT *compliance*.

Pengembangan IT Tahun Buku 2020

Pengembangan IT yang telah dilakukan Perseroan pada tahun buku 2020 di antaranya adalah:

- Implementasi Office365 di bawah Hitachi cloud.
- Migrasi jaringan kantor cabang dari MPLS ke SD WAN.
- Migrasi jaringan Hitachi GWAN Type I ke SD WAN.
- Implementasi New Veem Backup System.
- Penggantian switch devices di Kantor Pusat (setiap lantai).
- Upgrade sistem antivirus ke versi baru (TM-Apex One).
- Penggantian perangkat keras server di kantor-kantor cabang (batch pertama).
- Upgrade Windows 10 dari versi 1803 ke 1909 untuk semua komputer.
- Peningkatan akses keamanan ke jaringan internal dengan penerapan MFA (multi factor authentication).
- Penerapan sistem pengelolaan server terintegrasi (HP ILO).

coordination and reporting systems between the head office and branches and representative offices across Indonesia become faster and more accurate. The Company uses IT platforms consisting of Microsoft platform for servers, PCs and databases; AS400 platform for ERP system; and Hitachi cloud for sales and communication systems.

IT solutions are becoming increasingly important in times of pandemic. The Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB) and implementation of New Normal protocol to control the spread of Covid-19 virus can be overcome by optimizing online conference system to maintain productivity of employees who have to work from home (WFH) and to support continuity of customer service.

IT Development Policy

The Company continues to develop IT systems to improve accessibility, to ensure system security and reliability, as well as availability of IT-based services. IT development policy is established according to guidelines from HCM head office and the Company's internal needs. The purpose of IT development is to meet the Company's operational needs and to conform with IT compliance.

IT Development in Fiscal Year 2020

The IT developments that have been carried out by the Company in fiscal year 2020 include:

- Implementing Office365 under Hitachi cloud.
- Migrating branch offices network from MPLS to SD WAN.
- Migrating Hitachi GWAN Type I to SD WAN network.
- Implementing New Veem Backup System.
- Replacing switch devices at head office (each floors).
- Upgrading antivirus system to new version (TM-Apex One).
- Replacing server hardware at branches (1st batch).
- Upgrading version of Windows 10 from 1803 to 1909 for all computers.
- Increasing security access to internal network by implementing MFA (multi factor authentication).
- Implementing centralized server management system (HP ILO).

Teknologi Informasi

Information Technology

Investasi IT

Jumlah investasi pengembangan IT pada tahun buku 2020 sebesar Rp4,2 miliar.

Rencana Pengembangan IT

Rencana pengembangan IT di tahun buku 2021 di antaranya adalah:

- Menerapkan Hitachi Endpoint Detect Response (EDR) sebagai sistem keamanan *cyber*.
- Menyebarkan *platform* SD WAN di kantor cabang untuk meningkatkan kinerja jaringan.
- Migrasi server Kantor Pusat ke infrastruktur server Virtual Hyper terkonvergensi.
- *Upgrade* Windows 10 dari versi 1909 ke 20H2 untuk seluruh komputer.
- Mengganti perangkat keras server pada kantor cabang (batch kedua).
- Menerapkan sistem server *new proxy*.
- Menerapkan sistem pelatihan daring baru (Hitachi cloud).
- Menerapkan CRM *Salesforce* versi baru.

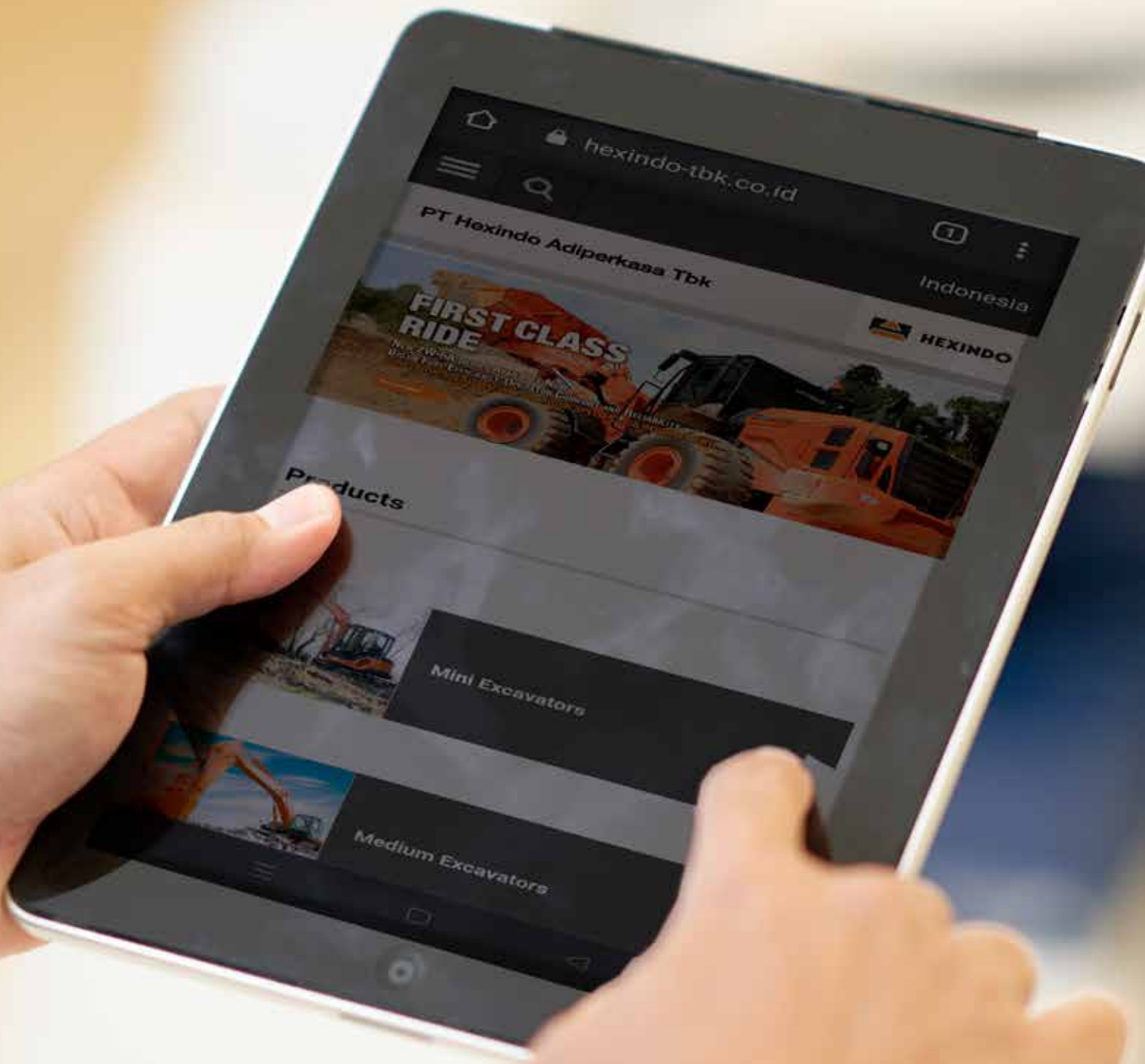
IT Investment

Total investment in IT development in fiscal year 2020 amounted to Rp4.2 billion.

IT Development Plan

The IT development plan in fiscal year 2021 include:

- Implementing for Hitachi Endpoint Detect Response (EDR) for cyber security prevention.
- Deploying of SD WAN platform at branches to improve network performance.
- Migrating Head Office Servers to Virtual Hyper converged server infrastructure.
- Upgrading Windows 10 version from 1909 to 20H2 for all computers.
- Replacing of server hardware at branches (2nd batch).
- Implementing new proxy server system.
- Applying New Online Training System (Hitachi cloud).
- Implementing new CRM *Salesforce* version.





Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal.

We are committed to carrying out operations by upholding the principles of occupational health and safety and creating a safe and comfortable work environment so that employee productivity is optimal.



KOMITMEN KAMI [103-1]

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (“K3”) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen manajemen Perseroan dan principal untuk memenuhi aspek kepatuhan dan hak asasi dengan menjunjung tinggi prinsip “Health and Safety Comes First”. Penerapan K3 dengan praktik terbaik pada akhirnya akan membangun produktivitas, iklim kerja dan citra positif bagi Perseroan yang berdampak pada kepercayaan pelanggan.

Oleh karena itu kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3 serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Setiap tahun kami berupaya untuk mencapai target angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).

OUR COMMITMENT [103-1]

Occupational Health and Safety (“OHS”) aspect is an integral part of the commitment of the Company’s management and principal to fulfill compliance and human rights aspects by upholding the “Health and Safety Comes First” principle. OHS best practice implementation will ultimately build productivity, work climate and a positive image for the Company which has an impact on customer confidence.

Therefore, we are committed to carrying out operations by upholding the principles of OHS and creating a safe and comfortable work environment so that employee productivity is optimal. Every year, we aim to achieve zero accident.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman

Ensuring a Safe Work Environment

Untuk membangun lingkungan kerja yang sehat dan bebas cedera, Perseroan mempromosikan Kampanye “Safety is My Responsibility”. Melalui kampanye ini, rasa tanggung jawab dan kepedulian karyawan terhadap nilai-nilai K3 dapat terus ditingkatkan. Semangat ini disebarkan ke seluruh operasional cabang Perseroan melalui program Duta Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Duta K3L) untuk memastikan adanya “Agent of Change” dalam implementasi K3L di Perseroan.

The Company promotes the “Safety is My Responsibility” campaign to build a healthy and injury-free working environment. Through this campaign, employees’ sense of responsibility and concern for OHS values can be continuously improved. This spirit is spread throughout the Company’s branch operations through the Safety, Occupational Health and Environment Ambassador program (SHE Ambassador) to ensure there is an “Agent of Change” in SHE implementation in the Company.



KEBIJAKAN KUALITAS, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

PT Hexindo Adiperkasa Tbk adalah perusahaan pemasok dan penyedia jasa pemeliharaan alat berat dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak; mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, serta berwawasan lingkungan. Dalam mewujudkan visi menjadi perusahaan kelas dunia, PT Hexindo Adiperkasa Tbk berkomitmen untuk:

1. Memberikan pelayanan untuk kepuasan pelanggan sesuai dengan persyaratan yang berlaku;
2. Memenuhi kewajiban kepatuhan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang terkait Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional, dan Lingkungan Hidup dari Pemerintah RI;
3. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
4. Melakukan perlindungan terhadap lingkungan, mengeliminasi bahaya dan menurunkan risiko keselamatan dan kesehatan kerja;
5. Mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menilai semua ketidaksesuaian, aspek dan potensi bahaya untuk Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
6. Melaksanakan pengelolaan dan pemantauan berkala terhadap Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup;
7. Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;

POLICY OF QUALITY, OCCUPATIONAL SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

PT Hexindo Adiperkasa Tbk is a heavy equipment supplier and maintenance service provider with the best service quality for all parties’ satisfaction; prioritizing occupational safety and health, and environmentally insightful. To achieve the vision of becoming a world-class company, PT Hexindo Adiperkasa Tbk is committed to:

1. Providing services for customer satisfaction in accordance with the applicable requirements;
2. Fulfill compliance obligations of legal and other requirement regarding Quality, Occupational Safety and Health, Operations Safety, and Environment from Indonesia Government;
3. Preventing workplace accident and occupational disease by emphasizing Occupational Health and Safety;
4. Protecting the environment, eliminate hazards and reduce Occupational Safety and Health Risks;
5. Identifying, evaluating and assessing all unconformities, aspect, and potential hazards of Quality, Occupational Health, Safety and Environment;
6. Conducting regular management and monitoring of Quality, Occupational Health, Safety, and Environment;
7. Being a reliable partner in heavy equipment services and a trusted expert to give best solution in products and services;



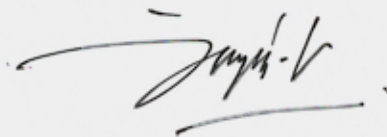
8. Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap sistem dan kinerja Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, serta Lingkungan Hidup;
9. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, sarana, dan prasarana berdasarkan persyaratan, kebutuhan, dan teknologi;
10. Menerapkan konsultasi dan partisipasi pekerja atau perwakilan pekerja berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, tersedia untuk pihak-pihak terkait, diselenggarakan dengan sepenuh hati, dan merupakan kerangka kerja dalam menetapkan tujuan, sasaran, dan program bagi setiap departemen.

8. Performing continual improvements to the System and Performance of Quality, Occupational Health, Safety, and Environment;
9. Enhancing the competence of human resources, facilities, and infrastructures based on requirements, needs, and technologies;
10. Performing consultation and participation of workers or worker representatives related to Occupational Health and Safety.

This policy is communicated to all employees, available for related parties, wholeheartedly organized, and is a framework to set goals, objectives, and programs for every department.

Jakarta,
13 Januari 2020 | January 13, 2020



Djonggi TP. Gultom

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [403-1]

Untuk memastikan penerapan standar K3 dan pelaksanaan kegiatan operasional yang aman, kami mengintegrasikan semua prosedur operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam standar internasional sistem manajemen K3 ISO 45001:2018 yang telah diakreditasi oleh badan independen, serta Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [403-1]

To ensure the implementation of OHS standard and the implementation of safe operations, we integrated all operational procedures related to OHS management aspects into international standard of OHS management system ISO 45001:2018 that had been accredited by independent body and OHS Management System (SMK3) based on Government Regulation no. 50 of 2012.



Mengelola Aspek Keselamatan dan Kesehatan Karyawan dengan Standar Internasional

Hexindo telah memperoleh sertifikasi sistem manajemen K3 ISO 45001:2018 dari lembaga sertifikasi SGS dengan ruang lingkup penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufaktur Balikpapan. Sebagai standar terbaru, ISO 45001:2018 dilengkapi dengan penambahan aspek harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan sehingga kriteria penilaiannya jauh lebih komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa kami telah mampu memenuhi berbagai program prioritas dalam pemenuhan kriteria sistem manajemen K3, diantaranya: program pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, identifikasi bahaya dan dampak, pengendalian bahaya (termasuk kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri), inspeksi dan audit, pemenuhan sertifikasi kompetensi pekerja, pemenuhan riksa uji hingga sertifikasi fasilitas sesuai standar dan regulasi.

Managing Safety and Health Aspects of Employees with International Standard

Hexindo has obtained ISO 45001:2018 OHS management system certification from SGS certification body with scope of sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing. As the latest standard, ISO 45001:2018 is equipped with additional aspects of stakeholder expectations and needs so that the assessment criteria are much more comprehensive. This shows that we are able to meet various priority programs in meeting the criteria for K3 management system, including: programs for occupational accident and disease prevention, hazard and impact identification, hazard control (including discipline in using personal protective equipment), inspection and audit, fulfillment of employee competency certification, fulfillment of inspection test and facility certification according to standards and regulations.

ORGANISASI K3 [403-4]

Perseroan membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai pembina penerapan K3 di Perseroan. P2K3 Hexindo beranggotakan 18 orang yang terdiri dari perwakilan manajemen dan Serikat Pekerja. Struktur P2K3 Perseroan telah terdaftar pada dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta tanggal 23 Desember 2019.

P2K3 diketuai oleh Presiden Direktur dan Kepada Departemen QSHE sebagai sekretaris. Anggota P2K3 terdiri dari para kepala divisi, kepala departemen, serikat pekerja dan Kepala Cabang Jakarta.

OHS ORGANIZATION [403-4]

The Company established OHS Advisory Committee (P2K3) to guide OHS implementation in the Company. Hexindo's P2K3 consists of 18 members from management and Labor Union representatives. The Company's P2K3 structure was registered at and ratified by Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province on December 23, 2019.

P2K3 is chaired by President Director and QSHE Department as secretary. P2K3 members consist of division heads, department heads, labor union and Head of Jakarta Branch Office.

P2K3 bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah K3.
2. Membantu Direksi Perseroan menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja,
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Selain P2K3 di Kantor Pusat, organisasi K3 terdapat di seluruh cabang dan project di bawah satu departemen tersendiri Di divisi IT, QSHE & CSM.

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN [403-2]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, Perseroan melakukan identifikasi bahaya, risiko, serta penentuan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang diperbaharui setiap tahun. Bahaya yang sudah teridentifikasi dan dinilai adalah bahaya fisika, kimia, biologi, dan ergonomi dengan risiko berupa insiden maupun kecelakaan, yang dimasukkan dalam Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form.

Terhadap bahaya tersebut, langkah-langkah yang telah dilakukan sesuai hirarki pengendalian bahaya adalah upaya eliminasi, substitusi, engineering control, administrative control dan penyediaan Alat pelindung diri (APD).

LAYANAN KESEHATAN KERJA [403-3][403-6]

Sebagai bagian dari kebijakan Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) Hexindo, kesehatan kerja juga menjadi perhatian utama Perseroan. Kesehatan kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan kualitas kinerja karyawan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga kesehatan karyawan, seperti:

1. Penilaian kesehatan tahunan bagi seluruh karyawan, mulai dari bagian administrasi hingga lapangan;
2. Penilaian stres kerja oleh pihak ketiga dan dokter perusahaan untuk memberikan penyuluhan pengelolaan stres yang disebabkan oleh pekerjaan, masalah pribadi, atau masalah kesehatan mental lainnya;

P2K3 is in charge of and responsible for:

1. Providing advice and considerations whether requested or not to management regarding OHS issues.
2. Assisting the Board of Directors of the Company in formulating management policies and work guidelines in order to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and workforce nutrition,
3. Preventing and reducing the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases and environmental pollution in order to expedite the course of the production process so as to increase work efficiency and productivity.

In addition to P2K3 at Head Office, OHS organizations are established in all branches and projects under a department in IT, QSHE & CSM division.

HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND INCIDENT INVESTIGATION [403-2]

As part of OHS management implementation, the Company conducts hazard identification, risk assessment, determination of controls and opportunities for improvement related to OHS, which is updated on an annual basis. Hazards that have been identified and assessed are physical, chemical, biological, and ergonomic hazards with risks in the form of incidents or accidents, which are included in the Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form.

Toward these hazards, the steps that have been taken according to the hierarchy of hazard control are elimination, substitution, engineering control, administrative control and the provision of personal protective equipment (PPE).

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES [403-3] [403-6]

As part of Hexindo's Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) policy, occupational health is also the main focus of the Company. Occupational health greatly affects the productivity and quality of employee performance which in turn has an impact on the Company's overall performance. Therefore, the Company performs various efforts to maintain employee health, such as:

1. Annual medical assessment for all employees, from administration staff to field employee;
2. Work stress assessment conducted by third parties and company's doctor to provide counseling on managing stress caused by work, personal problems, or other mental health problems;

3. Penyediaan fasilitas klinik dan dokter khusus untuk karyawan; dan
4. Penyediaan jaminan kesehatan komersial dan BPJS Kesehatan untuk karyawan dan keluarga karyawan, mulai dari rawat jalan, rawat inap, dan pemeriksaan kesehatan (medical check-up).

Kegiatan terkait aspek kesehatan karyawan yang dilaksanakan pada tahun buku 2020 antara lain adalah:

- Kampanye kesehatan seputar isu kesehatan terkini bekerja sama dengan dokter perusahaan dan dokter spesialis dari rumah sakit setempat.
- Bincang kesehatan yang dilakukan secara rutin untuk berbagi informasi terkait kesehatan dengan karyawan Kantor Pusat.
- Buletin kesehatan sebagai media berbagi informasi kesehatan untuk seluruh karyawan melalui surat elektronik.
- Donor darah di masa pandemi.
- Medical check-up berkala untuk seluruh karyawan.
- Program “Zero Tuberculosis” yang merupakan kerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi dalam bentuk edukasi pekerja dan skrining kesehatan dengan metode deteksi terbaru Tes Cepat Molekuler (TCM).
- Program pencegahan Covid-19 melalui demarkasi area kerja, skrining kesehatan, penyediaan fasilitas higiene sanitasi, sosialisasi berkala dan disinfeksi area secara rutin.

3. Provision of special clinic and doctor facilities for employees; and
4. Provision of commercial health insurance and BPJS Kesehatan for employees and their families, starting from outpatient care, inpatient care, and medical check-up.

Activities related to employee health aspects which carried out in fiscal year 2020 include:

- Health campaign concerning actual health issues in collaboration with company’s doctor and specialist doctor from local hospital.
- Regular health talks to share health-related information with Head Office employees.
- Health bulletin as media for sharing health information for all employees via electronic mail.
- Employee blood donation during the pandemic.
- Regular medical check-up for all employees.
- “Zero Tuberculosis” program which is a collaboration with Provincial Health Office in the form of worker education and health screening using the latest detection method of Molecular Rapid Test (TCM).
- Covid-19 prevention program through work area demarcation, health screening, provision of sanitation hygiene facilities, periodic socialization and routine area disinfection.



Tetap Beraktivitas di Era Normal Baru

Di tahun 2020, kami melakukan berbagai penyesuaian dalam melakukan aktivitas kerja. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, seluruh karyawan wajib mematuhi protokol kesehatan agar proses operasional tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan faktor kesehatan dan keselamatan karyawan.

Setiap kantor cabang, perwakilan dan project harus menjalankan upaya-upaya preventif seperti demarkasi area kerja, skrining kesehatan, penyediaan fasilitas higiene sanitasi, sosialisasi berkala dan disinfeksi area secara rutin.

Staying Active in the New Normal Era

In 2020, we made various adjustments in carrying out work activities. To prevent the spread of Covid-19, all employees were required to comply with health protocols so that operations could continue without neglecting employee health and safety.

Each branch office, representative and project must carry out preventive measures such as demarcation of work areas, health screening, provision of sanitation hygiene facilities, periodic socialization and routine area disinfection.

PELATIHAN K3 [403-5]

Perseroan memberikan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan agar senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Pelatihan K3 terdiri dari pelatihan sertifikasi wajib dan non sertifikasi.

Pelatihan sertifikasi antara lain meliputi pelatihan Ahli K3 Umum, Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM), Internal Auditor, Petugas P3K di Tempat Kerja dan Operator Pesawat Angkat-Angkut. Sedangkan pelatihan non-sertifikasi antara lain Warehouse Safety, Pemadaman Kebakaran, Lifting Rigging, dan Penanganan Tumpahan Bahan Kimia.

Pelatihan K3 terintegrasi ke dalam program pengembangan kompetensi yang dikoordinasikan oleh Divisi HR. Informasi mengenai pelatihan K3 diuraikan pada bagian Sumber Daya Manusia pada buku laporan ini.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA [403-9]

Target kegiatan K3 adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Pada tahun buku 2020, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh operasional Perseroan sebanyak 18 kali tanpa kejadian fatalitas.

Tabel: Tingkat Kecelakaan

Table: Accident Frequency

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2020	2019
Jumlah Kecelakaan Total Accident	16	12
Jumlah Kecelakaan Fatal Total Fatality	0	0
Jumlah Hilang Hari Kerja (Lost Time Injury/LTI) dengan Disabilitas Total LTI Resulting in Disability	0	0
Jumlah LTI Non-disabilitas Total LTI Not Resulting Disability	2	1
Jumlah Total	18	13

Tabel: Jenis Kecelakaan

Table: Accident by Type

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2020	2019
Cedera Injury	6	6
Kerusakan Properti Property Damage	12	7
Kerusakan Lingkungan Environmental Damage	0	0
Keracunan Poisoning	0	0
Jumlah Total	18	13

OHS TRAININGS [403-5]

The Company provides various trainings related to OHS to increase employee understanding and awareness so that they always comply with safety rules in carrying out their work. OHS training consists of mandatory certified and non-certified training.

Certification training includes training for General OHS Experts, Basic Operations Supervisor (POP), Middle Operations Supervisor (POM), Internal Auditor, First Aid Officer at Work Place and Transporting Device Operator. Meanwhile, non-certification training includes Warehouse Safety, Fire Fighting, Lifting Rigging, and Chemical Spill Management.

OHS training is integrated into the competency development program coordinated by HR Division. Information on OSH training is described in the Human Resources section of this report.

INCIDENCE RATE [403-9]

OHS activities target is to prevent or to minimize incidents, to carry out continuous improvement of OHS system and to encourage the culture of OHS awareness. In fiscal year 2020, there were 18 incidents in all the Company's operations without fatalities.

Tabel: Lokasi Kecelakaan

Table: Accident by Location

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2020	2019
Kantor, <i>Workshop, Warehouse</i> Office, Workshop, Warehouse	2	5
Site (Tambang, Perkebunan) Site (Mining, Plantation)	5	2
Pelabuhan Port		0
Perjalanan Road	11	6
Jumlah Total	18	13

Tabel: Divisi yang Mengalami Kecelakaan

Table: Accident by Division

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2020	2019
<i>Service</i>	16	8
<i>Sales</i>	0	1
<i>Remanufacturing</i>	0	0
<i>Warehouse</i>	0	2
<i>Project/Branch</i>	1	1
<i>Head Office</i>	1	1
<i>Welding</i>	0	0
<i>Outsourcing</i>	0	0
Jumlah Total	18	13

Perseroan terus berupaya meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan (*zero accident*). Upaya yang kami lakukan antara lain melalui program-program sebagai berikut: [403-7]

- Melengkapi seluruh kantor operasional dengan perangkat keselamatan kerja standar dimana kelengkapan dan kesiapannya diaudit secara berkala.
- Melakukan latihan tanggap darurat secara berkala untuk memastikan kesiapsiagaan karyawan dan sistem proteksi darurat bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Dinas Pemadam Kebakaran, Kepolisian, Rumah Sakit, dan atau Palang Merah Indonesia (PMI).
- Menyelenggarakan pelatihan tentang penggunaan alat atau fasilitas keselamatan kerja, identifikasi bahaya dan aspek lingkungan, *defensive driving*, prosedur keselamatan kerja, pertolongan pertama pada kecelakaan, Sistem Manajemen K3 dan pengelolaan lingkungan (limbah domestik, bahan kimia, dan limbah berbahaya dan beracun, dan izin lingkungan).

The Company continue to strive to minimize incidence rate until it reaches zero incident. Our efforts include the following programs: [403-7]

- To equip all operational offices with standard safety equipment where the completeness and readiness are audited regularly.
- To conduct periodic emergency response drill to ensure employee preparedness and emergency protection systems in collaboration with National Disaster Management Agency (BNPB), Fire Brigade, Police, Hospitals, and/or the Indonesian Red Cross (PMI).
- To organize training on the use of work safety tools or facilities, identification of hazards and environmental aspects, defensive driving, work safety procedures, first aid, OHS Management System and environmental management (domestic waste, chemicals, and hazardous and toxic waste, and environmental permits).

- d. Melaksanakan program inspeksi untuk mengawasi implementasi K3 di area kerja dipandu oleh personel yang kompeten di bidang K3. Laporan hasil inspeksi disampaikan ke departemen terkait untuk tindakan perbaikan dan pencegahan selanjutnya.
 - e. Meningkatkan jangkauan komunikasi, partisipasi, dan konsultasi bagi seluruh karyawan melalui program *Hotline* QSHE.
 - f. Melaksanakan safety campaign dalam bentuk:
 - Bulan K3 Nasional,
 - Kompetisi dan kuis K3 secara individu dan tim,
 - Safety Talk,
 - Pelatihan K3L secara *in-class* maupun daring,
 - Pemasangan stiker keselamatan dan hemat energi,
 - Safety Award,
 - Lomba poster K3L,
 - Buletin K3 dan alert kecelakaan,
 - Duta K3L,
 - Pelaporan bahaya, kejadian kecelakaan, dan pelaksanaan inspeksi secara daring dengan aplikasi di telepon pintar.
 - g. Audit internal dan eksternal K3.
- d. To conduct inspection program to oversee OHS implementation in the work areas led by OHS-competent personnel. The inspection report is then sent to the relevant department for further corrective and preventive actions.
 - e. To increase the outreach of communication, participation, and consultation for all employees through the QSHE Hotline.
 - f. To carry out safety campaigns in the form of:
 - National OHS Month,
 - Individual and team OHS competition and quizz,
 - Safety Talks,
 - In-class and online HSE training,=
 - Safety and energy-saving stickers,
 - Safety Awards,
 - SHE poster competition,
 - OHS bulletins and accident alerts,
 - SHE Ambassador,
 - Reporting hazards, accidents, and conducting online inspections with applications on smartphones.
 - g. OHS internal and external audit.

PENGHARGAAN K3

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan menerima sejumlah penghargaan K3, antara lain:

- Zero Accident (tingkat nasional dan provinsi), P2-HIV AIDS Kategori Gold (tingkat nasional dan provinsi) untuk Hexindo Balikpapan,
- Zero Accident (tingkat nasional dan provinsi) dan P2-HIV AIDS Kategori Platinum (tingkat nasional dan provinsi) untuk Hexindo Poyek Sangatta,
- Zero Accident (tingkat nasional dan provinsi), P2-HIV AIDS Kategori Gold (tingkat nasional dan provinsi), The 3rd Winner of Best Contractor dan Best Performance of HSE Contractor 2020 untuk proyek Adaro,
- Zero Accident (tingkat provinsi) dan P2-HIV AIDS Kategori Gold (tingkat nasional dan provinsi) untuk proyek Samarinda,
- Zero Accident (tingkat provinsi) untuk proyek Melak,
- Zero Accident dari PT SIMS Jaya untuk proyek Kideco.

OHS AWARD

During fiscal year 2020, the Company received a number of OHS awards, including:

- Zero Accident (national and provincial level), P2-HIV AIDS Category Gold (national and provincial level) for Hexindo Balikpapan,
- Zero Accident (national and provincial level) and P2-HIV AIDS Platinum Category (national and provincial level) for Hexindo Sangatta Project,
- Zero Accident (national and provincial level), P2-HIV AIDS Category Gold (national and provincial level), The 3rd Winner of Best Contractor and Best Performance of HSE Contractor 2020 for the Adaro project,
- Zero Accident (provincial level) and Gold Category P2-HIV AIDS (national and provincial level) for the Samarinda project,
- Zero Accident (provincial level) for the Melak project,
- Zero Accident from PT SIMS Jaya for the Kideco project.





06

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Kondisi Perekonomian Global Dan Domestik

Global And Domestic Economic Conditions

Sejak awal tahun 2020, dunia menghadapi pandemi virus Corona (COVID-19) yang berawal dari Wuhan, China dan telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Pada 11 Maret 2020, Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi global dan merekomendasikan tindakan pencegahan dan mitigasinya. Berdasarkan situs Worldometer hingga 31 Maret 2021, kasus COVID-19 terkonfirmasi di 220 negara dengan 129.235.312 kasus dimana 2.937.821 orang di antaranya meninggal dunia. Di Indonesia terdapat 1.511.712 kasus dengan penderita meninggal dunia sebanyak 40.858 orang.

Berbagai negara berusaha mencegah meluasnya penyebaran virus COVID-19 dengan menerapkan kebijakan pembatasan dalam berbagai bentuk termasuk karantina wilayah total (*lockdown*) dan penutupan akses lintas negara. Kebijakan tersebut menyebabkan permintaan barang dan jasa global turun drastis seiring dengan anjloknya arus pariwisata dan harga komoditas, terganggunya rantai pasokan,

Since the beginning of 2020, the world has faced coronavirus (COVID-19) pandemic that started in Wuhan, China and has spread rapidly throughout the world. On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared COVID-19 as a global pandemic and recommended certain prevention and mitigation measures. According to Worldometer, as of March 31, 2021, COVID-19 cases were confirmed in 220 countries with 129,235,312 cases of which 2,937,821 people died. In Indonesia, there were 1,511,712 cases with 40,858 people died.

All countries have been trying to prevent the spread of the COVID-19 virus by implementing restrictive policies in various forms, including lockdown and closure of cross-country access. These policies caused global demand for goods and services to drop dramatically in line with falling tourism flows and commodity prices, supply chain disruptions and more volatile financial market. COVID-19

dan meningkatnya volatilitas pasar keuangan. Pandemi COVID-19 telah menimbulkan krisis multidimensi; krisis kesehatan, krisis ekonomi dan krisis politik. Ekonomi global terdampak parah pada triwulan I dan II 2020 dan memicu resesi global.

Pandemi COVID-19 juga berdampak besar terhadap Indonesia. Pertumbuhan ekonomi domestik turun tajam dari 4,97% (YoY) pada triwulan IV 2019 menjadi hanya 2,97% pada triwulan I 2020. Selanjutnya, untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi 1997/1998, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) sebesar -5,32% pada triwulan II 2020. Lemahnya konsumsi masyarakat akibat kebijakan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus menjadi penyebab utama terkontraksinya perekonomian. Hampir semua sektor mengalami tekanan.

Meski terkena dampak yang besar, perekonomian Indonesia dapat berangsur pulih pada triwulan berikutnya didorong oleh pemulihan perdagangan global seiring pembukaan kembali aktivitas ekonomi secara parsial di beberapa negara dan dukungan berbagai kebijakan stimulus ekonomi yang signifikan untuk mengatasi dampak pandemi COVID-19.

Pada triwulan III, perekonomian Indonesia mampu tumbuh ke arah positif menjadi -3,49%. Hal ini menunjukkan adanya proses pemulihan dan pembalikan arah (*turning point*) dari aktivitas-aktivitas ekonomi nasional menuju zona positif. Seluruh komponen pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, baik dari sisi pengeluaran maupun sisi produksi. Pertumbuhan ekonomi membaik sejalan meningkatnya realisasi stimulus fiskal dan mobilitas masyarakat, serta membaiknya permintaan global. Pelonggaran kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadi penopang perbaikan permintaan domestik secara bertahap baik konsumsi maupun investasi. Sedangkan peningkatan permintaan global terutama dari Amerika Serikat (AS) dan China mendorong perbaikan kinerja ekspor.

Perbaikan ekonomi domestik berlanjut di triwulan IV 2020 yang mencapai -2,19%. Sejumlah indikator makroekonomi telah menunjukkan perkembangan positif seperti tingkat inflasi yang stabil, defisit neraca berjalan yang rendah, cadangan devisa yang tinggi serta pergerakan nilai tukar rupiah dan pasar saham kembali menguat.

Pada triwulan I 2021, walaupun pertumbuhan masih terkontraksi sebesar -0,74%, tetapi menunjukkan konsistensi kenaikan yang positif, didorong oleh pertumbuhan konsumsi Pemerintah yang tinggi. Pada saat yang sama, sektor usaha merespons perbaikan permintaan domestik dengan

pandemic has created a multidimensional crisis; health crisis, economic crisis and political crisis. The global economy was badly affected in the first and second quarters of 2020 and triggered a global recession.

The COVID-19 pandemic has a significant impact on Indonesia. Domestic economic growth fell sharply from 4.97% (YoY) in the fourth quarter of 2019 to only 2.97% in the first quarter of 2020. Furthermore, for the first time since the 1997/1998 economic crisis, Indonesia's economic growth experienced a contraction (negative growth) of -5.32% in the second quarter of 2020. Weak public consumption due to social restriction policies to prevent the spread of the virus is the main cause of the economic contraction. Almost all sectors are under pressure.

Despite being heavily impacted, Indonesian economy was able to recover gradually in the next quarter driven by the recovery in global trade in line with partial reopening of economic activity in several countries and various significant economic stimulus policies to overcome the impact of COVID-19 pandemic.

In the third quarter, Indonesian economy was able to grow in a positive direction to -3.49%. This indicated a recovery and turning point of national economic activities towards the positive zone. All components of economic growth increased, both in terms of expenditure and production. Economic growth was improving in line with the increasing realization of fiscal stimulus and public mobility, as well as improving global demand. The easing of Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy supported gradual improvement in domestic demand for both consumption and investment. Meanwhile, the increase in global demand, especially from the United States (US) and China, boosted export performance.

Improvement in domestic economy continued in the fourth quarter of 2020 which reached -2.19%. A number of macroeconomic indicators showed positive developments, such as stable inflation rate, low current account deficit and high foreign exchange reserves. Movements in Rupiah exchange rate and the stock market also strengthened.

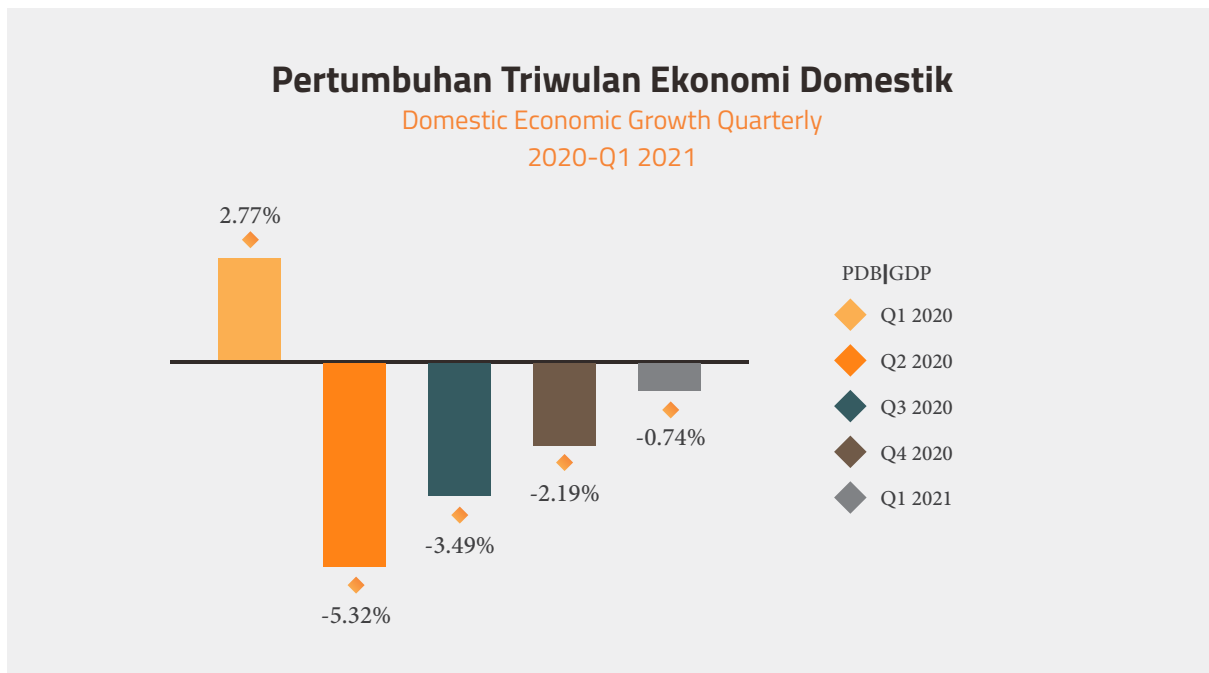
In the first quarter of 2021, although growth still contracted by -0.74%, it showed a positive consistency of increase, driven by high growth in Government consumption. At the same time, business sector responded to improving domestic demand by increasing production and investment.

meningkatkan produksi dan investasi. Pemulihan permintaan domestik dan juga global mendorong peningkatan kinerja sektor usaha dalam negeri, seperti industri pengolahan yang hanya berkontraksi -1,38% (YoY) dan sektor pertanian yang mampu tumbuh 2,95% (YoY).

Secara spasial, seluruh wilayah berangsur mengalami pemulihan seiring dengan membaiknya perekonomian domestik yang didukung oleh peningkatan kinerja ekspor sebagai imbas dari kenaikan harga komoditas global. Pada Maret 2021, Neraca Perdagangan Indonesia mencatat surplus USD1,56 miliar, lebih tinggi dibandingkan surplus Maret 2020 sebesar USD0,71 miliar didorong oleh kinerja ekspor komoditas unggulan nonmigas seperti minyak kelapa sawit, batu bara, besi dan baja, mesin dan perlengkapan elektronik, serta emas dan perhiasan.

The recovery in domestic and global demand boosted the performance of domestic business sectors, such as the manufacturing industry which only contracted by -1.38% (YoY) and agricultural sector which was able to grow by 2.95% (YoY).

Spatially, all regions were gradually recovering in line with the improvement in domestic economy, supported by improved export performance as a result of rising global commodity prices. In March 2021, Indonesia's Trade Balance recorded a surplus of USD1.56 billion, higher than USD0.71 billion surplus in March 2020 driven by export performance of non-oil and gas leading commodities, such as palm oil, coal, iron and steel, machinery and electronic equipment, as well as gold and jewelry.





Tinjauan Industri

Industrial Overview

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi industri alat berat. Pandemi COVID-19 yang diikuti jatuhnya harga komoditas dan penerapan aturan PSBB, membuat aktivitas di sejumlah industri pengguna alat berat menjadi terganggu. Dampaknya, pelaku usaha menunda atau membatalkan rencana investasi yang tidak prioritas termasuk pengadaan alat berat baru. Penurunan permintaan alat berat terutama terjadi di sektor pertambangan dan konstruksi. Sementara di sektor agribisnis dan kehutanan masih stagnan. Saat ini, utilisasi pabrik alat berat hanya sekitar 30% dari total kapasitas produksi sekitar 10.000 unit per tahun.

Industri alat berat sudah mengalami tekanan sejak tahun 2019 dimana utilisasi pabrikan alat berat mulai menurun sebagai imbas harga batu bara yang terus turun. Industri batu bara merupakan pengguna produk alat berat terbesar dengan kontribusi lebih dari 60% dari total produksi alat berat nasional. Sejak Maret 2020, kapasitas produksi telah turun hingga 62% dan permintaan turun sekitar 60%-70% secara tahunan. Berdasarkan data dari Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), target produksi pada akhir tahun 2020 direvisi menjadi sekitar 3.000 unit dari target awal sekitar 5.151 unit atau turun 41,75%. Tetapi realisasinya hingga akhir tahun 2020 untuk sektor konstruksi dan pertambangan hanya 3.427 unit. Pada tahun 2019, industri alat berat nasional mampu memproduksi 6.060 unit atau sekitar 3.030 unit tiap semester.

Di sisi lain, sektor pertambangan non-batubara (logam dan mineral) serta berkebudayaan relatif tidak terdampak pandemi. Menurut laporan Bank Dunia “*Commodity Markets Outlook*”, indeks harga logam dan mineral Bank Dunia pada triwulan IV 2020 naik hingga 21,5% dan indeks logam mulia melonjak hingga 28,3% dibandingkan triwulan IV 2019. Secara keseluruhan, kenaikan harga logam, mineral dan logam mulia telah melampaui level tertinggi masa sebelum pandemi tahun 2019.

Industri nikel olahan Indonesia juga tetap tumbuh. Pada tahun 2020, ada 3 industri smelter baru yang mulai beroperasi dengan kapasitas total pengolahan bahan baku lebih dari 3 juta ton. Secara keseluruhan, sudah ada 22 unit smelter nikel yang beroperasi di Indonesia, dari rencana 29 unit pada 2022/2023. Pertumbuhan industri pengolahan nikel yang cepat ini meningkatkan kebutuhan bijih nikel (*nickel ore*) secara signifikan.

The year 2020 was a tough year for the heavy equipment industry. Covid-19 pandemic, which was followed by a falling in commodity prices and the implementation of PSBB rules, disrupted activities in a number of industries that use heavy equipment. As a result, those industries delayed or canceled less-prioritized investment plans, including procurement of new heavy equipment. The decline in demand for heavy equipment mainly occurred in mining and construction sectors. Meanwhile, agribusiness and forestry sectors were still stagnant. Currently, the utilization of heavy equipment factories is only about 30% of total production capacity of around 10,000 units per year.

The heavy equipment industry has been under pressure since 2019 when the utilization of manufactured heavy equipment started to decline as the impact of falling coal prices. Coal industry is the largest user of heavy equipment products with a contribution of more than 60% of total national heavy equipment production. Since March 2020, production capacity has fallen by 62% and demand has fallen by around 60%-70% YoY. Based on data from Association of Heavy Equipment Manufacturers of Indonesia (Hinabi), production target for 2020 was revised to around 3,000 units from the initial target of around 5,151 units, down 41.75%. However, the realization until the end of 2020 for construction and mining sectors was only 3,427 units. In 2019, national heavy equipment industry was able to produce 6,060 units or around 3,030 units per semester.

On the other hand, non-coal mining sectors (metals and minerals) and plantation were relatively unaffected by the pandemic. According to the World Bank’s *Commodity Markets Outlook*, the World Bank’s metal and mineral price index in the fourth quarter of 2020 rose by 21.5% and precious metal index jumped to 28.3% compared to the fourth quarter of 2019. Overall, the increase in metal, mineral prices and precious metals surpassed their pre-pandemic highs in 2019.

Indonesia’s refined nickel industry also continued to grow. In 2020, there were 3 new smelter industries that started operating with a total raw material processing capacity of more than 3 million tons. Overall, there are 22 nickel smelters operating in Indonesia, from the planned 29 units by 2022/2023. The rapid growth of nickel processing industry significantly increased the demand for nickel ore.

Sektor Pertanian sudah mengalami peningkatan sejak triwulan II dan III 2020 ditopang oleh pertumbuhan positif dari subsektor perkebunan terutama komoditas kakao, karet, cengkeh dan tembakau serta peningkatan permintaan luar negeri untuk komoditas olahan kelapa sawit (CPO). Ekspor komoditas perkebunan meningkat tajam sepanjang Januari hingga Oktober dengan penyumbang terbesar komoditas kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan kopi. Sepanjang tahun 2020, produksi minyak kelapa sawit mencapai 51,58 juta ton, lebih tinggi dari rata-rata tahunan sebesar 37,57 juta ton. China yang telah pulih dari pandemi sejak Mei 2020 telah meningkatkan volume impor minyak kelapa sawit untuk kebutuhan industrinya. Di dalam negeri, komitmen Pemerintah untuk terus melaksanakan program biodiesel dalam negeri ikut mempertahankan tren kenaikan harga minyak nabati.

Pemulihan ekonomi yang terjadi sejak akhir tahun 2020 menumbuhkan optimisme sektor industri termasuk alat berat. Kebangkitan sektor pertambangan, perkebunan dan konstruksi mulai mengungkit permintaan alat berat. Secara historis, sektor pertambangan dan infrastruktur berkontribusi paling besar terhadap penyerapan produksi alat berat setiap tahun, yakni masing-masing sebesar 30% dari total produksi yang ada. Sisanya berasal dari sektor kehutanan dan perkebunan yang masing-masing menyerap 20%.

Hinabi memprediksi produksi alat berat dalam negeri akan meningkat hingga 30% pada 2021. Dengan produksi alat berat dalam negeri sebesar 3.427 unit pada 2020, maka produksi alat berat tahun 2021 diproyeksikan akan mencapai 4.500-5.000 unit. Potensi ini ditopang karena meningkatnya aktivitas sektor konstruksi dan agro seiring pertumbuhan proyek infrastruktur dan utilisasi program biodiesel.

The agricultural sector has experienced an increase since the second and third quarters of 2020 supported by positive growth in the plantation sub-sectors, especially cocoa, rubber, clove and tobacco commodities, as well as increased foreign demand for crude palm oil (CPO) commodities. Exports of plantation commodities increased sharply from January to October with the largest contributors from palm oil, rubber, cocoa, coconut and coffee. Throughout 2020, palm oil production reached 51.58 million tons, higher than annual average of 37.57 million tons. China, which had recovered from the pandemic since May 2020, increased the volume of palm oil imports for its industrial needs. Domestically, the Government's commitment to continue implementing the domestic biodiesel program helps maintain the upward trend in vegetable oil prices.

The economic recovery since the end of 2020 has fostered optimism in the industrial sector, including heavy equipment. The revival of mining, plantation and construction sectors began to increase demand for heavy equipment. Historically, mining and infrastructure sectors contributed the most to the absorption of heavy equipment production every year, each accounting for 30% of the total production. The rest comes from forestry and plantation sectors, each of which absorbs 20%.

Hinabi predicted that domestic heavy equipment production would increase by 30% in 2021. With domestic heavy equipment production of 3,427 units in 2020, heavy equipment production in 2021 was projected to reach 4,500-5,000 units. This potential is supported by increased activity in the construction and agro sectors along with the growth of infrastructure projects and the utilization of biodiesel program.



Tinjauan per Segmen Usaha

Overview of Business Segments

Segmen usaha Perseroan terdiri dari 3 segmen, yaitu Penjualan dan Penyewaan Alat Berat, Penjualan Suku Cadang, serta Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan.

SEGMENT USAHA PENJUALAN DAN PENYEWAAN ALAT BERAT

Segmen usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat merupakan penopang utama aktivitas operasional Perseroan melalui penjualan unit alat berat Hitachi dan Bell yang telah menjadi andalan pelanggan yang bergerak di sektor konstruksi, perhutanan, pertanian, dan pertambangan.

Jenis produk alat berat yang dijual dan/atau disewakan oleh Perseroan hingga tahun buku 2020 meliputi Ekskavator 6 ton ke atas, Mini Ekskavator, *Wheel Loader* dan *Articulated Dump Truck*. Jumlah unit terjual dan tersewa pada tahun buku 2020 sebesar 1.557 unit.

Adapun perbandingan Ekskavator 6 ton ke atas (tidak termasuk Hitachi Giant Machine) dengan tahun buku sebelumnya adalah sebagai berikut:

Sektor Sector	2020		2019	
	Unit	Persentase Percentage	Unit	Persentase Percentage
Agrobisnis Agribusiness	412	32,1%	394	23,5%
Kehutanan Forestry	433	33,8%	518	30,9%
Konstruksi Construction	276	21,5%	398	23,7%
Pertambangan Mining	145	11,3%	149	20,8%
Lainnya Others	16	1,3%	18	1,1%
JUMLAH TOTAL	1.282	100,0%	1.677	100,0%

^{*)} Tidak termasuk Hitachi Giant Machine | Exclude Hitachi Giant Machine

Profitabilitas Segmen

Sepanjang tahun buku 2020, penjualan Ekskavator 6 ton ke atas Perseroan mencapai 1.282 unit, turun 23,6% dibandingkan 1.677 unit pada periode sebelumnya. Pasar terbesar berasal dari sektor kehutanan sebanyak 433 unit atau 33,8 %, konstruksi sebanyak 276 unit atau 21,5%, agrobisnis sebanyak 412 unit atau 32,1%, pertambangan sebanyak 145 unit atau 11,3% dan sektor lainnya sebanyak 16 unit atau 1,3%.

The Company has 3 (three) business segments, namely Heavy Equipment Sales and Rental, Spare Parts Sales and Maintenance and Repair Services.

HEAVY EQUIPMENT SALES AND RENTAL SEGMENT

The Heavy Equipment Sales and Rental Segment has been the main contributor to the Company's operations. The heavy equipment products provided by the Company, such as Hitachi and Bell, have become the first choice of customers in the construction, forestry, agriculture, and mining sectors.

The types of heavy equipment products sold and/or leased by the Company until the financial year 2020 included 6-ton Excavator and above, Mini Excavator, Wheel Loader and Articulated Dump Truck. The number of units sold and rented in the financial year 2020 was 1,557 units.

The comparison of 6-ton Excavator and above (exclude Hitachi Giant Machine) with the previous financial year is as follows:

Segment Profitability

Throughout the financial year 2020, sales of the Company's 6-ton excavator and above reached 1,282 units, down 23.6% compared to 1,677 units in the previous period. The largest market came from the forestry sector with 433 units or 33.8%, construction with 276 units or 21.5%, agribusiness with 412 units or 32.1%, mining with 145 units or 11.3% and other sectors with 16 units or 1.3%.

Profitabilitas segmen usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat disajikan pada tabel berikut:

The profitability of Heavy Equipment Sales and Rental business segment is presented in the following table:

Uraian Description	2020 ('000 USD)	2019 ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	136.721	248.260	(111.539)	(44,9)
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	122.160	218.695	(96.535)	(44,1)
Laba Bruto Gross Profit	14.561	29.565	(15.004)	(50,8)

Pada tahun buku 2020, segmen usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat membukukan penghasilan neto sebesar USD136,7 juta, turun 44,9% dibandingkan periode sebelumnya sebesar USD248,3 juta. Penghasilan neto yang diperoleh segmen ini berkontribusi sebesar 51,8% terhadap jumlah penghasilan neto Perseroan.

In the financial year 2020, the Heavy Equipment Sales and Rental Segment recorded a revenue of USD136.7 million, a decrease of 44.9% compared to the previous period of USD248.3 million. The revenue from this segment contributed 51.8% to the Company's total revenues.

Laba bruto tercatat sebesar USD14,5 juta, turun 50,8% dari USD29,6 juta pada tahun buku sebelumnya dan berkontribusi sebesar 21,0% terhadap jumlah laba bruto Perseroan.

Gross profit was recorded at USD14.5 million, decreased by 50.8% from USD29.6 million in the previous financial year and contributed 21.0% to the Company's total gross profit.

Prospek dan Rencana Ke Depan

Sejalan dengan tren pemulihan ekonomi yang telah berlangsung sejak awal tahun 2021, Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan segmen Penjualan dan Penyewaan Alat Berat terutama melalui penetrasi pasar baru yang potensial, antara lain sektor pertambangan non-batu bara termasuk nikel dan emas, sektor konstruksi serta sektor perkebunan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga kinerja penjualan di sektor pertambangan batu bara yang masih menjadi pasar terbesar produk alat berat.

Prospects and Future Plans

In line with the trend of economic recovery that lasts since early 2021, the Company will continue to drive growth in the Heavy Equipment Sales and Rental Segment, especially through potential new market penetration, including non-coal mining sectors such as nickel and gold, construction sector and plantation sector. Nevertheless, the Company continues to maintain sales performance in the coal mining sector, which is still the largest market for heavy equipment products.

SEGMENT USAHA PENJUALAN SUKU CADANG

Untuk mendukung usaha sekaligus mempertahankan kepercayaan pelanggan, Perseroan menyediakan layanan purnajual dengan mendistribusikan suku cadang orisinal, berkualitas tinggi, berkinerja baik, berdaya tahan, dan bergaransi. Didukung oleh prinsipal, Perseroan telah memasok berbagai varian unit alat berat dengan lebih dari 1.000.000 jenis suku cadang ke seluruh Indonesia.

SPARE PART SALES SEGMENT

To support business while maintaining customer trust, the Company provides after-sales service by distributing original, high-quality, good-performing, durable and guaranteed spare parts. Supported by the principals, the Company supplies various variants of heavy equipment units with more than 1,000,000 types of spare parts throughout Indonesia.

Untuk memastikan pemenuhan kebutuhan pelanggan terhadap suku cadang dalam waktu sesingkat mungkin, Perseroan memiliki jangkauan jaringan suku cadang yang luas dengan dukungan jaringan global Hitachi. Komitmen ini juga didukung oleh keberadaan kantor cabang, kantor perwakilan dan kantor proyek yang tersebar di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia. Jika salah satu cabang kehabisan stok suku cadang tertentu, maka cabang tersebut dapat memesannya secara daring ke cabang terdekat atau depot suku cadang Perseroan yang berada di Jakarta dan

To ensure the fulfillment of customer needs for spare parts in the shortest possible time, the Company has an extensive spare parts network with the support of Hitachi's global network. This commitment is also supported by the presence of branch offices, representative offices and project offices spread across strategic locations throughout Indonesia. When one branch runs out of stock of certain spare parts, the branch can order it online to the nearest branch or the Company's spare parts depot located in Jakarta and Balikpapan. In addition, Hitachi's spare parts distribution



Balikpapan. Selain itu, pusat distribusi suku cadang Hitachi di Singapura dan depot utama di Jepang juga telah terhubung dengan sistem daring, sehingga informasi mengenai ketersediaan, status pesanan, dan informasi penting lainnya terkait suku cadang dapat diakses dengan mudah.

Perseroan juga memiliki program remanufaktur yang dapat merekonstruksi, menguji, dan menjual kembali komponen lama dengan kualitas yang mendekati komponen baru. Didukung penerapan kontrol kualitas yang menyeluruh, Perseroan menjamin bahwa komponen rekonstruksi memenuhi spesifikasi standar. Keunggulan lain layanan remanufaktur, di samping mengurangi biaya perbaikan mesin, adalah membantu meminimalisir limbah alat berat terhadap lingkungan.

Profitabilitas Segmen

Profitabilitas segmen usaha Penjualan Suku Cadang disajikan pada tabel berikut:

Uraian Description	2020 ('000 USD)	2019 ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	68.402	102.778	(34.375)	(33,4)
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	40.769	60.593	(19.824)	(32,7)
Laba Bruto Gross Profit	27.633	42.185	(14.552)	(34,5)

Pada tahun buku 2020, segmen usaha Penjualan Suku Cadang membukukan penghasilan neto sebesar USD68,4 juta, turun 33,4% dibandingkan periode sebelumnya sebesar USD102,8 juta. Penghasilan neto yang diperoleh segmen ini berkontribusi sebesar 25,9% terhadap jumlah penghasilan neto Perseroan.

Laba bruto tercatat sebesar USD27,6 juta, turun 34,5% dari USD42,2 juta pada tahun buku sebelumnya dan berkontribusi sebesar 39,8% terhadap jumlah laba bruto Perseroan.

Prospek dan Rencana Ke Depan

Kinerja segmen usaha Penjualan Suku Cadang masih berpeluang untuk lebih ditingkatkan sejalan dengan peningkatan permintaan terhadap alat berat. Untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memesan suku cadang, Perseroan telah mengembangkan Part & ConSite ISF Webshop Online yang akan membantu pelanggan menyusun rencana perbaikan yang tepat untuk meminimalisir waktu *idle* alat berat.

center in Singapore and main depot in Japan are also connected online, so that information on availability, order status and other important information regarding spare parts can be easily accessed.

The Company also has a remanufacturing program that can recondition, test and resell old components with a quality close to new components. Supported by the implementation of comprehensive quality control, the Company ensures that reconditioned components meet standard specifications. Another advantage of remanufacturing services, in addition to reducing machine repair costs, is that it helps minimize heavy equipment waste in the environment.

Segment Profitability

Profitability of Spare Parts Sales Segment is presented in the following table:

In the financial year 2020, Spare Parts Sales Segment recorded a revenue of USD68.4 million, a 33.4% decrease compared to the previous period of USD102.8 million. The revenue from this segment contributed 25.9% to the Company's total revenues.

Gross profit was recorded at USD27.6 million, decreased by 34.5% from USD42.2 million in the previous financial year and contributed 39.8% to the Company's total gross profit.

Prospects and Future Plans

The performance of Spare Parts Sales Segment still has the opportunity to be further improved in line with the increasing demand for heavy equipment. To make it easier for customers to order spare parts, the Company developed an Online Part & ConSite ISF Webshop which will help customers develop an accurate repair plan to minimize heavy equipment idle time.

SEGMENT USAHA JASA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

Segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan menawarkan layanan perawatan agar alat berat yang dimiliki pelanggan selalu dalam kondisi prima dan memiliki umur pakai yang optimal.

Layanan pemeliharaan dan perbaikan mencakup kegiatan kunjungan para teknisi melalui Program SPE ke beberapa lokasi para pelanggan, yang bertujuan untuk menciptakan potensi penjualan suku cadang serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Profitabilitas

Profitabilitas segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan disajikan pada tabel berikut:

Uraian Description	2020 ('000 USD)	2019 ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	58.886	73.393	(14.507)	(19,8)
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	31.617	37.243	(5.626)	(15,1)
Laba Bruto Gross Profit	27.269	36.150	(8.881)	(24,6)

Pada tahun buku 2020, segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan membukukan penghasilan neto sebesar USD58,9 juta, turun 19,8% dibandingkan periode sebelumnya sebesar USD73,4 juta. Penghasilan neto yang diperoleh segmen ini berkontribusi sebesar 22,3% terhadap jumlah penghasilan neto Perseroan.

Laba bruto tercatat sebesar USD27,3 juta, turun 24,6% dari USD36,1 juta pada tahun buku sebelumnya dan berkontribusi sebesar 39,3% terhadap jumlah laba bruto Perseroan.

Prospek dan Rencana ke Depan

Segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Kondisi industri yang belum stabil membuat sejumlah pelanggan menunda investasi pembelian alat berat baru dan lebih memilih untuk memperpanjang masa pakai alat berat yang sudah dimiliki melalui program pemeliharaan dan perbaikan yang ditawarkan Perseroan.

Perseroan memanfaatkan sistem Global E-Service, yaitu sistem yang mampu memonitor performa mesin alat berat Hitachi secara daring dan memberikan peringatan (*alert*) kepada pelanggan terkait performa mesin dan kebutuhan perawatannya.

MAINTENANCE AND REPAIR SERVICES SEGMENT

Maintenance and Repair Services Segment offers maintenance services to maintain the condition and to optimize the lifespan of the heavy equipment products used by the customers.

Maintenance and repair services include visiting technicians through SPE Program to customer locations, which aims to create potential sales of spare parts as well as maintenance and repair services.

Profitability

Profitability of the Maintenance and Repair Services Segment is presented in the following table:

In the financial year 2020, the Maintenance and Repair Services Segment recorded a revenue of USD58.9 million, a decrease of 19.8% compared to the previous period of USD73.4 million. The revenue from this segment contributed 22.3% to the Company's total revenues.

Gross profit was recorded at USD27.3 million, decreased by 24.6% from USD36.1 million in the previous financial year and contributed 39.3% to the Company's total gross profit.

Prospects and Future Plans

The Maintenance and Repair Services Segment still has great growth potential. The unstable industrial condition has made a number of customers delay their investments in purchasing new heavy equipment and prefer to extend the service life of their existing heavy equipment through maintenance and repair programs offered by the Company.

The Company utilizes the Global E-Service system, which is a system that is able to monitor the performance of Hitachi heavy equipment machines online and to send alerts to customers regarding machine performance and maintenance needs.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Overview of Financial Performance

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini auditor tanpa modifikasi, baik pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan juga disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Perseroan menyajikan laporan keuangan dalam denominasi dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perseroan, sesuai ketentuan PSAK yang berlaku.

The following discussion on financial performance is prepared based on Consolidated Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the year ending March 31, 2021, which has been audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja with unmodified auditor's opinion, for financial position as of March 31, 2021, financial performance and cash follows for the year the ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Discussion on financial performance includes explanations in the notes to the Financial Statements prepared by the external auditors as an integral part of this Annual Report. The Company presents financial statements denominated in United States Dollars (USD), which is the Company's functional currency, in accordance with the applicable PSAK provisions.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Jumlah aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar USD256,2 juta, turun 3,7% atau sebesar USD9,8 juta dibandingkan periode 31 Maret 2020 sebesar USD266,0 juta. Aset terdiri dari aset lancar sebesar 83,7% dan aset tidak lancar sebesar 16,3%.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

Total assets of Hexindo as of March 31, 2021 amounted to USD256,2 million, down 3.7% or USD9.8 million from March 31, 2020 at USD266.0 million. The total assets consisted of 83.7% current assets and 16.3% non-current assets.

(dalam USD) | (in USD)

URAIAN DESCRIPTION	31 Maret 2021 March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan bank Cash on hand and in banks	35.961.274	14.769.560	21.191.714	143,5
Piutang usaha pihak ketiga - neto Trade receivables third parties - net	69.750.430	68.362.647	1.387.783	2,0
Piutang non-usaha pihak ketiga - neto Non-trade receivables third parties - net	17.340	1.446.059	(1.428.719)	(98,8)
Piutang non-usaha pihak berelasi Non-trade receivable Related parties	299.454	394.006	(94.552)	(24,0)
Piutang derivatif Derivative receivables	181.272	2.323.101	(2.141.829)	(92,2)
Persediaan - neto Inventories - net	107.772.973	135.935.512	(28.162.539)	(20,7)
Uang muka Advances	109.482	283.930	(174.448)	(61,4)
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	267.513	927.903	(660.390)	(71,2)
Total Aset Lancar Total Current Assets	214.359.738	224.442.718	(10.082.980)	(4,5)

(dalam USD) | (in USD)

URAIAN DESCRIPTION	31 Maret 2021 March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar Prepaid expenses - net of current portion	-	212.428	(212.428)	(100,0)
Aset keuangan tidak lancar Non-current financial assets	5.409.341	4.579.765	829.576	18,1
Aset tetap - neto Fixed assets - net	29.810.429	32.253.909	(2.443.480)	(7,6)
Aset hak-guna - neto Right-of-use assets - net	1.834.962	-	1.834.962	100
Aset tak berwujud - neto Intangible assets - net	72.813	114.790	(41.977)	(36,6)
Estimasi tagihan pajak Estimated claims for tax refund	1.449.338	1.362.390	86.948	6,4
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	3.287.712	3.056.591	231.121	7,6
Uang jaminan Security deposits	5.339	-	5.339	100,0
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	41.869.934	41.579.873	290.061	0,7
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	256.229.672	266.022.591	(9.792.919)	(3,7)

Aset Lancar

Aset lancar sebesar USD214,3 juta, turun 4,5% atau sebesar USD10,1 juta dari USD224,4 juta pada periode sebelumnya. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan persediaan sebesar USD28,2 juta, penurunan piutang non-usaha pihak ketiga sebesar USD1,4 juta, dan penurunan piutang derivatif sebesar USD2,1 juta. Sebaliknya, kas dan bank meningkat 143,5% atau sebesar USD21,2 juta dari USD14,8 juta menjadi USD40,0 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar sebesar USD41,9 juta, naik 0,7% atau sebesar USD290,1 ribu dari USD41,6 juta pada periode sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya nilai aset tetap – neto sebesar USD2,4 juta. Di sisi lain, terdapat akun aset hak guna sebesar USD1,8 juta yang merupakan reklasifikasi dari sebagian aset tetap sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 73.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar USD81,9 juta, turun 6,6% atau sebesar USD5,8 juta dibandingkan pada 31 Maret 2020 sebesar USD87,7 juta. Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 85,9% dan liabilitas jangka panjang sebesar 14,1%.

Current Assets

Current Assets amounted to USD214,3 million, down 4.5% or USD10,1 million from USD224,4 million at end of the previous period. The declining current assets was mainly due to decreases in inventories, non-trade receivables from third parties and derivative receivables of USD28.2 million, USD1.4 million and USD2.1 million, respectively. On the other hand, cash on hand and in banks increased by 143.5% or USD21.2 million from USD14.8 million to USD40.0 million.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to USD41.9 million, Increased by 0.7% or USD290.1 thousand from USD41.6 million at end of the previous period. This declining non-current asset was mainly due to a decrease in fixed assets - net of USD2.4 million. On the other hand, there was a leased asset of USD1.8 million which was a reclassification of a portion of fixed assets according to PSAK No. 73.

LIABILITIES

The Company's total liabilities as of March 31, 2021 amounted to USD81.9 million, a decrease of 6.6% or USD5.8 million from March 31, 2020 of USD87.7 million. Liabilities consisted of current liabilities of 85.9% and non-current liabilities of 14.1%.



(dalam USD) | (in USD)

URAIAN DESCRIPTION	31 Maret 2021 March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang usaha pihak ketiga Trade payables Third parties	3.106.282	2.383.681	722.601	30,3
Utang usaha pihak berelasi Trade payables Related parties	34.076.863	35.191.682	(1.114.819)	(3,2)
Utang non-usaha pihak ketiga Non-trade payables Related parties	2.652.626	2.293.734	358.892	15,6
Utang non-usaha pihak berelasi Non-trade payables Related parties	89.238	264.782	(175.544)	(66,3)
Uang muka pelanggan Customers' deposits	4.598.569	2.116.333	2.482.236	117,3
Beban akrual Accrued expenses	16.463.379	27.435.836	(10.972.457)	(40,0)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits liability	3.384.486	3.527.732	(143.246)	(4,1)
Utang pajak Taxes payable	5.207.671	3.415.505	1.792.166	52,5
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturities of long-term	818.434	1.027.042	(208.608)	(20,3)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	70.397.548	77.656.327	(7.258.779)	(9,3)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Assets				
Liabilitas sewa jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term lease liabilities- net of current maturities	308.295	784.687	(476.392)	(60,7)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefits liability	11.204.912	9.254.817	1.950.095	21,1
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	11.513.207	10.039.504	1.473.703	14,7
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	81.910.755	87.695.831	(5.785.076)	(6,6)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar USD70,4 juta, turun 9,3% atau sebesar USD7,3 juta dari USD77,7 juta pada periode sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh beban akrual yang turun USD11,0 juta dan utang usaha pihak berelasi yang turun USD1,1 juta. Sebaliknya, terjadi kenaikan pada akun uang muka pelanggan sebesar USD2,5 juta dan utang usaha pihak ketiga sebesar USD722,6 ribu.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar USD11,5 juta, naik 14,7% atau sebesar USD1,5 juta dari USD10,0. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan nilai liabilitas imbalan jangka panjang sebesar USD1,9 juta yang disebabkan adanya laba selisih kurs. Sebaliknya, liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun turun sebesar USD476,4 ribu.

Current Liabilities

Current liabilities amounted to USD70.4 million, decreased by 9.3% or USD7.3 million from USD77.7 million at end of the previous period. The declining current liabilities was mainly due to decreases in accrued expenses and trade payables to related parties of USD11.0 million and USD1.1 million, respectively. Conversely, there were increases in customer deposits and trade payables to third parties of USD2.5 million and USD722.6 thousand, respectively.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities amounted to USD11.5 million, an increase of 14.7% or USD1.5 million from USD10.0 million. This growth was mainly due to an increase in long-term employee benefits liability of USD1.9 million due to foreign exchange gains. In contrast, finance lease payables – net of current maturities decreased by USD476.4 thousand.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Maret 2021 turun 2,2% atau sebesar USD4,0 juta dari USD178,3 juta menjadi USD174,3 juta. Penurunan ekuitas disebabkan penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 3,6% dibandingkan periode sebelumnya sejalan dengan penurunan perolehan laba tahun berjalan sebesar 33,4% dari USD38,4 juta menjadi USD25,6 juta. Sebaliknya, terdapat kenaikan signifikan pada penghasilan komprehensif lain dari USD82,1 ribu pada tahun buku sebelumnya menjadi USD1,2 juta.

EQUITY

The Company's total equity as of March 31, 2021 decreased by 2.2% or USD4.0 million from USD178.3 million to USD174.3 million. The declining equity was due to a 3.6% decrease in unappropriated retained earnings from the previous period, in line with in line a 33.4% decrease in income for the year from USD38.4 million to USD25.6 million. On the other hand, there was a significant increase in other comprehensive income from USD82.1 thousand in the previous financial year to USD1.2 million.

(dalam USD) | (in USD)

URAIAN DESCRIPTION	31 Maret 2021 March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 1.680.000.000 saham Share capital - par value Rp100 per share Authorized - 1,680,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham Issued and fully paid - 840,000,000 shares	23.232.926	23.232.926	-	0,0
Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital - net	7.998.836	7.998.836	-	0,0
Saldo laba Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	4.646.585	4.646.585	-	0,0
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	137.214.055	142.366.265	(5.152.210)	(3,6)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	1.226.515	82.148	1.144.367	1,393,1
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	174.318.917	178.326.760	(4.007.843)	(2,2)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam USD) | (in USD)

URAIAN DESCRIPTION	31 Maret 2021 March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Penghasilan neto Net revenues	264.010.037	424.431.271	(160.421.234)	(37,8)
Beban pokok penghasilan Cost of revenues	(194.546.460)	(316.530.893)	121.984.433	(38,5)
Laba bruto Gross profit	69.463.577	107.900.378	(38.436.801)	(35,6)
Beban penjualan Selling expenses	(22.234.393)	(28.766.111)	6.531.718	(22,7)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(16.133.363)	(19.868.641)	3.735.278	(18,8)
Pendapatan lainnya Other income	3.868.297	4.272.414	(404.117)	(9,5)
Beban lainnya Other expenses	(1.982.688)	(9.990.238)	8.007.550	(80,2)
Laba usaha Operating income	32.981.430	53.547.802	(20.566.372)	(38,4)
Penghasilan bunga Interest income	298.778	516.520	(217.742)	(42,2)
Beban bunga Interest expenses	(390.182)	(1.805.956)	1.415.774	(78,4)



(dalam USD) | (in USD)

URAIAN DESCRIPTION	31 Maret 2021 March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Laba sebelum pajak penghasilan Income before income tax	32,890,026	52,258,366	(19,368,340)	(37.1)
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense - net	(7,292,791)	(13,821,560)	6,528,769	(47.2)
Laba tahun berjalan Income for the year	25,597,235	38,436,806	(12,839,571)	(33.4)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive income for the year, net of tax	1,144,367	682,124	462,243	67.8
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	26,741,602	39,118,930	(12,377,328)	(31.6)
Laba per saham dasar Basic earnings per share	0.030	0.046	(0.016)	(34.8)

PENGHASILAN NETO

Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar USD264,0 juta, turun 37,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD424,4 juta. Penghasilan neto Perseroan berasal dari kontribusi segmen penjualan alat berat, segmen penjualan suku cadang, segmen jasa pemeliharaan dan perbaikan, serta segmen jasa penyewaan alat.

NET REVENUES

The Company recorded net revenues of USD264.0 million, down 37.8% compared to the previous year of USD424.4 million. The Company's net revenues came from heavy equipment sales segment, spare parts sales segment, maintenance and repair services segment and heavy equipment rental segment.

(dalam USD) | (in USD)

URAIAN DESCRIPTION	31 Maret 2021 March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Penjualan alat berat - Pihak ketiga Sales of heavy equipment - Third parties	136.076.900	247.366.290	(111.289.390)	(45,0)
Penjualan alat berat - Pihak berelasi Sales of heavy equipment - Related parties	607.000	894.000	(287.000)	(32,1)
PENJUALAN ALAT BERAT SALES OF HEAVY EQUIPMENT INCOME	136.683.900	248.260.290	(111.576.390)	(44,9)
Penjualan suku cadang - Pihak ketiga Sales of spare parts - Third parties	68.355.761	101.910.321	(33.554.560)	(32,9)
Penjualan suku cadang - Pihak berelasi Sales of spare parts - Related parties	46.762	867.464	(820.702)	(94,6)
PENJUALAN SUKU CADANG SALES OF SPARE PARTS	68.402.523	102.777.785	(34.375.262)	(33,4)
Jasa pemeliharaan dan perbaikan - Pihak ketiga Repair and maintenance services - Third parties	58.884.198	73.215.707	(14.331.509)	(19,6)
Jasa pemeliharaan dan perbaikan - Pihak berelasi Repair and maintenance services - Related parties	2.174	177.489	(175.315)	(98,8)
JASA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN REPAIR AND MAINTENANCE SERVICE	58.886.372	73.393.196	14.506.824)	(19,8)
Jasa penyewaan alat berat - Pihak ketiga Rental of heavy equipment - Third parties	12.654	-	12.654	100,0
Jasa penyewaan alat berat - Pihak berelasi Rental of heavy equipment - Related parties	24.588	-	24.588	100,0
JASA PENYEWaan ALAT BERAT RENTAL OF HEAVY EQUIPMENT	37.242	-	37.242	100,0
JUMLAH PENGHASILAN NETO TOTAL NET REVENUES	264.010.037	424.431.271	(160.421.234)	(37,8)

Aset Tidak Lancar

Penjualan alat berat mengalami penurunan sebesar 44,9%, sedangkan penjualan suku cadang turun 33,4% dan pendapatan jasa pemeliharaan dan perbaikan turun 19,8%. Di sisi lain, Perseroan mencatat pendapatan dari jasa penyewaan alat berat sebesar USD37,2 ribu.

Segmen penjualan alat berat masih menjadi kontributor terbesar dari penghasilan neto Perseroan sebesar 51,8%, disusul segmen penjualan suku cadang sebesar 25,9%, segmen jasa pemeliharaan dan perbaikan sebesar 22,3% dan segmen jasa penyewaan alat berat sebesar 0,01%.

Beban Pokok Penghasilan

Beban pokok penghasilan sebesar USD194,5 juta, turun 38,5% dari USD316,5 juta pada tahun sebelumnya.

Laba Bruto dan Laba Usaha

Perseroan membukukan laba bruto sebesar USD69,5 juta, turun 35,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD107,9 juta. Penurunan laba bruto sejalan dengan penurunan penghasilan neto Perseroan. Meskipun demikian, margin laba bruto menunjukkan perbaikan dari 25,4% pada periode sebelumnya menjadi 26,3% sebagai dampak dari penurunan beban pokok penghasilan sebesar 38,5%, lebih besar dari penurunan penghasilan neto sebesar 37,8%. Laba usaha sebesar USD33,0 juta, turun 38,4% dibandingkan USD53,5 juta pada tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan memperoleh laba tahun berjalan sebesar USD25,6 juta, turun 33,4% dari USD38,4 juta pada periode sebelumnya.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Laba Komprehensif Bersih

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar USD480,7 ribu, yang merupakan nilai pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Selain itu, Perseroan juga mencatat adanya perubahan nilai wajar investasi saham setelah pajak sebesar USD663,7 ribu. Dengan demikian, pada 31 Maret 2021, Perseroan mencatat jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD26,7 juta, turun 31,6% dari USD39,1 juta pada periode sebelumnya.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar sebesar USD0,030, turun 34,8% dari USD0,046 pada tahun sebelumnya. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret

Sales of heavy equipment decreased by 44.9%, while sales of spare parts decreased by 33.4% and revenue from maintenance and repair services decreased by 19.8%. On the other hand, the Company recorded revenue from heavy equipment rental services of USD37.2 thousand.

Heavy equipment sales segment was still the largest contributor to the Company's net revenues at 51.8%, followed by spare parts sales segment at 25.9%, maintenance and repair services segment at 22.3% and heavy equipment rental segment at 0.01%.

Cost of Revenues

Cost of revenues amounted to USD194.5 million, down 38.5% from USD316.5 million in the previous year.

Gross Profit and Operating Income

The Company recorded a gross profit of USD69.5 million, a decrease of 35.6% compared to the previous year of USD107.9 million. The decrease in gross profit was in line with the decrease in the Company's net revenues. However, gross profit margin showed improvement from 25.4% in the previous period to 26.3% because of the decrease in cost of revenues by 38.5%, which was higher than the decrease in net revenues of 37.8%. Operating income amounted to USD33.0 million, down 38.4% compared to USD53.5 million in the previous year.

Income for the Year

The Company's income for the year was USD25.6 million, down 33.4% from USD38.4 million in the previous period.

Other Comprehensive Income and Net Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income after tax of USD480.7 thousand, which was remeasurement of the defined benefit plan. In addition, the Company also recorded a change in the fair value of share investment after tax of USD663.7 thousand. Thus, as of March 31, 2021, the Company recorded total comprehensive income for the year of USD26.7 million, down 31.6% from USD39.1 million in the previous period.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share was USD0.030, down 34.8% from USD0.046 in the previous year. Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2021 and 2020 was 840,000,000 shares. The



2021 dan 2020 sejumlah 840.000.000 saham. Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020. Oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Company did not have dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021 and 2020. Therefore, diluted earnings per share were not calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Maret 2021, Perseroan mencatat saldo kas dan bank sebesar USD36,0 juta, meningkat 143,5% dari saldo di awal tahun buku sebesar USD14,8 juta. Kenaikan ini juga dipengaruhi dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan bank sebesar USD3,4 juta.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

As of March 31, 2021, the Company recorded cash on hand and in banks at USD36.0 million, an increase of 143.5% from the balance at the beginning of the financial year of USD14.8 million. This increase was also influenced by the net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks of USD3.4 million.

(dalam USD) | (in USD)

URAIAN DESCRIPTION	31 Maret 2021 March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	52.572.382	45.624.235	6.948.147	15,2
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(767.635)	(3.395.461)	2.627.826	(77,4)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(33.999.518)	(71.884.194)	37.884.676	(52,7)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank Net increase (decrease) in cash on hand and in banks	17.805.229	(29.655.420)	47.460.649	(160,0)
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan bank Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks	3.386.485	(1.175.544)	4.562.029	(388,1)
Kas dan bank awal tahun Cash on hand and in banks at beginning of year	14.769.560	45.600.524	(30.830.964)	(67,6)
Kas dan bank akhir tahun Cash on hand and in banks at end of year	35.961.274	14.769.560	21.191.714	143,5

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar USD52,6 juta, naik 15,2% atau sebesar USD6,9 juta dibandingkan USD45,6 juta pada akhir tahun buku sebelumnya. Kenaikan kas tersebut terutama disebabkan adanya penerimaan dari kegiatan usaha lainnya sebesar USD4,3 juta. Peningkatan saldo kas dari aktivitas operasi juga didorong oleh penurunan pembayaran untuk beban usaha dan pajak penghasilan yang masing-masing turun 41,0% atau USD9,8 juta dan 58,6% atau USD8,6 juta.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash generated from operating activities was recorded at USD52.6 million, an increase of 15.2% or USD6.9 million compared to USD45.6 million at end of the previous financial year. The increase in cash was mainly due to receipts of other business activities amounting to USD4.3 million. The increase in cash generated from operating activities was also driven by a decrease in payments for operating expenses and income taxes which decreased by 41.0% or USD9.8 million and 58.6% or USD8.6 million, respectively.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar USD767,6 ribu, turun 77,4% atau sebesar USD2,6 juta dari USD3,4 juta pada akhir tahun buku sebelumnya. Penurunan kas untuk aktivitas investasi terutama karena

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities was recorded at USD767.6 thousand, decreased by 77.4% or USD2.6 million from USD3.4 million at end of the previous financial year. The decrease in cash used in investing activities was mainly

penurunan nilai perolehan aset tetap dan aset tak berwujud yang secara total turun 75,5% atau sebesar USD2,7 juta menjadi USD861,7 ribu dibandingkan USD3,5 juta pada periode sebelumnya.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD34,0 juta, turun 52,7% atau sebesar USD37,9 juta dari USD71,9 juta pada periode sebelumnya. Penurunan kas untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka pendek yang turun 65,6% atau sebesar USD54,7 juta menjadi USD28,7 juta dibandingkan USD83,4 juta pada tahun buku sebelumnya, serta pembayaran beban bunga yang turun 78,6% atau sebesar USD1,4 juta menjadi USD390,2 ribu dari USD1,8 juta pada tahun buku sebelumnya.

Penurunan kewajiban pembayaran utang bank jangka pendek dan beban bunga terkait dengan turunnya penarikan fasilitas pinjaman dari bank pada akhir tahun buku yang tercatat sebesar USD27,7 juta, dibandingkan USD44,8 juta pada akhir tahun buku sebelumnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berupa perhitungan rasio lancar digunakan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar mencapai 304,5%, naik dari 289,0% pada periode sebelumnya didorong oleh penurunan kewajiban lancar sebesar 9,3%, lebih besar dibandingkan penurunan pada aset lancar sebesar 4,5%. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

due to a decrease in acquisition of fixed assets and intangible assets which in total decreased by 75.5% or USD2.7 million to USD861.7 thousand compared to USD3.5 million in the previous period.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities was recorded at USD34.0 million, decreased by 52.7% or USD37.9 million from USD71.9 million in the previous period. The decrease in cash used in financing activities was mainly due to payment of short-term bank loans which decreased by 65.6% or by USD54.7 million to USD28.7 million compared to USD83.4 million in the previous financial year, as well as payment of interest expenses which decreased by 78.6%. or USD1.4 million to USD390.2 thousand from USD1.8 million in the previous financial year.

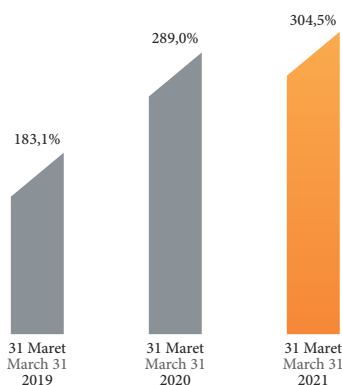
The decrease in payment of short-term bank loans and interest expenses was related to a decrease in the withdrawal of loan facilities from banks in the current financial year which was recorded at USD27.7 million, compared to USD44.8 million in the previous financial year.

SOLVENCY AND COLLECTIBILITY

Liquidity Ratio

Liquidity ratio in terms of current ratio is used to analyze the Company's ability to meet its short-term liabilities. The current ratio reached 304.5%, up from 289.0% in the previous period driven by a 9.3% decrease in current liabilities, larger than the 4.5% decrease in current assets. This indicates an increase in the Company's ability to meet its short-term liabilities.

Rasio Lancar
Current Ratio



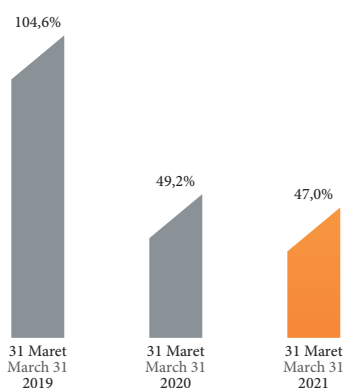
Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur besarnya jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh utang melalui perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset. Rasio solvabilitas menunjukkan nilai yang membaik dengan rasio yang menurun karena jumlah liabilitas Perseroan turun 6,6% dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang tersedia ataupun aset yang dimiliki.

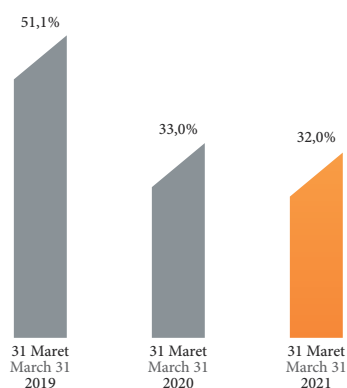
Solvency Ratios

Solvency ratio measures the amount of the Company's assets financed by debt by calculating debt to equity ratio and debt to asset ratio. Solvency ratios showed an improving trend with a declining ratios because the Company's total liabilities decreased by 6.6% compared during the period. This showed an increase in the Company's ability to meet all of its liabilities by using available equity or assets owned.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liability to Equity Ratio



Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset
Liability to Total Assets Ratio



Rasio Profitabilitas

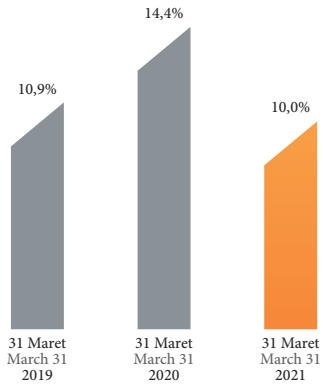
Rasio profitabilitas digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

Profitability Ratio

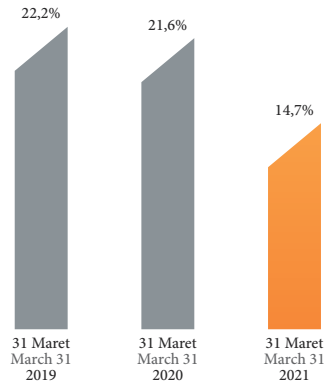
Profitability ratio is used to analyze the Company's ability to generate profit.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	31 Maret 2019 March 31, 2019	31 Maret 2020 March 31, 2020	31 Maret 2021 March 31, 2021
Rasio Pengembalian Aset Return on Assets (ROA)	10,9%	14,4%	10,0%
Rasio Pengembalian Ekuitas Return on Equity (ROE)	22,2%	21,6%	14,7%
Rasio Pengembalian Penjualan Return on Sales (ROS)	11,0%	12,6%	12,5%
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin (GPM)	20,9%	25,4%	26,3%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	8,2%	9,1%	9,7%
Perputaran Aset Asset Turnover	133,2%	159,5%	103,0%

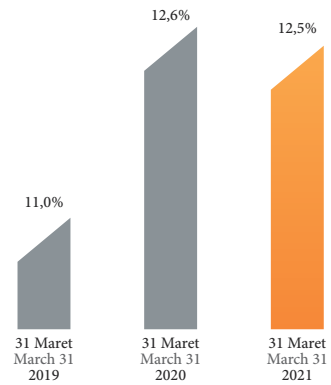
Rasio Pengembalian Aset
Return on Assets (ROA)



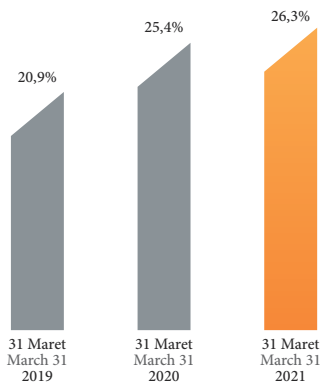
Rasio Pengembalian Ekuitas
Return on Equity (ROE)



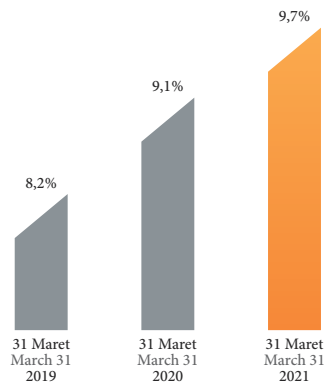
Rasio Pengembalian Penjualan
Return on Sales (ROS)



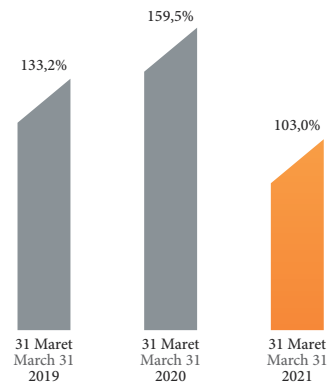
Marjin Laba Bruto
Gross Profit Margin



Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin



Perputaran Aset
Asset Turnover



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan menetapkan cadangan kerugian penurunan piutang sebesar USD300,7 ribu, dibandingkan USD333,2 ribu pada tahun buku sebelumnya. Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) mencapai 96,80 hari, lebih lama dibandingkan 59 hari pada periode sebelumnya.

Receivables Collectability

The Company set an allowance for impairment loss on receivables at USD300.7 thousand, compared to USD333.2 thousand at end of the previous financial year. The average collection period was 96.80 days, longer than 59 days in the previous period.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Posisi struktur modal Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam USD) | (in USD)

URAIAN DESCRIPTION	STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE			
	31 Maret 2021 March 31, 2021	Persentase Dari Jumlah Modal Percentage of Total Capital	31 Maret 2020 March 31, 2020	Persentase Dari Jumlah Modal Percentage of Total Capital
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	70.397.548	27,5%	77.656.327	29,2%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current liabilities	11.513.207	4,5%	10.039.504	3,8%
Jumlah liabilitas Total liabilities	81.910.755	32,0%	87.695.831	33,0%
Jumlah ekuitas Total Equity	174.318.917	68,0%	178.326.760	67,0%
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	256.229.672	100,0%	266.022.591	100,0%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liability to equity ratio	47,0%		49,2%	

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor – neto dan saldo laba. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan dengan pihak manapun untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

Perseroan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional. Per 31 Maret 2021, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar USD284,1 ribu. Seluruh pendanaan investasi barang modal berasal dari sumber dana internal.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

The position of the Company's capital structure in the last two years was as follows:

Management Policy on Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that sound capital ratios are maintained in order to support its business and to maximize shareholder value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings. The Company manages the capital structure and makes adjustments according to changes in economic conditions. The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

In the financial year ended March 31, 2021, the Company had no material commitment to any party for capital expenditure.

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE IN THE FINANCIAL YEAR

The Company invests in capital expenditure to support its operations. As of March 31, 2021, the Company realized capital expenditure of USD284.1 thousand. All funding for capital expenditure came from internal funding sources.

Jenis investasi barang modal dan nilai investasi yang dikeluarkan pada tahun buku adalah sebagai berikut:

Types of capital expenditure and investment value spent in the financial year were as follows:

(dalam USD) | (in USD)

JENIS INVESTASI BARANG MODAL TYPE OF CAPITAL EXPENDITURE	31 Maret 2021 March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020
Bangunan Buildings	-	9.645
Mesin Machinery	6.912	455.918
Kendaraan Vehicles	2.636	731.775
Peralatan kantor Office equipment	141.081	857.023
Perabotan kantor Furniture and fixtures	26.781	128.172
Peralatan pelayanan purna jual Tools for after-sales services	106.754	377.303
Aset sewa pembiayaan kendaraan Finance lease assets vehicles	-	1.566.459
JUMLAH TOTAL	284.164	4.126.295

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pergantian Pengurus Perseroan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2021 yang dituangkan dalam Akta Nomor 28 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., terjadi perubahan susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

SUBSEQUENT EVENTS

Changes in the Company's Management

Based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 31, 2021 as outlined in Deed No. 28 of Notary Rusnaldy, S.H., there were changes in compositions of the Company's Board of Directors as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Toto Wahyudiyanto
Komisaris Commissioner	Harry Danui
Direktur Utama President Director	Djonggi TP. Gultom
Direktur Director	Yasumasa Zaizen
Direktur Director	Kenji Sakamoto
Direktur Director	Koji Sato
Direktur Director	Yoshendri
Direktur Director	Dwi Swasono
Direktur Director	Fumio Nakajima
Direktur Director	Makoto Sorimachi
Direktur Director	Toshitaka Uchida

Ketidakpastian Makroekonomi

Kegiatan operasional Perseroan di masa depan mungkin akan terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Pandemi telah berdampak terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk perlambatan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing serta gangguan operasi bisnis. Peningkatan jumlah terinfeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia dan kinerja Perseroan. Meskipun demikian, manajemen berpendapat bahwa sampai saat ini

Macroeconomic Uncertainty

The Company's operations in the future may continue being affected by the Covid-19 pandemic. The pandemic has had an impact on the global and Indonesia economies, including economic slowdown, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disrupted business operations. A significant increase in the number of Covid-19 cases or a prolonged spread may affect the Indonesian economy and the Company's performance. Nevertheless, management believes that to date the impact of the pandemic on the Company's business activities is still



dampak pandemi terhadap kegiatan usaha Perseroan masih dapat dikelola agar tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Peraturan Perundang-undangan Baru

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai “Cipta Kerja” yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Saat ini Perseroan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan Perseroan untuk periode pelaporan berikutnya.

PROSPEK USAHA [103-1]

Tahun 2021 diawali dengan kabar baik dari upaya dunia mengatasi pandemi. Sejumlah negara termasuk Indonesia telah memulai vaksinasi Covid-19. Perkembangan vaksinasi diikuti oleh pengurangan kebijakan pembatasan fisik dan sosial sehingga mendorong pemulihan ekonomi global.

Perekonomian global berpotensi tumbuh lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya meskipun belum berjalan seimbang dari satu negara ke negara lain. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi terjadi di negara-negara yang mampu mengakselerasi vaksinasi Covid-19 serta menempuh stimulus fiskal dan moneter yang besar. Sejumlah indikator dini pada Februari 2021 mengonfirmasi perbaikan ekonomi global yang lebih kuat, seperti Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur, keyakinan konsumen, serta penjualan ritel yang terus meningkat. Sejalan dengan perbaikan ekonomi global tersebut, volume perdagangan dan harga komoditas dunia juga terus meningkat, sehingga mendukung perbaikan kinerja ekspor negara berkembang, termasuk Indonesia.

Seiring dengan sinyal positif kinerja perekonomian Indonesia yang konsisten mengalami perbaikan sejak triwulan III 2020 hingga triwulan I 2021, pemulihan dapat terus berlanjut di tahun 2021 meskipun proses pengendalian Covid-19 akan sangat bergantung pada kemajuan proses vaksinasi hingga mencapai *herd immunity*. Oleh karena itu, keberhasilan pengendalian Covid-19 serta kebijakan penanganannya akan menjadi faktor kunci bagi pemulihan ekonomi di masa mendatang.

manageable so that it does not have a significant impact on the Company's performance.

New Regulations and Laws

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning “Job Creation” which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates employment agreements for non-permanent employees, outsourcing, working time, rest time and employment termination, which may affect the minimum benefits that must be provided to employees. Currently, the Company is still evaluating the potential impact of PP 35/2021 implementation on the Company's financial statements for the next reporting period.

BUSINESS PROSPECTS [103-1]

The year 2021 began with good news from the world's efforts to overcome the pandemic. A number of countries including Indonesia have started the Covid-19 vaccination. The development of vaccination was followed by the reduction of physical and social restriction policies, thereby encouraging global economic recovery.

Global economy has the potential to grow higher than previously estimated, although it will not be equal in all countries. Higher economic growth occurs in countries that are able to accelerate Covid-19 vaccinations and take large fiscal and monetary stimulus. A number of early indicators in February 2021 confirmed a stronger global economic recovery, such as manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI), consumer confidence, as well as retail sales that continued to increase. In line with the improvement in the global economy, the world's trade volume and commodity prices also continued to increase, thus supporting the improvement of export performance of developing countries, including Indonesia.

Along with positive signals that Indonesian economic performance has consistently improved from the third quarter of 2020 to the first quarter of 2021, recovery may continue in 2021 although the Covid-19 control process will depend heavily on the progress of the vaccination program until it reaches herd immunity. Therefore, the success of controlling Covid-19 and its handling policies will be a key to economic recovery in the future.

Prospek Industri Batu Bara

Sejak Oktober 2020, harga batu bara sudah menunjukkan titik balik pemulihan dan terus membaik hingga April 2021. Kondisi ini didorong oleh industri manufaktur China yang sudah kembali normal. China menjadi negara dengan ekonomi besar pertama yang pulih dari dampak pandemi setelah berhasil mengendalikan kasus-kasus Covid-19. Selain itu, pembangkit listrik batu bara di India, Jepang, dan Korea Selatan serta industri baja dan otomotif Jepang yang mulai pulih juga ikut meningkatkan permintaan batu bara. Hal ini menumbuhkan optimisme pelaku industri batu bara domestik. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah meningkatkan target produksi batu bara tahun 2021 dari sebelumnya 550 juta ton, sama seperti target 2020, menjadi 625 juta ton.

Prospek Industri Kelapa Sawit

Sektor industri kelapa sawit termasuk sektor yang relatif tidak terpengaruh dampak pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020. Industri kelapa sawit mencatatkan kinerja yang sangat baik didukung oleh kenaikan harga dan cuaca yang kondusif. Mengacu pada kondisi tersebut, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) memproyeksikan produksi CPO di tahun 2021 akan mencapai 49 juta ton atau tumbuh sekitar 3,5% dibandingkan tahun 2020. Namun demikian, proyeksi ini dapat berubah di tengah ancaman adanya gelombang kedua atau ketiga Covid-19.

Prospek Industri Konstruksi

Pada tahun anggaran (TA) 2021, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah melaksanakan lelang dini sejumlah paket pekerjaan infrastruktur. Lelang dini sudah dilaksanakan sejak Oktober 2020 dan hingga 31 Maret 2021, paket pekerjaan yang terkontrak telah mencapai 5.344 paket senilai Rp81,4 triliun dari total paket kontraktual TA 2021 sebanyak 7.383 paket senilai Rp105,28 triliun. Jumlah paket terkontrak akan terus bertambah seiring waktu.

Proyek infrastruktur Kementerian PUPR meliputi pembangunan dan pemeliharaan bendungan, irigasi, jalan, jembatan, sanitasi, sistem air minum, penataan kawasan, infrastruktur di kawasan strategis pariwisata, dan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) terus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan daya saing sekaligus menjadi stimulus bagi Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dampak Pandemi Covid-19.

Prospect of the Coal Industry

Since October 2020, coal prices have shown a turning point for recovery and continues to improve until April 2021. This condition is driven by China's manufacturing industry which has returned to normal. China became the first major economy to recover from the effects of the pandemic after successfully controlling Covid-19 cases. In addition, coal power plants in India, Japan and South Korea as well as the recovering Japanese steel and automotive industries have also increased coal demand. This raises the optimism of domestic coal industry players. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has increased the coal production target in 2021 from the previous 550 million tons, the same as the 2020 target, to 625 million tons.

Prospect of the Palm Oil Industry

The palm oil industry was relatively unaffected by the impact of the Covid-19 pandemic throughout 2020. The palm oil industry recorded an excellent performance supported by rising prices and favorable weather. Referring to these conditions, the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) projects that CPO production in 2021 will reach 49 million tons or grow by around 3.5% compared to 2020. However, this projection may change amid the threat of a second or third wave of Covid-19.

Prospect of the Construction Industry

In 2021 fiscal year (FY), the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) conducts early auction of a number of infrastructure work packages. The early auction has been carried out since October 2020 and until March 31, 2021, the contracted work packages have reached 5,344 packages worth Rp81.4 trillion of total contractual package of 2021 FY of 7,383 packages worth Rp105.28 trillion. The number of contracted packages will continue to grow over time.

The Ministry of PUPR's infrastructure projects including construction and maintenance of dams, irrigation, roads, bridges, sanitation, drinking water systems, regional planning, infrastructure in tourism strategic areas and houses for low-income people (MBR) continue to be implemented in order to increase competitiveness as well as to become a stimulus for the National Economic Recovery (PEN) for the Covid-19 Pandemic.



Di luar proyek infrastruktur Pemerintah, pasar konstruksi diprediksi kembali tumbuh mulai pertengahan 2021 dengan pemulihan secara bertahap mulai triwulan III 2021. Meskipun pemulihan pasar konstruksi akan berjalan lambat namun masih ada peluang pada proyek pembangunan gedung yang mulai konstruksi di tahun 2021. Pembangunan gedung diperkirakan tumbuh Rp197,80 triliun pada tahun 2021 didukung oleh pertumbuhan pada sektor Perumahan dan Industri yang akan menjadi sektor unggulan dalam pemulihan perekonomian.

Prospek Industri Alat Berat

Prospek yang baik pada industri pertambangan, perkebunan dan konstruksi diprediksi akan mendorong pertumbuhan industri alat berat di tahun 2021. Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) memproyeksikan peningkatan produksi alat berat dalam negeri sebesar 30%-40% pada tahun 2021. Dengan produksi alat berat dalam negeri mencapai 3.400 unit pada 2020, maka berdasarkan proyeksi tersebut produksi alat berat tahun 2021 akan mencapai 4.500-5.000 unit. Secara historis, sektor pertambangan dan infrastruktur berkontribusi paling besar terhadap penyerapan produksi alat berat setiap tahun, yakni masing-masing sebesar 30% dari total produksi yang ada. Sisanya berasal dari sektor kehutanan dan perkebunan yang masing-masing menyerap 20%.

Untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja dan meningkatkan pangsa pasar, Perseroan akan terus mengoptimalkan peluang di sektor-sektor pertambangan non-batu bara, konstruksi, perkebunan, dan kehutanan termasuk industri *pulp and paper*.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN BUKU 2020

Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada satu tahun buku di awal tahun buku tersebut. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional Perseroan dapat diupayakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Secara berkala, Perseroan mengevaluasi target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang terjadi pada tahun buku tersebut.

Perbandingan target dan realisasi pada tahun buku 2020 yang berakhir pada 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

In addition to the Government's infrastructure projects, construction market is predicted to grow again starting in mid-2021 with a gradual recovery starting in the third quarter of 2021. Although the construction market recovery will be slow, there are still opportunities for building construction projects that will start construction in 2021. Building construction is estimated to grow by Rp197.80 trillion in 2021 supported by growth in the Housing and Industry sectors which will become the leading sectors in economic recovery.

Prospect of the Heavy Equipment Industry

Good prospects in mining, plantation and construction industries are predicted to drive growth in the heavy equipment industry in 2021. Heavy Equipment Manufacturer Association of Indonesia (Hinabi) projects an increase in domestic heavy equipment production by 30%-40% in 2021. With domestic heavy equipment production reaching 3,400 units in 2020; so, based on this projection, heavy equipment production in 2021 will reach 4,500-5,000 units. Historically, the mining and infrastructure sectors contributed the most to the absorption of heavy equipment production each year, each accounting for 30% of the total production. The rest comes from the forestry and plantation sectors, each of which absorbs 20%.

To maintain performance growth and to increase market share, the Company will continue to optimize opportunities in the non-coal mining, construction, plantation and forestry sectors, including the pulp and paper industry.

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION AND REALIZATION FOR FISCAL YEAR 2020

The Company set a target to be achieved in one financial year at the beginning of the respective fiscal year. This is done so that the growth of the Company's financial and operational performances can be pursued in a structured and sustainable manner. Periodically, the Company evaluates the targets that have been set by considering the internal and external conditions that occurred in the fiscal year.

The comparison of targets and realizations for fiscal year 2020 ended March 31, 2021 is as follows:

URAIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	RKAP Target 2020	Realisasi Realization 2020	Pencapaian Achievement (%)
Penjualan alat berat Sales of heavy equipment	Unit	2.093	1.557	74,4
Penghasilan neto Net revenues	USD	323.533.545	264.010.037	81,6
Laba bruto Gross profit	USD	81.040.829	69.463.577	85,7
Laba usaha Operating income	USD	42.461.238	32.981.430	77,7
Laba bersih Net income	USD	32.169.468	25.597.235	79,6
Struktur modal Current liabilities				
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	USD	79.240.395	70.397.548	88,8
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	USD	12.664.000	11.513.207	90,9
Jumlah liabilitas Total liabilities	USD	91.904.395	81.910.755	89,1
Jumlah ekuitas Total equity	USD	179.746.785	174.318.917	97,0
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	USD	271.651.180	256.229.672	94,3
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity	%	51,1	47,0	91,9

TARGET/PROYEKSI TAHUN BUKU 2021

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam RKAP 2021 sebagai berikut:

TARGETS/PROJECTION FOR FISCAL YEAR 2021

The Company has set operational and financial targets as stated in 2021 RKAP as follows:

URAIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	Realisasi Realization 2020	RKAP Target 2021	Pertumbuhan Growth (%)
Penjualan alat berat Sales of heavy equipment	Unit	1.557	1.626	4,4
Penghasilan neto Net revenues	USD	264.010.037	359.423.000	36,1
Laba bruto Gross profit	USD	69.463.577	90.337.000	30,0
Laba usaha Operating income	USD	32.981.430	41.585.000	26,1
Laba bersih Net income	USD	25.597.235	31.757.000	24,1
Struktur modal Capital structure				
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	USD	70.397.548	81.913.000	16,4
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	USD	11.513.207	10.000.000	(13,1)
Jumlah liabilitas Total liabilities	USD	81.910.755	91.913.000	12,2
Jumlah ekuitas Total equity	USD	174.318.917	181.087.000	3,9
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	USD	256.229.672	273.000.000	6,5
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity	%	47,0	50,8	8,1

ASPEK PEMASARAN [103-2]

Strategi Pemasaran

Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan, antara lain:

- Menawarkan solusi andal melalui dukungan purna jual
Perseroan menyediakan layanan *remanufacturing* untuk unit *Construction Equipment* serta program *refurbishment* pada unit *Mining* sebagai perluasan layanan penjualan, serta mengembangkan sistem baru untuk mendorong pertumbuhan melalui *parts online shop*.

MARKETING [103-2]

Marketing Strategi

The Company implemented several marketing strategies as follows:

- Offering reliable solutions through aftersales support
The Company provides *remanufacturing* services for *Construction Equipment* units and *refurbishment* program for *Mining* units as an expansion of sales services, as well as a new system development to encourage growth through *online parts shop*.



2. Meningkatkan peluang penjualan dengan menyediakan rentang produk yang lebih luas melalui:
 - Menawarkan Bell-ADT bersama dengan unit ekskavator sebagai kesepakatan paket.
 - Fokus pada bisnis sewa dan mesin bekas sebagai prospek pengembangan pasar.
 - Mengembangkan jenis-jenis *attachment* baru untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan menerapkan Program “One HEXINDO” dalam rangka membentuk budaya Perusahaan yang lebih baik serta program-program pengembangan kompetensi karyawan termasuk karyawan yang bertugas di bidang penjualan/pemasaran.

Pangsa Pasar

Perseroan memiliki 4 jenis produk unggulan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai segmen. Pangsa pasar berdasarkan jenis produk Perseroan adalah sebagai berikut:

2. Increasing sales opportunity by providing wider range of products through:
 - Offering Bell-ADT together with excavators as package deal.
 - Focus on rental and used machines business as prospect market development.
 - Developing new attachments to meet customers’ demands.

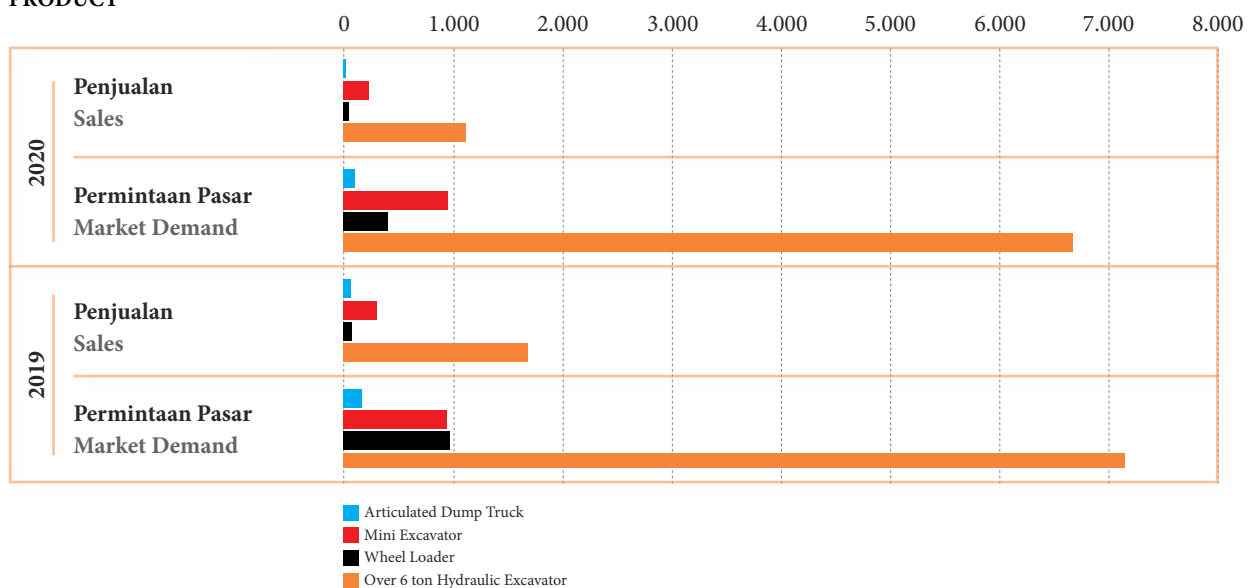
To support these strategies, the Company implements the “One HEXINDO” Program in order to build a better corporate culture as well as employee competence development programs, including employees in charge of sales/marketing.

Market Share

The Company has 4 types of flagship products to meet the needs of customers in various segments. The market share by product type is as follows:

Produk Product	2019			2020		
	Permintaan Pasar Market Demand (unit)	Penjualan Sales (unit)	Pangsa Share (%)	Permintaan Pasar Market Demand (unit)	Penjualan Sales (unit)	Pangsa Share (%)
Over 6 ton Hydraulic Excavator	7.174	1.677	23,4%	6.662	1.284	19,3%
Wheel Loader	958	47	4,9%	378	23	6,1%
Mini Excavator	923	300	32,5%	921	245	26,6%
Articulated Dump Truck	136	24	17,6%	106	3	2,8%

PRODUK PRODUCT



Produk Perseroan melayani 4 segmen pasar utama, yakni Konstruksi, Kehutanan, agrobisnis, dan Pertambangan. Segmentasi penjualan ke masing-masing segmen tersebut adalah sebagai berikut:

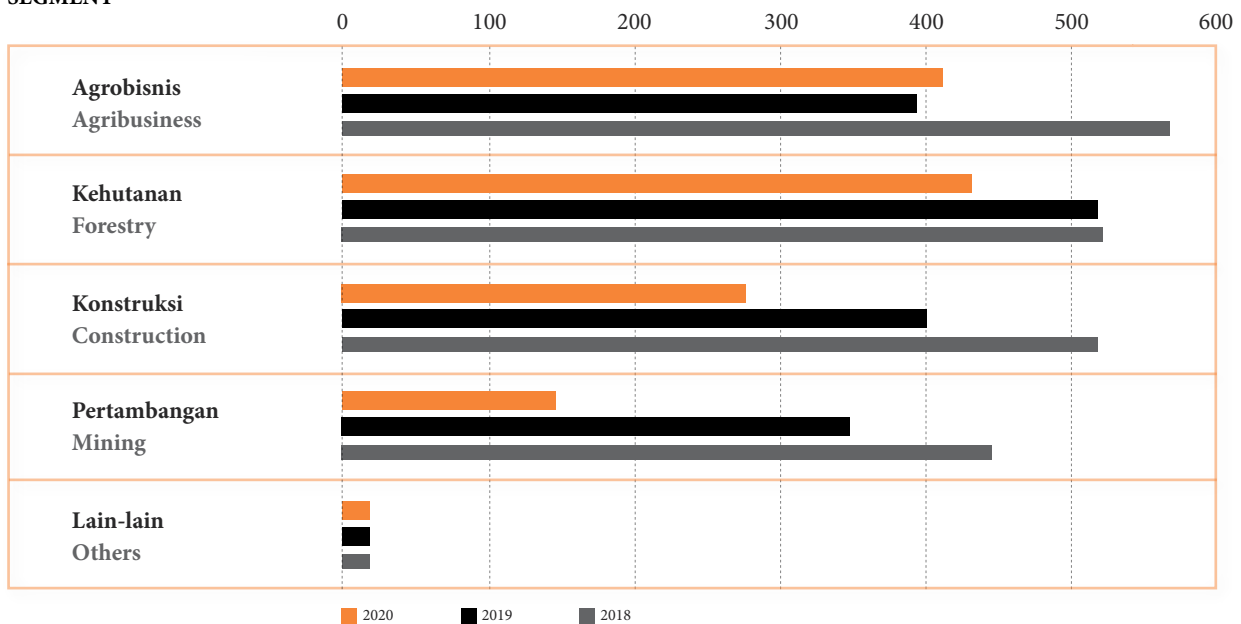
The Company's products serve 4 main market segments, namely Construction, Forestry, Agribusiness and Mining. The sales segmentation to each of these segments is as follows:

(untuk dibuat chart)

Segmen Pasar (dalam unit) Market Segment (unit)	2018	2019	2020
Agrobisnis Agribusiness	569	394	412
Kehutanan Forestry	521	518	433
Konstruksi Construction	519	398	276
Pertambangan Mining	446	349	145
Lain-lain Others	16	18	16
Jumlah Total	2.071	1.677	1.282

*) Tidak termasuk Hitachi Giant Machine | Exclude Hitachi Giant Machine

SEGMENT



DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki komitmen untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan tergantung dari laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company has a commitment to distribute cash dividend at least once a year. The amount of distributed dividend depends on the Company's profit for the respective fiscal year, with due regards to the Company's financial soundness and the right of General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.



Secara historis, sejak tahun buku 2017 Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham dalam jumlah 80% dari laba bersih setelah pajak penghasilan.

Berdasarkan berita acara RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 18 September 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 46 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar USD30.749.445 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 atau sebesar USD0,03661 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2020.

Berdasarkan berita acara RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 27 September 2019, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 57 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar USD30.081.370 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 atau sebesar USD0,0358 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2019.

Informasi Dividen

Berikut ini informasi dividen Perseroan dalam 3 tahun buku terakhir:

URAIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	Tahun Buku Fiscal Year 2017	Tahun Buku Fiscal Year 2018	Tahun Buku Fiscal Year 2019
Laba bersih Net income	USD	22.549.481	37.600.177	38.436.806
Dividen tunai dibagikan Distributed cash dividend	USD	18.039.585	30.081.370	30.749.445
Dividen per saham Dividend per share	USD	0,02148	0,0358	0,03661
Rasio pembayaran Payout ratio	%	80%	80%	80%
Tanggal pembayaran Payment date		19-Oct-2018	25-Oct-2019	22-Oct-2020

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa efek manapun. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

Historically, since 2017 financial year, the Company has distributed cash dividend to shareholders whose names are listed in Shareholders Register in the amount of 80% of net profit after income tax.

Based on the minutes of the Company's Annual GMS held on September 18, 2020, as stated in the Deed of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 46 on the same date, shareholders approved distribution of cash dividend amounting to USD30,749,445 from net income for the financial year ended March 31, 2020 or USD0.03661 per share. Cash dividend payment to shareholders was made in October 2020.

Based on the minutes of the Company's Annual GMS held on September 27, 2019, as stated in the Deed of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 57 on the same date, shareholders approved distribution of cash dividend amounting to USD30,081,370 from net income for the financial year ended March 31, 2019 or USD0.0358 per share. Cash dividend payment to shareholders was made in October 2019.

Dividend Information

The following is information on the Company's dividends in the last 3 fiscal years:

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In fiscal year 2020, the Company did not conduct any public offering on any stock exchange. Therefore, there is no information on the use of public offering proceeds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN PADA TAHUN BUKU**Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal,**

Pada tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kondisi usaha yang normal, Perseroan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi. Seluruh transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga. Informasi lebih rinci terkait transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2020 diungkapkan pada Catatan Nomor 6 dalam Laporan Keuangan 2020 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun buku 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada operasi dan pelaporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan PSAK baru dan/atau revisian yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 April 2020, sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATE TRANSACTION, AND TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST FOR THE FINANCIAL YEAR**Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring**

In fiscal year 2020, the Company did not take any corporate actions in the form of investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

Transaction with Conflict of Interest

The Company did not enter into transaction with conflicts of interest.

Transactions with Related Parties

Under normal business conditions, the Company conducts transactions at prices and terms mutually agreed upon with related parties. All of the Company's transactions have been carried out based on the arm's length principle. More detailed information regarding transactions with related parties entered into by the Company in 2020 financial year is disclosed in Note No. 6 in 2020 Financial Statements which is an integral part of this Annual Report.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In fiscal year 2020, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operations and financial reporting.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND THE EFFECTS ON THE COMPANY

The Company applied new and/or revised PSAK which is effective for the reporting period starting on April 1, 2020, as follows:

No.	Standar Baru/Amendemen yang Diterapkan New Standard/Amendment Adopted	Dampak terhadap Pelaporan Keuangan Perseroan Effects on the Company's Financial Statements																				
1	<p>PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" menggantikan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".</p> <p>PSAK No. 71, "Financial Instruments" amended PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".</p>	<p>Reklasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang sebelumnya dilaporkan berdasarkan PSAK No. 55. Penerapan PSAK No 71 tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan Perseroan.</p> <p>Reclassification of previously reported financial assets and liabilities based on PSAK No. 55. The adoption of PSAK No. 71 has no significant impact on the Company's financial statements.</p>																				
2	<p>PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".</p> <p>PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 34 "Kontrak Konstruksi", PSAK No. 23 "Pendapatan" dan interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.</p> <p>PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".</p> <p>PSAK No. 72 ammended PSAK No. 34 "Construction Contract", PSAK No. 23 "Revenue" and relevant and applicable interpretations, with limited exceptions, to all revenues arising from contracts with customers.</p>	<p>Perseroan menerapkan PSAK No. 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 April 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum berakhir pada tanggal ini. Perseroan memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 April 2020. Penerapan PSAK 72 tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan Perseroan.</p> <p>The Company applies PSAK No. 72 using the modified retrospective application method effective since April 1, 2020. Under this method, the standard can be applied to all contracts at the initial application date or only to contracts that have not expired at that date. The Company chose to apply the standard for all contracts on April 1, 2020. The implementation of PSAK 72 has no significant impact on the Company's financial statements.</p>																				
3	<p>PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30, "Sewa", ISAK No. 8, "Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa", ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif" dan ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".</p> <p>PSAK No. 73 ammended PSAK No. 30, "Lease", ISAK No. 8, "Determining Whether an Agreement Contains a Lease", ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".</p>	<p>Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 April 2020 adalah sebagai berikut:</p> <p>The effects of the application of PSAK No. 73 on April 1, 2020 are as follows:</p> <table border="1" data-bbox="759 1122 1423 1603"> <thead> <tr> <th></th> <th>Nilai Sebelum Penyesuaian Before Adjustment (USD)</th> <th>Penyesuaian PSAK No. 73 PSAK No. 73 Adjustment (USD)</th> <th>Nilai Setelah Penyesuaian After Adjustment (USD)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Biaya dibayar di muka Prepaid expenses</td> <td>1.140.331</td> <td>(624.437)</td> <td>515.894</td> </tr> <tr> <td>Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net</td> <td>-</td> <td>3.071.889</td> <td>3.071.889</td> </tr> <tr> <td>Aset tetap - neto Fixed assets - net</td> <td>32.253.909</td> <td>(2.360.533)</td> <td>29.893.376</td> </tr> <tr> <td>Liabilitas sewa - jangka pendek Lease liabilities - current</td> <td>-</td> <td>(86.919)</td> <td>(86.919)</td> </tr> </tbody> </table>		Nilai Sebelum Penyesuaian Before Adjustment (USD)	Penyesuaian PSAK No. 73 PSAK No. 73 Adjustment (USD)	Nilai Setelah Penyesuaian After Adjustment (USD)	Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	1.140.331	(624.437)	515.894	Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	-	3.071.889	3.071.889	Aset tetap - neto Fixed assets - net	32.253.909	(2.360.533)	29.893.376	Liabilitas sewa - jangka pendek Lease liabilities - current	-	(86.919)	(86.919)
	Nilai Sebelum Penyesuaian Before Adjustment (USD)	Penyesuaian PSAK No. 73 PSAK No. 73 Adjustment (USD)	Nilai Setelah Penyesuaian After Adjustment (USD)																			
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	1.140.331	(624.437)	515.894																			
Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	-	3.071.889	3.071.889																			
Aset tetap - neto Fixed assets - net	32.253.909	(2.360.533)	29.893.376																			
Liabilitas sewa - jangka pendek Lease liabilities - current	-	(86.919)	(86.919)																			
4	<p>Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: "Definisi Material"</p> <p>Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: "Definition of Material"</p>	<p>Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.</p> <p>Did not result in substantial changes in the Company's accounting policies and did not have a significant effect on the amounts reported in the current or previous periods.</p>																				
5	<p>Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan</p> <p>Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding titles for the financial statements</p>																					

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1]

Standar GRI meminta pengungkapan ekonomi dengan menggunakan angka dari laporan keuangan yang telah diaudit untuk melaporkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (*economic value generated & distributed/EVG&D*).

Informasi mengenai EVG&D dapat memberikan gambaran mengenai aliran modal perusahaan kepada kelompok pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak utama ekonomi dari perusahaan kepada masyarakat sehingga dapat mengungkapkan bagaimana perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingannya. Beberapa komponen dari EVG&D juga dapat memberikan gambaran berguna tentang nilai tambah perusahaan bagi perekonomian lokal.

Dalam konteks Hexindo, para pemangku kepentingan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 5 kelompok, yaitu:

1. Biaya operasional, yang di dalamnya mencakup pembayaran kepada pemasok untuk pembelian material, komponen produk, fasilitas dan jasa, serta biaya-biaya operasional lainnya,
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan,
3. Pemegang saham sebagai penerima dividen,
4. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.
5. Masyarakat sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut, yang disusun mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun buku 2020 yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan tahun buku 2019 yang berakhir pada 31 Maret 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [201-1]

GRI standards require economic disclosure using figures derived from audited financial statements to report economic value generated & distributed (EVG&D).

Information on EVG&D can provide an overview of the Company's capital flows to different stakeholder groups and the main economic impact of the Company on the society so as to reveal how the Company generates returns from its business activities for its stakeholders. Some components of EVG&D can also provide a useful overview of the Company's added value to the local economy. In the context of Hexindo, the stakeholders who obtain the economic value distributed include 5 groups, as follows:

In the context of Hexindo, the stakeholders who get the distribution of economic value include 5 groups, namely:

1. Operational costs, which include payments to suppliers for the purchase of materials, product components, facilities and services, as well as other operational costs,
2. Employees, as recipients of salaries and benefits,
3. Shareholders as dividend recipients,
4. The government as the recipient of taxes and levies.
5. Communities as beneficiaries of corporate social responsibility.

The results of the Company's economic performance during the reporting period and the previous year can be seen in the following distribution table of economic values, which is compiled referring to economic performance indicators based on GRI sustainability reporting guidelines. The financial data used is sourced from the Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the fiscal year 2020 ended March 31, 2021 and the fiscal year 2019 ended March 31, 2020, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI* Economic Value Distribution (Dalam USD In USD)	2020	2019
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED		
Penghasilan neto Net revenues	264.010.037	424.431.271
Pendapatan lainnya Other income	3.868.297	4.272.414
Penghasilan bunga Interest income	298.778	516.520
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	268.177.112	429.220.205
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIDISTRIBUSIKAN DIRECT ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED		
Biaya operasional (pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya) Operational expenses (cash paid to supplier an other operating expenses)	182.069.994	324.378.029
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Employees' salary, wage and welfare	22.265.649	22.318.231
Pembayaran untuk penyedia modal (dividen) Payment to capital provider (dividend)	30.851.443	30.165.579
Pembayaran kepada pemerintah (pajak dan retribusi) Payment to Government (taxes and levies)	7.292.791	13.821.560
Investasi masyarakat (CSR) Community investment (CSR)	27.564	55.000
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	242.579.877	390.783.399
NILAI EKONOMI YANG DISIMPAN RETAINED ECONOMIC VALUE	25.597.235	38.436.806

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perseroan adalah seluruh hasil penjualan produk dan pendapatan jasa Perseroan (penghasilan neto) ditambah pendapatan lainnya serta penghasilan bunga. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan pada tahun buku 2020 sebesar USD268,2 juta, turun 37,5% dibandingkan USD429,2 juta pada tahun buku sebelumnya.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun buku 2020, nilai ekonomi langsung yang didistribusikan kepada kelompok pemangku kepentingan sebesar USD242,6 juta, turun 37,9% dari USD390,8 juta pada tahun buku sebelumnya. Penurunan terutama disebabkan penurunan biaya operasional sebesar 43,9% dan penurunan pembayaran pajak sebesar 47,2% seiring dengan penurunan penghasilan neto Perseroan.

Nilai Ekonomi yang Disimpan

Di akhir periode, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan sebesar USD25,6 juta, turun 33,4% dari USD38,4 juta pada tahun buku sebelumnya. Nilai ekonomi yang disimpan merupakan laba bersih Perseroan tahun berjalan.

Direct Economic Value Generated

Direct economic value generated by the Company is the entire proceeds from sales of the Company's products and service revenues (net revenues) plus other income and interest income. The direct economic value generated in 2020 financial year amounted to USD268.2 million, down 37.5% compared to USD429.2 million in the previous financial year.

Direct Economic Value Distributed

In 2020 financial year, direct economic value distributed to stakeholder groups was USD242.6 million, down 37.9% from USD390.8 million in the previous financial year. The decrease was mainly due to decreases in operating expenses and tax payments of 43.9% and 47.2%, respectively, in line with the decrease in the Company's net revenues.

Economic Value Retained

At end of the period, the Company recorded an economic value retained of USD25.6 million, down 33.4% from USD38.4 million in the previous financial year. The retained economic value is the Company's net income for the year.



07

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance





Kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berintegritas dan dihormati di lingkungan bisnisnya dengan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta berkompetisi secara jujur dan adil untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan bebas dari segala bentuk kecurangan.

We are committed to become a company with integrity and to be respected in its business environment by always complying with the applicable laws and regulations and competing honestly and fairly to create business practices that are clean and free from all forms of fraud.



Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan senantiasa mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi norma moral, sosial serta kepentingan masyarakat berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* ("GCG") untuk menghasilkan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha serta masyarakat sekitar. Kualitas penerapan GCG secara berkala dievaluasi dan ditingkatkan melalui penyempurnaan perangkat GCG untuk memastikan penerapan GCG berjalan semakin baik. [103-1]

Since its establishment, the Company has been committed to carrying out business activities by always complying with all applicable laws and regulations and upholding moral, social and society interests based on the principles of good corporate governance ("GCG") to generate optimal benefits for shareholders, employees, customers, business partners and the surrounding community. The quality of GCG implementation is regularly evaluated and improved through enhancement of GCG tools to ensure that better GCG implementation. [103-1]



Dasar dan Pedoman Penerapan GCG

Basis and Guidelines for GCG Implementation

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada pedoman dan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
7. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
8. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014; dan
9. Anggaran Dasar Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah memiliki perangkat GCG (*GCG softstructure*) berupa buku pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam menerapkan praktik GCG dalam setiap proses bisnis. Perangkat GCG tersebut antara lain:

1. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang diterbitkan tahun 2017;
2. Piagam Direksi (*Board of Directors Charter*) yang diterbitkan pada 28 Februari 2016;
3. Piagam Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Charter*) yang diterbitkan pada 29 Februari 2016;
4. Piagam Komite Audit (*Charter of the Audit Committee*) yang diterbitkan pada 29 September 2015;
5. Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang diterbitkan pada 26 Juni 2019;
6. Regulasi Anti Korupsi;
7. Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System* (Keputusan Direksi Nomor 072/SK-DIR/2016 tanggal 1 April 2016;

The Company applies GCG principles by referring to the following guidelines, laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
5. Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
6. POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies;
7. Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee of Governance Policy;
8. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by Financial Services Authority in 2014; and
9. The Company's Articles of Association.

In addition, the Company has GCG soft structure in the form of manuals or written rules that contain certain policies, practices and other arrangements as guidelines for all personnel of the Company in implementing GCG practices in every business process. The GCG soft structure includes:

1. Code of Conduct issued in 2017;
2. Board of Directors Charter issued on February 28, 2016;
3. Board of Commissioners Charter issued on February 29, 2016;
4. Charter of the Audit Committee issued on September 29, 2015;
5. Internal Audit Charter issued on June 26, 2019;
6. Anti-Corruption Regulation;
7. Whistleblowing System Reporting Guidelines (Decision of Board of Directors No. 072/SK-DIR/2016 dated April 1, 2016);

8. Prosedur Pembelian Barang dan Jasa Melalui Sistem *e-Procurement* (Keputusan Direksi Nomor 089/SK-DIR/2016 tanggal 8 Desember 2016);
 9. Peraturan Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang secara berkala dievaluasi dan disempurnakan mengikuti perkembangan kompleksitas bisnis Perseroan.
8. Procedure for Procurement of Goods and Services through e-Procurement System (Decision of Board of Directors No. 089/SK-DIR/2016 dated December 8, 2016);
 9. Corporate Regulations and Standard Operating Procedures (SOP) which are regularly evaluated and refined following the development of the Company's business complexity.

Roadmap Penerapan GCG

GCG Implementation Roadmap

Perseroan telah menetapkan roadmap penerapan GCG yang terdiri dari 4 tahapan menuju perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab. Roadmap GCG bertujuan untuk menumbuhkan dan menjaga komitmen manajemen dalam menerapkan GCG dan menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya dalam pengelolaan perusahaan.

The Company established GCG implementation roadmap consisting of 4 stages towards an ethical and responsible company. The GCG roadmap aims to grow and maintain the management's commitment to implementing GCG and to make good governance practices a culture in managing the Company.

Perusahaan yang dipercaya masyarakat dan pelanggan karena integritas, komitmen dan kejujurannya

A company that is trusted by the society and customers for its integrity, commitment and trustworthiness



Penilaian Penerapan GCG

Assessment of GCG Implementation

Perseroan belum melakukan penilaian penerapan GCG baik yang dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) maupun oleh lembaga eksternal independen. Meskipun demikian, Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kualitas penerapan GCG di Perseroan termasuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Unit Audit Internal yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh manajemen. Fungsi pengawasan dan evaluasi GCG juga dijalankan oleh komite Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has not assessed GCG implementation either by self-assessment) or by an independent external institution. Nevertheless, the Company has a mechanism in place for monitoring and evaluating the quality of GCG implementation in the Company, including the Company's compliance with the applicable laws and regulations. This function is carried out by a Corporate Secretary.

In addition, the Company has Internal Audit Unit that is tasked to provide independent assurance on GCG implementation by the management. GCG monitoring and evaluation functions are performed by Board of Commissioners through Audit Committee that assists Board of Commissioners in supervising compliance with ethical standards, policies, the Company's plans and procedures, as well as the applicable laws and regulations.

Struktur Tata Kelola [102-18] Corporate Governance Structure [102-18]

Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur ini ditetapkan guna memastikan kejelasan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme pengambilan keputusan dan pelaporan antar organ di dalam Perseroan. Struktur tata kelola yang memadai akan mendukung penerapan GCG untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai harapan pemegang saham.

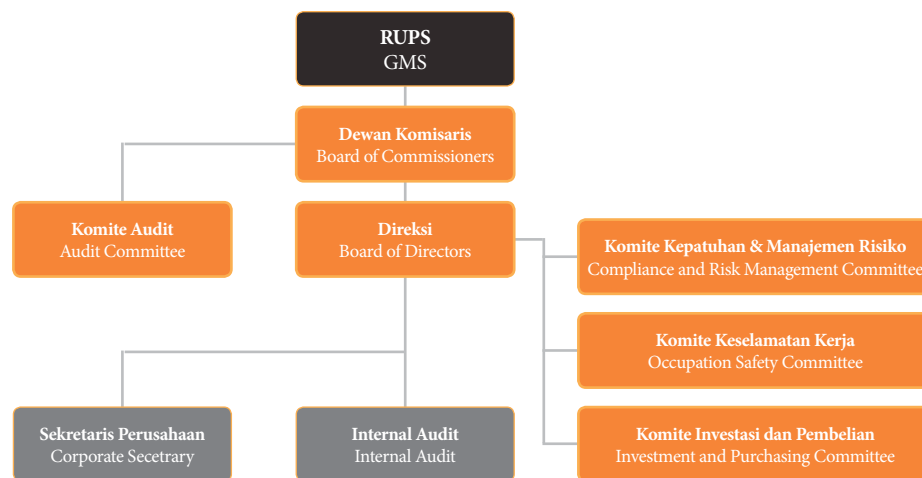
RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, serta mempertimbangkan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, tujuan dan nilai-nilai Perseroan.

The Company's corporate governance structure refers to Law No. 40 of 2007 which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. This structure is established to ensure clarity of duties and responsibilities as well as decision-making and reporting mechanisms between organs within the Company. An adequate governance structure will support GCG implementation in order to achieve the Company's objectives in line with the expectations of shareholders.

GMS is the highest organ in the Company's governance structure. GMS is a forum for shareholders to formulate important decisions by taking into account the interests of the Company, the provisions in the Company's Articles of Association and all applicable regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors are jointly responsible for the long term business continuity of the Company. The management of the Company is carried out by Board of Directors, while Board of Commissioners is responsible for supervising the Company's performance management. Therefore, Board of Commissioners and Board of Directors must have the same perception of the vision, missions, goals and values of the Company.



Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Sedangkan Direksi memiliki komite-komite Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola perusahaan.

Board of Commissioners has Audit Committee to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions. Meanwhile, Board of Directors has committees of Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Audit Unit which are tasked with assisting Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in managing the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan pelaksanaannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang pada umumnya dilaksanakan sekali dalam setahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan Perseroan dan di luar agenda yang dijadwalkan dalam RUPST untuk mengambil keputusan yang bersifat luar biasa.

Di dalam RUPST, para pemegang saham diberikan wewenang untuk menyetujui laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan laporan pengelolaan perusahaan oleh Direksi, laporan tahunan Perseroan, penetapan akuntan publik untuk tahun buku berikutnya, dan pengesahan Dewan Komisaris serta Direksi untuk tahun buku berikutnya.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

1. Persiapan Penyelenggaraan RUPS
Perseroan menyelenggarakan RUPS sesuai perundang-undangan yang berlaku, POJK Nomor 15/POJK.04/202015/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.
2. Kesempatan Tanya Jawab dan Memberikan Pendapat
Sebelum melakukan pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan.
3. Mekanisme Pengambilan Keputusan
Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi, jika ada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara melalui metode penyerahan kartu suara.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ that has rights and authorities that are not owned by Board of Directors and Board of Commissioners.

GMS consists of Annual GMS (AGMS) which is generally held once a year and Extraordinary GMS (EGMS) which can be held according to the needs of the Company with agenda that are not included in AGMS to make extraordinary decisions.

In AGMS, the shareholders have the authority to approve the supervisory report of Board of Commissioners and the management report of Board of Directors, annual report of the Company, appointment of Public Accountant for the next fiscal year and appointment of Board of Commissioners and Board of Directors for the next fiscal year.

GMS Procedures

1. Preparation of GMS
The Company holds GMS in accordance with the applicable laws and regulations, POJK No. 15/POJK.04/202015/POJK.04/2020 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association.
2. Q&A and Opinion Sharing Session
Prior to the decision making, the Chair of the meeting provides an opportunity to the Shareholders to ask questions by raising hand and submitting inquiry form.
3. Decision Making Mechanism
The decision should be made by consensus. However, in the event of the Shareholders or their Proxies voted against or abstain, the decision should be passed by means of ballot, by submitting voting form.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta laporan keuangan Perseroan;
- Alokasi penggunaan laba dan pembagian dividen;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penetapan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Persetujuan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis yang berkaitan dengan modal tertanam di Perseroan;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
- Persetujuan dan pengesahan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Persetujuan atas rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

Hak Pemegang Saham dan RUPS

Pemegang Saham Perseroan memiliki hak yang sama, antara lain:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham;
2. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
4. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
5. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
6. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
7. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen;
8. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

GMS Authorities

GMS has authorities within limitations stipulated by the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. This authorities include decision-making on the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the supervisory report of Board of Commissioners and the Company's financial statements;
- Net income allocation and dividend distribution;
- Appointment and dismissal of members of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Evaluation of performance of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Determination of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Approval related to corporate actions or strategic decisions pertaining to the invested capital in the Company;
- Merger, consolidation, or dissolution of the Company;
- Approval and ratification of amendments to the Company's Articles of Association;
- Approval of the Company's transaction plan that exceeds a certain amount and/or transactions containing conflict of interest.

Rights of Shareholders and GMS

Shareholders of the Company have equal rights consisting of:

1. The right to attend, express opinion and vote in GMS for each share owned.
2. The opportunity to propose GMS agenda.
3. The opportunity to delegate their authority to other party if the shareholder is unable to attend GMS.
4. The opportunity to ask questions on discussion and resolution of each GMS agenda;
5. The opportunity to cast agreement, disagreement, or abstain for proposed resolution of each GMS agenda;
6. The right to obtain information on the Company in a timely, accurate and regular manner, except for classified information;
7. The right to obtain a portion of the Company's profit attributable to the Shareholders in the form of dividend;
8. The right to obtain comprehensive explanation and accurate information on the required procedures related to GMS implementation.



PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN BUKU 2020

Pada tahun buku 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, terdiri dari 1 (satu) kali RUPST tanggal 18 September 2020 dan 1 (satu) kali RUPSLB tanggal 28 Januari 2021.

Penyelenggaraan RUPST

Tahapan penyelenggaraan RUPST mengacu pada POJK Nomor 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

GMS HELD IN FISCAL YEAR 2020

In fiscal year 2020, the Company held 2 (two) GMS, consisting of 1 (one) AGMS on September 18, 2020 and 1 (one) EGMS on January 28, 2021.

AGMS

Steps to hold AGMS refers to POJK No. 15/POJK.04/2020 were as follows:

RUPS GMS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah Resume
<p>RUPST Jumat, 18 September 2020 bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930</p> <p>Friday, September 18, 2020, at PT Hexindo Adiperkasa Tbk Head Office, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930</p>	<p>5 Agustus 2020 August 5, 2020</p>	<p>12 Agustus 2020 August 12, 2020</p>	<p>27 Agustus 2020 August 27, 2020</p>	<p>22 September 2020 September 22, 2020</p>
<p>Media</p>	<p>Surat Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan ke OJK No. 057/HEXA/9034/ VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020.</p> <p>Notification Letter of Annual GMS Implementation Plan to OJK No. 057/ HEXA/9034/VIII/2020 dated August 5, 2020.</p>	<p>Media Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan Web Perseroan</p> <p>Bukti Iklan Pengumuman RUPS tersebut telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 065/ HEXA/9034/VIII/2020 tanggal 12 Agustus 2020.</p> <p>Media Indonesia, IDX website and the Company's website</p> <p>Proof of GMS announcement advertisement has been delivered to OJK through Letter No. 065/ HEXA/9034/VIII/2020 dated August 12, 2020.</p>	<p>Media Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan</p> <p>Bukti Iklan Pemanggilan RUPS tersebut telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 071/ HEXA/9034/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020.</p> <p>Media Indonesia, IDX website and the Company's website</p> <p>Proof of GMS invitation advertisement has been delivered to OJK through Letter No. 071/HEXA/9034/ VIII/2020 dated August 27, 2020.</p>	<p>Media Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan</p> <p>Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS tersebut telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 081/HEXA/9034/IX/2020 tanggal 22 September 2020.</p> <p>Media Indonesia, IDX website and the Company's website</p> <p>Proof of advertisement on AGMS Minutes Summary has been delivered to OJK through Letter No. 081/HEXA/9034/IX/2020 dated September 22, 2020.</p>

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di Dalam Rapat
Board of Commissioners and Directors present at the Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Remarks
Harry Danui	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	√		
Toto Wahyudiyanto	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/ Independent Commissionees	√		
Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur President Director	√		
Eiji Fukunishi	Direktur Director	√		
Kenji Sakamoto	Direktur Director		√	Keperluan Lainnya Other reasons
Koji Sato	Direktur Director		√	Keperluan Lainnya Other reasons
Dwi Swasono	Direktur Director	√		
Tohru Kusanagi	Direktur Director		√	Keperluan Lainnya Other reasons
Hidehiko Matsui	Direktur Director		√	Keperluan Lainnya Other reasons
Manabu Arami	Direktur Director		√	Keperluan Lainnya Other reasons

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST 2020 dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilannya, dengan jumlah saham sebesar 725.090.270 saham atau 86,32% dari seluruh saham yang berjumlah 840.000.000. Jumlah pemegang saham yang hadir telah memenuhi ketentuan kuorum RUPS sesuai Anggaran Dasar Perseroan sehingga penyelenggaraan RUPS adalah sah dengan keputusan yang dihasilkan bersifat mengikat.

Attendance of Shareholders

2020 AGMS was attended by shareholders or their proxies with a total of 725,090,270 shares or 86.32% of all 840,000,000 shares. The number of shareholders in attendance fulfilled the provisions of GMS quorum in accordance with the Company's Articles of Association so that the GMS was held legally with binding decisions.

Keputusan RUPST 2020 dan Realisasi
2020 AGMS Resolutions and Realization

MATA ACARA PERTAMA RAPAT	FIRST MEETING AGENDA
Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Board of Directors Report concerning the performance of the fiscal year ended on March 31, 2020.
Keputusan	Resolution
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	Approved and ratified the Supervision Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors report regarding the Company's performance for fiscal year ended on March 31, 2020.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 725.090.270 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak Ada None (0%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.



MATA ACARA KEDUA RAPAT	SECOND MEETING AGENDA
Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.	Approval of the Annual Report of the Company for the fiscal year ended on March 31, 2020.
Keputusan	Resolution
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.	Approved and ratified the Company's Annual Report for fiscal year ended on March 31, 2020.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 725.090.270 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak Ada None (0%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

MATA ACARA KETIGA RAPAT	THIRD MEETING AGENDA
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.	Ratification of the Financial Report of the Company that ended on March 31, 2020.
Keputusan	Resolution
Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.	Accepted, approved and ratified the Annual Financial Report of the Company ended on March 31, 2020 and give full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities for the supervision and management of the Company in the fiscal year ended on March 31, 2020 to the extent such responsibilities is reflected in the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on March 31, 2020.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 725.090.270 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak Ada None (0%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

MATA ACARA KEEMPAT RAPAT	FOURTH MEETING AGENDA
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan pembagian dividen.	Stipulation of the utilization of the Company's profit for the fiscal year ended on March 31, 2020 and distribution of dividend.
Keputusan	Resolution
1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD38.436.806 dipergunakan untuk: <ol style="list-style-type: none"> Pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD0,03661 per saham yang akan dibayarkan atas 840.000.000 saham atau seluruhnya sebesar USD30,749,445 atau sebesar 80% dari laba bersih. Sisanya sebesar USD7.687.361 dimasukkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen dimaksud.	1. To approve the appropriation of the Company's profit for the fiscal year ended on March 31, 2020 in the amount of USD38,436,806 to be utilized as follows: <ol style="list-style-type: none"> The distribution of cash dividend from Company's net income for the fiscal year ended on March 31, 2020 in amount of USD0.03661 per share to be paid on 840,000,000 shares or totaling USD30,749,445 or 80% of the net income. The remaining balance USD7,687,361 as retained earning un-appropriated. 2. To grant the authority to the Company's Board of Directors to perform any necessary action in respect of such Dividend payment.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 725.090.270 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak Ada None (0%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

MATA ACARA KELIMA RAPAT	FIFT MEETING AGENDA
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021.	Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Office for the fiscal year April 1, 2020 until March 31, 2021.
Keputusan	Resolution
1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku Perseroan 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya sedangkan untuk penunjukan Akuntan Publiknya dapat mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan batasan atau kriteria penunjukan Akuntan Publik antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia.	1. To approved the appointment of Public Accounting Office of "Purwanto, Sungkoro & Surja" member of Ernst and Young Global as the Company's Public Accounting Office to audit the Company's Financial Statements for the Company's fiscal year from April 1, 2020 to March 31, 2021 and granting the authorizes to the Board of Directors to determine its remuneration while for the appointment of the Public Accountant granting the delegation of authority to the Board of Commissioners with limitations or criteria for appointment of a Public Accountant, among others, as regulated in the Financial Services Authority Regulation number 13/POJK.03/2017 regarding Use of Public Accountant Services and Public Accounting Office in Financial Services Activities. 2. Approved to give authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm if the appointed public accounting firm is unable to carry out its duties based on the provisions of the capital market in Indonesia.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 722.414.170 (99,63%)
Tidak Setuju Against	: 2.676.100 (0,37%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

MATA ACARA KEENAM RAPAT	SIXTH MEETING AGENDA
Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021	Determination of the Company's Board of Directors and Board of Commissioner's remuneration and allowances for April 1, 2020 to March 31, 2021.
Keputusan	Resolution
1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan 2 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). 2. Memberikan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.	1. To give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company in refer to Article 96 paragraph 1 and 2 of the Company Law. 2. To give the authority to the majority shareholders of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Company's Board of Commissioners.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 725.090.270 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak Ada None (0%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

MATA ACARA KETUJUH RAPAT	SEVENTH MEETING AGENDA
Perubahan Pengurus Perseroan.	Changes of Company's Management.
Keputusan	Resolution
<p>1. Mengangkat kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Ir. Djonggi TP. Gultom sebagai Presiden Direktur Perseroan; - Bapak Eiji Fukunishi, Bapak Kenji Sakamoto, Bapak Koji Sato, Bapak Tohru Kusanagi, Bapak Dwi Swasono, Bapak Hidehiko Matsui dan Bapak Manabu Arami sebagai Direktur Perseroan; <p>2. Mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Yoshendri sebagai Direktur Perseroan. <p>3. Mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Toto Wahyudiyanto sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perseroan; - Bapak Harry Danui sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perseroan. <p>Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya dan susunan anggota Dewan Komisaris hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga adalah sebagai berikut:</p>	<p>1. Reappointment of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Ir. Djonggi TP. Gultom as President Director; - Mr. Eiji Fukunishi, Mr. Kenji Sakamoto, Mr. Koji Sato, Mr. Tohru Kusanagi, Mr. Dwi Swasono, Mr. Hidehiko Matsui and Mr. Manabu Arami as Company's Directors; <p>2. Appoint of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Yoshendri as Director; <p>3. Appoint of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Toto Wahyudiyanto as President Commissioner/Independent Commissioner; - Mr. Harry Danui as Commissioner/ Independent Commissioner. <p>Thus the composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the close of the next Annual General Meeting of Shareholders and the composition of the members of the Board of Commissioners until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders are as follows:</p>
<p>Direksi</p> <p>Presiden Direktur President Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner Komisaris Independen Independent Commissioner</p>	<p>Board of Directors</p> <p>: Bapak Mr. Ir. Djonggi TP. Gultom : Bapak Mr. Eiji Fukunishi : Bapak Mr. Kenji Sakamoto : Bapak Mr. Koji Sato : Bapak Mr. Yoshendri : Bapak Mr. Dwi Swasono : Bapak Mr. Tohru Kusanagi : Bapak Mr. Hidehiko Matsui : Bapak Mr. Manabu Arami</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>: Bapak Mr. Drs Toto Wahyudiyanto : Bapak Mr. Harry Danui</p>
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	4. Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision regarding the Change in the Management of the Company before a Notary and subsequently notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for that take all necessary actions in accordance with statutory regulation.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 670.138.170 (92,42%)
Tidak Setuju Against	: 54.952.100 (7,58%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

Penyelenggaraan RUPSLB

Tahapan penyelenggaraan RUPSLB mengacu pada POJK Nomor 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

EGMS

Steps to hold EGMS refers to POJK No. 15/POJK.04/2020 were as follows:

RUPS GMS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah Resume
<p>RUPSLB Kamis, 28 Januari 2021 bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930</p> <p>Thursday, January 28, 2021, at PT Hexindo Adiperkasa Tbk Head Office, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930</p>	<p>14 Desember 2020 December 14, 2020</p>	<p>22 Desember 2020 December 22, 2020</p>	<p>6 Januari 2021 January 6, 2021</p>	<p>29 Januari 2021 January 29, 2021</p>
Media	<p>Surat Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan ke OJK No. 098/HEXA/9034/ XII/2020 tanggal 14 Desember 2020</p> <p>Notification Letter of Annual GMS Implementation Plan to OJK No. 098/ HEXA/9034/XII/2020 dated December 14, 2020</p>	<p>Media Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan</p> <p>Bukti Iklan Pengumuman RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui surat No. 100/HEXA/9034/ XII/2020 tanggal 22 Desember 2020</p> <p>Media Indonesia, IDX website and the Company's website</p> <p>Proof of GMS announcement advertisement has been delivered to OJK through Letter No. 100/ HEXA/9034/XII/2020 dated December 22, 2020</p>	<p>Media Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan</p> <p>Bukti Iklan Pengumuman RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui surat No. 002/ HEXA/9034/I/2021 tanggal 6 Januari 2021</p> <p>Media Indonesia, IDX website and the Company's website</p> <p>Proof of GMS invitation advertisement has been delivered to OJK through Letter No. 002/ HEXA/9034/I/2021 dated January 6, 2021</p>	<p>Media Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan</p> <p>Bukti Iklan Pengumuman RUPS tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK melalui surat No. 008/ HEXA/9034/I/2021 tanggal 29 Januari 2021</p> <p>Media Indonesia, IDX website and the Company's website</p> <p>Proof of advertisement on AGMS Minutes Summary has been delivered to OJK through Letter No. 008/HEXA/9034/I/2021 dated January 29, 2021</p>

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di Dalam Rapat

Board of Commissioners and Directors present at the Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Remarks
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	√		
Harry Danui	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/ Independent Commissiones	√		
Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur President Director	√		
Eiji Fukunishi	Direktur Director	√		
Kenji Sakamoto	Direktur Director		√	Keperluan Lainnya Other reasons
Koji Sato	Direktur Director		√	Keperluan Lainnya Other reasons
Yoshendri	Direktur Director	√		
Dwi Swasono	Direktur Director	√		
Tohru Kusanagi	Direktur Director		√	Keperluan Lainnya Other reasons
Hidehiko Matsui	Direktur Director		√	Keperluan Lainnya Other reasons
Manabu Arami	Direktur Director		√	Keperluan Lainnya Other reasons

Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB 2020 dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilannya, dengan jumlah saham sebesar 707.844.100 saham atau 84,267% dari seluruh saham yang berjumlah 840.000.000. Jumlah pemegang saham yang hadir telah memenuhi ketentuan kuorum RUPS sesuai Anggaran Dasar Perseroan sehingga penyelenggaraan RUPS adalah sah dengan keputusan yang dihasilkan bersifat mengikat.

Attendance of Shareholders

2020 EGMS was attended by shareholders or their proxies with a total of 707,844,100 shares or 84,267% of the total 840,000,000 shares. The number of shareholders in attendance fulfilled the provisions of GMS quorum in accordance with the Company's Articles of Association so that the GMS was held legally with binding decisions.

Keputusan RUPSLB 2020 dan Realisasi

MATA ACARA RAPAT	MEETING AGENDA
Perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Amendments to the Company's Articles of Association in order to comply with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Menerima Laporan Direksi mengenai susunan Pemegang Saham terakhir Perseroan. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan secara bersama-sama maupun sendirisendiri, dengan hak substitusi untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk menyatakan hasil Keputusan ini dalam akta notaris, termasuk menyatakan kembali susunan Pemegang Saham Perseroan terkini, untuk keperluan tersebut menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk melakukan segala hal yang tepat, dipersyaratkan atau diperlukan untuk menjalankan tujuan dan maksud dari Keputusan ini dan pelaksanaannya. 	<ol style="list-style-type: none"> To approve Amendments to the Company's Articles of Association in order to comply with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; To confirm the report from the Board of Directors regarding the current composition of shareholders of the Company. To approve to authorize the Board of Directors jointly or individually, with the right of substitution to act for and on behalf of the Company to state the results of this Decree in a notary deed, included restate the composition of shareholders of the Company, for that purposes to state this decree in a notarial deed, and thereafter to do everything that is appropriate, required or necessary to carry out the objectives and purposes of this decree and their implementation.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 666.883.400 (94,213%)
Tidak Setuju Against	: 40.960.700 (5,787%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

2020 EGMS Resolutions and Realization

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2019

Pada tahun buku 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, terdiri dari 1 (satu) kali RUPST tanggal 27 September 2019 dan 2 (dua) kali RUPSLB tanggal 22 Mei 2019 dan 23 Maret 2020.

INFORMATION REGARDING RESOLUTIONS OF GMS FOR FISCAL YEAR 2019

In fiscal year 2019, the Company held 3 (three) GMS, consisting of 1 (one) AGMS on September 27, 2019 and 2 (two) EGMS on May 22, 2019 and March 23, 2020.

Keputusan RUPST 2019 dan Realisasi

MATA ACARA PERTAMA RAPAT	FIRST MEETING AGENDA
Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.	Approval of the Board of Commissioners' Supervision Report and Board of Directors' Report on the Company's performance for the fiscal year ended on March 31, 2019.
Keputusan	Resolution
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.	Approved and validated the Board of Commissioners' Supervision Report and Board of Directors' Report regarding the Company's performance for fiscal year ended on March 31, 2019.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 761.718.527 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak Ada None (0%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

2019 AGMS Resolutions and Realization

MATA ACARA KEDUA RAPAT	SECOND MEETING AGENDA
Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.	Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on March 31, 2019.
Keputusan	Resolution
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.	Approved and validated the Company's Annual Report for fiscal year ended on March 31, 2019.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 761.718.527 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak Ada None (0%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

MATA ACARA KETIGA RAPAT	THIRD MEETING AGENDA
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.	Validation of the Company's Financial Report for the fiscal year ended on March 31, 2019.
Keputusan	Resolution
Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.	Approved and ratified the Annual Financial Report of the Company ended on March 31, 2019, and give full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities for the supervision and management of the Company in the fiscal year ended on March 31, 2019, to the extent such responsibilities is reflected in the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on March 31, 2019.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 761.718.527 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak Ada None (0%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

MATA ACARA KEEMPAT RAPAT	FOURTH MEETING AGENDA
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan pembagian dividen.	Stipulation of the utilization of Profits of the Company for the fiscal year ended on March 31, 2019 and distribution of dividend.
Keputusan	Resolution
<p>a. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar USD37.600.177 dipergunakan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar USD0,0358 per saham yang akan dibayarkan atas 840.000.000 saham atau seluruhnya sebesar USD30.080.142 atau sebesar 80% dari laba bersih. - Sisanya sebesar USD7.520.035 dimasukkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. <p>b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen dimaksud.</p>	<p>1. To approve the utilization of the Company's profit for the fiscal year ended on March 31, 2019 amounting to USD37,600,177 to be utilized for:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The distribution of cash dividend from the Company's net income for the fiscal year ended on March 31, 2019 amounting to USD0.0358 per share to be paid on 840,000,000 shares or a total of USD30,080,142 or 80% of the net income; - The remaining balance of USD7,520,035 is kept as unappropriated retained earnings. <p>b. To grant the authority to the Company's Board of Directors to perform any necessary action in respect of such Dividend payment.</p>
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 761.718.527 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak Ada None (0%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

MATA ACARA KELIMA RAPAT	FIFT MEETING AGENDA
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020.	Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the fiscal year of April 1, 2019 until March 31, 2020.
Keputusan	Resolution
Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku Perseroan 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya sedangkan untuk penunjukan Akuntan Publiknya rapat mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan batasan atau kriteria penunjukan Akuntan Publik antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan ("POJK 13")	Approved the appointment of Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Company's fiscal year from April 1, 2019 to March 31, 2020 and authorize the Board of Directors to determine its remuneration while for the appointment of the Public Accountant, the meeting delegated its authority to the Board of Commissioners with limitations or criteria for appointment of a Public Accountant, among others, as regulated in the Regulation of OJK No.13/POJK.03/2017 on the Utilization of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities ("POJK 13").
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 759.001.327 (99,64%)
Tidak Setuju Against	: 2.717.200 (0,36%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

MATA ACARA KEENAM RAPAT	SIXTH MEETING AGENDA
Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020.	Determination of salary and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the fiscal year from April 1, 2019 to March 31, 2020.
Keputusan	Resolution
Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan 2 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (UUPT), dan Memberikan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.	Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowance of the Board of Directors of the Company pursuant to Article 96 paragraph 1 and 2 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company; and Delegated authority to the majority shareholders of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Company's Board of Commissioners.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 761.718.527 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak Ada None (0%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

MATA ACARA KETUJUH RAPAT	SEVENTH MEETING AGENDA
Perubahan Pengurus Perseroan.	Change to the Company's Management
Keputusan	Resolution
a. Mengangkat kembali: Bapak Eiji Fukunishi, Bapak Kenji Sakamoto, Bapak Koji Sato, Bapak Tohru Kusanagi, Bapak Hidehiko Matsui dan Bapak Manabu Arami sebagai Direktur Perseroan; b. Mengangkat: - Bapak Ir. Djonggi TP. Gultom sebagai Presiden Direktur Perseroan; - Bapak Dwi Swasono sebagai Direktur Perseroan. c. Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.	a. Reappointed: Mr. Eiji Fukunishi, Mr. Kenji Sakamoto, Mr. Koji Sato, Mr. Tohru Kusanagi, Mr. Hidehiko Matsui and Mr. Manabu Arami as Director of the Company; b. Appointed: - Mr. Ir. Djonggi TP. Gultom as President Director of the Company; - Mr. Dwi Swasono as Director of the Company. c. Member composition of the Company's Board of Commissioners did not change.
Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020 dan susunan anggota Dewan Komisaris hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:	So that the member composition of the Company's Board of Directors since the closing of the Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2020 as well as the member composition of the Board of Commissioners until the closing of Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2020 is as follows:

MATA ACARA KETUJUH RAPAT	SEVENTH MEETING AGENDA
Direksi Presiden Direktur President Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director	Board of Directors : Bapak Mr. Ir. Djonggi TP. Gultom : Bapak Mr. Eiji Fukunishi : Bapak Mr. Kenji Sakamoto : Bapak Mr. Koji Sato : Bapak Mr. Tohru Kusanagi : Bapak Mr. Dwi Swasono : Bapak Mr. Hidehiko Matsui : Bapak Mr. Manabu Arami
Dewan Komisaris Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner Komisaris Independen Independent Commissioner	Board of Commissioners : Bapak Mr. Harry Danui : Bapak Mr. Toto Wahyudiyanto
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Delegated authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare the meeting resolution specifically regarding the changes in the Company's management and determination of Remuneration and Allowance before the Notary and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 661.925.027 (86,90%)
Tidak Setuju Against	: 99.793.500 (13,10%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

Keputusan RUPSLB I Tanggal 22 Mei 2019 dan Realisasi

Resolutions of EGMS I Dated May 22, 2019 and Realization

MATA ACARA RAPAT	MEETING AGENDA
Perubahan Pengurus Perseroan.	Change to the Company's Management
Keputusan	Resolution
a. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Tomoatsu Toki selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. b. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Manabu Arami selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. c. Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.	a. Approved the resignation of Mr. Tomoatsu Toki as Director of the Company effective since the closing of the Meeting. b. Approved the appointment of Mr. Manabu Arami as Director of the Company effective since the closing of the Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of 2019. c. Member composition of the Company's Board of Commissioners did not change.
Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 dan susunan anggota Dewan Komisaris hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 adalah sebagai berikut:	So that the member composition of the Company's Board of Directors since the closing of the Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of 2019 as well as the member composition of the Board of Commissioners until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of 2020 is as follows:
Direksi Presiden Direktur President Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director	Board of Directors : Bapak Mr. H. Kardinal A. Karim : Bapak Mr. Eiji Fukunishi : Bapak Mr. Kenji Sakamoto : Bapak Mr. Ir. Djonggi TP. Gultom : Bapak Mr. Koji Sato : Bapak Mr. Hidehiko Matsui : Bapak Mr. Tohru Kusanagi : Bapak Mr. Manabu Arami
Dewan Komisaris Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner Komisaris Independen Independent Commissioner	Board of Commissioners : Bapak Mr. Harry Danui : Bapak Mr. Toto Wahyudiyanto

MATA ACARA RAPAT	MEETING AGENDA
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Delegated authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare the meeting resolution specifically regarding the changes in the Company's management and determination of Remuneration and Allowance before the Notary and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 761.104.400 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak ada None (0%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

Keputusan RUPSLB II Tanggal 23 Maret 2020 dan Realisasi

Resolutions of EGMS II Dated March 23, 2020 and Realization

MATA ACARA RAPAT	MEETING AGENDA
Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.	Approval on the change to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and the Business Activities of the Company.
Keputusan	Resolution
a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017). b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approved the change to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and the Business Activities of the Company in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification 2017. b. Approved the grant of authority and power to the Board of Directors to rephrase Article 3 of the Articles of Association and to restate such change to the Articles of Association in a deed drawn up before a Notary, including to make changes (revisions) insofar as it is required by authorities, to request approval and to arrange necessary registrations to the authorities, and to conduct each and all necessary actions related to such decision in accordance with the prevailing laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara	Votings Result
Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 662.240.300 (87,85%)
Tidak Setuju Against	: 91.617.800 (12,15%)
Realisasi	Realization
Telah selesai.	Completed.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Buku 2019 yang Belum Direalisasikan dan Alasannya

Tidak ada Keputusan RUPS Perseroan tahun buku 2019 yang belum atau tidak direalisasikan.

Information regarding Unrealized Resolutions of GMS for Fiscal Year 2019 and the Rationale

There are no resolutions of the Company's GMS for fiscal year 2019 that have not been or are not realized.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

KOMPOSISI ANGGOTA DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 tentang perubahan pengurus Perseroan, maka per 31 Maret 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 Resolution of AGMS dated September 18, 2020	2020 - 2023
Harry Danui	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner		

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana dijabarkan di dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan prinsip kehati-hatian;
- Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya bila dianggap perlu serta melakukan evaluasi terhadap masing-masing kinerja komite tersebut;
- Tiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif atas kerugian, kecuali:
 - Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya;
 - Telah beriktikad baik, bertanggung jawab, dan berhati-hati dalam kepengurusan;
 - Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian; dan
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;

COMPOSITION AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Based on the Resolution of AGMS dated September 18, 2020 regarding changes in the management of the Company, as of March 31, 2021, composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners as described in the Board of Commissioners' Charter are as follows:

- The Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising and advising the Board of Directors;
- In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS or other GMS pursuant to the laws and regulations, and the Articles of Association;
- Members of the Board of Commissioners shall perform its duties in good faith, full responsibility and prudence;
- To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and other committees as deemed necessary, and evaluate the performance of each committee;
- Each member of the Board of Commissioners collectively liable for any losses, except:
 - Losses that were not caused by mistakes and negligence;
 - Shall be in good faith, responsible and prudence in its management;
 - No conflict of interest (directly/indirectly) on the management which caused the loss; and
 - Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
- The Board of Commissioners has the authority to suspend any member of the Board of Directors by notifying the reason;

7. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa keadaan uang kas dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi;
 8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
 9. Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris; dan
 10. Dalam hal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
7. At any time, the Board of Commissioners shall be entitled to enter the building and premises or any other places during business hours, which is used and controlled by the Company and entitled to check books, documents, and other evidence. The Board of Commissioners also entitled to inspect financial condition and acknowledge all acts done by the Board of Directors;
 8. The Board of Directors and its members shall provide explanation of all matters required by the Board of Commissioners;
 9. In the event that all members of the Board of Directors are suspended or the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to give an interim power of attorney upon one or more members of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' responsibilities to manage the Company temporarily; and
 10. In the case that there is only one member of the Board of Commissioners, all the duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall be vested.

MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan mereka tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Persyaratan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Persyaratan mengenai Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;

TERM OF OFFICE

Member of the Board of Commissioners shall be appointed by a GMS, for the period as of the date determined at the GMS appointing them until the closing of the third annual GMS since the date of their appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss them at any time.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Requirements of Independent Commissioners

Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who come from outside the Company and having the qualifications as Independent Commissioner. Requirements of the Independent Commissioners are stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK 33/2014) concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Not the people who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in subsequent periods;

2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali dengan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan pernyataan independensi tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan;
6. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang keduanya merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen tersebut telah memenuhi aturan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A dan POJK 33/2014.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan bertindak secara profesional dan independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, menghindarkan dirinya dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Komisaris Independen tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugasnya berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 29 Februari 2016.

2. Not having company shares either directly or indirectly;
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors of main shareholders of the Company;
4. Not having a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities;
5. Independent Commissioner, who has served for 2 (two) periods of term of office can be reappointed by declaring himself to remain independent to the GMS and the declaration of independence is disclosed in the Annual Report;
6. In the case of Independent Commissioner serves as the Audit Committee, the Independent Commissioner concerned can only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) period of the next term of office of the Audit Committee.

Number of the Company's Independent Commissioners

Currently, the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members, both of whom are Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners has met the minimum requirement of 30% of the total number of members of the Board of Commissioners in accordance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-A and POJK 33/2014.

Independence Statement of Independent Commissioner

Independent Commissioner of the Company acts professionally and independently in carrying out his duties and responsibilities, must refrain from allowing personal interest to impair his objectivity, and avoid situations that may create conflicts of interest.

Independent Commissioner must have no direct or indirect shares in the Company; have no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders of the Company; and have no business relationship, directly or indirectly, which relate to the Company's business activities.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Board of Commissioners carries out its functions and duties based on the Board of Commissioners Charter which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on February 29, 2016.

Piagam Dewan Komisaris mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi pelaksanaan pengurusan Perseroan baik dari aspek kegiatan operasional, sumber daya manusia, keuangan dan pemasaran. Pembahasan dan evaluasi dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat dengan Komite Audit, atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Di dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengurusan Perseroan oleh Direksi dapat berjalan dengan baik. Terkait pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan intensif bersama Direksi dan memberikan arahan mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh Direksi sehubungan dengan atau dalam rangka pemulihan atau perbaikan usaha, kondisi keuangan dan atau operasional Perseroan yang terkena dampak pandemi Covid-19.

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2020, Dewan Komisaris melakukan kunjungan secara virtual sebanyak 3 (tiga) kali ke cabang yang berbeda, yaitu cabang Pekanbaru pada 18 Agustus 2020, cabang Pontianak pada 9 September 2020 dan cabang Makassar pada 16 September 2020.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan yang dihadiri mayoritas dari anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris harus dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir, yang dipilih oleh dan di antara anggota Dewan Komisaris

This Charter consist of general requirements, provision for the appointment and dismissal of members of the Board, term of office, resignation, composition, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting, and accountability of the Board of Commissioners.

DUTY IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners evaluated the management of the Company in terms of operations, human resources, finance and marketing. Discussions and evaluations were conducted through the Board of Commissioners internal meetings, meeting with Audit Committee, or joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In these meetings, the Board of Commissioners gave directions to the Board of Directors to ensure proper management of the Company by The Board of Directors. Regarding the Covid-19 pandemic that occurred since the beginning of 2020, the Board of Commissioners has held intensive discussions with the Board of Directors and provided directions regarding steps that need to be taken by the Board of Directors in connection with or in the context of business recovery or improvement, financial condition and/or operational of the Company affected by the Covid-19 pandemic.

Work Visit of the Board of Commissioners

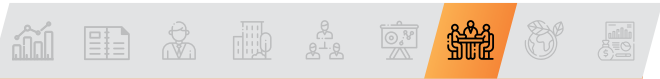
In fiscal year 2020, the Board of Commissioners conducted 3 (three) tiems virtual visits to different branches, namely Pekanbaru branch on August 18, 2020, Pontianak branch on September 9, 2020 and Makassar branch on September 16, 2020.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy on Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall hold meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months which is attended by most members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The meeting of the Board of Commissioners shall be chaired by President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners, appointed by and from the members of the Board of Commissioners who attend



yang hadir. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah mendapatkan pemberitahuan secara tertulis dan memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil melalui persetujuan tertulis bersifat sah, sama seperti keputusan yang diambil melalui rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi Kehadiran Dalam Rapat

Pada tahun buku 2020, Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) kali rapat yang terdiri dari 3 (tiga) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Kali Times	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	3	100%
Harry Danui	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	3	100%

Kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Kali Times	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	4	100%
Harry Danui	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	4	100%

the meeting. A member of the Board of Commissioners may be represented by another member acting by virtue of a power of attorney.

The meeting of the Board of Commissioners shall be valid and entitled to make binding resolution only if more than ½ (half) of the members of the Board of Commissioners serving the Company are present or represented at the meeting.

The Board of Commissioners may also made valid resolutions without holding the meeting with the provisions that all members of the Board of Commissioners has been notified in writing and all the members have approved the proposal submitted in writing by signing the approval thereof. The resolution made through written approval shall have the same force as those legally made at the meeting of the Board of Commissioners.

Attendance Frequency in Meetings

In 2020, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings consist of 3 (three) internal meetings of the Board of Commissioners and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors.

Attendance of each member of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings and attendance of each of the Board of Commissioners and the Board of Directors in joint meetings are as follows:

Attendance in Meetings of the Board of Commissioners

Attendance in Joint Meetings of The Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Kali Times	%
Direksi Board of Directors			
Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur President Director	4	100%
Eiji Fukunishi	Direktur Director	4	100%
Kenji Sakamoto	Direktur Director	4	100%
Koji Sato	Direktur Director	4	100%
Yoshendri ^{*)}	Direktur Director	2	100%
Dwi Swasono	Direktur Director	4	100%
Tohru Kusanagi	Direktur Director	4	100%
Hidehiko Matsui	Direktur Director	4	100%
Manabu Arami	Direktur Director	4	100%

^{*)} Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 18 September 2020
 Effectively serves as Director of the Company on September 18, 2020

Agenda Rapat

Agenda utama dalam setiap rapat bersama Direksi adalah pembahasan dan pengesahan Laporan Keuangan tahunan dan triwulanan, serta kinerja operasional tahunan dan triwulanan. Agenda lain yang dibahas di antaranya adalah:

1. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan, risiko-risiko terkait pandemi dan mitigasinya;
2. Rencana, mata acara, dan hal-hal terkait penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tahun buku 2020;
3. Rekomendasi Komite Audit mengenai calon Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 yang akan diusulkan untuk disetujui RUPS;
4. Perubahan pengurus Perseroan yang akan diusulkan untuk disetujui RUPS;
5. Kandidat Direktur baru yang akan diusulkan untuk disetujui RUPS;
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020.
7. Rencana kerja dan anggaran tahunan 2021 yang disusun Direksi;
8. Laporan dan rekomendasi Komite Audit.

Meeting Agenda

The main agenda in each joint meeting with the Board of Directors is the discussion and approval of annual and quarterly Financial Statements as well as annual and quarterly operational performance. Other agendas discussed include:

1. The impact of Covid-19 pandemic on the Company's operational and financial performance, risks related to the pandemic and mitigations;
2. Plans, agenda, and matters related to the holding of AGMS and EGMS for fiscal year 2020;
3. Recommendation of Audit Committee regarding candidate for Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statements for the financial year of April 1, 2020 to March 31, 2021 to be proposed for GMS approval;
4. Changes in the management of the Company to be proposed for GMS approval;
5. Candidate for new Director to be proposed for GMS approval;
6. Amendments to the Company's Articles of Association to conform to POJK 15/2020.
7. 2021 annual work plan and budget prepared by the Board of Directors;
8. Reports and recommendations of Audit Committee.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keterangan Remarks
1	18 Agustus 2020 August 18, 2020	Kinerja Cabang Pekanbaru meliputi seluruh kegiatan mulai dari ruang lingkup, populasi unit, operasional/bisnis, kegiatan safety, sosial dan karyawan Performance of Pekanbaru Branch includes all activities from scope, unit population, operations/business, safety, social and employee activities	Rapat Internal Internal Meeting
2	9 September 2020 September 9, 2020	Kinerja Cabang Pontianak meliputi seluruh kegiatan mulai dari ruang lingkup, populasi unit, operasional/bisnis, kegiatan safety, sosial dan karyawan Performance of Pontianak Branch includes all activities from scope, unit population, operations/business, safety, social and employee activities	Rapat Internal Internal Meeting
3	16 September 2020 September 16, 2020	Kinerja Cabang Makassar meliputi seluruh kegiatan mulai dari ruang lingkup, populasi unit, operasional/bisnis, kegiatan safety, sosial dan karyawan Performance of Makassar Branch includes all activities from scope, unit population, operations/business, safety, social and employee activities	Rapat Internal Internal Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keterangan Remarks
4	26 Juni 2020 June 26, 2020	Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2019	Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with BOD
5	28 Juli 2020 July 28, 2020	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan Pertama Tahun Buku 2020 Ratification of the First Quarter Financial Statements for Fiscal Year 2020	Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with BOD
6	27 Oktober 2020 October 27, 2020	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan Kedua Tahun Buku 2020 Ratification of the Second Quarter Financial Statements for Fiscal Year 2020	Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with BOD
7	27 Januari 2021 January 27, 2021	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan Ketiga Tahun Buku 2020 Ratification of the Third Quarter Financial Statements for Fiscal Year 2020	Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with BOD

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi, paling banyak menjabat di 2 (dua) perusahaan lain.
 - Anggota Dewan Komisaris, paling banyak di 2 (dua) perusahaan lain.
 - Anggota Dewan Komisaris, paling banyak menjabat di 4 (empat) perusahaan lain dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi.
 - Anggota Komite, paling banyak menjabat pada 5 (lima) Komite di perusahaan lain selama yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Rangkap jabatan tersebut hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya; dan
- Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka peraturan yang berlaku adalah yang lebih ketat.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki rangkap jabatan yang memenuhi ketentuan tersebut di atas. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan di Perusahaan Lain Management in Other Company		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of Board of Directors	Sebagai Anggota Komite As Member of Committee
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	x	x	x
Harry Danui	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	✓	✓	✓

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Provisions on concurrent position of members of the Board of Commissioners are regulated in the Board of Commissioners Charter as follows:

- Member of the Board of Commissioners may only hold concurrent position as:
 - A member of the Board of Directors, no more than 2 (two) other companies.
 - A member of the Board of Commissioners, no more than 2 (two) other companies.
 - A member of the Board of Commissioners, no more than 4 (four) other companies in case the member of the Board of Commissioners has not concurrently serves as a member of the Board of Directors.
 - Committee members, no more than 5 (five) committees in other companies as long as he/she also serves as the member of the Board of Directors or Board of Commissioners.
- Those concurrent positions may only be implemented as long as it complies with the other laws and regulations; and
- In the event that there are different laws and regulations on concurrent position that is different with the OJK regulation, the more strictly one shall prevail.

Member of the Company's Board of Commissioners have concurrent positions that meet the above provisions. The concurrent positions of members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2020 are as follows:

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

KOMPOSISI ANGGOTA DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 tentang perubahan pengurus Perseroan, maka per 31 Maret 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 Resolution of AGMS dated September 18, 2020	2020 - 2021
Eiji Fukunishi	Direktur Director		
Kenji Sakamoto	Direktur Director		
Koji Sato	Direktur Director		
Yoshendri	Direktur Director		
Dwi Swasono	Direktur Director		
Tohru Kusanagi	Direktur Director		
Hidehiko Matsui	Direktur Director		
Manabu Arami	Direktur Director		

COMPOSITION AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Based on the Resolution of AGMS dated September 18, 2020 regarding changes in the management of the Company, as of March 31, 2021, composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur di dalam Piagam Direksi, antara lain:

1. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana diatur di dalam Piagam Direksi;

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Perseroan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi guna menciptakan alur kerja yang efektif.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are regulated in the Board of Directors Charter, among others:

1. Run the management of the Company in accordance with the Articles of Association;
2. Hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association;
3. Perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
4. Represent the Company within and outside the court of justice in respect of all matters and, in any event, to bind the Company to other parties or other parties to the Company and to take any act concerning either management or ownership, with boundary as regulated in the Board of Directors Charter;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company determined the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors to create an effective workflow.

Presiden Direktur

1. Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi, serta hubungan Perseroan dengan para pemegang saham;
2. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi serta unit bisnis agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan;
3. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai audit internal;
4. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum Perseroan; dan
5. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) Perseroan.

Direktur Operasional

1. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan;
2. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang pengembangan usaha Perseroan;
3. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang penjualan dan pemasaran; dan
4. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang product support.

Direktur Keuangan

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan;
2. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi manajemen piutang Perseroan;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengawasi kebijakan Perseroan yang berhubungan dengan peraturan perpajakan; dan
4. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan aksi korporasi Perseroan.

President Director

1. To be responsible for establishing, managing and controlling the supervision on the management of the Company, compliance with the law, as well as the Company's communications and relationships with shareholders;
2. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the duties of corporate and business units, so the whole activities can run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and programs that have been determined;
3. To oversee, develop and control internal audit policies and function;
4. To oversee, develop and control the policies and functions of Human Resources, organizational development, compliance and general affairs in the Company; and
5. To develop and control policies concerning Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) in the Company.

Operational Director

1. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company;
2. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of business development of the Company.
3. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of sales and marketing in the Company; and
4. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of product support in the Company.

Finance Director

1. To establish, manage and control the Company's functions and policies in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company;
2. To establish, manage and control the Company's accounts receivable management function;
3. To establish, manage and supervise the Company's policies pertaining to tax regulations; and
4. To supervise and control corporate action in the Company.

Direktur Pengembangan Usaha

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengembangan usaha;
2. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang *remedial management*;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang corporate planning dan strategic management;
4. Mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang hukum dan Teknologi Informasi (TI);
5. Membawahi, mengelola, dan mengendalikan fungsi Sekretaris Perusahaan; dan
6. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengadaan dan pengelolaan aset.

Direktur Penjualan

1. Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek penjualan dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat;
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang administrasi penjualan Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat.

Direktur Product Support

1. Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek pemasaran dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, serta Perbaikan;
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta menggali dan membuka peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, serta Perbaikan;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi remanufacturing Perseroan; dan
4. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pusat pelatihan Perseroan.

DIREKTUR NON-RESIDEN

Sebagai representasi manajerial dari pemegang saham mayoritas di Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Jepang, Perseroan memiliki posisi Direktur Non-Residen yang tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan dan tidak berkedudukan di Indonesia.

Pada tahun buku 2020, Perseroan memiliki 3 (tiga) Direktur Non-Residen, yaitu Hidehiko Matsui, Manabu Arami dan Tohru Kusanagi.

Director of Business Development

1. To establish, manage and control the Company's policies in business development;
2. To establish, manage and control the Company's policies in remedial management;
3. To establish, manage and control the Company's policies in corporate planning and strategic management;
4. To establish, manage and control the Company's policies in legal and information technology (IT);
5. To oversee, manage and control corporate secretary function in the Company; and
6. To establish, manage and control the Company's policies in procurement and asset management.

Director of Sales

1. To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment;
2. To develop good relationships with strategic partners and seek new business opportunities in the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment;
3. To establish, manage and control the Company's policies in sales administration of the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment.

Director of Product Support

1. To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment;
2. To develop good relationships with strategic partners and search and seize new business opportunities in the Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment;
3. To establish, manage and control remanufacturing function in the Company; and
4. To establish, manage and control training centers of the Company.

NON-RESIDENT DIRECTOR

As a managerial representation of the majority shareholders in Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Japan, the Company has a Non-Resident Director who is not involved in the operational management of the Company and is not domiciled in Indonesia.

During fiscal year 2020, the Company has three Non-Resident Directors, namely Hidehiko Matsui, Manabu Arami and Tohru Kusanagi.

MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang berikutnya sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

PIAGAM DIREKSI

Direksi melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Direksi yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada 29 Februari 2016.

Piagam Direksi mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat tersebut bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau perwakilannya. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi dapat mengambil keputusan di luar rapat yang sah di luar rapat dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah mendapat pemberitahuan secara tertulis dan menyetujui usul yang diajukan secara tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi Kehadiran Dalam Rapat

Pada tahun buku 2020, Direksi mengadakan 13 (tiga belas) kali rapat internal atau rapat bersama manajemen. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Kali Times	%
Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur President Director	13	100%
Eiji Fukunishi	Direktur Director	13	100%
Kenji Sakamoto	Direktur Director	13	100%

TERM OF OFFICE

Member of the Board of Directors shall be appointed by a GMS, for the period as of the date determined at the GMS appointing them until the closing of the next Annual GMS since the date of their appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss them at any time.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Board of Directors carries out its functions and duties based on the Board of Directors Charter which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on February 29, 2016.

This Charter consist of general requirements, provision for the appointment and dismissal of members of the Board, term of office, resignation, composition, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting, and accountability of the Board of Directors.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy on Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors shall hold meetings at least 1 (once) in 1 (one) month. The meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or its representatives. In addition, the Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) in 4 (four) months.

Outside the meeting, the Board of Directors can make legitimate resolution by complying with the provisions that all members of the Board of Directors have received written notice and agreed to the proposal submitted in writing. The resolutions in such manner have the same force as those legally made at the Board of Directors' meeting.

Attendance Frequency in Meetings

In 2020, the Board of Directors held 13 (thirteen) internal meetings or meeting with management. Attendance of each member of the Board of Directors in meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Kali Times	%
Koji Sato	Direktur Director	13	100%
Yoshendri ^{*)}	Direktur Director	8	100%
Dwi Swasono	Direktur Director	13	100%
Tohru Kusanagi	Direktur Director	13	100%
Hidehiko Matsui	Direktur Director	13	100%
Manabu Arami	Direktur Director	13	100%

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 18 September 2020
 Effectively serves as Director of the Company on September 18, 2020

Agenda Rapat Direksi
Agenda of the Board of Directors' Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	27 April 2020 April 27, 2020	1. Regular Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report 2. Regular Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for March 2020
2	18 Mei 2020 May 18, 2020	1. Regular Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report 2. Regular Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for April 2020
3	26 Juni 2020 June 26, 2020	1. Regular Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report 2. Regular Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for May 2020 3. FY2019 Audited Financial Report
4	28 Juli 2020 July 28, 2020	1. Regular Monthly QSHE & Corporate Investment Progress & HR Report 2. Regular Monthly H/E Sales, P/S Sales & Financial Report for June 2020 3. Q1-FY2020 Financial Report 4. AGMS Schedule & Agenda on 18 September 2020
5	31 Agustus 2020 August 31, 3030	1. Regular Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report 2. Regular Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for July 2020 3. Dividend Payment for FY2019
6	28 September 2020 September 28, 2020	1. Regular Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report 2. Regular Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for August 2020
7	27 Oktober 2020 October 27, 2020	1. Regular Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report 2. Proposal to Change Company Article of Association 3. Regular Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for September 2020 4. 1 st Half FY2020 Financial Report
8	30 November 2020 November 30, 2020	1. Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report 2. EGMS on 28 January 2021 - Schedule and Agenda 3. Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for October 2020
9	18 Desember 2020 December 18, 2020	1. Regular Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report 2. Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for November 2020
10	27 Januari 2021 January 27, 2021	1. Regular Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report 2. Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for December 2020 3. Q3-FY2020 Financial Report
11	22 Februari 2020 February 22, 2021	1. Regular Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report 2. Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for January 2021
12	10 Maret 2021 March 10, 2021	1. Resolution for changing Hexindo Operational Director
13	29 Maret 2021 March 29, 2021	1. Regular Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report 2. Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for February 2021 3. EGMS Schedule and BOD Changes



RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sesuai dengan Piagam Direksi yang mengacu pada Pasal 6 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, anggota Direksi dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi, paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Komite, paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik lain selama yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Anggota Direksi Perseroan memiliki rangkap jabatan yang memenuhi ketentuan tersebut di atas. Rangkap jabatan anggota Direksi pada tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan di Perusahaan Lain Management in Other Company		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of Board of Directors	Sebagai Anggota Komite As Member of Committee
Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur President Director	x	x	x
Eiji Fukunishi	Direktur Director	✓	✓	x
Kenji Sakamoto	Direktur Director	x	✓	x
Koji Sato	Direktur Director	x	x	x
Yoshendri ¹⁾	Direktur Director	x	x	x
Dwi Swasono	Direktur Director	x	x	x
Tohru Kusanagi	Direktur Director	x	✓	x
Hidehiko Matsui	Direktur Director	x	✓	x
Manabu Arami	Direktur Director	x	x	x

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali, kecuali anggota Direksi Non-Residen yang merupakan perwakilan pemegang saham utama/pengendali.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Board of Directors Charter referred to in Article 6 of the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Directors may hold concurrent positions with the following conditions:

1. Members of the Board of Directors at the most of 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Members of the Board of Commissioners at the most of 3 (three) Issuer or other Public Company;
3. Committee members, no more than 5 (five committees) in other companies as long as he/she also serves as the member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Members of the Company's Board of Directors have concurrent positions that meet the above provisions. The concurrent positions of members of the Board of Directors for the fiscal year 2020 are as follows:

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDERS

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and majority/controlling shareholders, except for members of the Non-Residence Director who are the representatives of the majority/controlling shareholders.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with					
		Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Members		Anggota Direksi Board of Directors Members		Pemegang Saham utama dan Pengendali Ultimate and Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Members		Anggota Direksi Board of Directors Members		Pemegang Saham utama dan Pengendali Ultimate and Controlling Shareholders	
		YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
Dewan Komisaris Board of Commissioners													
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harry Danui	Komisaris/ Komisaris Independen Commissioner/ Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi Board of Directors													
Djonggi TP. Gultom	Presiden Direktur President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eiji Fukunishi	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Kenji Sakamoto	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Koji Sato	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Yoshendri	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dwi Swasono	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tohru Kusanagi	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Hidehiko Matsui	Direktur Director	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-
Manabu Arami	Direktur Director	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan pertanggungjawaban untuk disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Dewan Komisaris. Penilaian ini berlandaskan pada pemenuhan tugas, fungsi, serta tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun berjalan, yang telah ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan amanat pemegang saham.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Every year, the Board of Commissioners prepares an accountability report to be submitted to the shareholders at the AGMS as part of the performance assessment of the Board of Commissioners. This assessment is based on the Board of Commissioners capability in fulfilling its duties, functions, and responsibilities during the year, that have been stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Company, and the mandate of shareholders.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) yang mengandung rencana kerja dan sasaran/target dalam setahun maupun triwulan. Penilaian yang diterapkan secara individu dan kolektif ini juga mencakup indikator-indikator umum seperti:

1. Kepemimpinan (leadership), kerja sama (teamwork), komunikasi, dan kompetensi yang baik;
2. Pelaksanaan praktik GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil penilaian ini kemudian akan disampaikan di RUPST Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi. Lebih dari itu, evaluasi kinerja Direksi secara individu akan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Direksi pada periode berikutnya.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Secara umum, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Sedangkan remunerasi bagi Direksi ditetapkan dan ditelaah oleh Dewan Komisaris serta mengacu pada keputusan RUPS Perseroan. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The assessment of the Board of Directors' performance is carried out by the Board of Commissioners based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) target that include the work plan and objective/target to be achieved yearly or quarterly. The assessment is conducted individually and collectively, with general indicators such as:

1. Good leadership, teamwork, communication, and competence;
2. Implementation of GCG practices in every business of the Company; and
3. Follow up from the Board of Directors on report/recommendation of the Internal Audit, External Audit, or the Financial Services Authority (OJK).

The result of this assessment will be presented at the AGMS of the Company as part of the Board of Directors' accountability. Thus, the individual performance evaluation of the Board of Directors will be a consideration for shareholders to dismiss or reappoint members of the Board of Directors for the next term of office.

POLICY ON THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration for the Board of Commissioners shall be determined by GMS. In general, remuneration for the Board of Commissioners is determined based on duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners by considering the Company's financial capability and the salary standards of professionals in similar industries. Remuneration structure for the Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.

While the remuneration for the Board of Directors shall be determined and reviewed by the Board of Commissioners, and shall refer to the resolution of the Company's GMS. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by considering the performance and achievement of individual targets, the Company's performance and financial condition, standard of professional salary in the similar industrial sector and/or business scale, and other relevant factors.

Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 terkait remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan 2 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Memberikan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Dengan demikian, besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 (terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris dan 9 anggota Direksi) dan perbandingannya pada tahun buku sebelumnya adalah sebagai berikut:

The resolutions of AGMS on September 18, 2020 regarding remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. To give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company in refer to Article 96 paragraph 1 and 2 of the Company Law.
2. To give the authority to the majority shareholders of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Company's Board of Commissioners.

Therefore, the remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year of 2020 (consist of 2 members of the Board of Commissioners and 9 members of the Board of Directors) and the comparison for the previous fiscal year are as follows:

Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short-Term Employee Benefit	Tahun yang Berakhir pada Tanggal Year Ended on	
	31 Maret 2021 March 31, 2021 (USD)	31 Maret 2020 March 31, 2020 (USD)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	38.721	39.691
Direksi Board of Directors	473.126	618.449
JUMLAH TOTAL	511.847	658.140

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite di bawah Dewan Komisaris bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas pengelolaan bisnis Perusahaan, termasuk pemberian saran dan rekomendasi.

Hingga 31 Maret 2021, Dewan Komisaris memiliki 1 (satu) komite, yakni Komite Audit. Keberadaan Komite Audit telah mengacu pada Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan menjalankan penugasan dari Dewan Komisaris. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, dan proses pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen Perseroan dengan anggota sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang pihak independen dimana salah seorang di antaranya mempunyai keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun.

Anggota Komite Audit tidak boleh menjabat lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sesuai yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tetapi dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit diterbitkan pada 10 Desember 2009 dan telah diperbarui pada 26 Juni 2019 serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

Piagam Komite Audit memuat ketentuan tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, rapat, serta masa jabatan.

The committees under the Board of Commissioners have the duty to assist the Board of Commissioners in implementing the duties, fulfilling supervisory responsibilities, and providing advice and recommendations.

Until March 31, 2021, the Board of Commissioners has 1 (one) committee, namely Audit Committee, that is in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and performs assignments from the Board of Commissioners. Audit Committee assists the Board of Commissioners in implementing its supervisory function over the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation, and the process of monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Membership of Audit Committee

Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner of the Company with members consisting of at least 2 (two) independent parties, one of whom has expertise in finance and/or accounting with a minimum of 5 (five) years of experience.

Members of Audit Committee may not serve longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association, but may be reappointed for more period.

Audit Committee Charter

Audit Committee has Audit Committee Charter as a guideline in performing its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. Audit Committee Charter was issued on December 10, 2009 and renewed on June 26, 2019 and published on the Company's website.

Audit Committee Charter contains the provisions on duties and responsibilities, authority, composition, membership structure and requirements, work procedures, meetings, and the term of office.

Komposisi Anggota Komite Audit

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Komite Audit, pada tahun buku 2020 komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 02/SKDekom/HEXA/VIII/2020 tanggal 18 September 2020, Dewan Komisaris menunjuk bapak Harry Danui dan bapak Junarto Tjahjadi sebagai ketua dan anggota Komite Audit yang baru. Dengan demikian, per 31 Maret 2021, komposisi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Harry Danui	Ketua Chairman
Agus Haryanto	Anggota Member
Junarto Tjahjadi	Anggota Member

Profil Anggota Komite Audit

HARRY DANUI

Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Member Composition of Audit Committee

In connection with the end of term of office of Audit Committee members, in fiscal year 2020 the composition of Audit Committee has changed. Based on Decision Number 02/SKDekom/HEXA/VIII/2020 dated September 18, 2020, the Board of Commissioners appointed Mr. Harry Danui and Mr. Junarto Tjahjadi as the new chairman and member of Audit Committee. Thus, as of March 31, 2021, the composition of the members of the Audit Committee is as follows:

Profile of the Members of Audit Committee

Profile of Chairman of Audit Committee is available in Profile of the Board of Commissioners.

AGUS HARYANTO Anggota Komite Audit Member of Audit Committee											
	<table border="1"> <tr> <td>Kewarganegaraan Citizenship</td> <td>Indonesia Indonesian</td> </tr> <tr> <td>Usia Age</td> <td>63 tahun 63 years old</td> </tr> <tr> <td>Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Riwayat Pendidikan Educational Background</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar sarjana jurusan Akutansi dari Universitas Jayabaya. He earned his bachelor's degree in Accounting from Jayabaya University. </td> </tr> <tr> <td>Riwayat Pekerjaan/Jabatan Work/Position History</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit, pernah bekerja sebagai Senior Auditor pada Drs Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor di PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager di PT Indo PR dan Associate Partner (<i>non-signing partner</i>) pada Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra. Prior to joining the Company as Audit Committee member, he worked as Senior Auditor at Drs. Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor at PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager at PT Indo PR and Associate Partner (<i>non-signing partner</i>) at Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm. </td> </tr> </table>	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	Usia Age	63 tahun 63 years old	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	-	Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar sarjana jurusan Akutansi dari Universitas Jayabaya. He earned his bachelor's degree in Accounting from Jayabaya University. 	Riwayat Pekerjaan/Jabatan Work/Position History	<ul style="list-style-type: none"> Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit, pernah bekerja sebagai Senior Auditor pada Drs Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor di PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager di PT Indo PR dan Associate Partner (<i>non-signing partner</i>) pada Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra. Prior to joining the Company as Audit Committee member, he worked as Senior Auditor at Drs. Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor at PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager at PT Indo PR and Associate Partner (<i>non-signing partner</i>) at Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm.
	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian									
	Usia Age	63 tahun 63 years old									
	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	-									
	Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar sarjana jurusan Akutansi dari Universitas Jayabaya. He earned his bachelor's degree in Accounting from Jayabaya University. 									
Riwayat Pekerjaan/Jabatan Work/Position History	<ul style="list-style-type: none"> Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit, pernah bekerja sebagai Senior Auditor pada Drs Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor di PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager di PT Indo PR dan Associate Partner (<i>non-signing partner</i>) pada Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra. Prior to joining the Company as Audit Committee member, he worked as Senior Auditor at Drs. Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor at PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager at PT Indo PR and Associate Partner (<i>non-signing partner</i>) at Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm. 										



JUNARTO TIAHJADI
Anggota Komite Audit
 Member of Audit Committee



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	56 tahun 56 years old
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	-
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta dan memiliki sertifikasi sebagai Akuntan Publik dan merupakan "Chartered Accountant". • He holds a bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta and holds a certification as a Public Accountant and is a "Chartered Accountant".
Riwayat Pekerjaan/Jabatan Work/Position History	<ul style="list-style-type: none"> • Saat ini juga bekerja sebagai Managing Partner di KAP Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi). • He currently also works as Managing Partner at Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm (Member of Morison KSi).

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat dan Tanggung Jawab Tertentu
 - a. Mengadakan rapat setidaknya 1 kali dalam 1 triwulan dan rapat dengan Unit Audit Internal dan kantor akuntan publik setidaknya sebanyak 1 kali. Komite Audit dapat mengundang Direksi dan Unit Audit Internal dalam pertemuan khusus untuk mendiskusikan permasalahan audit lebih lanjut.
 - b. Meminta setiap pejabat atau karyawan Perseroan untuk menghadiri rapat dengan Komite Audit dan/atau dengan penasihat dari kantor akuntan publik.
 - c. Jika diperlukan, Komite Audit berwenang untuk menyewa penasihat hukum, akuntansi, atau lainnya dari luar Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris serta berhak meminta kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk membantu pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya.
 - d. Meninjau ulang Piagam Komite Audit setiap tahun dan merekomendasikan pembaruan isi piagam kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.
 - e. Menyusun laporan evaluasi berkala mengenai kualitas dan integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan, serta independensi kantor akuntan publik dan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
 - f. Memberikan respons yang tepat terhadap keluhan yang diterima Perseroan mengenai akuntansi, kontrol akuntansi internal, atau masalah-masalah audit. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab menerima pengaduan secara rahasia dan anonim dari karyawan Perseroan terkait masalah akuntansi atau audit.

Duties and Responsibilities

Based on Audit Committee Charter, duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Meetings and certain responsibilities
 - a. To hold a meeting at least once in a quarter and meeting with Internal Audit Unit and public accounting firm at least for 1 time. Audit Committee may invite the Board of Directors and Internal Audit Unit in specific meeting to further discuss audit matters.
 - b. To request any officer or employees of the Company to attend the meeting with Audit Committee and/or advisor of public accounting firm.
 - c. If required, Audit Committee has the authority to hire legal counsel, accounting or other advisor outside the Company with prior approval from the Board of Commissioners and entitled to seek for adequate Human Resources (HR) capacity to assist its duties and responsibilities.
 - d. To review Audit Committee Charter every year and to recommend update of the contents of the charter to the Board of Commissioners for approval.
 - e. To prepared regular review on the quality and integrity of the Company's financial statement, the Company's compliance to laws and regulations, as well as the independency of public accounting firm and external auditor to the Board of Commissioners.
 - f. To respond appropriately to the complaints received by the Company regarding accounting, internal accounting controls or audit issues. In addition, Audit Committee also responsible to receive the complaint confidentially and anonymously from the Company's employee regarding accounting and audit issues.

2. Pengawasan Hubungan Perseroan dengan Auditor Eksternal dan Internal
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, periode pekerjaan akuntan publik untuk kemudian diusulkan pada RUPST.
 - b. Meminta kantor akuntan publik untuk menyerahkan laporan kepada Komite Audit, setidaknya setahun sekali, mengenai:
 - Prosedur *Internal Quality Control Auditor*; dan
 - Semua masalah terkini yang dikemukakan oleh *Internal Quality Control* atau *peer-review*/ pertanyaan/investigasi dari pihak pemerintah dan profesional dalam periode lima tahun, dengan memperhatikan satu atau lebih audit independen yang dilaksanakan kantor akuntan publik serta langkah penyelesaiannya. Kantor akuntan publik wajib menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit sesegera mungkin setelah melakukan pengkajian ulang dan penyelidikan.
 - c. Meminta kantor akuntan publik untuk menyampaikan pernyataan tertulis kepada Komite Audit secara rutin, sedikitnya sekali dalam setahun. Pernyataan tersebut wajib memuat seluruh lingkup pekerjaan audit antara kantor akuntan publik dan Perseroan, termasuk jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan.
 - d. Melakukan pembahasan dengan kantor akuntan publik terkait setiap pengungkapan hubungan, jasa, atau faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi objektivitas serta independensi akuntan publik tersebut.
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan independensi kantor akuntan publik. Dalam rangka memastikan independensi audit secara berkala, Komite Audit harus mempertimbangkan adanya perubahan pada kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - f. Mengadakan pembahasan mengenai masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan kantor akuntan publik. Komite Audit dan kantor akuntan publik secara bersama-sama mengkaji ulang setiap masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan respons Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Supervision of the Company's Relationship with External and Internal Auditor
 - a. To provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment, reappointment, dismissal or replacement, term of engagement of public accountant to be proposed at AGMS.
 - b. To request public accounting firm to submit the report to Audit Committee, at least once a year, regarding:
 - Procedures of Internal Quality Control Auditor; and
 - Any recent issues raised by the Internal Quality Control or peer review/inquiries/investigation from the government and professional within five years period, by taking into account one or more independent audits carried out by the public accounting firm as well as its resolutions. The registered and independent public accounting firms are also required to submit the report to Audit Committee as soon as possible after conducting the review and investigation.
 - c. To request public accounting firm to submit a written statement periodically, at least once a year to Audit Committee. The statement shall include all scope of audit work between the public accounting firm and the Company, including non-audit services provided to the Company.
 - d. To discuss with public accounting firm for any disclosed relationship, services, or other factors that might affect the objectiveness and independency of the aforementioned accounting firm.
 - e. To prepare recommendation to the Board of Commissioners ensuring the independency of public accounting firm. To ensure the independency of audit on a regular basis, Audit Committee must consider changes to public accounting firm appointed by the Company.
 - f. To conduct discussion regarding problems that arise in financial reporting, Audit Committee discusses such matter with the Board of Commissioners, Directors and public accounting firms. Audit Committee and public accounting firm jointly review any issues that arise in financial reporting by considering the response of the Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Dalam hal pengawasan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Menerima komunikasi dan informasi tentang kendala operasional dan pengendalian internal yang signifikan.
 - b. Menindaklanjuti status investigasi dalam laporan audit internal secara berkala dari Unit Audit Internal dan Direksi dan melakukan penyelidikan lain dalam urusan Perseroan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai.
 - c. Menerima informasi secara berkala dari Direksi dan kantor akuntan publik terkait identifikasi dan tindak lanjut kendala pengendalian internal, termasuk setiap kekurangan yang signifikan dalam desain atau operasi pengendalian internal yang memengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan data keuangan.
 - d. Menerima informasi mengenai tindakan fraud, baik yang bersifat material maupun nonmaterial yang melibatkan Direksi dan/ atau karyawan lain yang berperan penting dalam kegiatan pengendalian internal Perseroan.
 - e. Mengkaji ulang kepatuhan Perseroan terhadap peraturan, perundang-undangan, dan Kode Etik yang berlaku bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
 - f. Mengkaji ulang laporan pemeriksaan yang signifikan dari regulator yang bersangkutan dengan Perseroan.
 - g. Menerima komunikasi dan informasi dari Direksi tentang ikhtisar laporan aktivitas yang mencurigakan yang diajukan oleh entitas kepada regulator.

4. Dalam hal pernyataan dan pengungkapan hal-hal keuangan, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal mengenai lingkup audit, sedikitnya 1 kali dalam setiap tahun buku.
 - b. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Direksi terkait laporan keuangan yang telah diaudit, laporan keuangan triwulanan, serta laporan-laporan lain yang signifikan termasuk pengungkapan-pengungkapan tertentu.
 - c. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Direksi, kantor akuntan publik, serta Unit Audit Internal terkait kebijakan, isu, serta penilaian signifikan termasuk dalam hal akuntansi, pajak penghasilan, laporan keuangan, serta laporan-laporan lain yang signifikan.

3. In the case of supervision on the compliance with the prevailing laws and regulations, Audit Committee has the following duties:
 - a. To receive communication and information about significant operational issues and internal controls.
 - b. To follow up the status of investigations in internal audit reports periodically from Internal Audit Unit and the Board of Directors and conduct other investigations in the Company's affairs as deemed necessary and appropriate.
 - c. To receive information from the Board of Directors and public accounting firms regarding the identification and follow-up of internal control issues, including any significant shortcomings in the design or operation of internal controls that affect the Company's ability to record, process and report financial data.
 - d. To receive information on fraudulent actions, both material and non-material in nature that involve the Board Directors and/or other employees who play an important role in the Company's internal control activities.
 - e. To review the compliance of Company's program to the prevailing laws and regulations, and Code of Conduct with the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - f. To review the significant inspection reports from regulator related to the Company.
 - g. To receive communication and information from the Board of Directors on the summary of suspicious activities report submitted by the entity to the regulator.

4. In the event of the statement and disclosure of financial matters, Audit Committee has the following duties:
 - a. To review and discuss with the Board of Commissioners, Board of Directors and Internal Audit Unit regarding the scope of audit, at least 1 time every fiscal year.
 - b. To review and discuss with the Board of Directors related to audited financial statement, quarterly financial statement, and other significant reports including certain disclosure.
 - c. To re-evaluate and discuss with the Board of Directors, public accounting firm, and Internal Audit Unit related to any significant policies, issues, and assessment including accounting, income tax, financial statement, and other significant reports.

- d. Mengkaji ulang laporan pengendalian akuntansi internal (*management letters*) yang diajukan oleh kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
 - e. Mengadakan diskusi dengan kantor akuntan publik terkait hal-hal yang diperlukan untuk melakukan proses pengendalian, termasuk namun tidak terbatas pada setiap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.
 - f. Mengadakan diskusi terkait ruang lingkup kegiatan kantor akuntan publik, akses informasi, dan perbedaan pendapat yang signifikan dengan Direksi.
5. Dalam hal penyusunan dan pelaporan Laporan Tahunan, Komite Audit:
- a. Menyiapkan laporan Komite Audit sesuai ketentuan OJK dan menyertakannya dalam laporan tahunan Perseroan.
 - b. Menyusun Laporan Tahunan secara tepat waktu yang menyertakan laporan pengendalian internal yang transparan dan objektif.
 - c. Menyusun ikhtisar laporan kerja Komite Audit untuk periode 1 tahun sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada pendapat Komite Audit yang lengkap, cakup, cukup, dan berintegritas.
 - d. Membantu Dewan Komisaris memeriksa kualifikasi dan independensi kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - e. Mengkaji kinerja Unit Audit Internal dan kantor akuntan publik.
 - f. Menyelesaikan perbedaan pendapat yang timbul dalam proses pelaporan keuangan.
 - g. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan dan menerapkan sistem kontrol yang efektif.
- d. To re-evaluate internal accounting control report (*management letters*) proposed by public accounting firm.
 - e. To discuss with public accounting firm regarding matters required to carry out the control process, including but not limited to any obstacles encountered in its implementation.
 - f. To discuss with the Board of Directors regarding the scope of activities of the registered and independent public accounting firm, information access, and significant inappropriateness.
5. In preparation and reporting of Annual Report, the Audit Committee has the following duties:
- a. To prepare Audit Committee report required by OJK to be included in the Company's Annual Report.
 - b. To prepare Annual Report in a timely manner that includes a transparent and objective internal control reports.
 - c. To prepare the overview of Audit Committee's work report for the previous 1 year period, including but not limited to Audit Committee's opinion that is complete, capable, sufficient, and has integrity.
 - d. To assist the Board of Commissioners in examining qualifications and independency of public accounting firm appointed by the Company.
 - e. To review the performance of Internal Audit Unit and public accounting firm.
 - f. To settle any inappropriateness occurred in the financial reporting process.
 - g. To supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in ensuring and implementing an effective control system.

Pembagian Tugas Komite Audit

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas, Komite Audit melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

Division of Duties of Audit Committee

To improve the effectiveness and efficiency in carrying out its duties, Audit Committee divides the tasks as follows:

Nama Name	Deskripsi Tugas Job Description
Harry Danui	Mengoordinasikan fungsi dan peran Komite Audit serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang terkait pasar modal dan pelaporan keuangan. Coordinating the function and role of Audit Committee and ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations, including those related to the capital market and financial reporting.
Agus Haryanto	Menganalisis kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi oleh Perseroan, rencana kerja Perseroan, serta kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Analyzing the financial condition and risks faced by the Company, as well as inspection activities done by Internal Audit Unit.
Junarto Tjahjadi	Menelaah informasi keuangan Perseroan dengan segala tindakan yang dianggap perlu, termasuk turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Reviewing the Company's financial information by taking necessary measures, including site visit to obtain accurate information.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit menyatakan:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan ataupun di entitas asosiasi;
3. Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit; dan
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan menjabat di lembaga pemerintahan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat rutin bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam rangka membahas temuan atas pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit, khususnya terkait kendala material yang signifikan dalam kegiatan operasional atau pengendalian internal. Komite Audit juga menggelar rapat dengan Unit Audit Internal untuk membahas rencana audit tahunan, laporan audit internal, dan meninjau temuan audit internal, dan rapat bersama Auditor Eksternal sebelum menyelesaikan laporan keuangan tahun buku yang telah diaudit.

Pada tahun buku 2020, Komite Audit mengadakan 26 kali rapat terdiri dari 4 kali rapat dengan Dewan Komisaris, 4 kali rapat dengan Unit Audit Internal, 1 kali rapat dengan Auditor Eksternal, dan 17 kali rapat dengan divisi-divisi terkait. Frekuensi kehadiran anggota Komite Audit pada setiap rapat adalah sebagai berikut:

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance				
		Toto Wahyudianto ¹⁾	Hary Danui ²⁾	Deddy Djuanda Nataatmaja ¹⁾	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi ²⁾
26-Jun-20	Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2019	✓	x	✓	✓	x
28-Jul-20	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan Pertama Tahun Buku 2020 Ratification of the First Quarter Financial Statements for Fiscal Year 2020	✓	x	✓	✓	x

Independency Statement

In carrying out their duties and responsibilities, the members of the Audit Committee are committed to upholding the principles of GCG by being objective, professional and independent. Audit Committee will not make decisions under pressure or intervention of any third party and will avoid any potential conflict of interest. All members of Audit Committee stated:

1. Does not have financial relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Does not have a management relationship in the Company or associates;
3. Does not have share ownership in the Company;
4. Does not have family relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of Audit Committee; and
5. Not serving as an administrator of a political party and serving in a government institution

Meetings of Audit Committee

Audit Committee held regular meetings with the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to discuss the findings of supervision carried out by Audit Committee, especially regarding significant material constraints in the operations or internal controls. Audit Committee also held meetings with Internal Audit Unit to discuss annual audit plans, internal audit reports, and review the internal audit findings, and with External Auditor before completing the audited financial statements.

In fiscal year 2020, Audit Committee held 26 meetings consisting of 4 meetings with the Board of Commissioners, 4 meetings with Internal Audit Unit, 1 meeting with the External Auditor, and 17 meetings with related divisions. The frequency of attendance of Audit Committee members at each meeting was as follows:

Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance				
		Toto Wahyudianto ¹⁾	Hary Danui ²⁾	Deddy Djuanda Nataatmaja ¹⁾	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi ²⁾
27-Oct-20	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan Kedua Tahun Buku 2020 Ratification of the Second Quarter Financial Statements for Fiscal Year 2020	x	✓	x	✓	✓
27-Jan-21	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan Ketiga Tahun Buku 2020 Ratification of the Third Quarter Financial Statements for Fiscal Year 2020	x	✓	x	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%	100%	100%

¹⁾ Selesai masa jabatan pada 18 September 2020 | End of term of office on September 18, 2020
²⁾ Efektif menjabat pada 18 September 2020 | Effectively serves on September 18, 2020

Rapat Komite Audit dengan Unit Audit Internal
Audit Committee Meeting with Internal Audit Unit

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance				
		Toto Wahyudianto ¹⁾	Hary Danui ²⁾	Deddy Djuanda Nataatmaja ¹⁾	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi ²⁾
26-Jun-20	Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 Financial Statements for Fiscal Year 2019	✓	x	✓	✓	x
28-Jul-20	Laporan Keuangan Triwulan Pertama Tahun Buku 2020 First Quarter Financial Statements for Fiscal Year 2020	✓	x	✓	✓	x
27-Oct-20	Laporan Keuangan Triwulan Kedua Tahun Buku 2020 Second Quarter Financial Statements for Fiscal Year 2020	x	✓	x	✓	✓
27-Jan-21	Laporan Keuangan Triwulan Ketiga Tahun Buku 2020 Third Quarter Financial Statements for Fiscal Year 2020	x	✓	x	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%	100%	100%

¹⁾ Selesai masa jabatan pada 18 September 2020 | End of term of office on September 18, 2020
²⁾ Efektif menjabat pada 18 September 2020 | Effectively serves on September 18, 2020

Rapat Komite Audit dengan Auditor Eksternal
Audit Committee Meeting with Internal Audit Unit

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance				
		Toto Wahyudianto ¹⁾	Hary Danui ²⁾	Deddy Djuanda Nataatmaja ¹⁾	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi ²⁾
23-Jun-20	Evaluasi Hasil Audit 2019 Evaluation on 2019 Audit Result	✓	x	✓	✓	x
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	-	100%	100%	-

¹⁾ Selesai masa jabatan pada 18 September 2020 | End of term of office on September 18, 2020
²⁾ Efektif menjabat pada 18 September 2020 | Effectively serves on September 18, 2020

Rapat Komite Audit dengan Divisi Terkait
Audit Committee Meeting with Related Divisions

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance				
		Toto Wahyudianto ¹⁾	Hary Danui ²⁾	Deddy Djuanda Nataatmaja ¹⁾	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi ²⁾
29-Jul-20	Diskusi kinerja Product Support Discussion on performance of Product Support	✓	x	✓	✓	x
5-Aug-20	Diskusi kinerja HRD/GA Discussion on performance of HRD/GA	✓	x	✓	✓	x
12-Aug-20	Diskusi kinerja Divisi Kredit Discussion on performance of Credit Division	✓	x	✓	✓	x
19-Aug-20	Diskusi kinerja Divisi Sales Admin – Branch Sales Admin & Purchasing & Mining Sales Admin Discussion on performance of Sales Admin – Branch Sales Admin & Purchasing & Mining Sales Admin Division	✓	x	✓	✓	x
7-Oct-20	Diskusi kinerja HRD/GA Discussion on performance of HRD/GA	x	✓	x	✓	✓
7-Oct-20	Diskusi kinerja GSS Discussion on performance of GSS	x	✓	x	✓	✓
13-Oct-20	Diskusi kinerja Audit Internal Discussion on performance of Internal Audit	x	✓	x	✓	✓
3-Nov-20	Diskusi kinerja RMC Discussion on performance of RMC	x	✓	x	✓	✓
3-Nov-20	Diskusi dengan Corporate Secretary mengenai POJK 34/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Discussion with Corporate Secretary on POJK 34/2014 regarding Nomination & Remuneration Committee	x	✓	x	✓	✓
12-Nov-20	Diskusi kinerja Divisi Sales Admin – Branch Sales Admin & Purchasing & Mining Sales Admin Discussion on performance of Sales Admin – Branch Sales Admin & Purchasing & Mining Sales Admin Division	x	✓	x	✓	✓
3-Dec-20	Diskusi kinerja Part Inventory Discussion on performance of Part Inventory	x	✓	x	✓	✓
17-Dec-20	Diskusi kinerja Asset Management Discussion on performance of Asset Management	x	✓	x	✓	✓
7-Jan-21	Diskusi kinerja Import Control Discussion on performance of Import Control	x	✓	x	✓	✓
21-Jan-21	Diskusi kinerja Budgeting Team Discussion on performance of Budgeting Team	x	✓	x	✓	✓
4-Feb-21	Diskusi kinerja Procurement & Investment Discussion on performance of Procurement & Investment	x	✓	x	✓	✓
18-Feb-21	Diskusi Kinerja Tax Discussion on performance of Tax	x	✓	x	✓	✓
4-Mar-21	Diskusi Kinerja Payroll Discussion on performance of Payroll	x	✓	x	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%	100%	100%

¹⁾ Selesai masa jabatan pada 18 September 2020 | End of term of office on September 18, 2020

²⁾ Efektif menjabat pada 18 September 2020 | Effectively serves on September 18, 2020

Ringkasan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2020

Sepanjang tahun buku 2020, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019, serta Triwulan Pertama, Kedua, dan Ketiga tahun buku 2020 bersama dengan Divisi Finance untuk disetujui Direksi dan Dewan Komisaris sebelum laporan keuangan dimaksud dilaporkan kepada pihak otoritas dan/atau diinformasikan kepada publik.
- b. Membahas dan mengevaluasi kinerja kantor akuntan publik sehubungan dengan penugasan dan hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan melaporkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.
- c. Menelaah dan membahas secara triwulanan: laporan dan temuan Unit Audit Internal, termasuk mengenai pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit, penerapan GCG, serta ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta memberikan rekomendasi.
- d. Memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.
- f. Melakukan diskusi dan evaluasi efektivitas pengendalian internal bersama Unit Audit Internal.
- g. Melakukan diskusi dan evaluasi kinerja setiap divisi dan menyusun usulan/rekomendasi tindak lanjut dan masukan yang dipandang perlu bagi Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada dan mendapat perhatian dari Direksi di dalam tindakan pengurusan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun buku 2020, Komite Audit secara individu dan kolektif mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Summary of Audit Committee Activities In Fiscal Year 2020

During fiscal year 2020, Audit Committee has carried out the following activities:

- a. Reviewed and discussed the Company's Financial Statements for fiscal year 2019, and 1st, 2nd, and 3rd Quarter of 2020 together with the Finance Division to be approved by Board of Directors and Board of Commissioners before submission of the financial reports to the authorities and/or being informed to the public.
- b. Discussed and evaluated the performance of public accounting firm in relation to the assignment and audit results of the Company's Financial Statements for fiscal year 2019 and reported the evaluation result to the Board of Commissioners.
- c. Reviewed and discussed quarterly: reports and findings of the Internal Audit Unit, including on the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on audit findings, implementation of GCG, and Company compliance with laws and regulations relevant to Company's business activities, as well as provided recommendations.
- d. Provided report on the implementation of duties and responsibilities to the Board of Commissioners.
- e. Provided recommendation to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements fiscal year 2020.
- f. Conducted discussions and evaluated the effectiveness of internal control with Internal Audit Unit.
- g. Conducted discussions and evaluated the performance of each division and conveyed follow-up recommendations and inputs deemed necessary to the Board of Commissioners to be communicated to and received attention by the Board of Directors regarding the management of the Company.

Competence Development

In fiscal year 2020, Audit Committee individually and collectively participated in competence development programs as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
Harry Danui	28-May-20	ASEAN Scorecard Sharing Knowledge by IICD	IAPI - OJK
Junarto Tjahjadi	10-11-Jun-20	Training for Public Accountant which registered under OJK as an independent accountant that can provides professional services to banking financial institution	IAPI - OJK
	18-19-Jun-20	Training for the supervisory and coaching for 2020	IAPI - PPPK
	22-Jul-20	IT Auditing: financial statements and its IT mitigations	IAPI - OJK
	27-28-Jul-20	Special consideration for auditing of multi finance company's financial statements	IAPI - IKNB
	3-Aug-20	Understanding of auditing standards for audit planning and its application under Atlas program	IAPI - OJK
Agus Haryanto		Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun buku 2020 Did not attend any competence development program in fiscal year 2020	

Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku.

Sepanjang tahun buku 2020, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan terutama untuk memonitor kegiatan audit internal dan auditor independen dalam melakukan audit laporan keuangan, serta menelaah laporan kinerja triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas dan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi.

Komite Audit telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam melaksanakan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga 31 Maret 2021, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyusun rekomendasi tentang komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi,

Performance Assessment of Audit Committee

Performance evaluation of Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners at least one in each fiscal year.

During the fiscal year 2020, Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties, especially to monitor the activities of internal audit and independent auditor in conducting financial statement audit, as well as reviewing quarterly financial statement that would be reported to the authorities and published to the public as information disclosure.

Audit Committee has provided the recommendations needed by the Board of Commissioners in implementing fiscal year 2020 Annual GMS resolution to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2020 and determine other requirements, including honorarium, in relation to the appointment of Public Accounting Firm.

Boar of Commissioners believes that throughout 2020, Audit committee has performed well in accordance with GCG provisions. Audit Committee actively worked to analyze and respond to changes in the business environment that affect the Company's performance.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until March 31, 2021, the Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee so that the nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

In the nomination function, the Board of Commissioners is responsible to recommend the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors members, conducting

melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta memberi rekomendasi terkait kandidat yang memenuhi syarat untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada RUPS.

Sehubungan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan menjadi fokus utama dari strategi pengembangan talenta di Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan rencana suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan aspek-aspek kompetensi, profesionalitas, dan etika kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan dasar dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

performance assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors based on predetermined criteria, and providing recommendation regarding candidates who are qualified as the Board of Commissioners and Board of Directors members at the GMS.

In the remuneration function, the Board of Commissioners is responsible for giving recommendation related to structure, policy, and amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Succession Policy for Board of Directors

The continuity of leadership regeneration process is the key focus of the Company's talent development strategy to ensure business stability. Hence, Board of Commissioners carries out the nomination function to compile, review and propose succession plan for members of Board of Directors by considering the aspects of competency, professionalism and work ethics required by the Company to increase the value of the Company to shareholders and other stakeholders. These criteria are the basis in identifying candidates who qualify as members of Board of Directors (both internal and external), evaluating performance of Board of Directors, and preparing the necessary leadership development programs.



KOMITE DI BAWAH DIREKSI COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan kebutuhan usaha, Direksi membentuk sejumlah komite yang bertugas untuk mendukung efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) komite di bawah Direksi, yaitu:

1. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
2. Komite Keselamatan Kerja; dan
3. Komite Investasi dan Pembelian.

KOMITE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas untuk mengidentifikasi risiko yang dapat timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga berfungsi sebagai perangkat pengawasan atas kepatuhan Perseroan dalam menerapkan standar ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Japan-Sarban Oxley, dan sebagai pemenuhan atas rekomendasi Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang.

Pedoman Kerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 239/SK-DIR/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Pedoman kerja tersebut memuat ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, termasuk struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta penyelenggaraan rapat.

Komposisi Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Hingga 31 Maret 2021, susunan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

According to business requirements, the Board of Directors established several committees to support the effectiveness and efficiency of the Company's operations. The Company currently has 3 (three) committees under the Board of Directors, namely:

1. Compliance and Risk Management Committee;
2. Occupational Safety Committee; and
3. Investment and Purchasing Committee.

COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Compliance and Risk Management Committee has the duty to identify risks that may arise as a result of changes or developments in the Company's business activities, business environment, and provisions of laws and regulations. Compliance and Risk Management Committee also functions as monitoring tools for the Company's compliance in applying the standards of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Japan-Sarban Oxley, and as a fulfillment of the recommendation from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan .

Work Guidelines of Compliance and Risk Management Committee

Compliance and Risk Management Committee has a working guideline set out in the Board of Directors Decision No. 239/SK-DIR/2020 dated July 1, 2020 regarding the Compliance and Risk Management Committee. The work guidelines contain provisions that must be met by Compliance and Risk Management Committee, including organizational structure, duties and responsibilities, as well as holding meetings.

Composition of Compliance and Risk Management Committee

As of March 31, 2021, composition of Compliance and Risk Management Committee was as follows:

Jabatan di Komite Position on the Committee	Pemangku Jabatan Functionary
Penasihat Advisor	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director
Ketua Chairman	Kepala Departemen Legal Legal Department Head
Anggota Members	Perwakilan Divisi Finance Representative of Finance Division
	Perwakilan Divisi HR & GA Representative of HR & GA Division
	Perwakilan Unit Internal Audit Representative of Internal Audit
	Perwakilan Divisi IT, QSHE, CP & SMO Representative of IT, QSHE, CP & SMO Division
	Perwakilan Divisi Procurement, Asset Management & Import Control Representative of Procurement, Asset Management & Import Control Division
	Perwakilan Departemen Branch Sales Administration Representative of Branch Sales Administration Department
	Perwakilan Divisi Part & Service Representative of Parts & Services Division

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 dan efektif berlaku hingga adanya pembatalan dari Direksi. Penujukkan anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dari Departemen/Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direksi. Guna membantu memahami atau menyelesaikan kendala tertentu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat mengangkat anggota Ad-Hoc dari departemen terkait.

Tugas dan Kewenangan

Tugas dan kewenangan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menerima laporan, mengidentifikasi kejadian, serta melakukan klarifikasi terhadap risiko dan masalah kepatuhan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan dengan mengacu pada prinsip dasar, panduan kepatuhan, dan manajemen risiko;
2. Melakukan dan mengukur langkah-langkah yang dapat direkomendasikan untuk mengatasi suatu masalah dalam mengurangi atau mencegah terjadinya risiko dan masalah kepatuhan (*Policy Making*) untuk disampaikan kepada Direksi (Fungsi Intermediasi) sebelum dilakukan suatu keputusan bisnis;
3. Merumuskan kebijakan manajemen risiko perusahaan;
4. Melakukan identifikasi secara rutin potensi risiko atas isu internal dan eksternal (*inherent risk*) dan mengidentifikasi dampak setelah dilakukannya mitigasi (*residual risk*).
5. Melakukan pendampingan dan memberikan rekomendasi kepada departemen terkait langsung dengan masalah risiko dan kepatuhan terkait;
6. Mendorong dan mengedukasi isi-isu kepatuhan dan manajemen risiko dalam lingkungan perusahaan melalui/ dengan perantara departemen terkait;

Term of Office

The term of office of Compliance and Risk Management Committee has commenced as of July 1, 2020 and will be effective until the cancellation by the Board of Directors. Appointment of Compliance and Risk Management Committee members from Department/Division are subject to approval from the Board of Directors. To help understand or resolve certain issues, Compliance Committee and Risk Management may appoint an Ad-Hoc members from the relevant departments.

Duties and Authorities

Duties and authorities of Compliance and Risk Management Committee are as follows:

1. Receiving reports, identifying events, and clarifying risk and compliance issues that arises during the Company's operations by referring to the basic principles, compliance guidelines, and risk management;
2. Performing and measuring steps that can be recommended to overcome a problem in reducing or preventing the occurrence of risks and compliance problems (*Policy Making*) to be submitted to the Board of Directors (*Intermediation Function*) before a business decision is made;
3. Formulating the company's risk management policy;
4. Routinely identifying potential risks on internal and external issues (*inherent risk*) and identifying impacts after mitigation (*residual risk*);
5. Providing guidance and making recommendations to the relevant department that directly related to the risk and compliance issues;
6. Encouraging and giving education on compliance issues and risk management within the Company's environment through related department;

7. Apabila dianggap perlu untuk, dalam hal terjadi suatu masalah kepatuhan ataupun adanya suatu risiko tertentu, Komite dapat melakukan pelaporan kepada Compliance and Risk Management Division HCM c.q. Secretary Compliance atau Secretary Risk Management;
8. Apabila diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya Komite dapat menunjuk departemen terkait, untuk duduk sebagai anggota Ad-Hoc Komite dalam menangani masalah tertentu.

7. If deemed necessary, in the occurrence of a compliance issue or a specific risk, Compliance and Risk Management Committee may report it to the HCM's Compliance and Risk Management Division c.q. Secretary Compliance or Secretary Risk Management;
8. If necessary, in carrying out its duties, Committee may appoint the relevant department, to sit as a member of the Ad-Hoc Committee in dealing with certain issues.

Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Minimal setiap triwulan atau saat dianggap perlu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun buku 2020, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat sebagai berikut:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
13-Apr-20	Donasi masker, alat pelindung diri (APD), dan safety google glass untuk Rumah Sakit Fatima Ketapang, Kalimantan Barat untuk menangani pandemi Covid-19. Donation of masks, personal protective equipment (PPE), and safety google glass for Fatima Ketapang Hospital, West Kalimantan to handle Covid-19 pandemic.	100%
16-Jul-20	Donasi untuk korban bencana alam di Masamba, Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Donation for disaster victims in Masamba, North Luwu, South Sulawesi.	100%
24-Jul-20	Fungsi utama RMC Emphasize the main function of RMC	100%
31-Mar-21	Donasi semen untuk pembangunan Madrasah Diniyah al Fitroh di Balikpapan, Kalimantan Timur. Donation of Cement to building a Madrasah Diniyah al Fitroh in Balikpapan, East Kalimantan.	100%

Meetings of Compliance and Risk Management Committee

At least every quarter or when deemed necessary, Compliance and Risk Management Committee holds a meeting which is attended by all members of the Committee. Throughout fiscal year 2020, Compliance and Risk Management Committee held 4 (four) meetings as follows:

Pengembangan Kompetensi [205-2]

Pada tahun buku 2020, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara individu dan kolektif mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competence Development [205-2]

In fiscal year 2020, Compliance and Risk Management Committee individually and collectively participated in the following competence development programs:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
Ichsan Armanda (Ketua Chairman)	27-Jan-21	Hitachi Group Compliance Conference	HCM
Muhammad Thamrin (Anggota Member)	27-Jan-21	Hitachi Group Compliance Conference	HCM
Wildan Fatchurrochman (Anggota Member)	27-Jan-21	Hitachi Group Compliance Conference	HCM

Komite Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan aspek keselamatan serta kesehatan para karyawan dan lingkungan sekitar dalam setiap kegiatan usahanya. Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang proses dan prosedurnya

Occupational Safety Committee

The Company is committed to prioritizing the safety and health aspects of its employees and the surrounding environment in all business activities. As one of the efforts to realize this commitment, the Company has developed an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) policy whose processes and procedures are continuously

terus ditingkatkan agar tetap memenuhi regulasi pemerintah. Kebijakan SMK3 ini juga disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

Untuk menjaga konsistensi implementasi SMK3 dan berlandaskan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan membentuk Komite Keselamatan Kerja. Komite ini merupakan bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja.

Sebagai bagian dari P2K3, Komite Keselamatan Kerja telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur berdasarkan keputusan Kepala Suku Dinas No. 4229 tertanggal 23 Desember 2019.

Tugas Komite Keselamatan Kerja

Tugas Komite Keselamatan Kerja mengacu pada Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 4229 tahun 2019 sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membantu Direksi menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, hygiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomik dan gizi tenaga kerja.
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Peran dan Fungsi Komite Keselamatan Kerja

Berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komite Keselamatan Kerja sebagai bagian dari P2K3 memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait peran P2K3 di Perseroan, termasuk tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Membantu manajemen untuk memastikan penerapan K3 yang berkualitas di lingkungan kerja Perseroan;
3. Sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masalah-masalah terkait K3;
4. Sebagai media kerja sama antara manajemen dengan karyawan dalam pemecahan masalah-masalah K3; dan
5. Memberikan edukasi dan motivasi bagi karyawan mengenai penerapan K3.

improved to comply with government regulations. This SMK3 policy is also socialized to all employees and stakeholders.

To maintain consistency in SMK3 implementation and based on Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company established an Occupational Safety Committee. This committee is part of the formation of Occupational Safety Experts based on the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health (P2K3) and Procedures for Appointing Manpower Experts.

As part of P2K3, Occupational Safety Committee was ratified by the Office of Manpower and Transmigration of East Jakarta Administration City by virtue of Head of Office Decision No. 4229 dated December 23, 2019.

Duties of Occupational Safety Committee

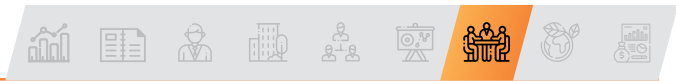
The duties of Occupational Safety Committee refer to the Decision of Head of Manpower and Transmigration Office No. 4229 of 2019 as follows:

1. Providing advice and considerations, at request or independently, to the management regarding issues of Occupational Health and Safety (K3).
2. Assisting the Board of Directors to prepare management policies and work guidelines to improve occupational safety, work hygiene, occupational health, ergonomics, and nutrition of the employees.
3. Preventing and minimizing occupational accidents, fire, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution to facilitate production process that will increase work efficiency and productivity.

Roles and Functions of the Occupational Safety Committee

Pursuant to the prevailing laws and regulations, Occupational Safety Committee as part of P2K3 has roles and functions as follows:

1. Providing information on the role of P2K3 in the Company, including its duties and responsibilities pursuant to the prevailing laws and regulations;
2. Assisting the management in ensuring the proper implementation of K3 in the Company's work environment;
3. As a forum for employees to convey issues related to K3;
4. As a medium for cooperation between the management and employees in solving K3 issues; and
5. Providing education and motivation for employees on K3 implementation.



Komposisi Komite Keselamatan Kerja

Per 31 Maret 2021, susunan Komite Keselamatan Kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of Occupational Safety Committee

As of March 31, 2021, composition of Occupational Safety Committee are as follows:

Jabatan di Komite Position on the Committee	Pemangku Jabatan Functionary
Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Departemen QSHE QSHE Department Head
Anggota Members	Kepala Divisi IT, QSHE, Corporate Strategic IT, QSHE, Corporate Strategic Division Head
	Kepala Divisi HR & GA HR & GA Division Head
	Kepala Departemen HRPD HRPD Department Head
	Kepala Departemen GA GA Department Head
	Kepala Unit Internal Audit Chief of Internal Audit
	Kepala Departemen Service Admin Service Admin Department Head
	Kepala Departemen Legal Legal Department Head
	Kepala Departemen Technical Support Technical Support Department Head
	Kepala Departemen Service Support Service Support Department Head
	Kepala Departemen Warehouse Warehouse Department Head
	Kepala Departemen Procurement Procurement Department Head
	Kepala Departemen CP & SMO CP & SMO Department Head
	Kepala Departemen TC Jakarta TC Jakarta Department Head
	Kepala Departemen Asset Management Asset Management Department Head
	Kepala Cabang Jakarta Jakarta Branch Head
Perwakilan Serikat Pekerja PT Hexindo Adiperkasa Tbk Labor Union Representative of PT Hexindo Adiperkasa Tbk	

Pembagian Tugas Komite Keselamatan Kerja

Pembagian tugas masing-masing organ dalam Komite Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

Division of Duties of Occupational Safety Committee

Division of duties of each organ of Occupational Safety Committee were as follows:

Jabatan di Komite Position on the Committee	Deskripsi Tugas Job Description
Ketua Chairman	<ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat Komite Keselamatan Kerja, mengesahkan hasil rapat, dan mendelegasikan tugas pada anggota. b. Melaporkan kegiatan-kegiatan Komite Keselamatan Kerja kepada pihak internal dan eksternal. c. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Komite Keselamatan Kerja.
Sekretaris Secretary	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendokumentasikan kegiatan Komite Keselamatan Kerja, termasuk undangan dan notulensi rapat serta korespondensi. b. Membantu Ketua Komite Keselamatan Kerja dalam memantau pelaksanaan program-program atau rekomendasi dari Komite Keselamatan Kerja.
Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan program-program K3 yang telah ditetapkan sebelumnya. b. Melapor kepada Ketua Komite Keselamatan Kerja atas pelaksanaan program-program K3.

Rapat Komite Keselamatan Kerja

Pada tahun buku 2020, Komite Keselamatan Kerja menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat sebagai berikut:

Meeting of Occupational Safety Committee

In fiscal year 2020, Occupational Safety Committee held 3 (three) meetings as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
24-Jun-20	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan audit eksternal ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001. Prosedur Pencegahan dan Penanganan Kasus Covid-19 pada pekerja. Perencanaan Program Efisiensi Energi dan Achievement dari Hitachi Ltd. 	100%
1-Oct-20	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi risk dan opportunities sesuai ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018. Program Duta K3L Nasional. Implementasi Telemedicine oleh dokter perusahaan. Peninjauan konstruksi instalasi pengolahan limbah cair dan tempat penampungan sementara limbah B3. 	80%
11-Feb-21	<ol style="list-style-type: none"> Rangkaian kegiatan Bulan K3 2021. SK tentang Pelaporan Kecelakaan Kerja. Health campaign tentang vaksinasi Covid-19. Progress pelaporan lingkungan secara online untuk seluruh cabang. 	90%

Rekomendasi Komite Keselamatan Kerja

Pada tahun buku 2020, Komite Keselamatan Kerja mengeluarkan 8 (delapan) rekomendasi terkait kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut:

Recommendation from Occupational Safety Committee

In fiscal year 2020, Occupational Safety Committee established 8 (eight) recommendations related to occupational health and safety as follows:

Topik Topic	Rekomendasi Recommendation
Prosedur Pencegahan dan Penanganan Kasus Covid-19 pada pekerja Procedure for Prevention and Handling of Covid-19 Cases in workers	Untuk mencegah penyebaran Covid-19, perlu menerapkan prosedur skrining pendahuluan bagi pihak eksternal yang berkunjung ke kantor Perseroan. Kebijakan ini harus disosialisasikan dan diimplementasikan secara nasional dengan sentral monitoring dari Departemen QSHE. To prevent the spread of Covid-19, it is necessary to implement a preliminary screening procedure for external parties who visit the Company's offices. This policy must be socialized and implemented nationally with central monitoring from QSHE Department.
Perencanaan Konservasi Energi Energy Conservation Planning	Selain isu lingkungan, Perseroan juga memberi perhatian pada program efisiensi energi. Dalam implementasinya, Perseroan harus mempertimbangkan standar nilai ambang batas dari segi kesehatan dan keselamatan. Besides the environmental issues, the Company also concern to energy efficiency program. In its implementation, the Company must consider the standard threshold values in terms of health and safety.
Konteks organisasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 Organizational context of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018	Tidak ada <i>major finding</i> atas implementasi Sistem Manajemen QSHE. Seluruh tindakan perbaikan yang direkomendasikan harus ditindaklanjuti sebelum audit <i>surveillans</i> berikutnya. There is no major finding on the implementation of QSHE Management System. All recommended corrective actions should be followed up before the next surveillance audit.
Duta K3L Nasional National OHS Ambassador	Prosedur dan tim tanggap darurat untuk Hexindo Nasional akan dibentuk dengan merujuk pada potensi bahaya di masing-masing area. Emergency response procedure and teams for Hexindo National will be established with reference to the potential hazards in each area.

Topik Topic	Rekomendasi Recommendation
Implementasi Telemedicine Telemedicine Implementation	Untuk mencegah terjadinya cedera minor pada proses <i>cutting</i> label, perlu pengadaan alat potong dan sarung tangan <i>cut resistant</i> . To prevent minor injuries in the label cutting process, it is necessary to procure cutting tools and cut resistant gloves.
Bulan K3 2021 2021 OHS Month	Peringatan bulan K3 Nasional akan diselenggarakan serentak di Kantor Pusat dan seluruh cabang, kantor perwakilan, dan proyek pada bulan Januari – Maret 2020. Pelaksanaan program akan mengoptimalkan penggunaan media <i>online</i> mengingat kondisi pandemi. The commemoration of National OSH month will be held simultaneously at Head Office and all branches, representative offices, and projects in January – March 2020. The program implementation will optimize the use of online media considering pandemic conditions.
SK pelaporan kecelakaan kerja Decision Letter of work accident reporting	Kecelakaan kerja harus dilaporkan segera untuk memastikan keselamatan pekerja melalui penanganan yang cepat. Aplikasi android untuk pelaporan kecelakaan yang sudah direncanakan agar segera di-setup dan Keputusan Direksi terkait harus segera disosialisasikan. Work accidents must be reported immediately to ensure worker safety through prompt handling. Android application for accident reporting that has been planned should be setup immediately and related Decision of Board of Directors must be socialized as soon as possible.
Health campaign tentang vaksinasi Covid-19 Health campaign on Covid-19 vaccination	Untuk menghilangkan persepsi negatif di kalangan pekerja terhadap vaksin Covid-19, Perseroan akan mengadakan webinar secara nasional dengan mengundang dokter spesialis paru agar pemahaman mengenai vaksinasi dan urgensinya dapat tersampaikan secara tepat. To eliminate negative perceptions among workers about Covid-19 vaccine, the Company will hold a national webinar by inviting pulmonary specialists so that an understanding of vaccination and its urgency can be conveyed promptly.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun buku 2020, Komite Keselamatan Kerja secara individu dan kolektif mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competence Development

In fiscal year 2020, Occupational Safety Committee individually and collectively participated in the following competence development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
Pairun	Kepala Departemen Service Support Service Support Department Head	9-10-Nov-20	Internal Audit ISO (9001:2015&45001:2018)	SGS
Listiana Agustin Kurniawati	Kepala Departemen CP & SMO CP & SMO Department Head	9-10-Nov-20	Internal Audit ISO (9001:2015&45001:2018)	SGS
Rosiana Rizky Amelia	Kepala Departemen QSHE QSHE Department Head	17-Mar-21	Pelatihan P2K3 P2K3 Training	Dinas Tenaga Kerja Provinsi DKI Manpower Office of DKI Province
		9-10-Nov-20	Internal Audit ISO (9001:2015&45001:2018)	SGS

Komite Investasi dan Pembelian

Perseroan membentuk Komite Investasi dan Pembelian melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/SK-DIR/2012 tanggal 1 April 2012 tentang Investment Team.

Pembentukan Komite Investasi dan Pembelian bertujuan untuk memfasilitasi dan mengawasi jalannya proses pembelian elektronik (e-procurement) yang sesuai dengan prinsip serta aturan yang berlaku, serta membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengadaan barang dan jasa.

Investment and Purchasing Committee

The Company established an Investment and Purchasing Committee by the Board of Directors Decision No. 008/SK-DIR/2012 dated April 1, 2012 regarding the Investment Team.

The establishment of Investment and Purchasing Committee aims to facilitate and oversee the process of electronic purchasing (e-procurement) in accordance with applicable principles and rules, and to improve the effectiveness and efficiency of procurement process for goods and services.

KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI DAN PEMBELIAN

Anggota Komite Investasi dan Pembelian berasal dari departemen atau divisi terkait yang penunjukannya harus mendapatkan persetujuan langsung dari Direktur yang membawahnya. Anggota Komite juga dapat berasal dari divisi atau departemen yang melakukan permohonan investasi membawahi kategori barang pembelian. Keanggotaan Komite ditinjau ulang setiap tahun.

Per 31 Maret 2021, susunan organisasi Komite Investasi dan Pembelian adalah sebagai berikut:

Jabatan di Komite Position on the Committee	Pemangku Jabatan Functionary
Penasihat Advisor	Direktur Operasional Operational Director
	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director
	Direktur Keuangan Finance Director
Ketua Chairman	Kepala Divisi Procurement, Investment & Asset Management Procurement, Investment & Asset Management Division Head
Anggota Members	Kepala Divisi Finance & Accounting Finance & Accounting Division Head
	Kepala Departemen Accounting Accounting Department Head
	Kepala Departemen IT IT Department Head

Rapat Komite Investasi dan Pembelian

Pada tahun buku 2020, Komite Investasi dan Pembelian secara rutin mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan agenda membahas, menelaah dan menyetujui permohonan investasi dan pembelian/pengadaan reguler.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun buku 2020, anggota Komite Investasi dan Pembelian tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi menilai bahwa seluruh komite di bawah Direksi, yang terdiri dari Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Komite Keselamatan Kerja, dan Komite Investasi dan Pembelian telah menjalankan tugasnya dengan baik untuk membantu upaya Direksi menerapkan prinsip tata kelola terbaik dalam pengelolaan perusahaan.

MEMBERSHIP OF INVESTMENT AND PURCHASING COMMITTEE

Members of Investment and Purchasing Committee come from the relevant department or division whose appointment must be approved by the superior Director. Committee members may also come from divisions or department that apply investment request under purchase category. Committee membership is reviewed annually.

As of March 31, 2021, the composition of Investment and Purchasing Committee was as follows:

Meeting of Investment and Purchasing Committee

In fiscal year 2020, Investment and Purchasing Committee regularly holds 12 (twelve) meetings with the agenda of discussing, reviewing and approving investment applications and regular purchases/procurements.

Competence Development

In fiscal year 2020, member of Investment and Purchasing Committee did not participate in any competence development programs.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors considers that all committees under the Board of Directors, consisting of Compliance and Risk Management Committee, Occupational Safety Committee, and Investment and Purchasing Committee, have shown good performance to assist the Board of Directors' efforts to implement the best governance principles in managing the company.

Direksi memberikan apresiasi kepada:

- Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk masukan dan rekomendasi yang telah disampaikan kepada Direksi terkait kepatuhan dan pengelolaan risiko Perseroan;
- Komite Keselamatan Kerja atas kinerjanya yang optimal dalam memenuhi tugas terkait kesehatan dan keselamatan kerja serta rekomendasi kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas aspek QSHE di Perseroan;
- Komite Investasi dan Pembelian atas masukan dan rekomendasi yang telah diberikan kepada Direksi terkait investasi dan pengadaan.

Board of Directors appreciates:

- Compliance and Risk Management Committee for input and recommendations that have been delivered to the Board of Directors regarding compliance and risk management of the Company;
- Occupational Safety Committee for its optimal performance in fulfilling duties related to occupational health and safety as well as recommendations to the Board of Directors to improve the quality of QSHE aspects in the Company;
- Investment and Purchasing Committee for their input and recommendations to the Board of Directors regarding investment and procurement.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal tata kelola perusahaan yang mencakup penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, dan penyediaan informasi kepada masyarakat. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan bersifat resmi mewakili Perseroan.


Kualifikasi dan peran Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan keputusan Direksi.

Corporate Secretary is in charge of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in corporate governance affairs including report submission to the OJK in a timely manner, implementation and documentation of the GMS, and provision of information to the public. Any information submitted by the Corporate Secretary is officially represented the Company.

Qualification and role of Corporate Secretary are in accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company. Appointment and dismissal of the Corporate Secretary shall be made based on the Board of Director's decree.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

LISTIANA A. KURNIAWATI Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
	Usia Age	47 tahun 47 years old
	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 731/MT-PA/0619 tanggal 14 Juni 2019. Masa jabatan akan berakhir jika ada perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi. Was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 731/MT-PA/0619 dated June 14, 2019. The term of office will end if there is a change based on the Resolution of Board of Directors Meeting.
	Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. • She holds a bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia.
	Riwayat Pekerjaan/Jabatan Work/Position History	<ul style="list-style-type: none"> • Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006 di Departemen Strategic Management Office (SMO) dan saat ini selain sebagai Sekretaris Perusahaan juga mengelola Departemen Corporate Planning & SMO sejak tahun 2016. • She joined the Company in 2006 in Strategic Management Office (SMO) Department and currently, apart from serves as Corporate Secretary, she also manages Corporate Planning & SMO Department since 2016.
Kontak Contact	Sekretaris Perusahaan Listiana A. Kurniawati Telepon: +62 21 461 1688 Faksimili: +62 21 461 4707 email: corporate@hexindo-tbk.co.id Corporate Secretary Listiana A. Kurniawati Phone: +62 21 461 1688 Facsimile: +62 21 461 4707 email: corporate@hexindo-tbk.co.id	



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tata kelola perusahaan, meliputi:
 - a. Memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada OJK;
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - e. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru menjabat.
 - f. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Pada tahun buku 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan kewajibannya antara lain sebagai berikut:

1. Menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tata kelola perusahaan, meliputi:
 - a. Memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada OJK.
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS di tahun buku 2020.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - e. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru menjabat di Perseroan.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of corporate governance, which includes:
 - a. Ensuring information disclosure to the public, including the availability of information in the Company's website;
 - b. Submitting reports in a timely manner to OJK;
 - c. Organizing and documenting the GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - e. Conducting corporate orientation program for new member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - f. As a liaison between the Company and Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In the fiscal year 2020, Corporate Secretary has carried out her duties and obligations, including the following:

1. Bridging the Company with shareholders, OJK, and other stakeholders;
2. Following capital market development, in particular the prevailing laws and regulations in capital market;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of laws and regulations in capital market;
4. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Ensuring information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Submitting reports in a timely manner to OJK;
 - c. Organizing and documenting the GMS in fiscal year 2020;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - e. Conducting corporate orientation program for new member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun buku 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development

In fiscal year 2020, Corporate Secretary participated in competence development programs as follows:

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
1	8-Apr-20	Relaksasi Aturan OJK	ICSA - OJK
2	15-Apr-20	E-PROXY	ICSA-OJK
3	23-Apr-20	Sustainability Report and Covid-19: What and How to Report?	ICSA & GRI
4	5-May-20	Sosialisasi Peraturan OJK No. 16 dan 17 tentang e-RUPS Socialization of OJK Regulation No. 16 and 17 regarding e-GMS	OJK
5	12-May-20	Executive Forum: Kewajiban Notifikasi Merger dan Akuisisi dalam Situasi Pandemi Covid-19 dan Mitigasi Risikonya Executive Forum: Obligation on Merger and Acquisition Notification in the Covid-19 Pandemic Situation and Risk Mitigation	KPPU-AEI
6	28-May-20	ASEAN Scorecard Sharing Knowledge	IIDC
7	9-Jun-20	Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Socialization of Regulation Number I-B Concerning Listing of Debt Securities	BEI
8	17-Jun-20	Journey to ASEAN Asset Class	RSM-ACGS
9	18-Jun-20	Business Sustainability vs Sustainability Management, which one are you	ICSA
10	25-Jun-20	Sustainability Report: A Practical Guidance	ICSA
11	2-Jul-20	Why You Should Protect Your Data	ICSA
12	3-Jul-20	Reporting on Emission and Climate Risk	BEI-GRI
13	8-Jul-20	Manfaat Pendanaan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan Outlook Pasar Modal Syariah Indonesia 2020 Benefits of Corporate Funding Through Sukuk Issuance and Indonesia Sharia Capital Market Outlook 2020	BEI-OJK
14	9-Jul-20	Reporting on Waste with Circular Economy Perspective	BEI-GRI
15	9-Jul-20	Pendalaman POJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha In-depth discussion on POJK 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
16	16-Jul-20	POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing of Public Company GMS and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of Public Company GMS	ICSA-BEST PRACTICE
17	17-Jul-20	Paparan Menteri Perdagangan RI Agus Gumiwang Kartasasmita: Tantangan Industri & Dunia Usaha pada masa New Normal Presentation from Minister of Trade of RI Agus Gumiwang Kartasasmita: The Challenges of Industry & Business in the New Normal Period	AEI
18	21-Jul-20	SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting)	BEI-GRI
19	23-Jul-20	Risk Management	ICSA
20	4-Aug-20	Preparing Stakeholders' Engagement and Sustainability Strategy	BEI-GRI
21	11-Aug-20	SDGs Action Planning for Business	Sekretariat SDGs-Bappenas SDGs-Bappenas Secretariate

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
22	11-Aug-20	Webinar: Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Webinar: In-depth discussion of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA-OJK
23	28-Sep-20	Excellent Attitude for Corporate Secretary	ICSA
24	30-Sep-20	New Strategies for Managing Corporate Image in pandemic era	Frontier Group
25	21-Oct-20	Indonesia Outlook 2021 oleh Presiden RI dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Indonesia Outlook 2021 by President and Coordinating Minister for Aconomic Affairs of the Republic of Indonesia	AEI
26	22-Oct-20	Tantangan Corporate Secretary di masa Pandemi Corporate Secretary Challenges during the Pandemic	ICSA
27	11-Nov-20	FGD RSEOJK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik FGD on RSEOJK concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies	BEI-OJK IDX-FSA
28	18-Nov-20	Corporate Culture	ICSA
29	24-Nov-20	CEO Networking: Building Resilience to Economic Recovery	IDX
30	11-Dec-20	Undangan Dengar Pendapat dalam rangka Rule Making Rule Konsep Peraturan Bursa Invitation for Hearing in the framework of Rule Making Rule of The Exchange Regulation Concept	
31	16-Dec-20	Internal Communication Engagement	
32	17-Dec-20	Preparing for Mandatory Human Rights Due Diligence (HRDD) to Achieve Sustainable Development Goals (SDGs)	FIHRRST
33	3-Feb-21	SR Mentoring Clinic - D1	GRI
34	9-Feb-21	Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People	ICSA
35	11-Feb-21	Pendalaman POJK No. 65/ POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal In-depth discussion on POJK No. 65/POJK.04/2020 concerning Return of Illegal Profits and Investor Loss Compensation Funds in the Capital Market Sector	ICSA-OJK
36	16-19-Feb-21	Pelatihan Bantuan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (SR) Sustainability Report (SR) Technical Assistance Training	AEI-GRI
37	25-Feb-21	Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016 dan SEOJK No. 30/2016) Seminar on POJK concerning Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016 and SEOJK No.30/2016)	OJK
38	2-Mar-21	SR Mentoring Clinic - D2	GRI
39	9-Mar-21	SR Mentoring Clinic - D3	GRI
40	23-Mar-21	POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di bidang Pasar Modal (Perubahan dari PP 45/1995) POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Market Capital (Replacement of PP 45/1995)	OJK-AEI
41	24-Mar-21	Introductory Socialization of Sustainability Reporting by GRI (special for Hexindo)	GRI
42	25-Mar-21	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 In-depth discussion on POJK No. 42/POJK.04/2020	ICSA-OJK
43	30-Mar-21	Be More Persuasive in Digital Era through The Right Public Speaking	ICSA

Unit Hubungan Investor

Unit Hubungan Investor bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan dengan fungsi dan tugas sebagai berikut:

1. Menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal, terutama para pemegang saham dan lembaga-lembaga pemerintah terkait pasar modal dan investasi;
2. Mengoordinasikan pembuatan laporan tahunan Perseroan dan menangani proses publikasi daring di situs web Perseroan; dan
3. Menyelenggarakan dan mengoordinasikan berbagai kegiatan Perseroan, seperti RUPS dan Paparan Publik.

Kegiatan Hubungan Investor di tahun buku 2020 antara lain adalah:

Investor Relations Unit

Investor Relations Unit is responsible to Corporate Secretary with the following functions and duties:

1. Bridging the communication between the Company and external stakeholders, particularly the shareholders and relevant government institution in the capital and investment market;
2. Acting as a coordinator in preparing the annual report of the Company and handling the online publication process on the Company's website; and
3. Organizing and coordinating various activities of the Company, such as GMS and Public Expose.

Activities of Investor Relations in fiscal year 2020 among others:

Kegiatan Activity	Tanggal Date	Lokasi Location
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 2020 Annual General Meeting of Shareholders	18-Sep-20	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
Paparan Publik 2020 2020 Public Expose	18-Sep-20	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders	28-Jan-21	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
Pangolin Asset Management	8-Jun-20	Teleconference
Franklin Templeton Investments	8-Jun-20	Teleconference
Hexindo News (regarding Covid-19 Donation) onto Sawit Indonesia Magazine	1-Jun-20	Magazine
Pangolin Asset Management	18-Sep-20	Teleconference
Bisnis Indonesia	18-Sep-20	Teleconference
Kontan	18-Sep-20	Teleconference
Investor Daily	18-Sep-20	Teleconference
Pangolin Asset Management	10-Oct-20	Email
Franklin Templeton Investments	25-Oct-20	Email
Civetta Capital	2-Nov-20	Email
Kontan	3-Nov-20	Email
Pacific Rim Investment	18-Dec-20	Teleconference
Nikko Asset Management	13-Jan-21	Teleconference
Mirae Sekuritas - Earnings Call	2-Feb-21	Discussion Panel
Kontan	26-Feb-21	Email



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan, Perseroan telah menyusun dan melaporkan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada pemegang saham dan lembaga lain yang dipersyaratkan secara tepat waktu, lengkap, akurat, aktual, utuh, dan memadai. Informasi yang disusun dan dilaporkan antara lain berupa Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulanan, Hubungan Investor, dan Korespondensi.

Guna menjangkau sasaran yang lebih luas, Perseroan mengembangkan situs web www.hexindo-tbk.co.id untuk menyampaikan informasi seputar Perseroan, mulai dari profil, kontak, aktivitas, mitra kerja, berita dan agenda acara, hubungan investor, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), hingga laporan keuangan serta laporan tahunan dalam format digital yang dapat diunduh oleh masyarakat umum.

PAPARAN PUBLIK DAN MEDIA MASSA

Secara berkala, Perseroan menyampaikan informasi dalam bentuk paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum mengenai kegiatan operasional dan usaha, baik secara luring maupun daring. Dalam hal ini, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa media massa cetak, digital, dan televisi guna mendukung penyebaran informasi yang efektif.

Selama tahun buku 2020, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali paparan publik yang memuat informasi terkait kinerja Perseroan di tahun buku 2020.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

As prescribed by Financial Transparency regulations, the Company has prepared and submitted the required financial and nonfinancial information to shareholders and other institutions in a timely, complete, accurate, actual, full, and adequate manner. The information prepared and submitted includes Annual Reports, Quarterly Financial Statements, Investor Relations, and Correspondences.

To extend its coverage, the Company develops a website, www.hexindo-tbk.co.id, to deliver the Company's information such as profiles, contacts, activities, partners, news and events, investor relations, Corporate Social Responsibility programs (CSR), financial statements and Annual Reports in digital format that can be downloaded by the public.

PUBLIC EXPOSE AND MASS MEDIA

Periodically, the Company presents information in the form of public expose to shareholders, stakeholders, and public on operational and business activities, both offline and online. In this event, the Company cooperates with print, digital and television media for a more effective dissemination of information.

During fiscal year 2020, the Company held 1 (one) public expose covering information on the Company's performance in fiscal year 2020.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung tata kelola yang berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional.

Unit Audit Internal juga berfungsi sebagai katalisator atau mitra strategis yang memberikan rekomendasi perbaikan melalui fungsi *assurance* dan *consulting*. Oleh sebab itu, agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, Unit Audit Internal wajib memiliki pemahaman komprehensif atas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi. Sedangkan secara fungsional, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Komite Audit.

Unit Audit Internal memiliki 6 orang staf yang tunduk kepada peraturan internal yang mencakup prosedur pengangkatan, pemberhentian dan penilaian kinerja. Anggota Unit Audit Internal Perseroan harus memiliki:

1. Integritas dan profesionalisme;
2. Pengetahuan dan pengalaman yang memadai sebagai Auditor Internal;
3. Pengetahuan yang memadai mengenai peraturan pasar modal; dan
4. Sertifikasi standar profesi Auditor Internal (QIA/CIA).

Internal Unit Audit is a supporting organ to perform audit function and to provide independent, objective, reasonable and professional consultation.

The Internal Audit Unit also functions as a catalyst or strategic partner that provides improvement recommendations through assurance and consulting. To be able to properly carry out their duties and functions, the Internal Audit Unit must have a comprehensive understanding of the Company's business activities.

Internal Audit Unit is chaired by Chief of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director by considering the input from the Board of Commissioners. Structurally, Chief of Internal Audit is responsible to and report to the Board of Directors. While functionally, Chief of Internal Audit is responsible to and report to the Audit Committee.

Internal Audit Unit has 6 staffs who are subject to internal regulations that include procedures, dismissals and performance appraisals. The member of Internal Audit Unit shall possess:

1. Integrity and professionalism;
2. Sufficient knowledge and experience as Internal Auditor;
3. Sufficient knowledge on capital market regulations; and
4. Certification of Internal Auditor profession (QIA/CIA).

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Chief of Internal Audit

MUHAMMAD THAMRIN
Kepala Unit Audit Internal
Chief of Internal Audit



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	44 tahun 44 years old
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 606/SK-Dir/PA/0517 tanggal 29 Mei 2017. He appointed as Chief of Internal Audit of the Company based on Decree of the Board of Directors No. 606/SK-Dir/PA/0517 dated May 29, 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta dan memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA). He obtained his Bachelor of Economics in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta and holds certification of Qualified Internal Auditor (QIA).
Riwayat Pekerjaan/Jabatan Work/Position History	<ul style="list-style-type: none"> Sebelumnya, menjabat sebagai Branch Manager di Bank BTPN MUR Cabang Jatinegara, Quality Assurance Manager di PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager di PT Adira Quantum MF Tbk, dan Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan. Previously, he served as Branch Manager at Bank BTPN MUR, Jatinegara Branch, Quality Assurance Manager at PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager at PT Adira Quantum MF Tbk, and Senior Auditor at Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partner.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun buku 2020, Unit Audit Internal mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competence Development

In fiscal year 2020, Internal Audit Unit participated in competence development programs as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
M. Thamrin	Kepala Unit Audit Internal Chief of Internal Audit	May-20	e-learning Fraud Detection	Hitachi Asia Indonesia
		Jul-20	e-learning Corporate Quality Assurance,	HCM
		Jul-20	e-learning SMART Transformation Project	Hitachi Ltd
		Oct-20	e-learning Compliance Introduction Program	HCM
		Oct-20	e-learning Entertainment, Gift to public officer	HCM
		1-Nov-20	e-learning Doing Business the Right way	Hitachi Ltd
Anton Novalino	Deputy Kepala Unit Audit Internal Deputy Chief of Internal Audit	9-10-Nov-20	Refreshment Internal Audit (Online Training)	SGS
		24-Mar-8-Apr-21	HMMP (Hexindo Middle Management Program) Online Training	Hexindo
Sarbini	Section Head	15-19-Mar-21	HBMP II (Hexindo Basic Management Program II) Online Training	Hexindo

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan;
2. Membantu Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dengan menilai, mengevaluasi serta menguji kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen perusahaan;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola perusahaan terutama dengan mendorong efektivitas organ-organ tata kelola perusahaan, serta efektivitas proses pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengukuran kinerja organisasi;
4. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perseroan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasarnya secara efektif, efisien dan ekonomis serta membantu manajemen mengarahkan perhatian terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul, serta hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja Perseroan;
5. Turut serta menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan penghematan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perseroan;
6. Membuat Laporan Audit seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan;
7. Melaporkan hal-hal signifikan berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut;
8. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan pada 26 Juni 2019 sebagai pedoman kerja.

Piagam Audit Internal menjelaskan peran dan tanggung jawab serta tugas-tugas Audit Internal, memuat antara lain: Visi dan Misi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, ruang lingkup tugas, sasaran, hubungan kemitraan dengan Komite Audit, hubungan dengan Auditor Eksternal, serta Kode Etik Auditor Internal.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

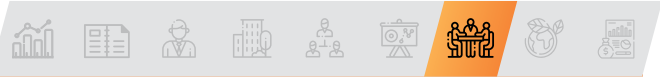
The duties and responsibilities of Internal Audit Unit as stipulated in Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and implementing the annual audit plan;
2. Assisting the Board of Directors in fulfilling the management responsibility of the Company, by surveying and evaluating the adequacy and effectivity of the Company's management control;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving Corporate Governance of the Company especially by supporting the corporate governance organs effectiveness, as well as the effectiveness of the management control process, risk management, business ethics implementation, and organization performance measurement;
4. Providing evaluation and recommendation so that the Company activities will move toward the achievement of goal and purpose effectively, efficiently, and economically as well as supporting the management concern to the environment changes, the arising of business risk, and the other things that affect the Company result performance;
5. Participating in creating the additional value, by identifying opportunities to increase the efficiency and the effectiveness of the Company operations;
6. Preparing Audit Report for all audit activities related to the Company operations;
7. Reporting significant matters regarding the management control process, including the possibility to increase/improve the control process;
8. Providing information on the progress of implementation results of annual audit plan and the adequacy of audit resources to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit Unit is equipped with the Internal Audit Charter which established on June 26, 2019 as its working guideline.

The Internal Audit Charter includes: Vision and Mission, duties and responsibilities, authority, scope of work, target, relationship with Audit Committee, relationship with External Auditor, and Internal Auditor Code of Conduct.



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun buku 2020, Unit Audit Internal telah menyusun Laporan Audit atas pelaksanaan audit di setiap cabang, proyek, dan departemen menggunakan metode *risk-based audit*.

Laporan Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta departemen terkait. Laporan Audit berisi temuan, rekomendasi, dan kesimpulan atas kegiatan audit yang telah dilakukan.

Kegiatan Unit Audit Internal pada tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan program audit tahunan;
2. Melaksanakan program *Test of Design (TOD)*, *Test of Efficiency (TOE)*, dan penyusunan laporan akhir tahun secara tepat waktu;
3. Melakukan program audit khusus;
4. Melakukan perbaikan regulasi dan merekomendasikan pembuatan regulasi baru;
5. Memberikan sosialisasi kepada seluruh rekan kerja dengan topik *Internal Control*, *Compliance* dan *Good Corporate Governance*.

AKUNTAN PUBLIK

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 September 2020 terkait penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan Ernst & Young GLocal) sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku Perseroan 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021, memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya.

Laporan hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 telah disampaikan kepada Direksi dengan opini auditor tanpa modifikasi. Selain memberikan jasa audit laporan keuangan, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja juga memberikan jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX).

Implementation of Duties of Internal Audit Unit

In fiscal year 2020, Internal Audit Unit has prepared Audit Reports on the implementation of audits in each branch, project, and department using the risk-based audit method.

Audit Reports has submitted to the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, and related departments. The Audit Reports contain every finding, recommendation, and conclusion on the audit activities that have been carried out.

The activities of Internal Audit Unit during the fiscal year 2020 were as follows:

1. Performed annual audit program;
2. Performed program of Test of Design (TOD), Test of Efficiency (TOE), and preparation of year-end reports in a timely manner;
3. Conducted a special audit program;
4. Improved regulations and recommended the making of new regulations;
5. Provided socialization to all colleagues on the topic of Internal Control, Compliance and Good Corporate Governance.

PUBLIC ACCOUNTANT

Resolution of Annual GMS on September 18, 2020 related to appointment of Public Accountant/ Public Accounting Office approved the appointment of Public Accounting Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst and Young Global) as the Company's Public Accounting Office to audit the Company's Financial Statements for the Company's financial year from April 1, 2020 to March 31, 2021 and granting the authorizes to the Board of Directors to determine its remuneration.

The audit report of the Company's Financial Statements for financial year ended March 31, 2021 was submitted to Board of Directors with unmodified auditor's opinion. In addition to providing financial statement audit services, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja also provides independent control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.

Berikut data kantor akuntan publik dan akuntan publik yang telah memberikan jasa audit dalam 5 tahun terakhir:

The following are public accounting firms and public accountants who have provided audit services in the last 5 years:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Audit Fee (Rp)
2020	Benediktio Salim	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	1.410.814.045
2019	Ratnawati Setiadi	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	1.410.814.045
2018	Peter Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	1.343.632.424
2017	Sinarta	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	1.279.648.928
2016	Sherly	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	1.218.713.265

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur yang diterapkan pada semua fungsi operasional dengan tujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, kecakapan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian intern memiliki kerangka kerja yang telah dirumuskan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang terbagi ke dalam 5 (lima) komponen, yakni Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, dan Monitoring.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada kebijakan Hitachi Construction Machinery (HCM) sebagai entitas induk yang mewajibkan setiap entitas anaknya untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal berbasis J-SOX. J-SOX merupakan sistem pelaporan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang bertujuan untuk menunjang terciptanya proses manajemen yang efektif dan efisien.

Guna memperkuat penerapan J-SOX, Perseroan melakukan penilaian tahunan melalui metode pengawasan di Level Entitas, Bisnis, dan Teknologi Informasi (TI). Kegiatan pengawasan internal dengan sistem J-SOX ini ditujukan untuk memitigasi kemungkinan kerugian material dari setiap risiko yang timbul dengan mengidentifikasi potensi risiko keuangan dalam setiap komponen transaksi.

Dengan penerapan pengawasan internal yang intensif, Perseroan berhasil mempertahankan status A-Level Company dengan pencapaian sebagai berikut:

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system in the Company includes all policies and procedures applied to all operational functions for an effective and efficient operation, proper financial reporting, and compliance with the prevailing laws and regulations.

Internal control system has a framework formulated by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is divided into 5 (five) components, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

In its implementation, the Company refers to the policy of Hitachi Construction Machinery (HCM) as a parent entity that requires each of its subsidiaries to implement a J-SOX based Internal Control System. J-SOX is an internal control reporting system for financial reporting aims to support an effective and efficient management process.

To reinforce the implementation of J-SOX, the Company conducts annual assessments through supervision methods at the Entity, Business and Information Technology (IT) Levels. Internal monitoring activity using J-SOX system is part of the effort to mitigate potential material losses from every risk that arise by identifying the potential of financial risk in every component of any transaction.

With an intensive internal supervision, the Company managed to maintain its status as an A-Level Company with the following achievements:

1. Proses Level Entitas
Proses yang berpedoman pada Piagam Audit Internal dan Fungsi Audit Internal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai kepatuhan secara berkelanjutan terhadap kinerja masing-masing divisi atau departemen, cabang, dan proyek. Dalam proses ini, Perseroan melibatkan karyawan untuk menyampaikan keluhannya melalui whistleblower hotline untuk mengoptimalkan pengawasan risiko dari aspek non-finansial. Komitmen kuat Perseroan untuk melaksanakan GCG turut mendorong pelaksanaan etika Perseroan secara berkesinambungan di setiap jenjang pengelolaan.
2. Proses Level Bisnis
Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan akurasi. Pada tahun buku 2020, pengawasan terhadap proses bisnis utama Perseroan, terdiri dari proses inventory, financial reporting, serta sales dan sales receivable.
3. Proses Level TI
 - a. Kontrol terhadap user ID manajemen;
 - b. Kontrol terhadap password manajemen;
 - c. Peningkatan network dan system security; dan
 - d. Perbaikan infrastruktur TI sesuai standarisasi J-SOX.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka meningkatkan sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mampu mendorong penerapan transparansi operasional dan keuangan untuk menanamkan integritas pada setiap aktivitas.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan review atas efektivitas pengendalian internal, terutama melalui Unit Audit Internal yang memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan audit operasional dan keuangan dan penilaian terhadap pengendalian internal di setiap lini bisnis dan unit operasional.

1. Entity Level Process
The process that adheres to the Internal Audit Charter and Internal Audit Function has shown an improvement in sustainable compliance value to the performance of each division or department, branch, and project. In this process, the Company involves employees to convey their complaints through whistleblower hotline to optimize risk supervision from nonfinancial aspect. The Company's solid commitment to implementing a GCG also encourages the implementation of the Company's code of conduct sustainably at every management level.
2. Business Level Process
In preparing financial statement, the Company puts forward the principles of transparency, accountability, and accuracy. In fiscal year 2020, the supervision of the Company's main business process consists of supervision on inventory process, financial reporting, as well as sales and sales receivable.
3. IT Level Process
 - a. Control over management user ID;
 - b. Control over management password;
 - c. Network and security system upgrade; and
 - d. IT Infrastructure Improvement based on J-SOX standard.

Review of Internal Control System Effectiveness

To improve the internal control system, the Company consistently upholds GCG principles that encourage operational and financial transparency and promote integrity in each activity.

In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the effectiveness of internal control, particularly through the Internal Audit Unit that is mainly responsible for performing operational and financial audit as well as assessment on internal control in each line of business and operational unit.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan GCG yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif, memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan, dan untuk mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan, keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah disusun dengan baik. Penerapan dan prosedur sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala guna mencapai pelaksanaan yang efektif dan efisien.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap lingkungan bisnisnya untuk memantau berbagai risiko yang berpotensi timbul. Pada tahun buku 2020, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk management is an integral part of GCG implementation aiming to minimize the potential risks of negative events, to maximize the probability of positive events, and to manage potential risks that can hinder achievement of business goals, business sustainability, compliance to implementation of GCG principles, and optimizing business opportunities through well-measured and managed risks.

The Company implements a comprehensive risk management system with the appropriate policies and procedures. The risk management system implementation and its procedures are monitored regularly to ensure its effectiveness and efficiency.

Risk Profile and Mitigation

The Company conducts periodic evaluation of its business environment to monitor various risks that may arise. In fiscal year 2020, the risks faced by the Company are as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk	Risiko tingkat suku bunga disebabkan oleh fluktuasi tingkat suku bunga yang memengaruhi kinerja Perseroan. Interest rate risk is a result of interest rate fluctuation in the market, affecting the Company.	Perseroan berupaya memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah. The Company prioritizes banks that can provide loans with low interest rate.
Risiko kredit Credit risk	Risiko kredit adalah risiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan. Credit risk arises when customers fail to fulfill their obligations, resulting in financial losses.	Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, menetapkan kebijakan, serta senantiasa memantau paparan terkait batasan-batasan tersebut. The Company has set risk limits, established policies, and consistently monitored risk exposures based on those limits.
Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul jika arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek yang lebih rendah dari kewajiban jangka pendek. Liquidity risk arises when the short-term revenue is below short-term liabilities resulting in cash flow deficit.	Perseroan mempertahankan tingkat kas dan bank pada level yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan serta menjaga ketersediaan fasilitas utang perbankan. The Company maintains adequate cash and bank to finance the Company's operations and maintain options of bank loan facilities.
Risiko nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate risk	Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul jika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Foreign exchange rate risk arises when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to foreign currency exchange rate fluctuation.	Perseroan berupaya mempertahankan piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, dan liabilitas utang jangka panjang dalam mata uang rupiah. The Company tries to use rupiah as a currency for all of its accounts receivables, accounts payables, short-term employee benefits, tax debts, and long-term liabilities.



Untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan, Perseroan secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi terkait manajemen risiko melalui serangkaian kegiatan komunikasi yang terstruktur.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan atas penerapan manajemen risiko untuk memastikan sistem manajemen risiko dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya, yaitu menanggulangi eksposur risiko yang muncul dari aktivitas bisnis Perseroan, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review atas efektivitas sistem manajemen risiko, terutama melalui Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang memiliki tanggung jawab utama untuk mengidentifikasi risiko yang dapat timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku 2020, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di periode yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif apa pun dari pihak otoritas.

UPAYA KAMI UNTUK MENJADI PERUSAHAAN YANG BERINTEGRITAS [103-1] [102-11]

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berintegritas dan dihormati di lingkungan bisnisnya, antara lain melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Pencegahan korupsi.
2. Menghindari perilaku pelanggaran hukum dan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan dalam menjalankan setiap aktivitas usaha sehingga terhindar dari perilaku pelanggaran hukum.
3. Berkompetisi secara jujur dan adil dan berkomitmen menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan memiliki Kode Etik dan Pedoman Perilaku, Sistem Pelaporan Pelanggaran, serta sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk mencegah praktik korupsi, kecurangan, dan bentuk pelanggaran lainnya.

To maintain its financial performance, the Company regularly provides education on risk management through structured communication programs.

Review of Risk Management System Effectiveness

The Company continuously evaluates and improves the implementation of risk management to ensure that the risk management system can be carried out in accordance with its function, namely to mitigate risk exposures that arise from the the Company's business activities, both due to internal and external factors.

The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of risk management at the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the effectiveness of risk management system, particularly through the Compliance and Risk Management Committee that is responsible for identifying risks arising from changes or developments in the Company's business activities, business environment, and provisions of laws and regulations.

INFORMATION ON LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In fiscal year 2020, there were no lawsuits faced by or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same period, there were also no administrative sanctions imposed to the Company by the authorities.

OUR EFFORT TO BECOME A COMPANY OF INTEGRITY [103-1] [102-11]

The Company is committed to become a company with integrity and to be respected in its business environment, among others through the following efforts:

1. Anti-corruption.
2. Avoiding unlawful behavior and complies with the laws and regulations in carrying out every business activity to avoid unlawful behavior.
3. Fair competition and committed to creating clean business practices and avoiding all forms of fraud.

To support these efforts, the Company has Code of Ethics and Code of Conduct, a Whistleblowing System, and several policies aimed at preventing corrupt practice, fraud, and other forms of violations.

Kode Etik dan Pedoman Perilaku [102-16]

Perseroan memiliki Kode Etik dan Pedoman Perilaku atau Code of Conduct (CoC) yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan CoC diharapkan mampu meningkatkan citra Perseroan di masyarakat dan memberikan nilai tambah bagi kelangsungan proses bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan, serta kepentingan para pemegang saham.

Seluruh insan Perseroan, dari tingkat Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan wajib mematuhi CoC yang berlaku.

Pokok-pokok Kode Etik

CoC memuat landasan-landasan terkait pengelolaan operasional, bisnis, dan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk di antaranya:

- Kondisi Tempat Kerja yang Ideal;
- Kualitas, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan;
- Aset-aset Perseroan;
- Jaminan Kualitas dan Aktivitas Bisnis;
- Perdagangan Saham/Sekuritas oleh Orang Dalam;
- Kerahasiaan atas Hak Kekayaan Intelektual;
- Pemberian dan Perjamuan Bisnis di Luar Jam Kerja;
- Konflik Kepentingan;
- Aktivitas Pengadaan; dan
- Hubungan Dengan Lingkungan (Masyarakat dan Pemerintah).

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan dengan konsisten melakukan sosialisasi atas Kode etik dan nilai-nilai budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan Perseroan secara berkala melalui *Induction New Employee Program*, video, dan email blasting ke semua karyawan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun buku 2020, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam menjalankan proses bisnis, Perseroan menjalin hubungan dengan pemasok/vendor untuk pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan.

Pemilihan vendor dilakukan melalui proses seleksi oleh Departemen Pengadaan. Sebelum melakukan transaksi, Perseroan mewajibkan setiap vendor untuk menandatangani

Code of Ethics and Code of Conduct [102-16]

The Company has a Code of Ethics and Code of Conduct (CoC) which were prepared based on GCG principles and prevailing laws and regulations.

The existence of CoC is expected to be able to improve the Company's image in the community and provide added value for the continuity of business processes, stakeholder needs, and shareholders interests.

All the Company's people, from the level of the Board of Commissioners, Board of Directors, to employees are required to comply with the applicable CoC.

Principles of the Code of Conduct

CoC covers the foundations for the management of operations, business, and relationship with shareholders and stakeholders, including:

- Ideal Workplace Condition;
- Quality, Safety, Health, and Environment;
- Assets of the Company;
- Quality Assurance and Business Activities;
- Insider Shares/Securities Trading;
- Confidentiality over Intellectual Property Rights;
- Gratification and Business Entertainment outside Office Hours;
- Conflicts of Interest;
- Procurement Activities; and
- Relationship with the Environment (Community and Government).

Dissemination of Code of Conduct

The Company consistently disseminates the Code of Conduct and corporate culture to all employees through New Employee Induction Program, videos, and e-mail blasting to all employees.

Number of Code of Conduct Violations

During fiscal year 2020, there were no violations to the code of conduct committed by the employees or the management of the Company.

Policy on Goods and Services Procurement

In carrying out business processes, the Company establishes relationships with suppliers/vendors to procure necessary goods and services.

Vendor selection is carried out through a selection process by Procurement Department. Prior to making a transaction, the Company requires each vendor to sign an integrity



pakta integritas sebagai salah satu persyaratan vendor dari Departemen Pengadaan.

Seluruh hal yang berhubungan dengan pengadaan hanya boleh ditangani oleh Departemen Pengadaan. Pengguna tidak diperbolehkan berinteraksi langsung dengan para vendor untuk mencegah adanya potensi penyimpangan prosedur untuk kepentingan pribadi dalam proses transaksi pengadaan barang.

Peraturan Anti-Korupsi

Perseroan memiliki peraturan anti-korupsi yang dibuat untuk memastikan kepatuhan terhadap Standar Perilaku Perusahaan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. ("HCM") dan Kode Etik Grup HCM, yang mengarahkan bahwa setiap karyawan grup HCM harus bertindak sesuai aturan hukum dan kejujuran perusahaan yang etis melalui menjalankan bisnis secara sah dan sesuai dengan Undang-undang Anti-Suap dalam dan luar negeri.

Istilah "korupsi" dalam Peraturan ini meliputi setiap tindakan memberi, atau menawarkan atau menjanjikan untuk memberi, atau mengizinkan pemberian, uang atau sesuatu yang berharga, secara langsung atau tidak langsung, untuk memperoleh keuntungan atau keuntungan yang tidak adil dalam bisnis, untuk tujuan:

- mempengaruhi tindakan atau keputusan resmi siapa pun,
- mendorong suatu tindakan atau kelalaian yang melanggar kewajiban sah seseorang, atau
- membujuk siapapun untuk menggunakan pengaruhnya untuk memengaruhi atau memengaruhi tindakan atau keputusan resmi pejabat publik.

Kebijakan Insider Trading

Insider trading merupakan istilah teknis di pasar modal untuk perdagangan saham perusahaan atau surat berharga lainnya (obligasi atau opsi saham) oleh individu dengan potensi akses untuk informasi non-publik perusahaan dari internal perusahaan.

Di dalam Kode Etik Perusahaan atau CoC, Perseroan melarang seluruh insan Perseroan baik dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan, untuk melakukan aktivitas insider trading yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System ("WBS") merupakan pedoman untuk mengelola penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur,

pact as one of the vendor requirements from Procurement Department.

All matters relating to procurement may only be handled by Procurement Department. Users are not allowed to interact directly with vendors to prevent potential deviation from procedures for personal gain in the procurement transaction process.

Anti-Corruption Regulations

The Company has anti-corruption regulations established to ensure compliance with the Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. ("HCM") Standards of Corporate Conduct and the HCM Group Codes of Conduct, which direct that each HCM group employee shall act according to the rule of law and ethical corporate rectitude through performing business lawfully and appropriately in relation to domestic and foreign Anti-Bribery Laws.

The term "corruption" in these Regulation includes any act of giving, or offering or promising to give, or authorizing the giving of, money or anything of value, directly or indirectly, to obtain unjust gains or advantages in business, for the purpose of:

- influencing any official act or decision of any person,
- inducing an act or omission in violation a any person's lawful duty, or
- inducing any person to use his/her influence to affect or influence any official act or decision of public officer.

Policy on Insider Trading

Insider trading is a technical term in the capital market for trading of a company's shares or securities (bonds or stock option) by individuals with potential access to nonpublic information from within the company.

In the Company's Code of Ethics or CoC, the Company prohibits all the Company's people, from the Board of Commissioners, Directors, to employees, to carry out insider trading activities that are prohibited by the laws and regulations in Indonesia.

Whistleblowing System

Whistleblowing System ("WBS") is a guideline for managing the handling of complaints regarding matters related to violations and or deviations from the code of ethics, law, standard procedures, management policies and other rules

kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dinilai dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, reputasi organisasi, dan lainnya. Perseroan mengembangkan WBS sebagai wadah pengaduan dan pengungkapan informasi secara rahasia dan independen atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan internal yang berlaku.

Mekanisme WBS diatur di dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 072/ SK-DIR/2016 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang berlaku efektif sejak 1 April 2016. Tujuan WBS adalah:

1. Meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup Perseroan;
2. Menegakkan komitmen untuk menerapkan standar etika tertinggi dalam menjalankan bisnis Perseroan berdasarkan Kode Etik dan Perilaku; dan
3. Mencegah terjadinya konflik antar karyawan dan menjaga hubungan kerja yang kondusif.

Ruang Lingkup WBS

WBS dapat dimanfaatkan oleh setiap pelapor/ whistleblower yang merupakan karyawan atau pihak lain yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan untuk melaporkan pelanggaran-pelanggaran sebagai berikut:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Suap;
3. Gratifikasi ;
4. Pencurian;
5. Penggelapan dan penipuan;
6. Pemalsuan dokumen; dan
7. Pelanggaran peraturan perundang- undangan yang berlaku dan peraturan internal Perseroan.

Laporan yang disampaikan oleh pelapor harus memuat sejumlah informasi berikut:

1. Identitas Pelapor;
2. Pokok Pengaduan dan Jumlah Kerugian;
3. Lokasi Kejadian;
4. Waktu Kejadian;
5. Kronologi Kejadian;
6. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/belum pernah dilaporkan ke pihak mana pun sebelumnya; dan
7. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/ belum pernah terjadi.

Melengkapi ketentuan di atas, pelapor hanya dapat mengajukan pengaduan terkait satu masalah/kasus dalam satu waktu. Lebih dari itu, pihak-pihak yang terlibat dalam pengaduan juga wajib menjelaskan siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut, termasuk saksi dan pihak mana yang diuntungkan/dirugikan.

which may inflict losses and/or harm the Company in terms of finance, environment, reputation of the organization, and so forth. The Company developed WBS as a confidential and independent platform for complaints and information on any violation of the applicable internal regulations by an employee.

The WBS mechanism is regulated in the Company's Board of Directors Decree No. 072/ SK-DIR/2016 concerning Guidelines for Violation Reporting System which has been effective since April 1, 2016. The purpose of WBS are:

1. To improve the quality of GCG implementation in the Company;
2. To uphold the commitment to implement the highest ethical standard in conducting the Company's business pursuant to the Code of Ethics and Conduct; and
3. To avoid conflict between employees and maintain a favorable working relationship.

Scope of WBS

WBS can be utilized by every whistleblower who is an employee or other party who has a working relationship with the Company to make complaints or disclose the following:

1. Corruption, Collusion and Nepotism;
2. Bribery;
3. Gratification;
4. Theft;
5. Embezzlement and fraud;
6. Falsification of documents; and
7. Violation on the prevailing laws and regulations, as well as internal regulation of the Company.

The report made by the whistleblower shall include the information below:

1. Whistleblower identity;
2. Issues Reported and Amount of Loss;
3. Location of the Incident;
4. Time of the Incident;
5. Chronology of Events;
6. Statement that the case has/has not been reported to any party; and
7. Statement that the case has/has not occurred.

In complementing the provisions above, whistleblower may only file a complaint regarding one issue/case at a time. Moreover, the parties involved in the complaint are also obliged to explain the person who should be responsible for the incident, including witnesses and those who are benefited or disadvantaged.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan termasuk imunitas administrasi, kepada pelapor pelanggaran terhadap pembalasan, tekanan atau ancaman baik secara fisik, psikologis, administrasi maupun penuntutan hukum baik terhadap pelapor secara langsung maupun anggota keluarganya. Oleh karena itu, setiap identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan.

Apabila Pelapor terlibat atas pelanggaran, namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka Pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administratif Perusahaan, dalam hal ini berupa pengurangan sanksi administratif tersebut akan menjadi wewenang Direksi sepenuhnya.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Dalam menyampaikan laporannya, pelapor dapat menggunakan metode sebagai berikut:

- Pertemuan langsung;
- Saluran Resmi : 021-4611688 ext. 560;
- Surel : hapwb@hexindo-tbk.co.id;
- Situs web Perseroan; dan
- Intranet Perseroan.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap laporan yang masuk akan diproses lebih lanjut oleh Unit Audit Internal. Kemudian, pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan jika pihak terlapor terbukti melakukan pelanggaran. Dalam hal pelapor menyatakan keterlibatannya dalam pelanggaran tersebut namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan keringanan sanksi administratif dari Perseroan atas wewenang Direksi.

Laporan Pengaduan Selama Tahun Buku 2020

Selama tahun buku 2020, Perseroan menerima 1 (satu) laporan yang sudah ditindaklanjuti.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the protection and administrative immunity for whistleblowers against physical, psychological, or administrative retaliation, pressure, or threats, including lawsuits against their person or their family members. Therefore, the Company will protect the confidentiality of each whistleblower's identity.

If the Whistleblower is involved in a violation and decides to disclose the violation in good faith, the Company will consider reducing the administrative sanctions for the Whistleblower. Such decision is entirely under the authority of the Board of Directors.

Whistleblowing Mechanism

A whistleblower can submit a report through the following:

- Direct meeting;
- Hotline: 021-4611688 ext. 560;
- E-mail: hapwb@hexindo-tbk.co.id;
- The Company's website; and
- The Company's intranet.

Report Handling and Report Manager

Each incoming report will be processed by the Internal Audit Unit. Afterwards, the report will be followed up according to the applicable regulation at the Company if the reported party is proven to have committed the violation. In the event that the whistleblower acknowledges their involvement in the violation but decides to disclose the violation in good faith, the Company will consider reducing the administrative sanctions for the whistleblower upon authorization from the Board of Directors.

Violation Reports in Fiscal Year 2020

During fiscal year 2020, the Company received 1 (one) report which have been followed up.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik adalah berdasarkan pendekatan “comply or explain”. Penerapan Pedoman Tata Kelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guideline for Listed Company and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Company, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations of good corporate governance is based on “comply or explain” approach. The implementation of corporate governance guideline by the Company is as follow:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Telah dilaksanakan.
A. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	1 st Principle Increase the value of General Meeting of Shareholders.	1.1. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Implemented.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Pada RUPS Tahunan tanggal 18 September 2020, 5 dari 8 anggota Direksi tidak hadir karena keperluan lainnya.
		1.2. All members of the BOC and BOD of public company attend the AGMS.	In the 2020 Annual GMS held on September 18, 2020, 5 out of 8 members of the BOD did not attend due to other reasons.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah dilaksanakan.
		1.3. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Implemented.
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah dilaksanakan.
	2 nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	2.1. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Implemented.
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Telah dilaksanakan.
		2.2. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Implemented.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Telah dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
B. Function and role of the BoC	3 rd Principle: Strengthen the BoC membership and composition.	3.1. The determination of number of the BOC members considers the condition of public company.	Implemented. Determination of the number of BOC members has considered the Company's condition and refers to POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dilaksanakan. Keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan ini.
		3.2. The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	Implemented. The diversity of the BOC can be seen in the BOC Profile in this Report.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah dilaksanakan namun kebijakan terkait <i>self assessment</i> Dewan Komisaris belum dituangkan dalam BOC Charter.
	4 th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	4.1. The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.	Implemented although the self-assessment policy of the BOC is not yet stipulated in the BOC Charter.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Telah dilaksanakan.
		4.2. Self-assessment policy to appraise the BOC performance is disclosed in the annual report of a public company.	Implemented.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dilaksanakan. Hal tersebut diatur dalam BOC Charter.
		4.3. The BOC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Implemented. As regulated in the BOC Charter.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Telah dilaksanakan. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014.
		4.4. The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	Implemented. Nomination and remuneration function performed by the BOC refers to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
C. Fungsi dan peran Direksi. C. BoD function and role.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. 5 th Principle: Strengthen the BoD membership and composition.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5.1. In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	Telah dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014. Implemented. Determination of the number of the BOD members considers the condition of the Company and refers to POJK No.33/POJK.04/2014.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2. The BOD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	Telah dilaksanakan. Keberagaman Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di dalam Laporan ini. Implemented. The diversity of the BOD presented in the BOD Profile segment in this Report.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3. The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Telah dilaksanakan. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, sebagaimana diungkapkan pada bagian Profil Direksi. Implemented. Member of the BOD in charge of accounting or finance has the expertise and or knowledge in accounting, as presented in the BOD Profile.
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. 6 th Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1. The BOD has self assessment policy to measure BoD performance.	Telah dilaksanakan namun kebijakan terkait <i>self assessment</i> Direksi belum dituangkan dalam BOD Charter. Implemented although the self-assessment policy of the BOD is not yet stipulated in the BOD Charter.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. 6.2. Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company.	Telah dilaksanakan. Implemented.
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3. The BOD has a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam BOD Charter. Implemented as regulated in the BOD Charter.
D. Partisipasi pemangku kepentingan. D. Stakeholders participation	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7 th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.	7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . 7.1. Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang diberlakukan bagi seluruh insan Perseroan. Implemented as stipulated in the Code of Conduct enforced to all the Company's people.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation		
		7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. 7.2. Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang diberlakukan bagi seluruh insan Perseroan. Implemented as stipulated in the Code of Conduct enforced to all the Company's people.		
		7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam "Kebijakan Seleksi Vendor" yang disusun oleh Komite Investasi dan Pembelian. Implemented as stipulated in the "Vendor Selection Policy" prepared by Investment and Procurement Committee.		
		7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Telah dilaksanakan. Implemented.		
		7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . 7.5. Public company has in place the whistleblowing system policy.	Telah dilaksanakan. Perseroan telah mempunyai Pedoman Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>), sebagaimana diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini. Implemented. the Company has Whistleblowing System, as disclosed in the Chapter of Corporate Governance in this Report.		
		7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6. Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.	Telah dilaksanakan. Implemented.		
		E. Keterbukaan informasi. E. Information transparency.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. 8 th Principle: Enhance information disclosure implementation.	8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1. Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Telah dilaksanakan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan. Implemented. The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to stakeholders through information technology other than the Company's website.
		8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan. Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator, yaitu OJK dan BEI. Implemented. The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulator, namely OJK and IDX.		

**HEXIN****08****TANGGUNG JAWAB
SOSIAL**

Corporate Social Responsibility

**0
32EA**



CSR 2020

K THE LIMIT



Kami merancang setiap program CSR melibatkan pemangku kepentingan terkait untuk mendengar dan memahami dengan tepat kebutuhan dan harapan penerima manfaat agar menghasilkan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

We design each CSR program by involving relevant stakeholders to hear and understand accurately the needs and expectations of the beneficiaries to provide significant and sustainable impact.



Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di wilayah yang berdampingan dengan masyarakat, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa penerimaan dan dukungan masyarakat setempat atas kegiatan operasional Perseroan di lingkungannya menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (“CSR”), Perseroan ingin ikut berperan mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat serta menciptakan kondisi sosial yang kondusif. [103-1]

As a company that runs business activities in areas adjacent to the community, the Company is fully aware that the acceptance and support of the local community for the Company’s operational activities in their environment is one of the keys to success in achieving long-term business goals. Therefore, through corporate social responsibility (“CSR”) activities, the Company proactively plays a role in encouraging growth and economic empowerment of the community, as well as creating conducive social conditions. [103-1]

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Perseroan secara bertahap mulai mengadopsi standar ISO 26000 sebagai panduan kegiatan CSR. ISO 26000 memiliki 7 subjek inti yang harus diterapkan secara komprehensif di seluruh rantai nilai. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial Perseroan didefinisikan bukan hanya kegiatan yang bersifat filantropi atau donasi saja, tetapi lebih luas lagi adalah tanggung jawab Perseroan atas dampak yang ditimbulkan dari setiap kegiatan usaha terhadap pemangku kepentingan (internal dan eksternal) serta lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengajak karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan CSR agar karyawan juga memahami pentingnya keseimbangan kinerja 3 pilar dasar (*triple bottom line*) untuk mencapai keberlanjutan usaha. [103-2]

Pilar CSR

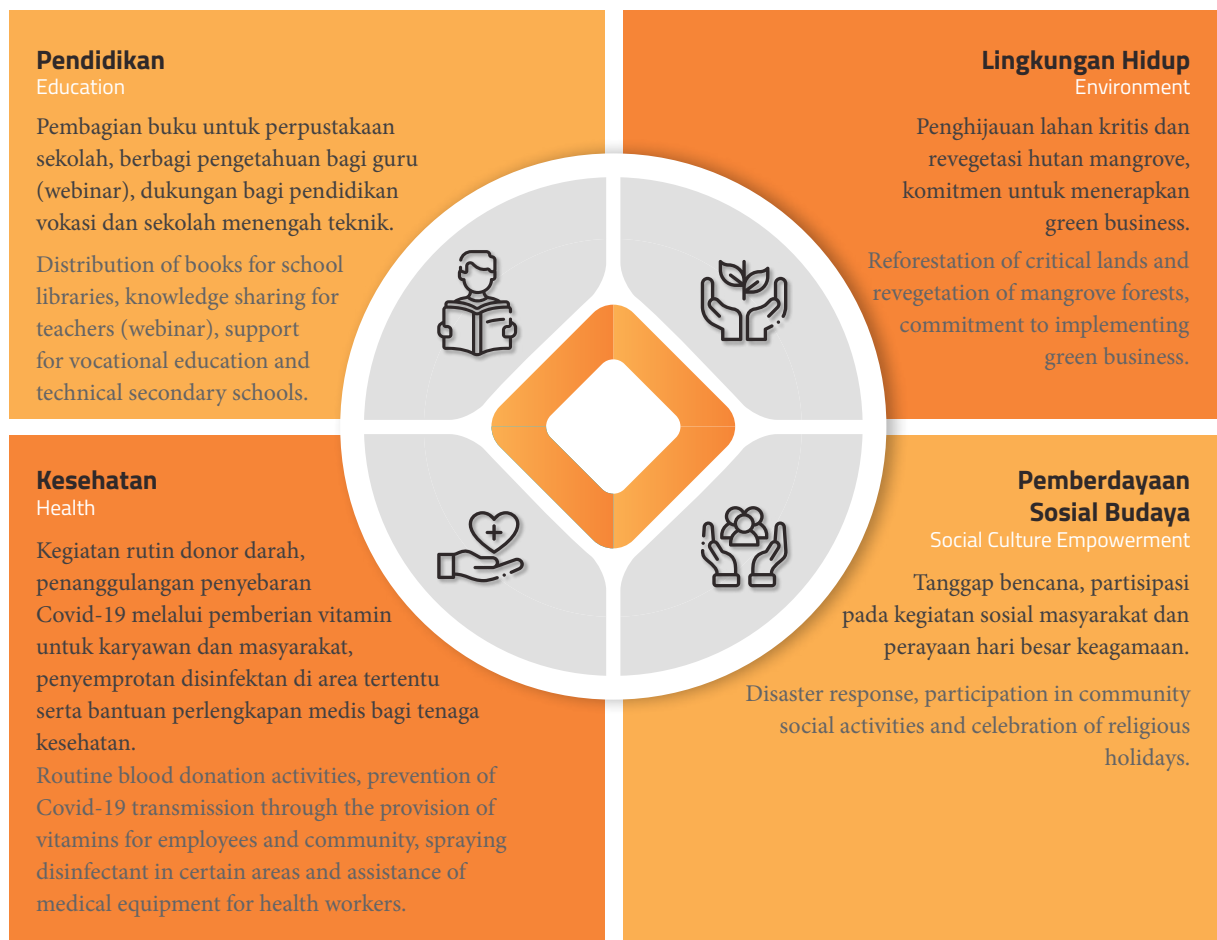
Kegiatan CSR Perseroan memiliki 4 pilar, yaitu pendidikan, lingkungan hidup, kesehatan serta pemberdayaan sosial budaya.

The Company gradually adopts ISO 26000 standard as a guide for CSR activities. ISO 26000 has 7 core subjects that must be applied comprehensively throughout the value chain. Therefore, the Company's social responsibility is redefined not only as philanthropic or donation activities, but more broadly are the responsibilities of the Company for the impact of each business activity on stakeholders (internal and external) and the environment.

In its implementation, the Company engages employees to participate in CSR activities so that they also realize the importance to balancing the performance of triple bottom line pillars to achieve the business sustainability. [103-2]

CSR Pillars

The Company's CSR activities are focused on 4 pillars, namely education, environment, health and social cultural empowerment.



PERENCANAAN PROGRAM CSR

Program CSR dirancang dan diajukan pada setiap awal tahun fiskal dilengkapi dengan alokasi anggaran pada masing-masing pilar. Dalam proses perencanaan program, Perseroan berinteraksi langsung dengan pemangku kepentingan terkait seperti unsur pemerintah daerah (kelurahan, kecamatan dan kabupaten), kelompok dan tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat untuk mendengar dan memahami dengan tepat kebutuhan dan harapan penerima manfaat untuk menghasilkan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kualitas program, sejumlah program CSR Perseroan telah dirancang untuk dapat dilakukan secara berkesinambungan dan setiap tahun dievaluasi dampaknya terhadap penerima manfaat. [103-3]

Biaya CSR Tahun 2020

Anggaran CSR disusun berdasarkan rujukan pelaksanaan tahun sebelumnya dan estimasi kegiatan CSR yang akan dilaksanakan. Selain mengalokasikan anggaran CSR berdasarkan masing-masing pilar, Perseroan juga mengalokasikan dana tanggap bencana yang dapat digunakan pada saat terjadi bencana yang menimpa masyarakat sekitar.

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR tahun buku 2020 sebesar USD27.601, turun 36% dibandingkan USD43.160 pada tahun buku sebelumnya karena sebagian besar rencana program tidak bisa dilaksanakan sehubungan dengan pandemi COVID-19.

Pelaporan Kegiatan CSR

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pada uraian berikut Perseroan menyampaikan laporan kegiatan CSR yang mencakup empat topik laporan, yaitu; a) tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup; b) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; c) aspek ketenagakerjaan, dan d) tanggung jawab kepada pelanggan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN [103-1]

Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan melalui penerapan prosedur kerja yang bersih dan sehat, pengelolaan lingkungan sesuai standar internasional dan peraturan pemerintah, serta penggunaan sumber daya secara efisien. Perseroan terus meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dan mengurangi jejak

CSR PROGRAM PLANNING

CSR programs are designed and proposed at the beginning of each fiscal year, completed with budget allocations for each pillar. In the program planning process, the Company interacts directly with relevant stakeholders such as local government (village, sub-district, and regency), community groups and leaders, and non-governmental organizations to hear and understand accurately the needs and expectations of beneficiaries to provide significant and sustainable impact.

To improve the quality of program, a number of the Company's CSR programs have been designed to be conducted on an ongoing basis and their impact on the beneficiaries is evaluated annually. [103-3]

CSR Expenses in 2020

CSR budget is prepared based on references to the previous year's implementation and estimates of CSR activities to be conducted. In addition to allocating CSR budgets based on each pillar, the Company also allocates disaster response funds to be used when a disaster strikes the surrounding community.

Expenses incurred by the Company for fiscal year 2020 CSR programs amounted to USD27,601, decreased by 36% compared to USD43,160 in the previous fiscal year since most of the program plans could not be implemented due to COVID-19 pandemic.

CSR Activity Report

In accordance with Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, in the following section, the Company delivers CSR activity report covering four topics, which are; a) corporate responsibility towards the environment; b) social and community development; c) employment aspect, and d) customer protection.

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT [103-1]

Policy

The Company is committed to reducing the impact of the Company's operations on the environment as much as possible through the implementation of clean and healthy production, environmental management according to international standards and government regulations, as well as efficient use of resources. The Company continues to improve the quality of environmental management and

lingkungan dari aktivitas di seluruh proses bisnis, antara lain dengan cara:

- Menerapkan standar kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan,
- Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan limbah dari aktivitas operasi,
- Meningkatkan efisiensi energi dan air,
- Menerapkan sistem manajemen lingkungan,
- Menjalankan sistem pengelolaan limbah yang baik dan mengurangi produksi limbah,
- Mendorong kesadaran lingkungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki kebijakan Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional. Penerapan kebijakan tersebut ditinjau secara berkala setiap tahun untuk memastikan bahwa setiap prosedur operasi standar telah berlaku telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menggunakan Energi Dengan Bijak

Penggunaan energi di dalam aktivitas operasional Perseroan terutama penggunaan bahan bakar minyak (BBM), baik untuk kendaraan operasional (bensin) maupun alat berat (solar) serta konsumsi listrik. Kami belum memiliki program strategis dengan sasaran yang terukur untuk efisiensi energi. Tetapi kami berupaya menggunakan energi secara efisien dengan menyiapkan sistem, sarana dan prasarana untuk menekan biaya operasional yang berhubungan dengan konsumsi BBM dan listrik.

Konsumsi BBM

Saat ini kami belum memiliki data kompilasi volume penggunaan BBM per tahun untuk seluruh jaringan kantor Hexindo. Sejalan dengan komitmen kami untuk menggunakan energi secara efisien, kami akan melaporkan konsumsi BBM, upaya-upaya efisiensi yang dilakukan serta hasilnya pada laporan tahun berikutnya.

Konsumsi Listrik

Perseroan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi daya listrik, dimulai dari hal-hal yang bersifat membangun budaya efisien seluruh insan Perseroan melalui pemasangan stiker kampanye hemat energi di berbagai tempat strategis, sosialisasi melalui email dan daring (untuk cabang), serta bekerja sama dengan Kantor Dinas Energi dan Sumber Daya setempat untuk memberikan penjelasan mengenai ketentuan Pemerintah terkait efisiensi energi. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan mematikan seluruh sistem pendingin udara pada pukul 18.00 dan secara bertahap mengganti lampu pijar dan lampu TL dengan LED yang berdaya rendah. [302-4]

to reduce the environmental footprint of activities in all business processes, including by:

- Implementing compliance standards in environmental management,
- Reducing Greenhouse Gas (GRK) emissions and waste from operational activities,
- Improving energy and water efficiency,
- Implementing environmental management system,
- Implementing good waste management system and reducing waste production,
- Promoting environmental awareness for all stakeholders.

The Company has a Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) policy as a guide for all employees in conducting operational activities. The implementation of the policy is reviewed periodically in annual basis to ensure that any standard operating procedures are in accordance with the applicable laws and regulations.

Using Energy Wisely

Energy consumption in the Company's operational activities is the use of fuel oil (BBM), both for operational vehicles (gasoline) and heavy equipment (diesel fuel) as well as electricity consumption. We do not yet have a strategic program with measurable targets for energy efficiency. However, we strive to use energy efficiently by setting up systems, facilities and infrastructure to reduce operational costs related to fuel and electricity consumption.

Fuel Consumption

Currently, we do not have data compiled on the volume of fuel consumption per year for the entire Hexindo office network. In line with our commitment to use energy efficiently, we will report on fuel consumption, efficiency measures taken and the results in the following year's report.

Electricity Consumption

The Company implements various electrical power efficiency initiatives, starting with building an efficient culture for all the Company's people through the installation of energy-saving campaign stickers in strategic places, socialization via email and online (for branches), as well as collaborating with the Province Energy and Mineral Resources Office to provide explanations on Government regulations related to energy efficiency. In addition, the Company implements a policy of turning off all air conditioning systems at 06.00 PM and gradually replacing incandescent lamps and TL lamps with low-power LEDs. [302-4]

Kami sedang berupaya mengonsolidasikan data konsumsi daya listrik untuk seluruh kantor/unit kerja Perseroan. Untuk saat ini, data yang tersedia adalah konsumsi daya listrik pada Kantor Pusat pada tahun buku 2020 sebagai berikut: [302-1]

We are currently trying to consolidate data on electricity consumption for all offices/work units of the Company. For now, the data available is the electricity consumption at the Head Office in fiscal year 2020 as follows: [302-1]

Konsumsi Daya Listrik 2020 Electricity Consumption in 2020	
Kwh (Kilo Watt hour)	Gigajoule
889.752	3.203,11
<small>Catatan Note: Konversi KWh ke Joule: 1kWh= 3.600.000 J Conversion KWh to Joule: 1 kWh= 3.600.000 J (http://www.rapidtables.com/convert/energy/kWh_to_Joule.htm) GRI mensyaratkan pelaporan konsumsi energi dalam satuan Joule agar laporan memenuhi aspek komparabilitas dengan standar yang diterima secara global GRI requires reporting of energy consumption in Joules so that the report meets the comparability aspect with globally accepted standards.</small>	

Emisi

Aktivitas Perseroan tentu berkontribusi melepaskan emisi gas rumah kaca (GRK) berupa emisi langsung dan tidak langsung. Sumber emisi langsung berasal dari gas buang kendaraan bermotor yang melepaskan gas karbon dioksida (CO₂), Sulfur dioksida (SO₂) dan nitrogen dioksida (NO₂). Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari jaringan (PLN) menjadi sumber emisi GRK tidak langsung.

Pengurangan emisi GRK menjadi salah satu elemen terpenting dalam upaya mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim. Kami berkomitmen untuk mendukung target lingkungan jangka panjang dari Hitachi yang disebut "Inovasi Lingkungan Hitachi 2050". Hitachi telah menetapkan target pengurangan emisi CO₂ per unit bisnis sebesar 50% pada tahun fiskal 2030 dan 80% pada tahun fiskal 2050 (dibandingkan tahun 2010) di seluruh rantai nilai.

Secara bertahap, kami melakukan pendekatan untuk mengurangi emisi GRK melalui upaya efisiensi penggunaan energi listrik dan BBM untuk transportasi yang merupakan sumber emisi GRK paling utama pada kegiatan Perseroan.

Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan operasional terdiri dari limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non-B3. Limbah non-B3 antara lain terdiri dari sampah domestik (organik), limbah kertas, dan kemasan bekas.

Perseroan menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. Prosedur tersebut dibutuhkan agar pengelolaan limbah di seluruh lini operasional memiliki perencanaan yang baik, terpantau dan dievaluasi terus-menerus.

Emission

The Company's activities certainly contribute to releasing greenhouse gas (GHG) emissions in the form of direct and indirect emissions. Sources of direct emissions come from vehicle exhaust gases that release carbon dioxide (CO₂), Sulfur dioxide (SO₂) and nitrogen dioxide (NO₂). In addition, electricity consumption from the grid (PLN) is an indirect source of GHG emissions.

Reducing GHG emissions is one of the most crucial elements in efforts to reduce the risk of global warming and climate change. We are committed to supporting Hitachi's long-term environmental goal called "Hitachi 2050 Environmental Innovation". Hitachi has set a target of reducing CO₂ emissions per business unit by 50% by fiscal year 2030 and 80% by fiscal year 2050 (compared to 2010 data) across the value chain.

Gradually, we take an approach to reduce GHG emissions through efficient use of electricity and fuel for transportation, which are the main sources of GHG emissions in the Company's activities.

Waste Management

The waste generated by the Company from operational activities consists of Toxic and Hazardous Material (B3) and non-B3 waste. Non-B3 waste includes domestic waste (organic), paper waste, and used packaging.

The Company established standard waste management procedures based on its characteristics. These procedures are needed so that waste management in all operational lines is well planned, monitored and evaluated continuously.

limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dikelola dengan mengikuti aturan Pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 mulai dari penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Kami hanya melakukan pengiriman limbah B3 kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kami memastikan pihak mitra telah mengelola limbah Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B3 waste generated from the Company's operational activities is managed in accordance with Government regulations and B3 waste management permits, starting from temporary storage, utilization, internal processing, to being sent to a licensed third party for further management. We only deliver B3 waste to third parties who has license from the Ministry of Environment and Forestry. We ensure that parties who are partners have managed the Company's waste in accordance with applicable regulations.

Jenis limbah dan volume yang dihasilkan pertahun adalah sebagai berikut: [306-3]

The types of waste and the volume produced per year are as follows: [306-3]

No.	Kode Code	Kategori Category	Limbah Waste	Volume (ton)
1	B103D	Non-B3	Besi bekas Lead scrap	0,024
2	B104D	Non-B3	Kemasan bekas Used packaging	0,1835
3	B110D	B3	Kain majun Used rags	0,475
4	A102D	B3	Aki bekas Used battery	0,125
5	B107D	B3	Sampah elektronik e-waste	0,489
6	B105D	B3	Pelumas bekas Used lubricant	2,000
7	A323-1	B3	Kimia Chemical	0,063
Jumlah Total				3,3595

Perseroan mengelola limbah non-B3 dan B3 sesuai standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan regulasi Pemerintah. Kami menggunakan tempat sampah terpisah di setiap lokasi kerja dan tempat pembuangan khusus untuk limbah anorganik. Selanjutnya limbah anorganik dibawa ke bank sampah yang dikelola oleh komunitas setempat.

The Company manages non-B3 and B3 waste in accordance with ISO 14001 Environmental Management System standards and Government regulations. We use separate bins at each workplace and special disposal sites for inorganic waste. The inorganic waste is then taken to a waste bank managed by local communities.

Perseroan memiliki tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 sebelum diambil oleh vendor. Pembuangan limbah non-B3 dan B3 bekerja sama dengan vendor yang memiliki izin atau yang ditunjuk langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat.

The Company has a temporary storage place (TPS) for B3 waste before it is taken by the vendor. Disposal of non-B3 and B3 waste in cooperation with vendors who have permits or are directly appointed by the Province Environmental Office.

Pemilihan vendor pengelola limbah non-B3 dan B3 dilakukan oleh Tim Procurement, QSHE dan GA dengan prosedur sebagai berikut:

The selection of non-B3 and B3 waste management vendors is conducted by the team consist of Procurement, QSHE and GA with the following procedure:

- Tim melakukan inspeksi ke lokasi vendor untuk memastikan sistem pengelolaan limbah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Tim meminta dan memeriksa kelengkapan dokumen legal calon vendor.
- Tim membuat perjanjian secara hukum dengan vendor, berikut pihak lainnya yang terkait. Klausul perjanjian harus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.

- The team conducts inspections at vendor's location to ensure that the waste management system complies with applicable regulations.
- The team requests and checks the completeness of legal documents of prospective vendors.
- The team Prepares legal agreement with the vendor, along with other related parties. The clause of agreement must consider occupational health, safety and environment aspects.

- d. Seluruh limbah yang dibuang tercatat di dalam manifest. Limbah B3 diangkut selambat-lambatnya 90 hari dan Perseroan memantau status limbah B3 yang dibuang melalui Festronek/e-Manifest.
- e. Tim melakukan evaluasi berkala untuk memastikan validitas dokumen vendor.

Kegiatan CSR Bidang Lingkungan

Kegiatan CSR di bidang lingkungan pada tahun buku 2020 di antaranya adalah:

- Hexindo Bengalon mendukung kegiatan penanaman bibit pohon buah di setiap kantor dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia tanggal 5 Juni 2020 yang diselenggarakan oleh PT KPC dan seluruh kontraktornya.
- Hexindo Samarinda Mining mendukung kegiatan penanaman pohon dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia 5 Juni 2020 yang diselenggarakan oleh PT IMM dan PT TRUST Bontang.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan

Pengelolaan lingkungan di Perseroan mengacu pada standar sistem manajemen lingkungan internasional. Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 dari SGS United Kingdom Ltd. dengan lingkup Penjualan dan Distribusi Alat Berat dan Jasa Pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang Jakarta, Cabang Balikpapan, dan Product Support & Remanufaktur Balikpapan.

Pada tahun buku 2020, Perseroan meraih penghargaan “Eco Office Select Award” dalam kategori “Improved Office Building Environmental Performance” dari Hitachi Ltd. atas implementasi gedung ramah lingkungan di Kantor Pusat Perseroan di Jakarta.

Selain itu, Hexindo Balikpapan mendapat peringkat PROPER Hijau Tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Peringkat PROPER Hijau diberikan kepada perusahaan yang dinilai telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, dan telah memiliki 1) keanekaragaman hayati, 2) Sistem Manajemen Lingkungan, 3) sistem pengolahan limbah padat dan limbah B3, 4) konservasi penurunan beban pencemaran air, 5) penurunan emisi, dan 6) efisiensi energi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Perseroan berupaya membangun hubungan kerja sama yang serasi antara manajemen dan seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan untuk mendukung pencapaian kinerja yang maksimal.

- d. All waste that is disposed of is recorded in the manifest. B3 waste is transported no later than 90 days and the Company monitors the status of B3 waste disposed of through Festronek/e-Manifest.
- e. The team conducts periodic evaluations to ensure the validity of vendor documents.

CSR Activities in Environment

CSR activities in the environmental sector in fiscal year 2020 included:

- Hexindo Bengalon participated in the planting of fruit tree seedlings in offices in World Environment Day on June 5, 2020 carried out by PT KPC and all its contractors.
- Hexindo Samarinda Mining participated in tree planting activities in World Environment Day on 5 June 2020 conducted by PT IMM and PT TRUST Bontang.

Environmental Certifications and Awards

Environmental management in the Company refers to international environmental management system standards. The company has ISO 14001:2015 certification from SGS United Kingdom Ltd. with the scope of Sales and Distribution of Heavy Equipment and Mining Services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, and Balikpapan Product Support & Remanufacturing.

In fiscal year 2020, the Company obtained “Eco Office Select Award” in the “Improved Office Building Environmental Performance” category from Hitachi Ltd. for the implementation of environmentally friendly building at the Company’s Head Office in Jakarta.

In addition, Hexindo Balikpapan received a Green PROPER rating of East Kalimantan Province. Green PROPER rating is given to companies that are considered to have conducted environmental management more than required, and have 1) biodiversity, 2) Environmental Management System, 3) solid waste and B3 waste treatment system, 4) conservation of water pollution load reduction, 5) emission reduction, and 6) energy efficiency.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT

The Company seeks to build a harmonious working relationship between the management and all employees to create a conducive and comfortable work environment for all employees to support maximum performance achievement.

Salah satu tanggung jawab Perseroan di bidang ketenagakerjaan adalah mengimplementasikan praktik persamaan perlakuan terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama dan gender. Perseroan menyediakan sarana dan prasarana bagi karyawan untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan seperti kegiatan olahraga dan keagamaan, *family/employee gathering*, yang bertujuan menciptakan ikatan yang kuat antara karyawan dan perusahaan serta meningkatkan kualitas hidup karyawan menjadi lebih baik dan lebih sehat.

Kompensasi dan Apresiasi

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan, seperti subsidi sewa rumah, tunjangan transportasi, bantuan kesehatan, bantuan pembelian kacamata, fasilitas makan, tunjangan lokasi, keanggotaan serikat buruh, serta jaminan sosial.

Selain itu, Perseroan memberikan apresiasi dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi untuk memberikan motivasi agar karyawan lebih bersemangat, disiplin, dan berdedikasi dalam bekerja. Selain pemberian insentif bulanan yang berdasarkan tingkat penjualan, Perseroan memberikan bentuk apresiasi lainnya seperti:

- Program beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi. Pemberian beasiswa ini ditujukan agar anak-anak karyawan dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan prestasi yang dimiliki.
- Penghargaan dalam bentuk logam mulia kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20, dan 25 tahun.
- Penyelenggaraan lokakarya pembekalan bagi karyawan yang telah memasuki masa purnabakti sebagai bentuk persiapan masa pensiun.

One of the Company's responsibilities in employment is to implement the practice of equality of treatment for all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender. The Company provides facilities and infrastructure for employees to conduct non-work activities, such as sports and religious activities, family/employee gatherings, which aim to create a strong bond between employees and the Company, as well as to improve the quality of life of employees for a better and healthier life.

Compensation and Appreciations

The Company provides various facilities for employees, such as housing rental subsidy, transportation allowance, health benefits, eyeglasses benefits, meals allowance, location allowance, labor union membership and social security.

Furthermore, the Company organizes appreciation programs for high-performing employees to motivate them to be more enthusiastic, disciplined and dedicated in their works. In addition to providing monthly incentives based on sales amount, the Company provides other forms of appreciation such as:

- Scholarship program for the children of outstanding employees. This is aimed to help the employees' children develop their talents and abilities and accomplish higher achievements.
- Precious metals as a token of appreciation for employees who have served for 10, 15, 20 and 25 years.
- Workshops for employees approaching their retirement period to help them prepare for retirement.



Product Support Award

Product Support Award

Perseroan memberikan apresiasi bagi setiap karyawan yang berprestasi sebagai salah satu strategi retensi untuk mempertahankan karyawan terbaik dan motivasi untuk terus meningkatkan kinerja. Salah satu ajang penghargaan karyawan yang diselenggarakan rutin setiap enam bulan adalah Product Support Award. Pada 30 April 2020, Perseroan kembali menyelenggarakan Product Support Award untuk periode semester kedua tahun 2019. Sebanyak 62 karyawan terpilih sebagai pemenang dalam 23 kategori.

The Company gives appreciation to the best performance employees as one of the retention strategies to retain the best employees and encourage motivation to continuously improve performance. One of the employee award events that is held regularly every six months is Product Support Award. On April 30, 2020, the Company held Product Support Award for the second half of 2019. A total of 62 employees were selected as winners in 23 categories.

Kebebasan Berserikat

Perseroan menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Kami juga mendukung hak karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja. Perseroan memiliki Serikat Pekerja (SP) yang memiliki anggota sekitar 1.150 orang, atau 69% dari jumlah karyawan Perseroan per 31 Maret 2021 sebanyak 1.656 orang.

Pada tahun 2020, Perseroan bersama Serikat Pekerja telah menyelesaikan perundingan untuk pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2020-2022 yang mulai berlaku pada 1 Oktober 2020 hingga 20 September 2022. [102-41]

Perseroan mendukung kegiatan Serikat Pekerja sepanjang tidak mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Dukungan Perseroan antara lain dengan menyediakan fasilitas kantor sekretariat.

Forum Bipartit

Perseroan memiliki Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang dibentuk sejak tahun 2018. LKS Bipartit yang beranggotakan perwakilan manajemen dan karyawan menjadi forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial.

LKS Bipartit menyelenggarakan rapat berkala atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Pembahasan dalam pertemuan LKS Bipartit antara lain:

- Mengkomunikasikan kebijakan Perseroan dan aspirasi karyawan dalam rangka menghindari potensi terjadinya permasalahan hubungan industrial di perusahaan;
- Menyampaikan saran, pertimbangan, dan pendapat kepada manajemen, karyawan, dan Serikat Pekerja dalam proses penetapan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan.

Mekanisme Pengaduan Masalah ketenagakerjaan

Perseroan menganut sistem komunikasi dua arah yang bebas, terbuka dan bertanggung jawab. Karyawan dapat menyampaikan keluhan/pengaduan kepada atasan langsung dan atasan langsung tersebut harus memberikan jawaban penyelesaian secara tertulis selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja.

Jika hasil penanganan atasan langsung belum dapat diterima oleh karyawan bersangkutan, maka dengan sepengetahuan atasan langsung, karyawan dapat membicarakannya dengan atasan tidak langsung. Atasan dimaksud harus memberikan jawaban penyelesaian selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja.

Freedom of Association

The Company assures the rights of employees to gather, associate and express opinions. We also support the right of employees to form Labor Union. The Company has a Labor Union (SP) which has approximately 1,150 members, or 69% of the Company's total employees as of March 31, 2021 as many as 1,656 people.

In 2020, the Company and the Labor Union have concluded negotiations for the renewal of Collective Labor Agreement (PKB) for the period of 2020-2022 which will take effect from October 1, 2020 to September 20, 2022. [102-41]

The Company supports the activities of the Labor Union as long as it does not interfere with the Company's business activities. The Company's support includes providing secretariat office facilities.

Bipartite Forum

The Company has a Bipartite Cooperation Institution (LKS) which was established in 2018. The Bipartite LKS consisting of management and employee representatives serves as a forum for communication and consultation on matters related to industrial relations.

The Bipartite LKS holds regular meetings or at any time if necessary. Discussions in the Bipartite LKS meeting include:

- Communicating the Company's policies and employee aspirations in order to avoid potential industrial relations problems in the company;
- Submitting suggestions, considerations, and opinions to management, employees, and labor unions in the process of determining and implementing company policies.

Employment Problem Grievance Mechanism

The Company adheres two-way communication system that is free, open and responsible. Employees can submit opinions/complaints to their direct supervisor and the direct supervisor must provide a written response of settlement no later than 3 (three) working days.

If the direct supervisor solutions have not been accepted by the employee, then with the knowledge of the direct supervisor, the employee can discuss it with the indirect supervisor. The said superior must provide a settlement no later than 5 (five) working days.



Jika dalam tahap ini juga belum mendapatkan titik temu, maka permasalahan tersebut dapat disampaikan secara tertulis kepada HR untuk ditangani. Dalam tingkatan ini, pengaduan karyawan akan diselesaikan melalui forum LKS Bipartit secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Dalam hal forum LKS Bipartit gagal mencapai kesepakatan, maka penyelesaian perselisihan akan mengacu pada tata cara penyelesaian perselisihan hubungan industrial sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Selama proses penanganan oleh pejabat yang berwenang, pihak-pihak yang berkeluh kesah wajib tetap menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya, menjaga suasana kerja yang kondusif, serta memberi waktu seluas-luasnya kepada pihak yang berwenang untuk menghasilkan penyelesaian yang terbaik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Komitmen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian sebesar-besarnya terhadap masalah sosial dan kemasyarakatan yang dialami oleh masyarakat prasejahtera terutama di sektor pendidikan, kesehatan serta sosial budaya.

Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Membantu Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak hanya menjadi tragedi kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga menyebabkan krisis sosial dan ekonomi yang tak pernah terbayangkan sebelumnya. Namun di tengah semua kesulitan yang terjadi, tumbuh semangat solidaritas dari berbagai komponen masyarakat untuk saling membantu. Rasa solidaritas ini mendorong Perseroan untuk ikut mengambil peran dalam setiap upaya meringankan kesulitan mereka yang terdampak pandemi. Kami juga ingin membantu para tenaga kesehatan yang sedang berjuang di garda depan menghadapi COVID-19 dengan memberikan perlengkapan medis yang dibutuhkan.

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan membagikan paket sembako kepada keluarga terdampak di sekitar area cabang Aceh, Sampit, Pekanbaru dan Medan, memberikan masker, multivitamin dan penyemprotan disinfektan untuk komunitas di sekitar area kerja KPC – DH di Bengalon,

If at this stage also not getting a solution, then the problem can be submitted in writing to HR. At this level, employee complaint will be resolved through bipartite LKS forum to deliberate negotiation to reach consensus.

If Bipartite LKS forum fail to reach a consensus, the dispute settlement will refer to the procedure for settling industrial relations disputes as regulated in Law Number 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes.

During the handling process by the competent authority, the parties who complain must continue to perform their duties, obligations and responsibilities, maintain a conducive working atmosphere, and give the authorized parties the widest possible time to make the best solution.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Commitment

The Company is committed to giving optimal attention to social and social issues experienced by underprivileged people, especially in the education, health and social cultural sectors.

CSR Activities in Social and Community Development

Helping Communities Affected by the COVID-19 Pandemic

The COVID-19 pandemic has not only become a health and humanitarian tragedy but has also caused an unprecedented social and economic crisis. Nevertheless, in the midst of all the difficulties, a spirit of solidarity grew from various components of the society to help each other. This sense of solidarity encourages the Company to take part in every effort to alleviate the difficulties of those affected by the pandemic. We are also willing to help health workers who are struggling on the front lines of dealing with COVID-19 by providing the necessary medical equipment.

During fiscal year 2020, the Company distributed basic food packages to affected families around Aceh, Sampit, Pekanbaru and Medan branches, provided masks, multivitamins and spraying disinfectants for communities around KPC – DH work area in Bengalon and provided medical equipment,

serta memberikan perlengkapan medis seperti masker, handsanitizer dan baju hazmat untuk tenaga medis di Samarinda.

Aksi Kemanusiaan untuk Korban Bencana

Pada tanggal 13 Juli 2020, curah hujan dengan intensitas tinggi menyebabkan bencana banjir bandang terjang di Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Peristiwa ini selain menyebabkan rumah warga dan akses jalan mengalami kerusakan parah, juga menimbulkan korban jiwa.

Hexindo - Vale Sorowako melalui Kelompok Keluarga Karyawan Hexindo Sorowako bekerja sama dengan pemerintah desa Sorowako ikut membantu para korban dengan menyalurkan bantuan sandang, pangan, dan obat-obatan.

Banjir bandang juga terjadi di tujuh kabupaten/kota di Kalimantan Selatan pada awal Januari 2021 yang membuat ratusan ribu orang mengungsi. Sejumlah karyawan Hexindo Banjarmasin ikut menjadi korban. Perseroan memberikan bantuan berupa kebutuhan sehari-hari, obat-obatan dan alat kebersihan kepada karyawan yang terdampak.

Sejumlah bencana alam lainnya juga terjadi di berbagai wilayah Indonesia pada awal tahun 2021 seperti banjir di Kalimantan Barat dan Maluku Utara, tanah longsor di Sumedang, Jawa Barat dan Manado, Sulawesi Utara serta gempa tektonik di Mamuju dan Majene, Sulawesi Barat. Perseroan bersama karyawan menyerahkan sumbangan sebesar Rp31.500.000 untuk para korban melalui Aksi Cepat Tanggap (ACT).

32EAK The Limit: Membuka Jendela Dunia

Dalam rangka 32 tahun Hexindo, Perseroan menginisiasi program bertajuk “32EAK The Limit”, yaitu kegiatan donasi buku untuk perpustakaan sekolah. Perseroan membagikan 3.200 buku nonfiksi kepada 13 sekolah di Jakarta, Banjarmasin, Sorowako dan Tarakan. Sekolah penerima antara lain SDN 08 Kayu Putih Jakarta, SDN 2 Landasan Ulin Utara, SDN 1 Syamsudin Noor dan SDN 1 Landasan Barat Banjarmasin, serta SDN 252 Nikkel, SDN 247 Sorowako, SDN 256 Dongi dan SDN 271 Apundi.

Selain membagikan buku, Perseroan juga menyerahkan sumbangan ring basket dan mengadakan webinar bertema “Stress Management Skill” untuk para guru dari 3 sekolah di Banjarmasin, Tarakan dan Sorowako. Webinar dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2020 dihadiri 50 guru sebagai peserta.

such as masks, hand sanitizer and hazmat clothes for medical personnel in Samarinda.

Humanitarian Action for Disaster Victims

On July 13, 2020, heavy rainfall caused a flash flood disaster in Masamba, North Luwu Regency, South Sulawesi. This disaster in addition to causing severe damage to people houses and access roads, also caused fatalities.

Hexindo - Vale Sorowako through Hexindo Sorowako Employee Family Group in collaboration with Sorowako village government helped the victims by distributing clothing, food and medicine.

Flash floods also occurred in seven regencies/cities in South Kalimantan in early January 2021, which displaced hundreds of thousands of people. A number of employees of Hexindo Banjarmasin also became victims. The Company provided assistance in the form of daily necessities, medicines and cleaning equipment to affected employees.

A number of other natural disasters also occurred in various parts of Indonesia in early 2021, such as floods in West Kalimantan and North Maluku, landslides in Sumedang, West Java and Manado, North Sulawesi and tectonic earthquakes in Mamuju and Majene, West Sulawesi. The company and employees gave donations of Rp 31,500,000 for the victims through Aksi Cepat Tanggap (ACT).

32EAK The Limit: Opening the World Window

In the framework of Hexindo’s 32nd anniversary, the Company initiated a program entitled “32EAK The Limit”, which was a book donation activity for school libraries. The Company distributed 3,200 non-fiction books to 13 schools in Jakarta, Banjarmasin, Sorowako and Tarakan. The recipient schools included SDN 08 Kayu Putih Jakarta, SDN 2 Landasan Ulin Utara, SDN 1 Syamsudin Noor and SDN 1 Landasan Barat Banjarmasin, as well as SDN 252 Nikkel, SDN 247 Sorowako, SDN 256 Dongi and SDN 271 Apundi.

Besides books distribution, the Company also donated basketball hoops and held online seminar themed “Stress Management Skills” for teachers from 3 schools in Banjarmasin, Tarakan and Sorowako. The online seminar was held on December 1, 2020, attended by 50 teachers as participants.

Berbagi Kebahagiaan di Hari Raya

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1441 H, Hexindo Cabang Balikpapan membagikan paket sembako, makanan kecil dan minuman kepada para janda lansia yang tinggal di sekitar kantor Hexindo di area Batakan. Donasi berasal dari infak karyawan muslim yang terkumpul di Masjid Al Karim Hexindo.

Bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha, Hexindo Cabang Balikpapan dan Hexindo Bengalon menyerahkan hewan kurban ke masjid dekat kantor Hexindo untuk didistribusikan kepada warga setempat yang berhak.

Donor Darah

Walaupun masih dalam kondisi pandemi, karyawan Hexindo Balikpapan tetap melaksanakan kegiatan donor darah yang telah dilakukan secara rutin. Kegiatan berlangsung pada 18-22 Juni 2020 dengan mematuhi protokol kesehatan dan prosedur khusus untuk menghindari risiko penyebaran COVID-19.

Meningkatkan Kualitas SDM Indonesia di Industri Alat Berat

Perseroan dan Universitas Gadjah Mada (UGM) menjalin kerja sama untuk pengembangan kompetensi SDM di bidang teknologi dan industri alat berat.

Pada tahun 2012, Perseroan ikut menginisiasi pembentukan Konsentrasi Alat Berat pada Program Diploma IV Fakultas Teknik Mesin UGM dan mendukung penuh dalam penyediaan peralatan praktik dan pengembangan silabus pendidikan baik teori maupun praktik. Selain itu, Perseroan mengirimkan *trainer* perusahaan untuk menjadi dosen tamu dan memberi kesempatan bagi pada dosen untuk mengikuti pelatihan teori dan praktik di Hexindo.

Perseroan memberikan kesempatan bagi mahasiswa Vokasi UGM untuk menjadi bagian “Talent Management” yang direkrut dan dididik menjadi bagian dari tim Product Support Hexindo. Program ini terbagi menjadi dua, yaitu program On-the-Job Training (OJT) dan Officer Development Program (ODP).

Pada tahun ajaran 2020, proses pembelajaran diubah menjadi metode daring karena kondisi pandemi. Beberapa instruktur telah memberikan kuliah daring sepanjang semester gasal 2020.

Sharing Happiness on Hari Raya

To welcome Eid Al-Fitr 1441 H, Hexindo Balikpapan Branch distributed food, snacks and drinks packages to elderly widows living around the Hexindo Batakan office area. The donation came from infaq collection of moslem employees at Masjid Al Karim Hexindo.

Coinciding with Eid al-Adha, Hexindo Balikpapan Branch and Hexindo Bengalon handed over sacrificial animals to the mosque near the Hexindo offices to be distributed to eligible local residents.

Blood donors

Although still in a pandemic condition, Hexindo Balikpapan employees continued to conduct blood donation activity that have been held regularly. The activity was conducted on June 18-22, 2020 by complying with health protocols and special procedure to avoid the risk of spreading COVID-19.

Improving the Quality of Indonesian HR in Heavy Equipment Industry

The Company and Gadjah Mada University (UGM) cooperate to develop HT competence in technology and heavy equipment industry.

In 2012, the Company took part in initiating the establishment of Heavy Equipment Concentration of Diploma IV Program, Faculty of Mechanical Engineering UGM and fully support in fully supports the provision of practical equipment and the development of educational syllabus both theoretical and practical. In addition, the Company sends corporate trainers to become guest lecturers and provides opportunities for lecturers to attend theoretical and practical training at Hexindo.

The Company provides opportunity for UGM Vocational students to become part of “Talent Management” who are recruited and educated to be part of Hexindo Product Support team. This program is divided into two, namely On-the-Job Training (OJT) program and Officer Development Program (ODP).

In school year 2020, learning process was changed to online method due to pandemic condition. Several trainers have given online lectures throughout the odd semester of 2020.



“Saya termasuk angkatan pertama Officer Development Program (ODP) pada tahun 2015. Pelatihan yang saya ikuti sangat besar manfaatnya. Saya bisa mempelajari industri alat berat secara lengkap. Setelah belajar di kelas selama 4 bulan (Januari-April), kami menjalani on-job-training untuk menjadi teknisi ataupun lainnya. Kami juga mendapat pelatihan suku cadang baik di kelas maupun di lapangan. Saya memperoleh banyak ilmu baru di lapangan. Salah satunya terkait pengolahan data. Semua yang pernah saya dapatkan dalam ODP sangat bermanfaat dalam melaksanakan berbagai penugasan hingga saat ini.”

“I was part of the first batch of Officer Development Program (ODP) in 2015. Attended very useful trainings, I have learned heavy equipment industry completely. After studied in class for 4 months (January-April), we underwent on-job-training to be a mechanics or others. We also received spare parts training both in class and in field. I have gained a lot of new knowledge in field. One of them is related to data processing. Everything I have ever received in ODP has been very useful in carrying out various assignments to date.”



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA PELANGGAN

Komitmen

Kepuasan pelanggan merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya Perseroan menempatkan konsumen sebagai pemangku kepentingan utama yang harus mendapatkan perhatian, perlindungan dan rasa aman, melalui produk dan pelayanan yang diberikan. Perseroan senantiasa mematuhi kewajiban untuk melindungi hak-hak konsumen sesuai Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen. [103-1]

Salah satu bentuk dari tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan adalah dengan menyediakan berbagai saluran informasi mengenai produk dan layanan Perseroan seperti:

Situs web: <http://www.hexindo-tbk.co.id>
Telepon: +62 21 461 1688
Faksimili: +62 21 461 1686
Surel: corporate@hexindo-tbk.co.id

Standar Mutu Tertinggi

Perseroan memastikan standar mutu tertinggi untuk produk dan layanan yang diberikan dengan menerapkan sistem manajemen mutu yang diakui secara internasional ISO 9001:2017.

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

Commitment

Consumer satisfaction is the key to the Company's business advancement and sustainability. Therefore, the Company places consumers as key stakeholders who must receive attention, protection and security, through the offered products and services. The Company always adheres to the obligation to protect consumer rights in accordance with the Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. [103-1]

One form of the Company's responsibility to customers is to provide various information channels regarding the Company's products and services, such as:

Website: <http://www.hexindo-tbk.co.id>
Telephone: +62 21 461 1688
Faximile: +62 21 461 1686
E-mail: corporate@hexindo-tbk.co.id

High Quality Standard

The Company ensures the highest quality standard of products and services provided by implementing the internationally recognized quality management system ISO 9001:2017.

Melindungi Hak Pelanggan

Hitachi Corporation Jepang sebagai perusahaan induk berperan dalam mengatur kewajiban Perseroan terkait perlindungan hak-hak pelanggan. Salah satu ketentuan harus dipatuhi adalah larangan melakukan transaksi dengan pihak yang masuk dalam daftar hitam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau yang diduga memiliki kaitan dengan aktivitas terorisme dan peredaran narkoba serta obat-obatan terlarang lainnya.

Langkah tersebut dilakukan untuk menjamin integritas Perseroan dan menjaga kepercayaan pelanggan.

Keselamatan Pelanggan [416-1]

Aspek keselamatan pelanggan menjadi perhatian penting Perseroan. Produk yang ditawarkan Perseroan selalu mengutamakan aspek kenyamanan dan keselamatan penggunaannya. Kami juga memastikan bahwa pengguna produk telah mendapatkan pengetahuan yang memadai dalam mengoperasikan alat berat yang dipasok Perseroan. Untuk itu, Perseroan menyediakan skema penjualan yang termasuk pelatihan bagi operator.

Pada umumnya, pelatihan bagi operator dibutuhkan pada produk yang digunakan dalam kegiatan pertambangan. Terdapat 2 jenis pelatihan, yaitu:

- Pelatihan untuk operator agar mampu menggunakan produk secara optimal, dapat mengoperasikan secara aman dan menghindari risiko mis-use dan mis-aplikasi.
- Pelatihan untuk teknisi agar mampu melakukan pemeliharaan alat berat secara optimal sehingga produk pelanggan dapat beroperasi secara optimal, produktif dan memiliki masa pakai yang panjang.

Pelatihan diberikan dalam bentuk tatap muka di kelas dan praktik di lapangan. Durasi pelatihan umumnya 4 hingga 5 hari kerja. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa peserta pelatihan sudah memahami seluruh materi pelatihan dengan baik.

Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan seluruh pelanggan memperoleh pelayanan terbaik melalui penyediaan informasi lengkap mengenai produk, jasa, suku cadang, dan lokasi kantor cabang maupun project di situs web Perseroan. Selain informasi yang mudah diakses, Perseroan menyediakan pelayanan konsultasi produk dan jasa, hingga penjualan suku cadang dan layanan purnajual lain di cabang-cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Protecting Customer Rights

Hitachi Corporation Japan as the parent company plays a role in regulating the Company's obligations regarding customer rights protection. One of the provisions that must be complied with is the prohibition of conducting transactions with parties who are blacklisted by the United Nations (UN) or suspected of having links with terrorist activities and the circulation of narcotics and other illegal drugs.

This step is taken to ensure the integrity of the Company and maintain customer trust.

Customer Safety [416-1]

The customer safety aspect is an important concern of the Company. The products offered by the Company always prioritize the comfort and safety of its users. We also ensure that product users have obtained adequate knowledge in operating heavy equipment supplied by the Company. To that end, the Company provides a sales scheme that includes training for operators.

In general, training for operators is required on products used in mining activities. There are 2 types of training, namely:

- Training for operators to be able to use the product optimally, to operate safely and to avoid the risk of misuse and misapplication.
- Training for technicians to be able to perform heavy equipment maintenance optimally so that customer products can operate optimally, productive and have a long lifetime.

Training is provided in-class and practical in field. The duration of the training is generally 4 to 5 working days. After the training, an evaluation is carried out to ensure that the trainees have understood all the training materials well.

Customer Satisfaction

The Company is committed to providing the best service to all customers. The Company ensures that all customers receive the best service by providing complete information about products, services, spare parts, and branch office or project office locations on the Company's website. In addition to easily accessible information, the Company provides consulting services on product and service, to spare parts sale and other after-sales services at branches spread throughout Indonesia.

Untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan, Perseroan terus meningkatkan dan memperbarui layanan purnajual melalui program Service Part Engineer (SPE). Program ini telah diimplementasikan sejak tahun 2016 untuk menginspeksi kualitas unit alat berat secara optimal. SPE dilaksanakan secara periodik sesuai dengan masa berlaku garansi, yakni 2.000-4.000 jam/unit.

Layanan utama SPE adalah Technical Analysis Program, yaitu pemeriksaan kinerja mesin atau unit secara menyeluruh untuk memastikan kelayakan dan kondisi komponen mesin atau unit. Program SPE juga menyediakan pemeriksaan Under Carriage bebas biaya guna mengetahui kondisi unit secara lebih terukur. Dengan pelayanan tersebut, diharapkan pelanggan dapat merencanakan proses penggantian suku cadang dengan lebih baik.

Program SPE didukung para mekanik yang terlatih dan terampil dengan peralatan dan fasilitas kerja berteknologi tinggi. Selain itu, SPE turut menyediakan berbagai program lain seperti promosi suku cadang, pemasangan gratis untuk suku cadang tertentu, serta garansi pelayanan purnajual (part & service) untuk memberikan lebih banyak manfaat dan keuntungan bagi pelanggan.

To optimize service quality, the Company also continuously improves and updates its after-sales services through Service Part Engineer (SPE) program, which has been implemented since 2006 to accommodate optimal inspection of the quality of heavy equipment units. The SPE program is carried out periodically in accordance with the warranty period, namely 2,000-4,000 hours/unit.

The main SPE services is Technical Analysis Program, a complete engine or unit inspection to assess its worthiness and condition. The SPE program also provides a free Under Carriage inspection to accurately assess the unit condition. This service is expected to help the customers plan their spare parts replacement better.

The SPE program is supported by trained and skilled mechanics with high-tech equipment and work facilities. In addition, SPE also provides various other programs such as spare parts promotion, free installation of certain spare parts, as well as after-sales service guarantee (part & service) to provide more benefits and advantages for customers.

Menetapkan Topik Material Keberlanjutan

Determining Material Sustainability Topics

Batasan laporan terintegrasi Hexindo mencakup dampak aktivitas Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha. Kami mempertimbangkan isu-isu dari pemangku kepentingan internal dan eksternal yang paling terpengaruh dengan aktivitas operasional Perseroan selama masa pelaporan. Isu-isu yang relevan dari pemangku kepentingan dan bagaimana proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dapat dilihat pada sub-bab “Pelibatan Pemangku Kepentingan.”

The scope of Hexindo integrated report includes the impact of the Company’s business activities. We considered the issues raised by internal and external stakeholders who are most affected by the Company’s operations during the reporting period. The relevant issues of stakeholders and the stakeholder engagement process are presented in the sub-chapter “Stakeholders Engagement.”

Kami mengadakan sesi diskusi terdokumentasi yang dihadiri oleh pihak internal terkait sehingga tim penyusun laporan dapat memperoleh gambaran mengenai topik keberlanjutan yang paling penting bagi Hexindo dan penting bagi pemangku kepentingan.

We held documented discussion session attended by relevant internal parties so that the report preparation team could get an overview of the sustainability topics that are most crucial to Hexindo and the stakeholders.

PENILAIAN MATERIALITAS [102-47]

Perseroan menetapkan 10 (sepuluh) topik material. Topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan Perseroan dan matriks uji materialitasnya ditunjukkan sebagai berikut:

MATERIALITY ASSESSMENT [102-47]

The Company has determined 10 (ten) material topics. The topics that are relevant to the Company sustainability and their materiality test matrix are shown as follows:

1. **Kinerja Ekonomi** | Economic Performance
2. **Keberadaan Pasar** | Market Presence
3. **Anti-korupsi** | Anti-corruption
4. **Energi** | Energy
5. **Limbah** | Waste
6. **Kepegawaian** | Employment
7. **Keselamatan dan Kesehatan Kerja** | Occupational Health and Safety
8. **Pendidikan dan Pelatihan** | Education and Training
9. **Keanekaragaman dan Kesempatan Setara** | Diversity and Equal Opportunity
10. **Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan** | Customer Health and Safety



Daftar Topik Material dan Batasannya [102-47]

List of Material Topics and Boundary [102-47]

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik dan Kode GRI Specific Topic Disclosure and GRI Code	Isu Utama Main Issues	Pihak yang Paling Terpengaruh The Most Influenced Party	
			Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Kinerja Ekonomi Financial Performance GRI-201	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed [201-1]	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen keberlanjutan Kinerja operasional Commitment to sustainability Operational performance 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	Principal, Pemegang saham, Investor Principal, Shareholders, Investors
Keberadaan Pasar Market Presence GRI 202	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community [202-2]	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan talenta dan jenjang karir Kesempatan yang setara Talent and career path management Equal opportunity 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
Anti Korupsi Anti-Corruption GRI 205	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures [205-2]	<ul style="list-style-type: none"> Ketaatan hukum Kepercayaan pelanggan Legal compliance Customer trust 	Perseroan The Company	Pelanggan, Komunitas, Customers, Community
Energi Energy GRI-302	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization [302-1]	Komitmen terhadap lingkungan Commitment to the environment	Perseroan The Company	-
	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption [302-4]	Efisiensi biaya Cost efficiency	Perseroan The Company	-
Limbah Waste GRI-306	Limbah yang dihasilkan Waste generated [306-3]	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen terhadap lingkungan Ketaatan hukum dan peraturan Commitment to the environment Legal and regulation compliance 	Perseroan The Company	Pemerintah, Komunitas Government, Community
Kepegawaian Employment GRI-401	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover [401-1]	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan Employee retention and welfare strategies	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety GRI-403	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system [403-1]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan Operational Performance Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation [403-2]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan Operational Performance Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Layanan kesehatan kerja Occupational health services [403-3]	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan Employee retention and welfare strategies	karyawan Employees	-

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik dan Kode GRI Specific Topic Disclosure and GRI Code	Isu Utama Main Issues	Pihak yang Paling Terpengaruh The Most Influenced Party	
			Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety GRI-403 (lanjutan continued)	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety [403-4]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Keselamatan karyawan • Operational Performance • Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety [403-5]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Keselamatan karyawan • Operational Performance • Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health [403-6]	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan Employee retention and welfare strategies	Karyawan Employees	-
	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships [403-7]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Keselamatan karyawan • Operational Performance • Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Kecelakaan kerja Work-related injuries [403-9]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Keselamatan karyawan • Operational Performance • Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training GRI-404	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average hours of training per year per employee [404-1]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Komitmen keberlanjutan • Operational performance • Commitment to sustainability 	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	-
	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs [404-2]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Komitmen keberlanjutan • Operational performance • Commitment to sustainability 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity GRI-405	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees [405-1]	Kesetaraan dan kesempatan yang sama Equality and equal opportunity	Karyawan Employee	-
Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety GRI-416	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories [416-1]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Kualitas produk • Kepercayaan dan loyalitas pelanggan • Operational performance • Product quality • Customer trust and loyalty 	Perseroan The Company	Principal, Pelanggan Principal, Customers

UMPAN BALIK DAN KONTAK TERKAIT LAPORAN

Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki kelengkapan dan kualitas Laporan Terintegrasi ini. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca bersedia mengisi lembar umpan balik yang kami sediakan pada bagian akhir Laporan ini dan mengirimkan kembali kepada kami. Saran dan kritik akan sangat bermanfaat bagi kami untuk menyempurnakan Laporan kami di masa mendatang.

Kami juga menyediakan kontak yang dapat dihubungi terkait permintaan, pertanyaan, masukan dan komentar atas Laporan ini: [102-53]

PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Sekretaris Perusahaan

Telepon: +62 21 4611688

Faksimili: +62 21 4611686

Surel: corporate@hexindo-tbk.co.id

FEEDBACK AND CONTACT RELATED REPORT

The Company is committed to continually improving the completeness and quality of this Integrated Report. Therefore, we would be very grateful if readers are willing to fill out the feedback sheet we provided at the end of this Report and send it back to us. Suggestions and criticisms will be very useful for us to improve our Report in the future.

We also provide a contact person who can be contacted regarding requests, questions, feedback and comments on this Report: [102-53]

PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Corporate Secretary

Telepon: +62 21 4611688

Faksimili: +62 21 4611686

e-mail: corporate@hexindo-tbk.co.id

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Kami percaya bahwa keberlanjutan Perseroan dapat tercipta melalui hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan berdasarkan asas saling menghargai.

Pengelolaan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara a) dimensi ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan, b) dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, serta kondisi kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, serta c) dimensi lingkungan yang mengarahkan Perseroan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup. [102-42]

Kami membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya kami untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi kami, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama kami. Kelompok pemangku kepentingan Hexindo disajikan dalam tabel berikut:

We believe that the sustainability of the Company can be created through a harmonious relationship with stakeholders on the basis of mutual respect.

The management of stakeholders shall focus on the Company's business interests with regards to corporate social responsibility, occupational health, safety, and the environment, based on the scale of priorities in order to achieve balance and harmony between a) economic dimension with orientation to the value creation and customer satisfaction, b) social dimension concerning aspects of business ethics and corporate social responsibility, employees' health, safety and welfare, and c) environmental dimension that directs the Company's attention to aspects of sustainability and environmental balance. [102-42]

We divided the stakeholder group by taking into account the proximity approach and urgency. To stakeholders, the process of stakeholder engagement will be interpreted as our effort to meet the expectations of each stakeholder. As to us, interaction with stakeholders will foster adequate understanding to meet the expectations of stakeholders by using the existing resources, in an appropriate and accountable manner.

We have identified our main stakeholder groups. Hexindo stakeholder groups are presented in the following table:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholder Groups

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups [102-40]	Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage [102-42]	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised [102-44]	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement [102-43]	
			Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Tanggung jawab atas pencapaian kinerja usaha Responsibility for business performance achievement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja usaha 2. Perolehan dividen 3. Persetujuan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAP) dan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) 4. Persetujuan aksi korporasi 5. Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Business performance achievement 2. Dividend yields 3. Approval of the Company's annual work plan and budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) 4. Approval of the corporate actions 5. Approval of the appointment of BOC and BOD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2. Keterbukaan informasi 3. Pertemuan analisis dan paparan publik <ol style="list-style-type: none"> 1. General Meeting of Shareholders (GMS) 2. Information disclosure 3. Analyst meeting and public expose 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal dua kali setahun 2. Sesuai kebutuhan 3. Sesuai kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> 1. At least twice a year 2. As needed 3. As needed
Karyawan Employees	Hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan Harmonious and mutually beneficial industrial relations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan 2. Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi 3. Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja 4. Kebebasan berkumpul dan berserikat <ol style="list-style-type: none"> 1. Clarity of rights and obligations of the company and employees 2. Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career path and remuneration 3. Guaranteed work safety, health and safety 4. Freedom of assembly and association 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2. Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit 3. Komunikasi yang terbuka antara manajemen dengan karyawan <ol style="list-style-type: none"> 1. Collective Labor Agreement (PKB) 2. Bipartite Cooperation Body (LKS) Meeting 3. Open communication between management and employees 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperbarui setiap 2 tahun 2. Sesuai kebutuhan 3. Sesuai kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> 1. Updated every 2 years 2. As needed 3. As needed
Principal	Kemitraan yang saling percaya dan mendukung A trusting and supportive partnership	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan kualitas, biaya dan <i>delivery</i> (QCD) 2. Produk yang sesuai dengan kebutuhan yang unik dari setiap pelanggan 3. Jaringan rantai pasokan global 4. Memastikan semua perizinan <i>expatriate</i> telah sesuai aturan yang berlaku <ol style="list-style-type: none"> 1. Guarantee of quality, cost and <i>delivery</i> (QCD) 2. Products that meet the unique needs of each customer 3. Global supply chain network 4. Ensure all <i>expatriate</i> permits are in accordance with applicable regulations 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prakiraan penjualan tahunan 2. Analisis kondisi pasar 3. Konsultasi teknis 4. Pelatihan pengetahuan produk <ol style="list-style-type: none"> 1. Annual sales forecast 2. Market condition analysis 3. Technical consultation 4. Product knowledge training 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disampaikan setiap awal tahun 2. Disampaikan setiap awal tahun 3. Sesuai kebutuhan 4. Sesuai kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> 1. Submitted at the beginning of every year 2. Submitted at the beginning of every year 3. As needed 4. As needed

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups [102-40]	Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage [102-42]	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised [102-44]	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement [102-43]	
			Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Regulators	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas dan akurasi pelaporan keuangan 2. Praktik hubungan industrial 3. Keterbukaan informasi 4. Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat 5. Penyampaian laporan tahunan tepat waktu <ol style="list-style-type: none"> 1. Accountability and accuracy of financial reporting 2. Industrial relations practices 3. Information Disclosure 4. The company's contribution to society 5. Timely submission of annual reports 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan keuangan triwulanan dan tahunan 2. Laporan keterbukaan informasi 3. Penyampaian Laporan Tahunan <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of quarterly and annual financial statements 2. Information disclosure report 3. Submission of Annual Report 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap triwulan and akhir tahun buku 2. Sesuai kebutuhan 3. Paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun buku <ol style="list-style-type: none"> 1. Quarterly and end of the fiscal year 2. As needed 3. Not later than 3 months after the end of fiscal year
Pelanggan Customers	Keberlanjutan usaha Business sustainability	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas produk dan layanan yang memenuhi ekspektasi pelanggan 2. <i>Delivery</i> sesuai komitmen 3. Harga yang kompetitif 4. Skema penjualan yang menguntungkan pelanggan 5. Jaminan ketersediaan suku cadang 6. Dukungan purnajual yang prima 7. Pelayanan pelanggan yang komunikatif dan solutif 8. Program-program loyalitas pelanggan <ol style="list-style-type: none"> 1. Quality product and service that meet customer expectation 2. Delivery according to commitment 3. Competitive price 4. Selling scheme that benefit customers 5. Guaranteed spare parts availability 6. Excellent after-sales support 7. Customer service that communicative and provide solutions 8. Customer loyalty programs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saluran pelayanan pelanggan 2. Konsultasi teknis 3. Sistem monitoring perawatan dan perbaikan unit <ol style="list-style-type: none"> 1. Customer service channel 2. Technical consultation 3. Monitoring system for unit maintenance and repair 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus-menerus 2. Sesuai kebutuhan 3. Terus-menerus 4. Continuously 5. As needed 6. Continuously
Masyarakat Community	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan masyarakat terhadap keberlanjutan usaha 2. Kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia khususnya di bidang industri alat berat <ol style="list-style-type: none"> 1. Community support for business sustainability 2. The company's contribution to the society welfare and the competence development of human resource, especially in heavy equipment industry 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan yang harmonis dengan masyarakat 2. Kontribusi positif dari keberadaan perusahaan bagi masyarakat setempat 3. Dampak negatif kegiatan Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan hidup 4. Tersedia kesempatan kerja bagi masyarakat setempat <ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonious relationship with community 2. Positive contribution of the company's existence to local community 3. Negative impact of the Company's activities on community and environment 4. Job opportunities for the local community 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR 2. Komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah setempat <ol style="list-style-type: none"> 1. Community involvement in planning and implementing CSR activities 2. Communication with community leaders and local government 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai kebutuhan 2. Sesuai kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> 1. As needed 2. As needed



09

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/

Financial statements as of March 31, 2021 and for the year then ended with independent auditors' report



SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG/REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2021

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:
We, the under signed:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Djonggi T.P. Gultom |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Bumi Serpong Damai Blok AF/33 Sektor II-2 Serpong Tangerang Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Yoshendri |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Perumahan Bintara Jaya Permai Blok C 46 RT 04 RW 11 Bintara Jaya
Bekasi Barat, Bekasi |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:
Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The financial statements of the Company have been prepared and fairly presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;
- Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This is our declaration, which has been made truthfully.


METERAI TEMPEL
13966AJX210950999

Djonggi T.P. Gultom
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 29 Juni 2021/June 29th, 2021



Yoshendri
Direktur Keuangan/Finance Director





The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-117	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01727/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01727/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/VI/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors of PT Hexindo Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01727/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/VI/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperlimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyedlakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01727/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/VI/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

29 Juni 2021/June 29, 2021

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2a,2m,4,34	35.961.274	14.769.560	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2a,2m,3,5,34			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	26,27,33	69.750.430	68.362.647	Third parties - net
Piutang non-usaha	2a,2m,3,34			Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	27,33	17.340	1.446.059	Third parties - net
Pihak berelasi	2c,6a	299.454	394.006	Related parties
Piutang derivatif	2a,2m,32g,34	181.272	2.323.101	Derivative receivables
Persediaan - neto	2d,3,7,33	107.772.973	135.935.512	Inventories - net
Uang muka		109.482	283.930	Advances
Biaya dibayar di muka	2a,2e,2i,8	267.513	927.903	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		214.359.738	224.442.718	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2a,2e,2i,8	-	212.428	Prepaid expenses - net of current portion
Aset keuangan tidak lancar	2m,9,34	5.409.341	4.579.765	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	2a,2f,2i,3,10,24,25,26,2a,2i,11,	29.810.429	32.253.909	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	24,25,29	1.834.962	-	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2g,3,12,24,25	72.813	114.790	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	2o,3,13	1.449.338	1.362.390	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2o,3,30	3.287.712	3.056.591	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	2m,34	5.339	-	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		41.869.934	41.579.873	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	33	256.229.672	266.022.591	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2a,2m, 14,34,35			Trade payables
Pihak ketiga		3.106.282	2.383.681	Third parties
Pihak berelasi	2c,6b	34.076.863	35.191.682	Related parties
Utang non-usaha	2a,2m,34,35			Non-trade payables
Pihak ketiga		2.652.626	2.293.734	Third parties
Pihak berelasi	2c,6c	89.238	264.782	Related parties
Uang muka pelanggan	2k,15	4.598.569	2.116.333	Customers' deposits
Beban akrual	2a,2m,16, 32e,34,35	16.463.379	27.435.836	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2m,16,34,35	3.384.486	3.527.732	benefits liability
Utang pajak	2o,3,17	5.207.671	3.415.505	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam	2a,2c, 2i, 2m,			long-term
waktu satu tahun	11,29,34,35	818.434	1.027.042	lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		70.397.548	77.656.327	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang -				Long-term lease
setelah dikurangi bagian				liabilities -
yang jatuh tempo	2a,2c,2i, 2m,			net of
dalam waktu satu tahun	11,29,34,35	308.295	784.687	current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2l,3,18	11.204.912	9.254.817	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		11.513.207	10.039.504	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	33	81.910.755	87.695.831	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	19	23.232.926	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2j,20	7.998.836	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.646.585	4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21	137.214.055	142.366.265	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		1.226.515	82.148	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		174.318.917	178.326.760	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		256.229.672	266.022.591	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN NETO	264.010.037	2c,2k, 6d,22,33	424.431.271	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(194.546.460)	2c,2k,6d,23	(316.530.893)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	69.463.577	33	107.900.378	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(22.234.393)	2k,24, 32e,33	(28.766.111)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(16.133.363)	2k,25,33	(19.868.641)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.868.297	2k,26,33	4.272.414	Other income
Beban lainnya	(1.982.688)	2k,2o,27,33	(9.990.238)	Other expenses
LABA USAHA	32.981.430	33	53.547.802	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	298.778	2k,28,33	516.520	Interest income
Beban bunga	(390.182)	2k,29,33	(1.805.956)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	32.890.026	33	52.258.366	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(7.292.791)	2o,30,33	(13.821.560)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	25.597.235	33	38.436.806	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	616.290	18	905.286	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	(135.584)		(223.162)	Related deferred income tax
Perubahan nilai wajar investasi saham	829.576	9	-	Fair value change of investment in shares
Pajak penghasilan tangguhan terkait	(165.915)		-	Related deferred income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	1.144.367		682.124	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.741.602		39.118.930	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,030	2p	0,046	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pembayaran atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Perubahan Nilai Wajar Investasi Saham/ Fair Value Change of Investment in Shares	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of April 1, 2019
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 April 2019		23.232.926	7.998.836	4.646.585	134.010.829	(599.976)	-	169.289.200	
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(30.081.370)	-	-	(30.081.370)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	38.436.806	682.124	-	39.118.930	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2020		23.232.926	7.998.836	4.646.585	142.366.265	82.148	-	178.326.760	Balance as of March 31, 2020
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(30.749.445)	-	-	(30.749.445)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	25.597.235	480.706	663.661	26.741.602	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2021		23.232.926	7.998.836	4.646.585	137.214.055	562.854	663.661	174.318.917	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	264.904.434		443.372.777	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(174.460.435)		(326.399.081)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(22.265.649)		(22.318.231)	Salaries, wages and benefits of employees
Beban usaha	(14.157.328)		(23.977.262)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	54.021.022		70.678.203	Net cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	298.778	28	516.520	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(6.067.737)		(14.669.995)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	4.320.319		(10.900.493)	Receipt (payment) of other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	52.572.382		45.624.235	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	94.111	10	124.241	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(858.272)		(3.448.601)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(3.474)	12	(71.101)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(767.635)		(3.395.461)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	27.749.540		44.840.527	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dividen kas	233.399	9	274.130	Receipt of cash dividends
Pembayaran dividen kas	(30.851.443)		(30.165.579)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(28.692.070)		(83.442.086)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.048.762)		(1.568.318)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga	(390.182)		(1.822.868)	Payment of interest expenses
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(33.999.518)		(71.884.194)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	17.805.229		(29.655.420)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	3.386.485		(1.175.544)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	14.769.560		45.600.524	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	35.961.274	4	14.769.560	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 47 tanggal 18 September 2020 mengenai perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0389065 tanggal 21 September 2020.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere", "Krupp" dan "Bell". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki 20 cabang, 13 kantor perwakilan dan 15 kantor proyek (tidak diaudit), yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 47 dated September 18, 2020 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., concerning the change in the Company's Board of Directors. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0389065 dated September 21, 2020.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere", "Krupp" and "Bell" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2021 and 2020, the Company has 20 main branches, 13 representative offices and 15 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent entity of the Company. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Company's Initial Public Offering

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

The following are the changes of the Company's capital structure since the initial public offering of the Company's shares:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 is as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
 Komisaris

Toto Wahyudiyanto
 Harry Danui

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Djonggi TP. Gultom
 Eiji Fukunishi
 Kenji Sakamoto
 Koji Sato
 Yoshendri
 Tohru Kusanagi
 Dwi Sasono
 Hidehiko Matsui
 Manabu Arami

Board of Directors:

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Harry Danui
Komisaris	Toto Wahyudiyanto

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Djonggi TP. Gultom
Direktur	Eiji Fukunishi
Direktur	Kenji Sakamoto
Direktur	Koji Sato
Direktur	Tohru Kusanagi
Direktur	Dwi Sasono
Direktur	Hidehiko Matsui
Direktur	Manabu Arami

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	<u>31 Maret 2021/March 31, 2021</u>	Harry Danui
Anggota		Agus Haryanto
Anggota		Junarto Tjahjadi

Komite Audit:

Ketua	<u>31 Maret 2020/March 31, 2020</u>	Toto Wahyudiyanto
Anggota		Dedi Djuanda
Anggota		Agus Haryanto

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 1.635 dan 1.674 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2021 and 2020 is as follows:

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Indonesian Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2021 and 2020 are described in Note 6.

As of March 31, 2021 and 2020, the Company has 1,635 and 1,674 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 29, 2021.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25, "Definisi Material"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

Changes in Accounting Principles

On April 1, 2020, the Company adopted new and revised PSAK that are mandatory for application from that date, as follows:

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK No. 73, "Leases"*
- *Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25, "Definition of Material"*
- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on the title of financial statements*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran” dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 April 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Maret 2020/ Classification Based on PSAK No. 55 March 31, 2020	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 April 2020/ Classification Based on PSAK No. 71 April 1, 2020	Saldo Berdasarkan PSAK No. 55 31 Maret 2020/ Balance Based on PSAK No. 55 March 31, 2020	Saldo Berdasarkan PSAK No. 71 1 April 2020/ Balance Based on PSAK No. 71 April 1, 2020
<u>Aset Keuangan/Financial Assets</u>				
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	14.769.560	14.769.560
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	68.362.647	68.362.647
Piutang non-usaha/ Non-trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.840.065	1.840.065
Piutang derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	2.323.101	2.323.101
<u>Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities</u>				
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	37.575.363	37.575.363
Utang non-usaha/ Non-trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	2.558.516	2.558.516
Beban akrual/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	27.435.836	27.435.836

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK No. 71 “Financial Instruments”

Classification of Financial Assets and Liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of April 1, 2020:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 34 "Kontrak Konstruksi", PSAK No. 23 "Pendapatan" dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK No. 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 April 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak selesai pada tanggal ini. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 April 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

Changes in Accounting Principles
(continued)

PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with
Customers"

PSAK No. 72 supersedes PSAK No. 34 "Construction Contracts", PSAK No. 23 "Revenue" and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK No. 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Company adopted PSAK No. 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of April 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company elected to apply the standard to all contracts as of April 1, 2020.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30 "Sewa", ISAK No. 8, "Penentuan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa", ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif" dan ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa". Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK No. 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK No. 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK No. 30. Oleh karena itu, PSAK No. 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perusahaan adalah *lessor*.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 April 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Perusahaan memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 April 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30 dan ISAK No. 8 pada tanggal aplikasi awal.

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 April 2020 adalah sebagai berikut:

1 April 2020/April 1, 2020

	Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustments	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 Adjustments	Setelah Penyesuaian/ After Adjustments
Aset			
Biaya dibayar di muka	1.140.331	(624.437)	515.894
Aset hak-guna - neto	-	3.071.889	3.071.889
Aset tetap - neto	32.253.909	(2.360.533)	29.893.376
Liabilitas			
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(86.919)	(86.919)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 supersedes PSAK No. 30 "Leases", ISAK No. 8, "Determining whether an Arrangement Contains a Lease", ISAK No. 23, "Operating Leases-Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease". The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK No. 73 is substantially unchanged from PSAK No. 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK No. 30. Therefore, PSAK No. 73 did not have an impact for leases where the Company is the lessor.

The Company adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of April 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at April 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30 and ISAK No. 8 at the date of initial application.

The effect of adoption PSAK No. 73 as of April 1, 2020 are as follows:

	Assets
Prepaid expenses	
Right-of-use assets - net	
Fixed assets - net	
Liabilities	
Lease liabilities - current	

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai *lessee*) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Dengan menerapkan PSAK No. 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 30). Persyaratan PSAK No. 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 April 2020.

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 30). Persyaratan PSAK No. 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 April 2020.

Perusahaan juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK No. 73, "Leases" (continued)

The Company has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK No. 73, the Company classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets.

- *Leases previously classified as finance lease*

The Company did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right-of-use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK No. 30). The requirements of PSAK No. 73 were applied to these leases from April 1, 2020.

- *Leases previously accounted for as operating leases*

The Company did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK No. 30). The requirements of PSAK No. 73 were applied to these leases from April 1, 2020.

The Company also applied the available practical expedients wherein it:

- *Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana: (lanjutan)

- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- Aset hak-guna sebesar AS\$3.071.889 telah diakui dan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan. Ini termasuk aset sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan sebesar AS\$2.360.533 yang direklasifikasi dari aset tetap.
- Liabilitas sewa tambahan sebesar AS\$86.919 telah diakui.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

Changes in Accounting Principles
(continued)

PSAK No. 73, "Leases" (continued)

The Company also applied the available practical expedients wherein it: (continued)

- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease
- Right-of-use assets of US\$3,071,889 were recognized and presented separately in the statement of financial position. This includes the lease assets recognized previously under finance leases of US\$2,360,533 that were reclassified from fixed assets.
- Additional lease liabilities of US\$86,919 were recognized.

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)

- Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
 - untuk diperdagangkan,
 - akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
 - tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain).
 - ii. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga.
 - iii. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga.
 - iv. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama.
 - v. merupakan suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification
(continued)

- A liability is current when it is:
- expected to be settled in the normal operating cycle,
 - held primarily for the purpose of trading,
 - due to be settled within 12 months after the reporting period, or
 - there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity related to the Company as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity which meets any of the following conditions:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other).
 - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member).
 - iii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member).
 - iv. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party.
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the Company as follows: (continued)

- b. An entity which meets any of the following conditions: (continued)*
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a).*
 - vii. a person identified in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).*
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.*

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5-10	10%-20%	Machinery
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Prepaid Expenses" account in the statement of financial position. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

f. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

g. Aset tak Berwujud

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

Residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

g. Intangible Assets

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating-unit's ("CGU's") fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the VIU, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and specific risk of the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

i. Sewa

Efektif Sebelum 1 April 2020

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan sebagai Lessee

- i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.
- ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

i. Leases

Effective Before April 1, 2020

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company as a Lessee

- i. *A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease asset. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.*
- ii. *A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Efektif Sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Efektif Setelah 1 April 2020

Mulai tanggal 1 April 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 April 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Effective Before April 1, 2020 (continued)

The Company as a Lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating lease.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

Effective After April 1, 2020

From April 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after April 1, 2020.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Efektif Setelah 1 April 2020 (lanjutan)

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah: (lanjutan)

- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Effective After April 1, 2020 (continued)

At inception date of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether: (continued)

- c) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
- *the Company has the right to operate the asset; or has*
 - *the Company design the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Efektif Setelah 1 April 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-pendek dan Sewa Aset Bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Effective After April 1, 2020 (continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term Leases and Leases of Low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Efektif Sebelum 1 April 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan".

Efektif Setelah 1 April 2020

Pada 1 April 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition

Effective Before April 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred which coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

Effective After April 1, 2020

On April 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban
(lanjutan)

Efektif Setelah 1 April 2020 (lanjutan)

Pada 1 April 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Effective After April 1, 2020 (continued)

On April 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good to the customer, which is when the customer obtains control of the good. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Long-term Employee Benefits Liability

The Company provides post employment benefits under the Company's policy and Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Efektif sejak 1 April 2020

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Effective beginning April 1, 2020

a. Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to the accounting policies in Note 2k.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Efektif sejak 1 April 2020 (lanjutan)

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

a. Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

b. Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at FVTPL.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Efektif sejak 1 April 2020 (lanjutan)

b. Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan uang jaminan.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and security deposits.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Efektif sejak 1 April 2020 (lanjutan)

b. Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Perusahaan pada nilai wajar melalui OCI termasuk aset keuangan tidak lancar - penyertaan saham.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Company's financial asset at fair value through OCI includes non-current financial assets – investment in shares of stock.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Efektif sejak 1 April 2020 (lanjutan)

b. Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidakesesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau *host* non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVTPL (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Efektif sejak 1 April 2020 (lanjutan)

b. Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVTPL (continued)

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at FVTPL.

c. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL"s) for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Efektif sejak 1 April 2020 (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

Untuk piutang dagang, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Efektif sebelum 1 April 2020

Manajemen mengklasifikasikan aset keuangan Perusahaan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, bila memenuhi syarat. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

c. Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Effective prior to April 1, 2020

Management classifies the Company financial assets as loans and receivables, held-to-maturity investments, financial assets at FVTPL, available-for-sale ("AFS") financial assets and derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the period.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tidak lancar - investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

a. Pengakuan Awal dan Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi penurunan nilai. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan beban pokok pendapatan atau biaya operasi lain-lain untuk piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Effective prior to April 1, 2020 (continued)

The Company's financial assets consist of cash on hand and in bank, trade receivables and non-trade receivables, which are classified as loans and receivables; and non-current financial assets - investment in shares of stock which is classified as AFS financial assets.

a. Initial Recognition and Subsequent Measurement

All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. The EIR amortization is included in finance income in profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are reported in profit or loss as finance costs for loans and as cost of revenues or other operating expenses for receivables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Efektif sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

Effective prior to April 1, 2020 (continued)

a. Pengakuan Awal dan Pengukuran
setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

a. Initial Recognition and Subsequent
Measurement (continued)

Aset keuangan AFS

AFS financial instrument

Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya, atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to profit or loss in finance costs.

Manajemen mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, manajemen tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, manajemen dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Management evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, management is unable to trade these financial assets due to inactive markets, management may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

a. Pengakuan Awal dan Pengukuran
setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan AFS (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan AFS, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

b. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bukti obyektif tersebut sebagai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Effective prior to April 1, 2020 (continued)

a. Initial Recognition and Subsequent
Measurement (continued)

AFS financial instrument (continued)

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortized cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortized cost and the maturity amount is also amortized over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to of profit or loss.

b. Impairment of Financial Assets

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. The objective evidence is as a result of one or more events that occurred after the initial recognition and has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

b. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan SBE awal aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Effective prior to April 1, 2020 (continued)

b. Impairment of Financial Assets (continued)

Loans and receivables (continued)

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Efektif sebelum 1 April 2020 (lanjutan)

Effective prior to April 1, 2020 (continued)

b. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

b. Impairment of Financial Assets (continued)

*Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)*

Loans and receivables (continued)

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Aset keuangan AFS

AFS financial assets

Apabila penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan AFS telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognized in other comprehensive income, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized.

Jumlah kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss shall be the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Efektif sejak 1 April 2020

Effective beginning April 1, 2020

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

a. Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Efektif sejak 1 April 2020 (lanjutan)

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa.

b. Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Effective beginning April 1, 2020 (continued)

a. Initial Recognition and Measurement
(continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Companys financial liabilities include trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and lease liabilities.

b. Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loan and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 April 2020

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

a. Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

b. Pengakuan setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman dan Utang

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif

Utang derivatif atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai dalam lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Effective prior to April 1, 2020

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and finance lease payables which are classified as loans and borrowings.

a. Initial Recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

b. Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, which are as follows:

Loans and Borrowings

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Penghentian Pengakuan

a. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ii. Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

3. Derecognition

a. Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Company's statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. Pengimbangan Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

5. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

3. Derecognition (continued)

b. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

a. Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap suku bunga, dan kontrak komoditas berjangka, untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga, dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi dalam komitmen pasti yang tidak diakui.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perusahaan secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

5. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)

a. Initial Recognition and Subsequent
Measurement

The Company uses derivative financial instruments, such as interest rate swaps and forward commodity contracts, to hedge its interest rate risks and commodity price risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction in an unrecognized firm commitment.

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

a. Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (lanjutan)

Sebelum 1 April 2020, dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perusahaan akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan ke risiko lindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Mulai 1 April 2020, dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perusahaan akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perusahaan benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perusahaan untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

5. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)

a. Initial Recognition and Subsequent
Measurement (continued)

Before April 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Company will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Beginning April 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

a. Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung Nilai Arus Kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perusahaan menggunakan kontrak komoditas *forward* untuk eksposurnya terhadap volatilitas harga komoditas. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak komoditas diakui dalam pendapatan atau beban operasional lainnya.

Sebelum 1 April 2020, Perusahaan menetapkan semua kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif dibawa langsung ke laba rugi, kecuali untuk bagian efektif dari lindung nilai arus kas, yang diakui di OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Mulai 1 April 2020, Perusahaan hanya menetapkan elemen *spot* kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

5. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

a. Initial Recognition and Subsequent Measurement (continued)

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash Flows Hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Company uses forward commodity contracts for its exposure to volatility in the commodity prices. The ineffective portion relating to commodity contracts is recognized in other operating income or expenses.

Before April 1, 2020, the Company designated all of the forward contracts as hedging instrument. Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives were taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which were recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

Beginning April 1, 2020, the Company designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

a. Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (lanjutan)

Lindung Nilai Arus Kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

5. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)

a. Initial Recognition and Subsequent
Measurement (continued)

Cash Flows Hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
1 dolar Singapura (SGD)	0,74	0,70
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01
10.000 Rupiah (Rp)	0,69	0,61
1 dolar Australia (AUD)	0,76	0,62

o. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2021 and 2020, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
1 Singapore dollar (SGD)	0,74	0,70
1 Japanese Yen (JP¥)	0,01	0,01
10,000 Rupiah (Rp)	0,69	0,61
1 Australian dollar (AUD)	0,76	0,62

o. Income Tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of corporate income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

p. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2021 and 2020 is 840,000,000 shares.

As of March 31, 2021 and 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan:

- a) Amandemen PSAK No. 22, "Definisi Bisnis", berlaku 1 April 2021
- b) Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga - Tahap 2, berlaku 1 April 2021
- c) Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak, berlaku 1 April 2022
- d) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- e) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang, efektif 1 April 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the current financial statements:

- a) Amendments to PSAK No. 22, "Definition of a Business", effective April 1, 2021
- b) Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition" and Measurement, Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK No. 73, "Leases" on interest rate reference reform - Stage 2, effective April 1, 2021
- c) Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs, effective April 1, 2022
- d) 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71, "Financial Instruments" - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities
- e) Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on classification of liabilities as current or non-current, effective April 1, 2023, and earlier application is permitted

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2m.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Sewa

Perusahaan sebagai Lessor

Sehubungan dengan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan penyewa, Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat pertimbangan atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as described in Note 2m.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs, such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Leases

The Company as a Lessor

In connection with the lease agreements between the Company and tenants, the Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company to make judgment for the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan atas perjanjian sewa alat berat, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan sebagai lessor sehubungan dengan sewa alat berat.

Perusahaan sebagai Lessee

Sebelum 1 April 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 April 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 April 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The Company as a Lessor (continued)

Based on the review performed by the Company for the rental agreements of heavy equipment, the rent transactions were classified as operating leases, while for the rental agreements of vehicles, the rent transactions were classified as finance leases.

The Company has lease agreements whereas the Company acts as lessor in respect of rental of heavy equipment.

The Company as a Lessee

Before April 1, 2020, the Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of rental of vehicle. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From April 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after April 1, 2020.

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Sebelum 1 April 2020

Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables and Non-trade Receivable

Before April 1, 2020

Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha (lanjutan)

Setelah 1 April 2020

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha dan piutang non-usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$70.051.160 dan AS\$345.178 pada tanggal 31 Maret 2021 dan AS\$68.695.888 dan AS\$1.840.065 pada tanggal 31 Maret 2020. Penjelasan lebih rinci untuk piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$110.439.584 dan AS\$138.950.182. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables and Non-trade Receivable (continued)

After April 1, 2020

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Company's trade receivables and non-trade receivables before allowance for impairment losses amounted to US\$70,051,160 and US\$345,178, respectively, as of March 31, 2021 and US\$68,695,888 and US\$1,840,065, respectively, as of March 31, 2020. Further details for trade receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2021 and 2020 amounted to US\$110,439,584 and US\$138,950,182, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 2f dan 2g. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan masing-masing sebesar AS\$29.810.429 dan AS\$72.813 pada tanggal 31 Maret 2021 dan AS\$32.253.909 dan AS\$114.790 pada tanggal 31 Maret 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2f and 2g, respectively. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Company fixed assets and intangible assets amounted to US\$29,810,429 and US\$72,813, respectively, as of March 31, 2021 and US\$32,253,909 and US\$114,790, respectively, as of March 31, 2020. Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$2.790.091 dan AS\$1.032.417. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$3.466.220 dan AS\$3.197.986. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income tax payable under Article 29 as of March 31, 2021 and 2020 amounted to US\$2,790,091 and US\$1,032,417, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2021 and 2020 amounted to US\$3,466,220 and US\$3,197,986 respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$11.204.912 dan AS\$9.254.817. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2021 and 2020 amounted to US\$11,204,912 and US\$9,254,817, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2021 and 2020.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020
Kas	17.537	25.794
Bank:		
Pihak ketiga		
Rekening dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.749.718	162.450
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	1.107.175	1.683.374
Citibank N.A., Cabang Jakarta	122.889	122.893
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.181	57.382
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.452	4.761.675
Lain-lain	17.570	20.136
Total Rekening dolar Amerika Serikat	5.075.985	6.807.910
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp272.918.665.054 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp57.334.321.983 pada tanggal 31 Maret 2020)	18.727.679	3.503.127
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp122.419.117.589 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp1.552.563.104 pada tanggal 31 Maret 2020)	8.400.400	94.862
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (Rp43.651.244.454 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp 61.138.938.024 pada tanggal 31 Maret 2020)	2.995.348	3.735.589
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp9.926.969.481 pada tanggal 31 Maret 2021 Rp5.787.353.611 pada tanggal 31 Maret 2020)	681.189	353.607
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp422.765.218 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp2.369.691.595 pada tanggal 31 Maret 2020)	29.010	147.082
PT Bank MNC Internasional Tbk (Rp26.146.363 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp27.164.363 pada tanggal 31 Maret 2020)	1.794	1.660
Lain-lain (Rp358.199.857 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp446.784.106 pada tanggal 31 Maret 2020)	24.580	27.299
Total Rekening Rupiah	30.860.000	7.863.226

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks:
Third parties
United States dollar Accounts
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
Others
Total United States dollar Accounts
Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp272,918,665,054 as of March 31, 2021 and Rp57,334,321,983 as of March 31, 2020)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp122,419,117,589 as of March 31, 2021 and Rp1,552,563,104 as of March 31, 2020)
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (Rp43,651,244,454 as of March 31, 2021 and Rp61,138,938,024 as of March 31, 2020)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp9,926,969,481 as of March 31, 2021 and Rp5,787,353,611 as of March 31, 2020)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp422,765,218 as of March 31, 2021 and Rp2,369,691,595 as of March 31, 2020)
PT Bank MNC Internasional Tbk (Rp26,146,363 as of March 31, 2021 and Rp27,164,363 as of March 31, 2020)
Others (Rp358,199,857 as of March 31, 2021 and Rp446,784,106 as of March 31, 2020)
Total Rupiah Accounts

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020
Bank: (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Yen Jepang (¥JP857.557 pada tanggal 31 Maret 2021 dan ¥JP7.877.430 pada tanggal 31 Maret 2020)	7.752	72.630
Total Bank	35.943.737	14.743.766
Total	35.961.274	14.769.560

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020
Pihak ketiga	70.051.160	68.695.888
Cadangan kerugian penurunan nilai	(300.730)	(333.241)
Neto	69.750.430	68.362.647

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Saldo awal	333.241	1.240.900
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan (Catatan 26 dan 27)	171.672	(494.178)
Penghapusan selama tahun berjalan	(204.183)	(413.481)
Saldo akhir	300.730	333.241

Manajemen Perusahaan mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada tanggal 31 Maret 2020 dilakukan secara individual dan kolektif

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020
Cash in banks: (continued)		
Third parties (continued)		
Japanese Yen Accounts (JP¥857,557 as of March 31, 2021 and JP¥7,877,430 as of March 31, 2020)	7.752	72.630
Total Cash in Banks	35.943.737	14.743.766
Total	35.961.274	14.769.560

There are no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2021 and 2020.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020
Third parties	70.051.160	68.695.888
Allowance for impairment losses	(300.730)	(333.241)
Net	69.750.430	68.362.647

The movements of allowance for impairment losses for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Beginning balance	333.241	1.240.900
Provision (reversal of provision) during the year (Notes 26 and 27)	171.672	(494.178)
Write-off of accounts during the year	(204.183)	(413.481)
Ending balance	300.730	333.241

The Company recognized allowance for impairment losses on receivable as of March 31, 2021 based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment while allowance for impairment losses on receivables as of March 31, 2020 is based on individual assessment and collectively.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020
Penjualan alat berat		
Lancar	33.881.155	31.311.374
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	-	40.964
3 - 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-
Lebih dari 1 tahun	-	121.421
Total piutang - penjualan alat berat	33.881.155	31.473.759
Penjualan suku cadang		
Lancar	17.614.617	19.567.959
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.141.055	1.406.879
3 - 6 bulan	51.619	37.159
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	77.543	33.895
Lebih dari 1 tahun	80.152	53.157
Total piutang - penjualan suku cadang	18.964.986	21.099.049
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	16.419.481	15.468.734
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	606.682	508.529
3 - 6 bulan	46.720	72.270
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	59.120	29.929
Lebih dari 1 tahun	73.016	43.618
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	17.205.019	16.123.080
Total	70.051.160	68.695.888

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:

Sales of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of heavy equipment
Sales of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - repairs and maintenance services
Total

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020
Penjualan alat berat		
pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perikanan	25.193.527	18.892.897
Konstruksi	4.902.994	7.065.936
Pertambangan	3.784.634	5.514.926
Sub-total	33.881.155	31.473.759
Penjualan suku cadang	18.964.986	21.099.049
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	17.205.019	16.123.080
Total	70.051.160	68.695.888
Cadangan kerugian penurunan nilai	(300.730)	(333.241)
Neto	69.750.430	68.362.647

The details of trade receivables from third parties are as follows:

Sales of heavy equipment used in:
Plantation and logging
Constructions
Mining
Sub-total
Sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	2.061.203	3.665.640
Rupiah (Rp991.349.190.121 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp1.064.395.756.051 pada tanggal 31 Maret 2020)	67.989.957	65.030.248
Total	70.051.160	68.695.888

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
United States dollar	2,061,203	3,665,640
Rupiah (Rp991,349,190,121 as of March 31, 2021 and Rp1,064,395,756,051 as of March 31, 2020)	67,989,957	65,030,248
Total	70,051,160	68,695,888

As of March 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	155.893	374.104
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	140.668	19.902
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	2.893	-
Total	299.454	394.006

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan alat berat dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") merupakan tagihan atas penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	0,06%	0,14%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	0,06%	0,01%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	0,00%	-
Total	0,12%	0,15%

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from heavy equipment resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company.

Receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") represent replacement for expenses that were paid in advance by the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Rincian piutang non-usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	296.561	394.006
Rupiah (Rp40.805.665)	2.893	-
Total	299.454	394.006

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	19.067.052	11.096.330	23,28%	12,66%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	15.009.811	24.095.352	18,32%	27,48%
Total (Catatan 14)	34.076.863	35.191.682	41,60%	40,14%

Utang usaha kepada HMAP dan HCMI merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 32a).

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	15.009.811	24.095.352
Rupiah (Rp277.728.809.691 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp181.613.694.160 pada tanggal 31 Maret 2020)	19.067.052	11.096.330
Total	34.076.863	35.191.682

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Non-trade Receivables (continued)

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
United States dollar	296.561	394.006
Rupiah (Rp40,805,665)	2.893	-
Total	299.454	394.006

As of March 31, 2021 and 2020, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	19.067.052	11.096.330	23,28%	12,66%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	15.009.811	24.095.352	18,32%	27,48%
Total (Note 14)	34.076.863	35.191.682	41,60%	40,14%

Trade payables to HMAP and HCMI represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 32a).

The details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
United States dollar	15.009.811	24.095.352
Rupiah (Rp277,728,809,691 as of March 31, 2021 and Rp181,613,694,160 as of March 31, 2020)	19.067.052	11.096.330
Total	34.076.863	35.191.682

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Hitachi Asia Ltd., Singapura	49.052	1.840	0,06%	0,00%	Hitachi Asia Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	28.784	180.464	0,04%	0,21%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	6.941	82.182	0,01%	0,09%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	4.461	-	0,01%	-	Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Jepang	-	296	-	0,00%	Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Japan
Total	89.238	264.782	0,12%	0,30%	Total

Utang non-usaha kepada HMAP, HCM, Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") dan Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Jepang ("HDS") merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HMAP, HCM, HAS dan HDS.

Utang non-usaha kepada Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang merupakan utang atas pembayaran fee tahunan sistem *smart assist*.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat	35.686	105.648	United States dollar
Yen Jepang (¥JP5.917.156 pada tanggal 31 Maret 2021 dan ¥JP17.064.866 pada tanggal 31 Maret 2020)	53.552	157.294	Japanese Yen (JP¥5,917,156 as of March 31, 2021 and JP¥17,064,866 as of March 31, 2020)
Dolar Singapura (SGD2.620)	-	1.840	Singapore dollar (SGD2,620)
Total	89.238	264.782	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade Payables

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

Non-trade payables to HMAP, HCM, Hitachi Asia Ltd., Singapore ("HAS") and Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Japan ("HDS") represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by HMAP, HCM, HAS and HDS.

Non-trade payables to Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan represent payables for payment of annual fee smart assist system.

As of March 31, 2021 and 2020, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

The details of non-trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan alat berat dan suku cadang kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2021	2020	2021	2020
Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan (Catatan 22)				
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	332.000	-	0,13%	-
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	321.401	867.464	0,12%	0,20%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	24.949	-	0,01%	-
PT Hexa Finance Indonesia	2.174	2.848	0,00%	0,00%
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	-	646.741	-	0,15%
Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa	-	421.900	-	0,10%
Total	680.524	1.938.953	0,26%	0,45%

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2021	2020	2021	2020
Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	82.632.236	112.338.043	31,30%	26,47%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	54.944.900	140.070.439	20,81%	33,00%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	214.519	-	0,08%	-
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	-	383	-	0,00%
Total	137.791.655	252.408.865	52,19%	59,47%

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Sales and Purchases

The details of sales of heavy equipment and spare parts to related parties for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2021	2020	2021	2020
Sales of Heavy Equipment and Spare Parts, and Repair Services (Note 22)				
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	332.000	-	0,13%	-
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	321.401	867.464	0,12%	0,20%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	24.949	-	0,01%	-
PT Hexa Finance Indonesia	2.174	2.848	0,00%	0,00%
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	-	646.741	-	0,15%
Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe	-	421.900	-	0,10%
Total	680.524	1.938.953	0,26%	0,45%

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2021	2020	2021	2020
Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	82.632.236	112.338.043	31,30%	26,47%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	54.944.900	140.070.439	20,81%	33,00%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan	214.519	-	0,08%	-
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan	-	383	-	0,00%
Total	137.791.655	252.408.865	52,19%	59,47%

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	38.721	39.691
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	473.126	618.449
Total	511.847	658.140

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Pemegang Saham

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Entitas Sepengendali

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
3. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa
4. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
5. Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Jepang
6. Hitachi Asia Ltd., Singapura
7. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang
8. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand

Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota suatu Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance (Catatan 11)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	38.721	39.691
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	473.126	618.449
Total	511.847	658.140

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Relationship/Name of Related Parties

Shareholders

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan

Relationship/Name of Related Parties

Entities under Common Control

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
3. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe
4. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
5. Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Japan
6. Hitachi Asia Ltd., Singapore
7. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
8. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand

Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance (Note 11)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Barang dagangan		
Suku cadang	87.794.871	94.224.116
Alat berat	19.252.890	40.398.453
Barang dalam proses	1.347.894	2.295.719
Barang dalam perjalanan	2.043.929	2.031.894
Total	110.439.584	138.950.182
Cadangan penurunan nilai pasar	(2.666.611)	(3.014.670)
Neto	107.772.973	135.935.512

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Merchandise inventories
Spare parts
Heavy equipment
Work in-process
Goods in transit
Total
Allowance for decline in market value
Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Saldo awal	3.014.670	2.256.223
Penyisihan selama tahun berjalan	225.350	1.321.706
Penghapusan selama tahun berjalan	(573.409)	(563.259)
Saldo akhir	2.666.611	3.014.670

Beginning balance
Provision during the year
Write-off during the year
Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$343.289.000 pada tanggal 31 Maret 2021 dan sebesar AS\$560.332.000 pada tanggal 31 Maret 2020, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$343,289,000 as of March 31, 2021 and US\$560,332,000 as of March 31, 2020, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of March 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Asuransi dibayar di muka	179.009	347.615
Sewa dibayar di muka	16.696	702.725
Biaya dibayar di muka lainnya	71.808	89.991
Total	267.513	1.140.331
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(267.513)	(927.903)
Bagian jangka panjang	-	212.428

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

<i>Prepaid insurance</i>
<i>Prepaid rent</i>
<i>Other prepayments</i>
Total
<i>Less:</i>
<i>Current portion</i>
Long-term portion

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar AS\$5.409.341 dan AS\$4.579.765 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Mutasi perubahan nilai wajar investasi saham adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Saldo awal	4.579.765	4.579.765
Perubahan nilai wajar investasi saham	829.576	-
Saldo akhir	5.409.341	4.579.765

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or representing 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$5,409,341 and US\$4,579,765 as of March 31, 2021 and 2020, respectively.

Movement of changes in fair value of the investment in shares of stock are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Fair value change of investment in shares</i>
Ending balance

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp3.959.700.000 (setara dengan AS\$274.130), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Pada tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp3.448.050.000 (setara dengan AS\$233.399), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

On May 15, 2019, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp3,959,700,000 (equivalent to US\$274,130), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

On May 27, 2020, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp3,448,050,000 (equivalent to US\$233,399), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ Year ended March 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	10.384.247	-	74.290	-	10.458.537	Land
Bangunan	30.558.314	-	705.454	5.371	31.258.397	Buildings
Mesin	9.148.526	6.912	354.513	52.351	9.457.600	Machinery
Kendaraan	9.117.961	2.636	1.682.099	573.807	10.228.889	Vehicles
Peralatan kantor	6.354.050	141.081	91.186	231.617	6.354.700	Office equipment
Perabotan kantor	2.710.388	-	26.781	11.268	2.732.991	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.425.574	106.754	378	229.547	6.303.159	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	-	-	2.217.615	-	2.217.615	Heavy equipment - rental
Sub-total	74.699.060	284.164	5.136.803	1.108.139	79.011.888	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	705.929	574.108	(1.237.089)	-	42.948	Buildings
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Kendaraan	4.983.994	(4.983.994)	-	-	-	Vehicles
Total Harga Perolehan	80.388.983	(4.983.994)	858.272	3.899.714	79.054.836	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	16.402.551	1.455.728	-	3.738	17.854.541	Buildings
Mesin	7.623.474	513.081	-	52.350	8.084.205	Machinery
Kendaraan	8.118.805	272.229	1.680.589	573.395	9.498.228	Vehicles
Peralatan kantor	4.945.887	442.207	-	228.537	5.159.557	Office equipment
Perabotan kantor	2.351.658	114.670	-	15.319	2.451.009	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.069.238	308.078	-	228.987	6.148.329	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	-	48.538	-	-	48.538	Heavy equipment - rental
Sub-total	45.511.613	3.154.531	1.680.589	1.102.326	49.244.407	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Kendaraan	2.623.461	(2.623.461)	-	-	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	48.135.074	(2.623.461)	3.154.531	1.102.326	49.244.407	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	32.253.909				29.810.429	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020/ Year ended March 31, 2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	10.384.247	-	-	-	10.384.247	Land
Bangunan	30.098.064	9.645	527.080	76.475	30.558.314	Buildings
Mesin	9.064.146	455.918	(92.735)	278.803	9.148.526	Machinery
Kendaraan	5.908.281	731.775	3.812.523	1.334.618	9.117.961	Vehicles
Peralatan kantor	5.992.694	857.023	62.918	558.585	6.354.050	Office equipment
Perabotan kantor	2.601.950	128.172	42.874	62.608	2.710.388	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.296.234	377.303	-	1.247.963	6.425.574	Tools for after-sales services
Sub-total	71.345.616	2.559.836	4.352.660	3.559.052	74.699.060	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	499.301	888.765	(682.137)	-	705.929	Buildings
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Kendaraan	7.230.058	1.566.459	(3.812.523)	-	4.983.994	Vehicles
Total Harga Perolehan	79.074.975	5.015.060	(142.000)	3.559.052	80.388.983	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	14.985.137	1.486.739	-	69.325	16.402.551	Buildings
Mesin	7.390.529	540.148	(28.400)	278.803	7.623.474	Machinery
Kendaraan	5.493.655	206.227	3.753.021	1.334.098	8.118.805	Vehicles
Peralatan kantor	5.004.169	498.577	-	556.859	4.945.887	Office equipment
Perabotan kantor	2.240.710	172.909	-	61.961	2.351.658	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.969.531	346.924	-	1.247.217	6.069.238	Tools for after-sales services
Sub-total	42.083.731	3.251.524	3.724.621	3.548.263	45.511.613	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance lease assets
Kendaraan	4.595.299	1.781.183	(3.753.021)	-	2.623.461	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	46.679.030	5.032.707	(28.400)	3.548.263	48.135.074	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	32.395.945				32.253.909	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Beban pokok jasa pemeliharaan dan perbaikan	11.147	11.873	Cost of repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 24)	1.760.295	2.811.667	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.383.089	2.209.167	General and administrative expenses (Note 25)
Total (Catatan 33)	3.154.531	5.032.707	Total (Note 33)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2021, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2021, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in-progress are as follows:

	31 Maret 2021/March 31, 2021			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	30% - 85%	42.948	Juli 2021/ July 2021	Buildings
	31 Maret 2020/March 31, 2020			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	30% - 90%	705.929	Juni 2020 - Januari 2021/ June 2020 - January 2021	Buildings

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Harga jual	94.111	124.241	Proceeds
Nilai buku neto	1.674	627	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 26)	92.437	123.614	Gain on sale of fixed assets - net (Note 26)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Nilai buku neto aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$4.139 dan AS\$10.162 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar AS\$34.373.291 dan AS\$32.929.807.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$109.180.648 dan Rp73.208.640.427 (total setara dengan AS\$114.204.573) pada tanggal 31 Maret 2021 dan AS\$55.000.358 dan Rp1.067.422.292 (total setara dengan AS\$55.065.576) pada tanggal 31 Maret 2020, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

11. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA JANGKA PANJANG

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Net book value of fixed assets that were written-off for the years ended March 31, 2021 and 2020 amounted to US\$4,139 and US\$10,162, respectively (Note 26).

As of March 31, 2021 and 2020, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US\$34,373,291 and US\$32,929,807, respectively.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$109,180,648 and Rp73,208,640,427 (total equivalent to US\$114,204,573) as of March 31, 2021 and US\$55,000,358 and Rp1,067,422,292 (total equivalent to US\$55,065,576) as of March 31, 2020, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LONG-TERM LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ Year ended March 31, 2021							
	Saldo Akhir 31 Maret 2020/ Ending Balance as of March 31, 2020	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo Awal 1 April 2020/ Beginning Balance as of April 1, 2020	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							
Bangunan	-	711.356	711.356	873.751	-	428.874	1.156.233
Kendaraan	-	4.983.994	4.983.994	229.985	(1.682.099)	-	3.531.880
Total Harga Perolehan	-	5.695.350	5.695.350	1.103.736	(1.682.099)	428.874	4.688.113
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan	-	-	-	945.340	-	428.874	516.466
Kendaraan	-	2.623.461	2.623.461	1.393.813	(1.680.589)	-	2.336.685
Total Akumulasi Penyusutan	-	2.623.461	2.623.461	2.339.153	(1.680.589)	428.874	2.853.151
Nilai Buku Neto	-		3.071.889				1.834.962

Cost
Buildings
Vehicles

Total Cost

Accumulated Depreciation
Buildings
Vehicles

Total Accumulated Depreciation

Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

11. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LONG-TERM LEASE LIABILITIES (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31	
	2021	
Beban pokok jasa pemeliharaan dan perbaikan	16.969	Cost of repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 24)	1.300.423	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.021.761	General and administrative expenses (Note 25)
Total (Catatan 33)	2.339.153	Total (Note 33)

Perusahaan memiliki komitmen liabilitas sewa atas kendaraan dan bangunan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

The Company has lease liabilities commitments for vehicles and buildings and expiring on various dates with details as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Pihak ketiga	84.713	-	Third parties
Pihak berelasi: (Catatan 6)			Related party: (Note 6)
PT Arthaasia Finance	1.141.831	2.036.479	PT Arthaasia Finance
Dikurangi beban bunga	(99.815)	(224.750)	Less amount applicable to interest
Neto	1.126.729	1.811.729	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak ketiga	(84.713)	-	Third parties
Pihak berelasi: (Catatan 6)			Related party: (Note 6)
PT Arthaasia Finance	(733.721)	(1.027.042)	PT Arthaasia Finance
Sub-total	(818.434)	(1.027.042)	Sub-totals
Bagian jangka panjang			Long-term maturities
Pihak berelasi: (Catatan 6)			Related party: (Note 6)
PT Arthaasia Finance	308.295	784.687	PT Arthaasia Finance

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	31 Maret 2021/March 31, 2021			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Sampai dengan satu tahun	900.096	(81.662)	818.434	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	326.448	(18.153)	308.295	More than one year but no more than five years
Total	1.226.544	(99.815)	1.126.729	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LONG-TERM LEASE LIABILITIES (continued)

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows: (continued)

31 Maret 2020/March 31, 2020

	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Sampai dengan satu tahun	1.187.030	(159.988)	1.027.042	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	849.449	(64.762)	784.687	More than one year but no more than five years
Total	2.036.479	(224.750)	1.811.729	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Rupiah	4,64% - 6,25%	6,25%	Rupiah

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang liabilitas sewa.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities.

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31		
	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	195.484	281.004	Interest on lease liabilities (Note 29)
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation right-of-use assets
Beban pokok penghasilan	16.969	-	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 24)	1.300.423	-	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.021.761	-	General and administrative expenses (Note 25)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	326.862	376.849	Expenses related to low value and short-term lease liabilities

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TAK BERWUJUD - NETO

Aset tak berwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	977.357	906.256	Beginning Balance
Penambahan	3.474	71.101	Additions
Saldo Akhir	980.831	977.357	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	862.567	792.065	Beginning Balance
Penambahan	45.451	70.502	Additions
Saldo Akhir	908.018	862.567	Ending Balance
Neto	72.813	114.790	Net

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Movements of intangible assets for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

Amortization expenses charged to operations for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Beban penjualan (Catatan 24)	25.453	39.481	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	19.998	31.021	General and administrative expenses (Note 25)
Total (Catatan 33)	45.451	70.502	Total (Note 33)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pajak Pertambahan Nilai		
Tahun 2013 (Rp7.036.515.972)	482.879	429.921
Tahun 2015 (Rp10.338.508.933)	709.478	631.668
Tahun 2016 (Rp1.795.287.181)	-	109.689
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2016	256.981	191.112
Total	1.449.338	1.362.390

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund represent claims for:

Value Added Tax
Year 2013 (Rp7,036,515,972)
Year 2015 (Rp10,338,508,933)
Year 2016 (Rp1,795,287,181)
Corporate Income Tax
Year 2016
Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - November 2007

Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") masa Januari - November 2007 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216).

Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui atas SKPKB sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195). Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007.

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan DJP atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan untuk PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.402.934.506 (setara dengan AS\$1.071.502).

Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung ("MA") atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2007

Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.424 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067).

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January to November 2007

On March 25, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of VAT for January to November 2007 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several Tax Collection Letters ("STPs") for January to November 2007 totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216).

The Company sent objection letter dated May 7, 2009 with an agreed amount on SKPKB of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195). On April 14, 2009, the Company paid the above underpayment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining underpayment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with overpayment of corporate income tax for 2007.

On May 5, 2010, the Company received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On June 21, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved part of the Company's appeal of VAT for January to November 2007 amounting to Rp10,402,934,506 (equivalent to US\$1,071,502).

On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the Supreme Court ("SC") for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory to the SC. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2007

On March 25, 2009, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on claim for corporate income tax for 2007 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,424 (equivalent to US\$1,320,886). The Company sent objection letter dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction of Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2007 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp9.186.269.887 (setara dengan AS\$1.007.819).

Pada tanggal 22 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 5 Juli 2012. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September - November 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan telah menerima SKPKB PPN masa September - November 2008 sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui atas STP sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588).

Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan bertanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa September - November 2008 masing-masing sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan Rp439.647.926 (setara dengan AS\$24.782). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2007 (continued)

On May 5, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On July 5, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for corporate income tax for 2007 of Rp9,186,269,887 (equivalent to US\$1,007,819).

On October 22, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision from the Tax Court dated July 5, 2012. On April 10, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

On January 15, 2010, the Company received SKPKB of VAT for September to November 2008 amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STPs totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company sent objection letter dated March 29, 2010 with an agreed amount of STP of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588).

On December 14, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter.

On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2012, the Company received decision letter dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for September to November 2008 of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and Rp439,647,926 (equivalent to US\$24,782), respectively. On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Desember 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima SKPLB PPN masa Desember 2008 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan STP sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Maret 2010.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP atas PPN masa September - November 2008 dan STP atas PPN masa Desember 2008.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan bertanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan untuk PPN masa Desember 2008 masing-masing sebesar Rp2.975.989.793 (setara dengan AS\$302.533) dan Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Pada tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar AS\$348.267. Perusahaan telah membayar sebesar Rp3.300.178.755 (setara dengan AS\$347.839) pada tanggal 13 Agustus 2012. Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Oktober 2012 dengan jumlah lebih bayar yang disetujui oleh Kantor Pajak sebesar AS\$42.414 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$49.166.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for December 2008

On January 15, 2010, the Company received SKPLB of VAT for December 2008 amounting to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and STP amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company sent objection letter dated March 25, 2010.

On December 27, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the SKPKB and STP of VAT for September to November 2008 and STP of VAT for December 2008.

In 2012, the Company received decision letters dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for December 2008 of Rp2,975,989,793 (equivalent to US\$302,533) and Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299), respectively. On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

On July 27, 2012, the Company received SKPKB on claim for corporate income tax for 2010 of US\$348,267. The Company paid Rp3,300,178,755 (equivalent to US\$347,839) on August 13, 2012. The Company sent objection letter dated October 25, 2012, with the agreed amount of overpayment by the Tax Office of US\$42,414 from the Company's claim of US\$49,166.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan surat keberatan Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2010 dan Kantor Pajak menambahkan koreksi sebesar AS\$77.363. Perusahaan telah membayar koreksi tambahan sebesar Rp858.633.180 (setara dengan AS\$77.930) pada tanggal 28 Oktober 2013. Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Pengadilan Pajak bertanggal 29 Juni 2016, yang menyetujui kurang bayar beserta koreksinya sebesar AS\$414.400 dari sebelumnya sebesar AS\$425.630 yang diajukan oleh DJP. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp152.500.333 (setara dengan AS\$11.230) pada tanggal 2 Desember 2016 berdasarkan surat keputusan DJP bertanggal 29 November 2016. Perusahaan telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$456.814 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 - Maret 2011

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN masa April 2010 - Maret tahun 2011 sebesar Rp10.847.538.164 (setara dengan AS\$1.117.296), dan beberapa STP sebesar Rp1.078.575.850 (setara dengan AS\$111.093). Pada tanggal 29 Agustus 2012 dan 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut masing-masing sebesar Rp4.233.672.871 (setara dengan AS\$446.229) dan Rp7.200.640.451 (setara dengan AS\$757.507) dan sisa kurang bayar sebesar Rp491.800.692 (setara dengan AS\$51.736) dikompensasikan dengan lebih bayar PPN masa September - Desember 2008. Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 31 Oktober 2012 dan 2 November 2012.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2010 (continued)

On October 16, 2013, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter for corporate income tax for 2010 and the Tax Office added correction of US\$77,363. The Company paid the above additional correction amounting to Rp858,633,180 (equivalent to US\$77,930) on October 28, 2013. On January 13, 2014, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2016, the Company received tax decision letter from the Tax Court dated June 29, 2016 which approved the underpayment and the related correction totaling to US\$414,400 from US\$425,630 which was proposed by the DGT. The Company received the refund amounting to Rp152,500,333 (equivalent to US\$11,230) on December 2, 2016 based on the DGT's decision letter dated November 29, 2016. The Company charged the tax assessment result of US\$456,814 as part of "Income Tax Expense - Current" account. On September 28, 2016, the Company filed a civil review to the SC. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

On August 1, 2012, the Company received SKPKB of VAT for April 2010 to March 2011 totaling to Rp10,847,538,164 (equivalent to US\$1,117,296), and several STPs totaling to Rp1,078,575,850 (equivalent to US\$111,093). On August 29, 2012 and September 12, 2012, the Company paid the above underpayment amounting to Rp4,233,672,871 (equivalent to US\$446,229) and Rp7,200,640,451 (equivalent to US\$757,507), respectively and the remaining underpayment of Rp491,800,692 (equivalent to US\$51,736) were compensated with overpayment of VAT for September to December 2008. The Company sent objection letters dated October 31, 2012 and November 2, 2012.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2013, Perusahaan menerima beberapa surat dari DJP mengenai koreksi atas SKPKB atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan masa Januari - Maret tahun 2011 masing-masing menjadi sebesar Rp2.555.779.736 (setara dengan AS\$224.113), Rp5.937.463.325 (setara dengan AS\$520.647) dan Rp2.394.970.758 (setara dengan AS\$210.011).

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan April - Desember tahun 2010 dari Rp6.701.978.761 (setara dengan AS\$587.687) menjadi sebesar Rp6.522.641.202 (setara dengan AS\$571.961).

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan Januari - Maret 2011 dari sebesar Rp4.186.235.058 (setara dengan AS\$367.085) menjadi sebesar Rp4.154.547.932 (setara dengan AS\$364.306). Perusahaan menyetujui sebagian hasil koreksi dari DJP sebesar Rp2.138.976.741 (setara dengan AS\$163.480).

Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp482.718.412 (setara dengan AS\$41.225), setelah dikompensasi dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp1.538.328 (setara dengan AS\$131). Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan membayar kurang bayar sebesar Rp313.907.710 (setara dengan AS\$25.709).

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp9.616.788.243 (setara dengan AS\$735.003) atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima surat keputusan bertanggal 20 Oktober 2015 untuk PPN masa April - Mei 2010, bertanggal 27 Oktober 2015 untuk PPN masa Juni - Agustus 2010 dan Januari - Februari 2011 dan untuk PPN masa September - November 2010, bertanggal 23 November 2015 untuk PPN masa Desember 2010 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa April 2010 - Februari 2011 sebesar Rp5.477.488.751 (setara dengan AS\$400.667). Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat koreksi sebesar Rp2.024.421.346 (setara dengan AS\$150.164) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada bulan Februari 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.449.285.016 (setara dengan AS\$252.308) untuk PPN masa Mei - September 2010, Desember 2010 dan Januari - Februari 2011.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2010 to March 2011 (continued)

On October 11, 2013, the Company received several letters from the DGT regarding the correction of the SKPKB of VAT for April to December 2010 and for January to March 2011 to be Rp2,555,779,736 (equivalent to US\$224,113), Rp5,937,463,325 (equivalent to US\$520,647) and Rp2,394,970,758 (equivalent to US\$210,011), respectively.

On October 28, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection of VAT for April to December 2010 from Rp6,701,978,761 (equivalent to US\$587,687) to Rp6,522,641,202 (equivalent to US\$571,961).

On October 29, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection of VAT for January to March 2011 from Rp4,186,235,058 (equivalent to US\$367,085) to Rp4,154,547,932 (equivalent to US\$364,306). The Company accepted part of the DGT's correction of Rp2,138,976,741 (equivalent to US\$163,480).

On November 18, 2013, the Company received tax refund of Rp482,718,412 (equivalent to US\$41,225), after compensated with other tax liabilities of Rp1,538,328 (equivalent to US\$131). On January 20, 2014, the Company paid the remaining underpayment of Rp313,907,710 (equivalent to US\$25,709).

On January 27, 2014, the Company filed an appeal amounting to Rp9,616,788,243 (equivalent to US\$735,003) on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2015, the Company received decision letter dated October 20, 2015 of VAT for April to May 2010, October 27, 2015 of VAT for June to August 2010 and January to February 2011 and of VAT for September to November 2010, dated November 23, 2015 for VAT December 2010 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for April 2010 to February 2011 of Rp5,477,488,751 (equivalent to US\$400,667). The Company accepted the Tax Court's decision and recorded the correction of Rp2,024,421,346 (equivalent to US\$150,164) as part of "Other Expenses" account. In February 2016, the Company received the tax refund of Rp3,449,285,016 (equivalent to US\$252,308) of VAT for May to September 2010, December 2010 and January to February 2011.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)

Pada bulan Juni, Juli, September dan Oktober 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk PPN tahun 2010 masing-masing sebesar Rp1.970.805.614 (setara dengan AS\$166.277), Rp519.593.924 (setara dengan AS\$39.422), Rp328.512.228 (setara dengan AS\$24.954) dan Rp155.282.942 (setara dengan AS\$12.565) untuk PPN masa April sampai dengan Desember 2010, setelah dikurangi liabilitas pajak lainnya sebesar Rp57.398.121 (setara dengan AS\$4.268). Pada tanggal 29 Januari 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa Maret 2011. Pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp903.788.274 (setara dengan AS\$63.871) untuk masa Maret 2011. Atas keputusan ini, pada tanggal 30 April 2019, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA.

Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan atas SKPKB dan STP PPN Maret 2011 masing-masing sebesar Rp903.788.274 (setara dengan AS\$63.871) dan Rp125.823.872 (setara dengan AS\$8.892). Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat koreksi sebesar Rp593.465.307 (setara dengan AS\$41.940) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PPN Masa Januari - Desember 2012

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan AS\$2.173.882) dan beberapa STP sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan AS\$247.794).

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.332).

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan AS\$720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan AS\$1.516.484).

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2010 to March 2011 (continued)

In June, July, September and October 2016, the Company received the remaining tax refund for claim for tax refund VAT 2010 amounting to Rp1,970,805,614 (equivalent to US\$166,277), Rp519,593,924 (equivalent to US\$39,422), Rp328,512,228 (equivalent to US\$24,954) and Rp155,282,942 (equivalent to US\$12,565), respectively, for period April until December 2010, after compensated with other tax liabilities of Rp57,398,121 (equivalent to US\$4,268). On January 29, 2019, the Company received decision letter from Tax Court regarding the approval for company appeal for VAT March 2011. On April 10, 2019, the Company received the tax refund of Rp903,788,274 (equivalent to US\$63,871). Based on this decision, the DGT submitted appeal memory to the SC on April 30, 2019.

On January 17, 2019, the Company received decision letter from the Tax Court which approved part of the Company's appeal on SKPKB and STP for VAT for March 2011 amounting to Rp903,788,274 (equivalent to US\$63,871) and Rp125,823,872 (equivalent to US\$8,892), respectively. The Company accepted the Tax Court's decision and recorded the correction of Rp593,465,307 (equivalent to US\$41,940) as part of "Other Expenses" account" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

VAT for January to December 2012

On January 24, 2014, the Company received SKPKB for its VAT for January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several STPs totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

On January 24, 2014, the Company received SKPLB of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

On February 12, 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting with certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan AS\$905.193). Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 8 April 2014 atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan AS\$555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan AS\$1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat bertanggal 27 Maret 2015, 30 Maret 2015, dan 31 Maret 2015, dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan AS\$698.239). Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 22 September 2017 dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari 2012 - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan AS\$817.048) pada tanggal 15 Februari 2018 dan 19 Februari 2018. Pada tanggal 20 Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 22 September 2017. Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan AS\$108.124), pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan AS\$88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan dari DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan AS\$108.124) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

On March 17, 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). The Company sent objection letter dated April 8, 2014 regarding SKPKB of VAT for the months of January to November 2012 and STP amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters dated March 27, 2015, March 30, 2015, and March 31, 2015, from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). On June 26, 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received tax decision letter from the Tax Court dated September 22, 2017 which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT periode January 2012 to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US\$817,048) on February 15, 2018 and February 19, 2018. On December 20, 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated September 22, 2017. On January 23, 2018, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

On April 10, 2018, the Company received decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124), the refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US\$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124) as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Juli - Desember 2013

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan menerima SKPKB PPN masa Juli - Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan AS\$470.310) dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan AS\$54.604). Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan AS\$531.658). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan AS\$511.523) sementara koreksi dari DJP sebesar Rp188.718.091 (setara dengan AS\$13.391) diterima Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, estimasi tagihan pajak masing-masing sebesar AS\$482.879 dan AS\$429.921.

PPh Badan Tahun 2015

Pada tanggal 17 Juli 2017, Perusahaan menerima SKPLB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS\$2.594.744 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$2.993.291. SKPLB sebesar AS\$2.594.744 tersebut dikompensasikan dengan SKPKB atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 22 masa Mei 2015 - Maret 2016 dan utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan tidak setuju dengan SKPLB tersebut dan mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Oktober 2017 atas SKPKB PPN masa April 2015 - Maret 2016 dan pajak penghasilan Pasal 22 masa Mei 2015 - Maret 2016 sebesar AS\$995.581.

Perusahaan telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$398.927 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for July to December 2013

On March 2, 2018, the Company received SKPKB of VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,952 (equivalent to US\$470,310), and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$54,604). On March 20, 2018, the Company paid the underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to US\$511,523), meanwhile, the Company accepted correction from the DGT amounting to Rp188,718,091 (equivalent to US\$13,391) and recorded as part of "Other Expenses" account. On December 27, 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. On March 14, 2019, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of the financial statement, this case still ongoing in the Tax Court.

As of March 31, 2021 and 2020, the estimated claim for tax refund amounting to US\$482,879 and US\$429,921, respectively.

Corporate Income Tax for 2015

On July 17, 2017, the Company received SKPLB on claim for corporate income tax for 2015 of US\$2,594,744 out of the Company's claim of US\$2,993,291. SKPLB of US\$2,594,744 was compensated with SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 and SKPKB of income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 and tax payable and/or prepaid tax through SPMKP dated August 14, 2017. The Company did not agree with the SKPLB and sent objection letter dated October 25, 2017, for SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 and income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 with the agreed amount of the correction of US\$995,581.

The Company charged the tax assessment result of US\$398,927 as part of "Income Tax Expense - Current" account.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2015 - Maret 2016

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 sebesar Rp8.867.837.177 (setara dengan AS\$644.652) dan beberapa STP sebesar Rp1.470.671.756 (setara dengan AS\$106.911). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB PPH badan tahun 2015 melalui SPMKP bertanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Oktober 2017. Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa April 2015 - Maret 2016

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 7 November 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, estimasi tagihan pajak masing-masing sebesar AS\$709.478 dan AS\$631.668.

Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Mei 2015 - Maret 2016

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 22 masa Mei 2015 - Maret 2016 sebesar Rp3.093.864.921 (setara dengan AS\$224.910). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2015 melalui SPMKP tanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat bertanggal 25 Oktober 2017.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan bertanggal 13 Maret 2018 atas keberatan pajak penghasilan Pasal 22 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2015 to March 2016

On July 31, 2017, the Company received SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 totaling to Rp8,867,837,177 (equivalent to US\$644,652) and several STPs totaling to Rp1,470,671,756 (equivalent to US\$106,911). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB corporate income tax 2015 through SPMKP dated August 14, 2017. The Company did not agree with the assessment and sent the objection letter dated October 25, 2017. On September 25, 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. On December 17, 2018, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On November 7, 2019, the Company received decision letter from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for April 2015 to March 2016.

On February 14, 2020, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated November 7, 2019. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

As of March 31, 2021 and 2020, the estimated claim for tax refund amounting to US\$709,478 and US\$631,668, respectively.

Income Tax Under Article 22 for May 2015 to March 2016

On July 31, 2017, the Company received SKPKB of income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 totaling to Rp3,093,864,921 (equivalent to US\$224,910). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB of corporate income tax 2015 through SPMKP dated August 14, 2017. The Company sent objection letter for the result of tax examination dated October 25, 2017.

In 2018, the Company received tax decision letter dated March 13, 2018 for income tax under Article 22 which rejected the Company's objection for income tax under Article 22. On May 28, 2018, the Company filed an appeal to the Tax Court for the DGT's decision

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Mei 2015 - Maret 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan Pasal 22 Masa Mei 2015 - Maret 2016 sebesar Rp3.093.864.921 (setara dengan AS\$221.428)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 16 Mei 2019. Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Pada bulan Maret dan April 2020, MA menolak peninjauan kembali DJP atas Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Mei 2015 - Maret 2016.

PPN Masa April 2016 - Maret 2017

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dan STP atas PPN masa April 2016 - Maret 2017 masing-masing sebesar Rp2.810.305.686 (setara dengan AS\$171.706), dan Rp1.887.166.092 (setara dengan AS\$115.303). Pada tanggal 26 Agustus 2019, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp4.697.471.778 (setara dengan AS\$329.532). Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 11 November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.902.182.078 (setara dengan AS\$203.325) dan dicatat sebagai bagian dari dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 14 September 2020, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak Perusahaan sebesar Rp1.795.289.600 (setara dengan AS\$109.689). Pada tanggal 21 September 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.795.289.600 (setara dengan AS\$121.559)

Pada tanggal 31 Maret 2020, estimasi tagihan pajak sebesar AS\$109.689.

PPH Badan Tahun 2016

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$463.253. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar AS\$463.253 pada tanggal 26 Agustus 2019. Perusahaan mengajukan surat keberatan bertanggal 11 November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan sebesar AS\$272.141 dan dicatat sebagai bagian dari dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Income Tax Under Article 22 for May 2015 to March 2016 (continued)

On May 16, 2019, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 of Rp3,093,864,921 (equivalent to US\$221,428).

On August 28, 2019, the DGT filed civil review to the SC for the decision from the Tax Court dated May 16, 2019. On September 23, 2019, the Company has submitted appeal memory. In March and April 2020, SC rejected the civil review from the tax court for Income Tax Under Article 22 for May 2015 to March 2016

VAT for April 2016 to March 2017

On August 14, 2019, the Company received several SKPKBs and STPs for VAT for period April 2016 to March 2017 totaling to Rp2,810,305,686 (equivalent to US\$171,706) and Rp1,887,166,092 (equivalent to US\$115,303), respectively. On August 26, 2019, the Company paid the above underpayment totaling to Rp4,697,471,778 (equivalent to US\$329,532). The Company sent an objection letter to the Tax Office with the agreed amount of the correction of Rp2,902,182,078 (equivalent to US\$203,325), recorded as part of "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 14, 2020, the Company received Decision Letter from DGT which approved of the Company's objection amounting to Rp1,795,289,600 (equivalent to US\$109,689). On September 21, 2020, the Company received tax refund of Rp1,795,289,600 (equivalent to US\$121,559).

As of March 31, 2020, the estimated claim for tax refund amounting to US\$109,689, respectively.

Corporate Income Tax for 2016

On August 13, 2019, the Company received SKPKB for corporate income tax for 2016 of US\$463,253. The Company paid the above underpayment amounting to US\$463,253 on August 26, 2019. The Company sent an objection letter dated November 11, 2019 to the Tax Office, with the agreed amount of US\$272,141 and presented under "Income Tax Expense - Current" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari Kantor Pajak yang isinya menolak keberatan Perusahaan dan menambahkan koreksi sebesar US\$65.869. Pada tanggal 8 Januari 2021, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp926.064.080 (setara dengan AS\$66.501). Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, estimasi tagihan pajak masing-masing sebesar AS\$256.981 dan AS\$191.112.

Pajak Penghasilan Pasal 4(2) Masa Maret 2017

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 4(2) masa Maret 2017 sebesar Rp42.545.767 (setara dengan AS\$2.986). Atas SKPKB ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Agustus 2019 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Maret 2017

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 masa Maret 2017 sebesar Rp236.218.821 (setara dengan AS\$16.570). Atas SKPKB ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Agustus 2019 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PPH Badan Tahun 2019

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menerima STP atas pajak penghasilan badan masa Oktober 2019 sebesar Rp193.408.656 (setara dengan AS\$13.914). Atas STP ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Januari 2020 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PPN Masa Maret - Mei 2018

Pada tanggal 2 dan 4 April 2019, Perusahaan menerima beberapa STP atas PPN masa Maret - Mei 2018 sebesar Rp639.391.372 (setara dengan AS\$45.454). Atas STP ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan April 2019 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2016 (continued)

On October 16, 2020, the Company received tax decision letter from the Tax Office which rejected the Company's objection and added correction of US\$65,869. On January 8, 2021, the Company paid the underpayment totaling to Rp926,064,080 (equivalent to US\$66,501). On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of the financial statement, this case still ongoing in the Tax Court.

As of March 31, 2021 and 2020, the estimated claim for tax refund amounting to US\$256,981 and US\$191,112, respectively.

Income Tax Under Article 4(2) for March 2017

On August 14, 2019, the Company received SKPKB for income tax under Articles 4(2) for March 2017 amounting to Rp42,545,767 (equivalent to US\$2,986). The Company has paid the underpayment in August 2019 and presented as part of "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax Under Article 23 for March 2017

On August 14, 2019, the Company received SKPKB for income tax under Articles 23 for March 2017 amounting to Rp236,218,821 (equivalent to US\$16,570). The Company has paid the underpayment in August 2019 and presented as part of "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Corporate Income Tax for 2019

On December 20, 2019, the Company received STP for corporate income tax for October 2019 amounting to Rp193,408,656 (equivalent to US\$13,914). The Company has paid the STP in January 2020 and presented under "Income Tax Expense - Current" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

VAT for March to May 2018

On April 2 and 4, 2019, the Company received several STPs for VAT for March - May 2018 amounting to Rp639,391,372 (equivalent to US\$45,454). The Company has paid the STP in April 2019 and presented as part of "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

STP PPh Pasal 25 Periode April 2020

Pada tanggal 4 September 2020, Perusahaan menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 25 masa April 2020 sebesar Rp42.350.683 (setara dengan AS\$2.862). Atas STP ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2020 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 6b)	34.076.863	35.191.682	<i>Related parties (Note 6b)</i>
Pihak ketiga	3.106.282	2.383.681	<i>Third parties</i>
Total	37.183.145	37.575.363	Total

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Suku cadang	1.993.996	1.353.308	<i>Spare parts</i>
Alat berat	539.515	613.564	<i>Heavy equipment</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	527.089	272.666	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	45.682	144.143	<i>Others</i>
Total	3.106.282	2.383.681	Total

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat	61.093	463.399	<i>United States dollar</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp44.362.151.624 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp31.345.053.979 pada tanggal 31 Maret 2020)	3.044.342	1.915.137	<i>(Rp44,362,151,624 as of March 31, 2021 and Rp31,345,053,979 as of March 31, 2020)</i>
Dolar Australia (AUD645)	490	-	<i>Australian Dollar (AUD645)</i>
Yen Jepang (¥JP37.776 pada tanggal 31 Maret 2021 dan ¥JP558.176 pada tanggal 31 Maret 2020)	357	5.145	<i>Japanese Yen (JP¥37,776 as of March 31, 2021 and ¥JP558,176 as of March 31, 2020)</i>
Total	3.106.282	2.383.681	Total

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

STP Withholding Tax Article 25 Period April 2020

On September 4, 2020, the Company received STP for income tax under Article 25 for April 2020 amounting to Rp42,350,683 (equivalent to US\$2,862). The Company has paid the STP in October 2020 and presented under "Income Tax Expense - Current" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Lancar	8.418.393	6.877.542
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	28.299.054	30.493.008
3 - 6 bulan	461.110	203.630
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	4.588	1.183
Total	37.183.145	37.575.363

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on due dates are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Lancar	8.418.393	6.877.542
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	28.299.054	30.493.008
3 - 6 bulan	461.110	203.630
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	4.588	1.183
Total	37.183.145	37.575.363

As of March 31, 2021 and 2020, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

15. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang, uang titipan dan kelebihan pembayaran sebesar AS\$4.598.569 dan AS\$2.116.333 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

15. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts, deposits and overpayments amounting to US\$4,598,569 and US\$2,116,333 as of March 31, 2021 and 2020, respectively.

16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	12.539.536	17.714.845
Royalti (Catatan 32e)	3.244.919	4.061.076
Penjualan alat berat	245.316	566.457
Perbaikan	151.563	195.869
Bea cukai	-	4.627.401
Lain-lain	282.045	270.188
Total	16.463.379	27.435.836

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Beban akrual atas bea cukai pada tanggal 31 Maret 2020 merupakan akrual atas hasil pemeriksaan Bea Cukai untuk periode pemeriksaan dari September 2017 sampai dengan Agustus 2019 dimana terdapat tambahan bea masuk, PPN dan pajak penghasilan Pasal 22 dan penalti.

16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	12.539.536	17.714.845
Royalti (Catatan 32e)	3.244.919	4.061.076
Penjualan alat berat	245.316	566.457
Perbaikan	151.563	195.869
Bea cukai	-	4.627.401
Lain-lain	282.045	270.188
Total	16.463.379	27.435.836

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Accrual for customs as of March 31, 2020 represent accrual for assessment result of customs for period from September 2017 to August 2019, whereby there is additional import duties, VAT and income tax under Article 22 income tax and penalty.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar AS\$3.384.486 dan AS\$3.527.732 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$3,384,486 and US\$3,527,732 as of March 31, 2021 and 2020, respectively.

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	11.680	15.338	Article 4(2)
Pasal 21	81.831	87.924	Article 21
Pasal 23	50.815	22.538	Article 23
Pasal 29 (Catatan 30)	2.790.091	1.032.417	Article 29 (Note 30)
Pajak Pertambahan Nilai	2.273.254	2.257.288	Value Added Tax
Total	5.207.671	3.415.505	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Imbalan paska-kerja	8.662.176	7.469.800	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.542.736	1.785.017	Other long-term employment benefits
Total	11.204.912	9.254.817	Total

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	4,06% - 7,55%	5,33% - 8,66%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	8,00%	8,00%	Annual wages and salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 12 April 2021 dan 7 April 2020 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Imbalan Paska-Kerja

- a. Beban imbalan paska-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Biaya jasa kini	700.315	605.755
Biaya bunga	667.012	633.172
Beban imbalan paska-kerja	1.367.327	1.238.927

- b. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Saldo awal tahun	7.469.800	8.650.940
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.367.327	1.238.927
Laba aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	(616.290)	(905.286)
Pembayaran selama tahun berjalan	(478.804)	(392.648)
Rugi (laba) selisih kurs	920.143	(1.122.133)
Saldo akhir tahun	8.662.176	7.469.800

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's policy. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated April 12, 2021 and April 7, 2020 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expense for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	700.315	605.755	Current service cost
Biaya bunga	667.012	633.172	Interest cost
Beban imbalan paska-kerja	1.367.327	1.238.927	Post-employment benefits expenses

- b. The movements of liability for employee benefits for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	7.469.800	8.650.940	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.367.327	1.238.927	Employee benefits expense recognized in profit or loss
Laba aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	(616.290)	(905.286)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(478.804)	(392.648)	Payments during the year
Rugi (laba) selisih kurs	920.143	(1.122.133)	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir tahun	8.662.176	7.469.800	Balance at end of year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Paska-Kerja (lanjutan)

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Saldo awal tahun	7.469.800	8.650.940
Biaya jasa kini	700.315	605.755
Biaya bunga	667.012	633.172
Laba aktuarial atas kewajiban	(616.290)	(905.286)
Pembayaran selama tahun berjalan	(478.804)	(392.648)
Rugi (laba) selisih kurs	920.143	(1.122.133)
Saldo akhir tahun	8.662.176	7.469.800

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(777.357)	910.724	(638.034)	744.523

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Dalam jangka waktu 12 bulan	500.422	493.250	
Antara 1 tahun dan 2 tahun	563.030	429.319		
Antara 2 tahun dan 5 tahun	2.041.869	2.055.843		
Lebih dari 5 tahun	62.402.304	68.509.227		
Total	65.507.625	71.487.639		

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

- a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Biaya jasa kini	308.435	227.637
Biaya bunga	152.091	115.259
Rugi aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	229.929	224.007
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	690.455	566.903

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits (continued)

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2021	2020
Saldo awal tahun	7.469.800	8.650.940
Biaya jasa kini	700.315	605.755
Biaya bunga	667.012	633.172
Laba aktuarial atas kewajiban	(616.290)	(905.286)
Pembayaran selama tahun berjalan	(478.804)	(392.648)
Rugi (laba) selisih kurs	920.143	(1.122.133)
Saldo akhir tahun	8.662.176	7.469.800

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

Other Long-term Employment Benefits

- a. The details of other long-term employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020
Biaya jasa kini	308.435	227.637
Biaya bunga	152.091	115.259
Rugi aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	229.929	224.007
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	690.455	566.903

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Saldo awal tahun	1.785.017	1.574.769
Beban imbalan kerja	690.455	566.903
Pembayaran selama tahun berjalan	(152.622)	(152.384)
Rugi (laba) selisih kurs	219.886	(204.271)
Saldo akhir tahun	2.542.736	1.785.017

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Saldo awal tahun	1.785.017	1.574.769
Biaya jasa kini	308.435	227.637
Biaya bunga	152.091	115.259
Rugi aktuarial atas kewajiban	229.929	224.007
Pembayaran selama tahun berjalan	(152.622)	(152.384)
Rugi (laba) selisih kurs	219.886	(204.271)
Saldo akhir tahun	2.542.736	1.785.017

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(148.261)	167.285	(102.659)	115.462

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dalam jangka waktu 12 bulan	299.960	140.330
Antara 1 tahun dan 2 tahun	357.603	258.657
Antara 2 tahun dan 5 tahun	814.071	836.985
Lebih dari 5 tahun	9.936.822	8.930.293
Total	11.408.456	10.166.265

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah 14,85 tahun dan 14,83 tahun.

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

- b. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

Balance at beginning of year	1.574.769
Employee benefits expense	566.903
Payments during the year	(152.384)
Loss (gain) on foreign exchange	(204.271)
Balance at end of year	1.785.017

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year	1.574.769
Current service cost	227.637
Interest cost	115.259
Actuarial loss on obligation	224.007
Payments during the year	(152.384)
Loss (gain) on foreign exchange	(204.271)
Balance at end of year	1.785.017

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

Within the next 12 months	140.330
Between 1 year and 2 years	258.657
Between 2 years and 5 years	836.985
More than 5 years	8.930.293
Total	10.166.265

The average duration of long-term employee benefits liability as of March 31, 2021 and 2020 are 14.85 years and 14.83 years, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

19. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of March 31, 2021 and 2020 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham
 Biaya emisi saham

Neto

8.115.419
 (116.583)

7.998.836

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital
 Stock issuance costs

Net

21. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 September 2019, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 57 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$30.081.370 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 atau sebesar AS\$0,0358 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2019.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 September 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 46 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$30.749.445 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 atau sebesar AS\$0,03661 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2020.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 27, 2019, which were notarized by Deed No. 57 on the same date of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$30,081,370 from the net income for the year ended March 31, 2019 amounting to US\$0.0358 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2019.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 18, 2020, which were notarized by Deed No. 46 on the same date of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$30,749,445 from the net income for the year ended March 31, 2020 amounting to US\$0.03661 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2020.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Penjualan alat berat, dan jasa komisi Pihak ketiga	136.076.900	247.366.290
Pihak berelasi (Catatan 6d)	607.000	894.000
Penjualan suku cadang Pihak ketiga	68.355.761	101.910.321
Pihak berelasi (Catatan 6d)	46.762	867.464
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Pihak ketiga	58.884.198	73.215.707
Pihak berelasi (Catatan 6d)	2.174	177.489
Jasa penyewaan alat berat Pihak ketiga	12.654	-
Pihak berelasi (Catatan 6d)	24.588	-
Total	264.010.037	424.431.271

22. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Sales of heavy equipment,
and commission income
Third parties
Related parties (Note 6d)
Sales of spare parts
Third parties
Related parties (Note 6d)
Repair and maintenance services
Third parties
Related parties (Note 6d)
Rental of heavy equipment
Third parties
Related parties (Note 6d)

Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2021 and 2020.

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Penjualan alat berat	122.144.806	218.694.832
Penjualan suku cadang	40.769.465	60.593.100
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	31.616.816	37.242.961
Jasa penyewaan alat berat	15.373	-
Total	194.546.460	316.530.893

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Sales of heavy equipment
Sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Rental of heavy equipment

Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6d)

23. COST OF REVENUES (continued)

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% from total revenues during the years were made with: (Note 6d)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2021	2020	2021	2020
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31			
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	82.632.236	112.338.043	31,30%	26,47%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	54.944.900	140.070.439	20,81%	33,00%
Total	137.577.136	252.408.482	52,11%	59,47%

PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
 Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd.,
 Singapore

Total

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.214.695	7.919.755	Salaries, wages and employee benefits
Royalti (Catatan 32e)	5.275.843	8.453.076	Royalty (Note 32e)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.760.295	2.811.667	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.300.423	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Tenaga kerja honororer	990.521	963.329	Honorary
Servis berkala	919.780	848.676	Periodical service
Perjalanan dinas	810.780	2.006.923	Travelling
Komunikasi	636.782	597.239	Communication
Asuransi	612.968	752.754	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	595.396	755.272	Repairs and maintenance
Sewa	326.862	1.315.404	Rental
Air, gas dan listrik	222.464	276.299	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	194.787	156.207	Professional fees
Pendidikan dan pelatihan	49.330	568.082	Training and education
Jamuan	26.928	102.507	Entertainment
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	25.453	39.481	Amortization of intangible assets (Note 12)
Pajak dan perizinan	20.024	102.710	Taxes and licenses
Lain-lain	1.251.062	1.096.730	Others
Total	22.234.393	28.766.111	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.801.896	7.856.781	Salaries, wages and employee benefits
Keperluan kantor	2.595.615	3.177.269	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.383.089	2.209.167	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Tenaga kerja honorer	1.260.664	1.226.056	Honorary
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.021.761	-	Depreciation of right-of-used assets (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	559.918	1.016.036	Repairs and maintenance
Komunikasi	542.444	508.759	Communication
Asuransi	501.520	615.890	Insurance
Air, gas dan listrik	182.016	226.063	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	159.371	195.910	Professional fees
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	19.998	31.021	Amortization of intangible assets (Note 12)
Pajak dan perizinan	16.383	2.720.692	Taxes and licenses
Lain-lain	88.688	84.997	Others
Total	16.133.363	19.868.641	Total

26. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

26. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.837.230	-	Net gain on foreign exchange of operating activities
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif lindung nilai (Catatan 32g)	904.356	2.323.101	Gain on changes in fair value of hedging derivative (Note 32g)
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	233.399	274.130	Cash dividends (Note 9)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	88.298	113.452	Gain on disposal of fixed assets - net (Note 10)
Sewa <i>workshop</i> dan ruang kantor	38.553	18.614	Rental of workshop and office space
Klaim ke pemasok	4.913	49.602	Claims to suppliers
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	494.178	Reversal of provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Lain-lain	761.548	999.337	Others
Total	3.868.297	4.272.414	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Beban klaim garansi - neto	1.456.754	945.107	Warranty claim expense - net
Beban pajak	324.829	310.373	Tax expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	171.672	-	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	28.384	-	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	8.728.332	Net losses on foreign exchange of operating activities
Lain-lain	1.049	6.426	Others
Total	1.982.688	9.990.238	Total

28. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

28. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Jasa giro	298.778	516.520	Current accounts

29. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

29. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Liabilitas sewa (Catatan 11)	195.484	281.004	Lease liabilities (Note 11)
Utang bank	194.698	1.524.952	Bank loans
Total	390.182	1.805.956	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN

Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(7.822.549)	(13.110.334)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 13)	(2.862)	(286.055)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	532.620	(425.171)
Beban pajak penghasilan - neto	(7.292.791)	(13.821.560)

30. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Income Tax Expense

Current tax:
Current year
Previous year
tax audit (Note 13)
Deferred tax benefit (expense)
Income tax expense - net

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	32.890.026	52.258.366	Income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	2.566.385	(65.606)	Provision for employee benefits - net
Penyusutan aset hak-guna	2.339.153	1.781.183	Depreciation of right-of-use assets
Bunga atas liabilitas sewa	195.484	281.004	Interest on lease liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	28.384	-	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Pembayaran liabilitas sewa	(2.071.139)	(2.306.186)	Payment of lease liabilities
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan - neto	(348.059)	758.447	Provision for decline in market value of inventories - net
Penyusutan aset tetap	(329.715)	(215.572)	Depreciation of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(88.298)	(45.023)	Gain on disposal of fixed assets - net
Pemulihan dan penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(32.511)	(907.659)	Reversal and write-off of provision for impairment losses on trade receivables
Beda temporer neto	2.259.684	(719.412)	Net temporary differences
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			Add (deduct) permanent differences:
Beban kantor	203.070	532.806	Office expense
Pajak dan perizinan	324.829	310.373	Taxes and licenses
Sumbangan	22.938	37.801	Donation
Jamuan	21.908	46.051	Entertainment
Promosi	5.834	248.965	Promotion
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(298.778)	(516.520)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	127.530	242.909	Others
Beda permanen neto	407.331	902.385	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	35.557.041	52.441.339	Taxable income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

30. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Income Tax Expense - Current (continued)

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable under Article 29 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2021	2020	
Penghasilan kena pajak	35.557.041	52.441.339	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(7.822.549)	(13.110.334)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	1.869.750	4.068.699	<i>Article 22</i>
Pasal 23	445.574	611.786	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.717.134	7.397.432	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	5.032.458	12.077.917	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 17)	(2.790.091)	(1.032.417)	<i>Income tax payable under Article 29 (Note 17)</i>

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2020.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2021 as computed above will be reported in the 2020 Annual Tax Return.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 tersebut di atas telah dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2019.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2020 as computed above has been reported in the 2019 Annual Tax Return.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

The new tax rates has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	564.604	(14.433)
Penyusutan aset hak-guna	514.614	391.860
Bunga liabilitas sewa	43.006	61.821
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	6.245	-
Pembayaran liabilitas sewa	(455.650)	(507.361)
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan - neto	(76.573)	166.859
Penyusutan aset tetap	(72.537)	(47.426)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(19.426)	(9.905)
Pemulihan dan penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.152)	(199.685)
Efek perubahan tarif pajak	35.489	(266.901)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	532.620	(425.171)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan	32.890.026	52.258.366
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(7.235.806)	(13.064.591)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(89.612)	(225.596)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	(2.862)	(286.055)
Efek perubahan tarif pajak - tahun berjalan	-	21.583
Efek perubahan tarif pajak	35.489	(266.901)
Beban pajak penghasilan - neto	(7.292.791)	(13.821.560)

30. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

Provision for employee benefits - net
Depreciation of right-of-use assets
Interest on lease liabilities
Provision for impairment losses on non-trade receivables
Payment of lease liabilities
Provision for decline in market value of inventories - net
Depreciation of fixed assets
Gain on disposal of fixed assets - net
Reversal and write-off of provision for impairment losses on trade receivables
Effect of changes in tax rate
Deferred income tax benefit (expense) - net

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense - net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

Income before income tax
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Previous year tax audit
Effect of changes in tax rate - current year
Effect of changes in tax rate
Income tax expense - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Aset pajak tangguhan		
Piutang usaha	66.161	73.313
Piutang lain-lain	6.245	-
Persediaan	586.654	663.227
Aset tetap	342.080	425.386
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.465.080	2.036.060
Total aset pajak tangguhan	3.466.220	3.197.986
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas sewa	(12.593)	(141.395)
Aset keuangan tidak lancar	(165.915)	-
Total liabilitas pajak tangguhan	(178.508)	(141.395)
Aset pajak tangguhan - neto	3.287.712	3.056.591

30. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

Deferred tax assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Inventories
Fixed assets
Long-term employee benefits liability
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Lease liabilities
Non-current financial assets
Total deferred tax liabilities
Deferred tax assets - net

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2021 and 2020, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2021/March 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 449.978.674.063	30.877.537	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥ 857.557	7.752	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 991.228.571.346	67.989.957	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp 40.805.665	2.893	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp 634.983.010	43.576	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 17.375.024.905	1.192.357	Estimated claims for tax refund
Total Aset		100.114.072	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 44.362.151.624	3.044.342	Third parties
	¥JP/JP¥ 37.776	357	
	AUD/AUD 645	490	
Pihak berelasi	Rp/Rp 277.728.809.691	19.067.052	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 37.735.169.687	2.609.929	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 5.917.156	53.552	Related parties
Uang muka pelanggan	Rp/Rp 64.604.736.662	4.598.569	Customers' deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 49.318.729.992	3.384.486	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 35.034.904.980	2.417.580	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka panjang	Rp/Rp 16.424.168.211	1.126.729	Long-term lease liabilities
Total Liabilitas		36.303.086	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		63.810.986	Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2021 and 2020, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Maret 2020/March 31, 2020

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 129.078.974.136 ¥JP/JP¥ 7.877.430	7.889.020 72.630	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 1.064.395.756.051	65.030.248	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha Pihak ketiga	Rp/Rp 662.935.908	40.504	Non-trade receivables Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 19.170.312.086	1.171.278	Estimated claims for tax refund
Total Aset		74.203.680	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha Pihak ketiga	Rp/Rp 31.345.053.979 ¥JP/JP¥ 558.176	1.915.137 5.145	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 181.613.694.160	11.096.330	Related parties
Utang non-usaha Pihak ketiga	Rp/Rp 9.603.837.295	586.780	Non-trade payables Third parties
Pihak berelasi	SGD/SGD 2.620 ¥JP/JP¥ 17.064.866	1.840 157.294	Related parties
Uang muka pelanggan	Rp/Rp 33.883.376.556	2.070.225	Customers' deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 57.738.402.700	3.527.732	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 39.004.010.102	2.383.088	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 29.335.856.553	1.811.729	Finance lease payables
Total Liabilitas		23.555.300	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		50.648.380	Net Monetary Assets

Pada tanggal 29 Juni 2021, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$0,70 untuk Rp10.000, AS\$0,76 untuk AUD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 29 Juni 2021, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2021 tersebut akan bertambah sebesar AS\$373.591.

As of June 29, 2021, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0,70 to Rp10,000, US\$0,76 to AUD1 and US\$0,01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 29, 2021, the net monetary assets as of March 31, 2021 will increase by US\$373,591.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2021:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM dan HMAP, pemegang saham Perusahaan, dan HCMI, pihak berelasi (Catatan 6b).

Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018 dan berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek "Bell", antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2024.

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2021:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM and HMAP, the Company's shareholders, and HCMI, a related party (Note 6b).

The above agreements generally cover a period of 1 year to 5 years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold. Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from June 1, 2018 until June 1, 2019. On April 30, 2019 the agreement has been extended and valid until June 1, 2022.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the "Bell" heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2024.

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company received commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2021: (lanjutan)

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Februari 2022.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - a. *Loan on Note* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$24.000.000.
 - b. *Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - c. *Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - d. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000.
 - e. *Loan on Note-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - g. *Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - h. *Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman b, c, e, f, g dan h adalah AS\$16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2021.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2021: (continued)

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facilities

As of March 31, 2021, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Mizuho Indonesia under unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2022.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the following credit facilities:
 - a. *Loan on Note* with a maximum credit facility of US\$24,000,000.
 - b. *Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - c. *Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - d. *Bank guarantee* with a maximum credit facility of US\$10,000,000.
 - e. *Loan on Note-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - g. *Loan on Note* - import facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - h. *Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.

The maximum combined credit facilities for facilities b, c, e, f, g and h is US\$16,000,000. This loan facility is available until September 2021.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2021: (lanjutan)

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000 sampai dengan tanggal 13 Mei 2020 dan tidak diperpanjang.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

e. Perjanjian *Brand Value*

Perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value*

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2021: (continued)

d. Unused Credit Facilities (continued)

As of March 31, 2021, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000 until May 13, 2020 and was not extended.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2022.
- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapore under unsecured multicurrency revolving loan facility with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This facility is available until March 31, 2022.

e. Brand Value Agreement

Agreement *HCM Individual Construction Machinery Brand Value*

In 2017, the Company and HCM, entered into *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* agreement, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the *Construction Machinery Business Brand*, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2021: (lanjutan)

e. Perjanjian *Brand Value* (lanjutan)

Perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value*

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun secara otomatis.

Perjanjian *Hitachi Brand Value*

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang otomatis selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$5.275.843 dan AS\$8.453.076, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$3.244.919 dan AS\$4.061.076, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 16).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2021: (continued)

e. *Brand Value Agreement* (continued)

Agreement *HCM Individual Construction Machinery Brand Value*

Based on this agreement, the Company shall pay every year to HCM the amount of the Company consolidated revenue to companies other than HCM consolidated subsidiaries during the fiscal year multiplied by 1%. Provided that the fiscal year herein means the fiscal year of HCM. This agreement shall come into force on April 1, 2017 and shall continue in full force for three (3) years and shall be extended automatically for one (1) year.

Agreement *Hitachi Brand Value*

In 2017, the Company and HCM, entered into Agreement Regarding Hitachi Brand Value, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on the agreement, the Company shall pay every year to HCM the amount of the Company consolidated revenue to companies other than HCM consolidated subsidiaries during the fiscal year multiplied by 1%. Provided that the fiscal year herein means the fiscal year of HCM. This agreement shall come into force on April 1, 2017 and shall continue in full force for three (3) years and shall be extended automatically for one (1) year.

The Company recorded royalty expense for HCM Individual Construction Machinery Brand Value and Hitachi Brand Value agreements amounting to US\$5,275,843 and US\$8,453,076 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively, recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 24). As of March 31, 2020 and 2019, accrued royalty expenses amounting to US\$3,244,919 and US\$4,061,076, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 16).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2021: (lanjutan)

f. Perjanjian Insentif Penjualan Suku Cadang Hitachi

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan dan HMAP, mengadakan perjanjian pemberian insentif atas penjualan suku cadang Hitachi dimana HMAP akan memberikan insentif penjualan kepada Perusahaan berdasarkan periode pembelian suku cadang ke HMAP untuk periode dari tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini telah beberapa kali perpanjangan, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Maret 2022.

g. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar AS\$24.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga 31 Maret 2022 dan jatuh tempo pada 31 Maret 2023. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar AS\$181.272 dan AS\$2.323.101.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2021: (continued)

f. Hitachi Parts Sales Incentive Agreement

In May 2017, the Company and HMAP entered into Hitachi parts sales incentive agreement, whereby HMAP will provides sales incentive to the Company based on purchase parts to HMAP for the period from April 1, 2017 to March 31, 2018. This agreement is effective on April 1, 2018 until March 31, 2018. This agreement has been extended several times, with the latest extension until March 31, 2022.

g. Foreign Exchange Contract

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US\$24,000,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2022 and maturity on March 31, 2023. As of March 31, 2021 and 2020, fair value for this instrument amounting to US\$181,272 and US\$2,323,101, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Penjualan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ Sales of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2021
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	136.721.142	68.402.523	58.886.372	-	264.010.037	Segment revenues
Laba bruto segmen	14.560.963	27.633.058	27.269.556	-	69.463.577	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(11.480.499)	(8.928.554)	(10.809.212)	(7.149.491)	(38.367.756)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.868.297	3.868.297	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.982.688)	(1.982.688)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	3.080.464	18.704.504	16.460.344	(5.263.882)	32.981.430	Segment operating income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	298.778	298.778	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(390.182)	(390.182)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	3.080.464	18.704.504	16.460.344	(7.355.286)	32.890.026	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(7.292.791)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					25.597.235	Income for the year
Aset segmen	85.350.488	105.737.791	18.438.180	46.703.213	256.229.672	Segment assets
Liabilitas segmen	28.291.983	17.003.808	13.218.188	23.396.776	81.910.755	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					861.746	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					3.154.531	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna					2.339.153	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud					45.451	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.960)	(82.566)	(80.146)	-	(171.672)	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	-	-	(28.384)	(28.384)	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Pemulihan penyisihan (penyisihan) penurunan nilai persediaan pasar - neto	(295.492)	70.142	-	-	(225.350)	Reversal of provision (provision) for decline in market value of inventories - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Penjualan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ Sales of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2021
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	19.497.384	741.132	572.706	-	20.811.222	Java island
Luar pulau Jawa	117.223.758	67.661.391	58.313.666	-	243.198.815	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	136.721.142	68.402.523	58.886.372	-	264.010.037	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	2.212.467	293.842	196.400	-	2.702.709	Java island
Luar pulau Jawa	12.348.496	27.339.216	27.073.156	-	66.760.868	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	14.560.963	27.633.058	27.269.556	-	69.463.577	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	234.111	(5.291)	(231.648)	(414.659)	(417.487)	Java island
Luar pulau Jawa	2.846.353	18.709.795	16.691.992	(4.849.223)	33.398.917	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	3.080.464	18.704.504	16.460.344	(5.263.882)	32.981.430	Segment Operating Income

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	Penjualan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ Sales of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2020
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	248.260.290	102.777.785	73.393.196	-	424.431.271	Segment revenues
Laba bruto segmen	29.565.459	42.184.685	36.150.234	-	107.900.378	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(15.452.057)	(10.969.260)	(10.260.387)	(11.953.048)	(48.634.752)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	4.272.414	4.272.414	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(9.990.238)	(9.990.238)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	14.113.402	31.215.425	25.889.847	(17.670.872)	53.547.802	Segment operating income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	Penjualan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ Sales of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2020
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	516.520	516.520	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.805.956)	(1.805.956)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	14.113.402	31.215.425	25.889.847	(18.960.308)	52.258.366	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(13.821.560)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					38.436.806	Income for the year
Aset segmen	104.469.293	112.224.038	20.372.481	28.956.779	266.022.591	Segment assets
Liabilitas segmen	28.541.845	17.347.227	18.183.381	23.623.378	87.695.831	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					3.519.702	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					5.032.707	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud					70.502	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	205.598	178.096	110.484	-	494.178	Reversal of provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan pasar - neto	(17.892)	(1.303.814)	-	-	(1.321.706)	Provision for decline in market value of inventories - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	Penjualan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ <i>Sales of Heavy Equipment and Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>
Informasi Segmen Geografis					
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	22.207.717	567.262	421.137	-	23.196.116
Luar pulau Jawa	226.052.573	102.210.523	72.972.059	-	401.235.155
Total Penghasilan Segmen	248.260.290	102.777.785	73.393.196	-	424.431.271
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	2.279.286	216.065	160.725	-	2.656.076
Luar pulau Jawa	27.286.173	41.968.620	35.989.509	-	105.244.302
Laba Bruto Segmen	29.565.459	42.184.685	36.150.234	-	107.900.378
Laba Usaha Pulau Jawa	1.161.587	59.736	(222.304)	(965.753)	33.266
Luar pulau Jawa	12.951.815	31.155.689	26.112.151	(16.705.119)	53.514.536
Laba Usaha Segmen	14.113.402	31.215.425	25.889.847	(17.670.872)	53.547.802

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

Year ended March 31, 2020
Geographical Segment Information
Segment Revenues Java island
Outside Java island
Total Segment Revenues
Segment Gross Profit Java island
Outside Java island
Segment Gross Profit
Operating Income Java island
Outside Java island
Segment Operating Income

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2021 and 2020:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- **Liabilitas sewa jangka panjang**
Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
- **Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham**
Penyertaan saham biasa telah diukur dengan nilai wajar tingkat 2 (31 Maret 2020: Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan).
- **Uang jaminan**
Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.
- **Piutang derivatif**
Piutang derivatif diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian karena tidak ada harga pasar yang dikutip untuk instrumen-instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen ini adalah penggunaan arus kas yang didiskontokan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2021 and 2020: (continued)

- **Long-term lease liabilities**
The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- **Non-current financial assets - Investment in shares of stock**
Investments in unquoted ordinary shares has been measured at fair value level 2 (March 31, 2020: Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost).
- **Security deposits**
Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.
- **Derivative receivables**
Derivative receivables are measured at fair value by using valuation techniques because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the use of discounted cash flows.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2021/March 31, 2021				
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVTPL
Piutang derivatif	181.272	-	181.272	- Derivative receivables
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain				Financial assets fair value through other comprehensive income
Penyertaan saham	5.409.341	-	5.409.341	- Investment in shares of stock
Total	5.590.613	-	5.590.613	- Total
31 Maret 2020/March 31, 2020				
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVTPL
Piutang derivatif	2.323.101	-	2.323.101	- Derivative receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual				AFS financial assets
Penyertaan saham	4.579.765	-	-	4.579.765 Investment in shares of stock
Total	6.902.866	-	2.323.101	4.579.765 Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2021 and 2020 is as follows:

For the years ended March 31, 2021 and 2020, there were no transfers between the level fair value measurements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of March 31, 2021 and 2020, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables, other receivables presented in the statements of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total	
Liabilitas						
Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	37.183.145	-	-	-	37.183.145	Trade payables
Utang non-usaha	2.741.864	-	-	-	2.741.864	Non-trade payables
Beban akrual	16.463.379	-	-	-	16.463.379	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.384.486	-	-	-	3.384.486	Short-term employee benefits liability
Sub-total	59.772.874	-	-	-	59.772.874	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liability
Liabilitas sewa jangka panjang	900.096	326.448	-	-	1.226.544	Long-term lease liabilities
Total	60.672.970	326.448	-	-	60.999.418	Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 disajikan dalam Catatan 31.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2021 based on contractual undiscounted payments to be made (including estimated interest payments):

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, non-trade payables, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2021 and 2020 are presented in Note 31.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax
31 Maret 2021		
Rupiah	+1%	666.099
Rupiah	-1%	(666.099)
31 Maret 2020		
Rupiah	+1%	506.486
Rupiah	-1%	(506.486)

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to income before income tax is as follows:

	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax
March 31, 2021	
Rupiah	666.099
Rupiah	(666.099)
March 31, 2020	
Rupiah	506.486
Rupiah	(506.486)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2021 and 2020.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Maret/ March 31, 2020	Penerapan PSAK No. 73/ Adoption of PSAK No. 73	Penambahan/ Addition	Arus Kas/Cash Flow			31 Maret/ March 31, 2021	
				Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange		
Liabilitas Jangka Pendek								Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	27.749.540	(28.692.070)	942.530	-	Short term bank loans
Liabilitas Jangka Panjang								Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	1.811.729	86.919	1.103.736	-	(2.048.762)	173.107	1.126.729	Long-term lease liabilities
Total	1.811.729	86.919	1.103.736	27.749.540	(30.740.832)	1.115.637	1.126.729	Total

	31 Maret/ March 31, 2019	Arus Kas/Cash Flow			31 Maret/ March 31, 2020	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange		
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	38.663.297	44.840.527	(83.442.086)	(61.738)	-	Short-term bank loans
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	2.270.452	-	(1.568.318)	(456.864)	1.566.459	Long-term lease liabilities
Total	40.933.749	44.840.527	(85.010.404)	(518.602)	1.566.459	Total

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas:

Non-cash transactions:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna	2.360.533		-	Reclassification of fixed assets to right of use assets
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	2.217.615	10	-	Reclassification of inventories to fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.103.736	11	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	1.510	11	-	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	10	1.566.459	Acquisition of fixed assets through finance lease payables
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	-		113.600	Reclassification of fixed assets to inventories

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 28 tanggal 31 Mei 2021 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0381194 tanggal 17 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama
Komisaris

Toto Wahyudiyanto
Harry Danui

Dewan Direksi:
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Djonggi TP. Gultom
Yasumasa Zaizen
Kenji Sakamoto
Koji Sato
Yoshendri
Dwi Sasono
Fumio Nakajima
Makoto Sorimachi
Toshitaka Uchida

38. HAL LAIN

a. Ketidakpastian Makroekonomi

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus COVID-19. Dampak virus COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus COVID-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Deed No. 28 dated May 31, 2021 of Rusnaldy, S.H., and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No AHU-AH.01.03-0381194 dated June 17, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of May 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner

Board of Directors:
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

38. OTHER MATTERS

a. Macroeconomic Uncertainty

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of COVID-19 virus. The effects of COVID-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of COVID-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of COVID-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. HAL LAIN (lanjutan)

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai "Cipta Kerja" yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

38. OTHER MATTERS (continued)

- b. *Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law*

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning "Job Creation" ("Cipta Kerja"), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Until the completion date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company's financial statements for the next reporting period.

Referensi Silang SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

Cross Reference of SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

Keterangan		Halaman Page	Description
I.	Ketentuan Umum		General Provision
1.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2.	Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.		This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II.	Bentuk Laporan Tahunan		Format of Annual Report
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III.	Isi Laporan Tahunan		Content of Annual Report
1.	Ketentuan Umum		General Provision
a.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		Annual Report should contain at least the following information:
	1) ikhtisar data keuangan penting;	✓	1) summary of key financial information;
	2) informasi saham (jika ada);	✓	2) stock information (if any);
	3) laporan Direksi;	✓	3) the Board of Directors report;
	4) laporan Dewan Komisaris;	✓	4) the Board of Commissioners report;
	5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	5) profile of Issuer or Public Company;
	6) analisis dan pembahasan manajemen;	✓	6) management discussion and analysis;
	7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
	8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
	9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	✓	9) audited annual report; and
	10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	✓	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	✓	Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		Description of Content of Annual Report
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		Summary of Key Financial Information
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	18	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
	1) pendapatan/penjualan;	✓	1) income/sales;
	2) laba bruto;	✓	2) gross profit;
	3) laba (rugi);	✓	3) profit (loss);

Keterangan		Halaman Page	Description
4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	N/R	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5)	total laba (rugi) komprehensif;	✓	5) total comprehensive profit (loss);
6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	N/R	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7)	laba (rugi) per saham;	✓	7) earning (loss) per share;
8)	jumlah aset;	✓	8) total assets;
9)	jumlah liabilitas;	✓	9) total liabilities;
10)	jumlah ekuitas;	✓	10) total equities;
11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	✓	11) profit (loss) to total assets ratio;
12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	✓	12) profit (loss) to equities ratio;
13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	✓	13) profit (loss) to income ratio;
14)	rasio lancar;	✓	14) current ratio;
15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas;	✓	15) liabilities to equities ratio;
16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	✓	16) liabilities to total assets ratio; and
17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	✓	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b.	Informasi Saham		Stock Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	20	Stock Information (if any) at least contains:
1)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	✓	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a)	jumlah saham yang beredar;	✓	a) number of outstanding shares;
b)	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	✓	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c)	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	✓	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d)	volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	✓	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2)	dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	21	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A	a) date of corporate action;
b)	rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	N/A	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	N/A	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d)	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	d) share price prior to and after corporate action;
3)	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	N/A	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and

Keterangan		Halaman Page	Description
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	N/A	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c.	Laporan Direksi		The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:	37-50	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
	1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	39-40	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
	b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	42	b) comparison between achievement of results and targets; and
	c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	42-43	c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
	2) gambaran tentang prospek usaha;	42-45	2) description on business prospects;
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	46	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	49-50	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d.	Laporan Dewan Komisaris		The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	29-35	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	30-31	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
	2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	31	2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
	3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	32	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
	4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	33	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
	5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	35	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
	6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	32-33	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	54-99	Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	56-57	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
	2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	56, 68	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
	a) alamat;	✓	a) address;
	b) nomor telepon;	✓	b) telephone number;
	c) nomor faksimile;	✓	c) facsimile number;
	d) alamat surat elektronik; dan	✓	d) e-mail address; and
	e) alamat Situs Web ;	✓	e) website address;
	3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	59	3) brief history of the Issuer or Public Company;
	4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	62	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	65-66	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;

Keterangan	Halaman Page	Description
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	72-73	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	79-86	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	✓	a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;	✓	b) latest photograph;
c) usia;	✓	c) age;
d) kewarganegaraan;	✓	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	✓	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	f) history position, covering information on:
1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	87	g) competency enhancement education and/ or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	✓	h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	74	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;	✓	a) name;
b) foto terbaru;	✓	b) latest photograph;
c) usia;	✓	c) age;
d) kewarganegaraan;	✓	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	✓	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	f) history position, covering information on:
1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	87	g) competency enhancement education and/ or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	✓	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	✓	i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);

Keterangan		Halaman Page	Description
9)	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	88	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10)	jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	89	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	90	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a)	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	91	a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b)	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	92	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c)	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	91	c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	91	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a)	kepemilikan institusi lokal;	✓	a) ownership of local institutions;
b)	kepemilikan institusi asing;	✓	b) ownership of foreign institutions;
c)	kepemilikan individu lokal; dan	✓	c) ownership of local individual; and
d)	kepemilikan individu asing;	✓	d) ownership of foreign individual;
13)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	93	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	94	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15)	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	94	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16)	kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	N/A	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17)	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	96	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18)	dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	✓	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19)	penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	98-99	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a)	nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	✓	a) name of award and/or certification;
b)	badan atau lembaga yang memberikan; dan	✓	b) organization/institution that gives the awards; and
c)	masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	✓	c) award/certificate validity period (if any);

Keterangan		Halaman Page	Description
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	130-163	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
	1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	✓	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	✓	a) production, including process, capacity, and growth;
	b) pendapatan/penjualan; dan	✓	b) income/sales; and
	c) profitabilitas;	✓	c) profitability;
	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	141-148	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	✓	a) current assets, non-current assets, and total assets;
	b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	✓	b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) ekuitas;	✓	c) equities;
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	✓	d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) arus kas;	✓	e) cash flows;
	3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	148-150	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	150	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
	5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	151	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	151	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: a
	a) tujuan dari ikatan tersebut;	N/A	a) the purpose of such ties;
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	N/A	b) source of funds expected to fulfill the said ties;
	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	N/A	c) currency of denomination; and
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	N/A	d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	151-152	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
	a) jenis investasi barang modal;	✓	a) type of investment of capital goods;
	b) tujuan investasi barang modal; dan	✓	b) objective of the investment of capital goods; and
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	✓	c) value of the investment of capital goods;
	8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	152-153	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	153-155	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
	10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	155-156	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
	a) pendapatan/penjualan;	✓	a) income/sales;
	b) laba (rugi);	✓	b) profit (loss);
	c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	✓	c) capital structure; or

Keterangan		Halaman Page	Description
	d) hal-lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	156	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
	a) pendapatan/penjualan;	✓	a) income/sales;
	b) laba (rugi);	✓	b) profit (loss);
	c) struktur modal (capital structure);	✓	c) capital structure; or
	d) kebijakan dividen; atau	-	d) dividend policy;
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	156-158	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	158-159	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
	a) kebijakan dividen;	✓	a) dividend policy;
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	✓	b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	✓	c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	✓	d) amount of dividend per year paid;
14)	realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	159	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N/A	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N/A	b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	160	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	✓	a) transaction date, value, and object;
	b) nama pihak yang melakukan transaksi;	✓	b) name of transacting parties;
	c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	✓	c) nature of related parties (if any);
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	✓	d) description of the fairness of the transaction; and
	e) pemenuhan ketentuan terkait;	✓	e) compliance with related rules and regulations;
16)	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	160	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17)	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	160-161	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Corporate Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	164-245	Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1)	Direksi, mencakup antara lain		1) the Board of Directors, covering:
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	194-196	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	197	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;		c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	197-198	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	182-186	e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	✓	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	N/A	(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	175-182	f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	✓	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	N/A	(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	222-223	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	187-188	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	189-190	b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	201-202	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	190-193	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	200-201	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	✓	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan	✓	(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;	✓	(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	213	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	213	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	✓	(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	✓	(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik		c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;

Keterangan		Halaman Page	Description
4)	Komite Audit, mencakup antara lain:	204-213	4) Audit Committee, among others covering:
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	✓	a) name and position in the committee;
	b) usia;	✓	b) age;
	c) kewarganegaraan;	✓	c) citizenship;
	d) riwayat pendidikan;	✓	d) education background;
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	e) history of position; including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	✓	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	✓	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) pernyataan independensi Komite Audit;	209	g) statement of independence of the Audit Committee;
	h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	209-211	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
	i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	212-213	i) education and/or training during the year under review (if any); and
	j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	212	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5)	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	N/A	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) name and position in the Committee;
	b) usia;	-	b) age;
	c) kewarganegaraan;	-	c) citizenship;
	d) riwayat pendidikan;	-	d) education background;
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) uraian tugas dan tanggung jawab;	-	g) description of duty and responsibility;
	h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	-	h) statement that the Committee has already have the Charter;
	i) pernyataan independensi komite;	-	i) statement of independence of the Committee;
	j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	-	j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
	k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	k) education and/or training during the year under review (if any); and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	l) brief description on the activities of the committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	224-227	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;	✓	a) name;
b) domisili;	✓	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	✓	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	✓	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	226	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	225	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	230-233	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;	✓	a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	✓	(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	✓	c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	231	d) education and/or training during the year under review; e
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	230	e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	232	f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	232	g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	233	h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	234-235	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	✓	a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	✓	b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	236-237	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	✓	b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	237	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;	N/A	a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	N/A	b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;

Keterangan		Halaman Page	Description
	11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	N/A	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
	12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	238	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) pokok-pokok kode etik;	✓	a) key points of the code of conduct;
	b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	✓	b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
	c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
	13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	63	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
	14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	N/A	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
	a) jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) number of share and/or option;
	b) jangka waktu pelaksanaan;	-	b) period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) requirement for eligible employee and/or management; and
	d) harga pelaksanaan;	-	d) exercised price;
	15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	239-241	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
	a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	✓	a) mechanism for violation reporting;
	b) perlindungan bagi pelapor;	✓	b) protection for the whistleblower;
	c) penanganan pengaduan;	✓	c) handling of violation reports;
	d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	✓	d) unit responsible for handling of violation report; and
	e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	✓	e) results from violation report handling, at least includes:
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	✓	(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
	(2) tindak lanjut pengaduan;	✓	(2) follow up of complaints;
	16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	242	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	✓	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	✓	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
	1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	246-261	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
	a) lingkungan hidup, antara lain:	250-254	a) environment, among others:
	(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	N/A	(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
	(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	252-253	(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
	(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	N/A	(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
	(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	254	(4) environmental certifications;
	b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	254-257	b) employment practices, occupational health and safety, among others:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	255	(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;	124	(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	107	(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;	126	(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	108-114	(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan		(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	256	(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	257-260	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	104	(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	258	(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	257, 258, 259	(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan		(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	217	(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	260-262	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	261	(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	261	(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	260	(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	✓	2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	✓	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	52-53	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Daftar Indeks Standar GRI Pilihan “Inti” [102-55]

GRI Standard Index List “Core” Option [102-55]

Standar GRI GRI Standard	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosures	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama organisasi Organization name	56
	102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Primary activities, brands, products, and services	57, 65
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Headquarters location	56
	102-4	Lokasi operasi Operational regions	57, 68
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	56, 57
	102-6	Pasar yang dilayani Market coverage	57, 68
	102-7	Skala organisasi Organization scale	18, 58
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Employees and other workers information	104
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	67
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in organization and its supply chain	11
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary approached	237
	102-12	Inisiatif eksternal External initiative	98
	102-13	Keanggotaan asosiasi Memberships in associations	57
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	40
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and code of conduct	63, 238
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	171
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholders group	268
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective negotiation agreement	256
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identification and selection of stakeholders	268
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches for stakeholders engagement	268
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and proposed issues	268
	Praktik Pelaporan Reporting Practices		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Subsidiary included in the consolidated financial statements	11, 94
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report contents and boundaries	11
	102-47	Daftar topik material List of material	263, 264
	102-48	Penyajian kembali informasi Information restatement	10
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	10
102-50	Periode pelaporan Reporting period	10	
102-51	Tanggal laporan terbaru Latest report date	10	
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycles	10	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Point of contact for report inquiries	266	
102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI Claim that appropriate report GRI standar	10	
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	10	
102-56	Pemeriksaan oleh pihak eksternal External assurance	10	

Standar GRI GRI Standard	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	153
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	156
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economics Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	162
	Keberadaan Pasar	Market Presence	
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	104
	Anti Korupsi	Anti-Corruption	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	237
GRI 205: Anti Korupsi Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	217
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	Energi	Energy	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	248
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy Consumption within the organization	249
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	251
	Limbah	Waste	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	248
GRI 306: Limbah Waste	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	253
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
	Kepegawaian	Employment	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	102
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	106, 107
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	120
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	124
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	124
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	123
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	126
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	124
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	127
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	126

Standar GRI GRI Standard	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	102
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	103
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average hours of training per year per employee	113
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	109, 110
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	103, 104
Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	260
GRI-416 Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	271

Realigning Focus to Maintain Performance



PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

**Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II. No. 33
Jakarta 13930**

P : +6221 461 1688

F : +6221 461 1686

**E : corporate@hexindo-tbk.co.id
www.hexindo-tbk.co.id**